



**PEMERINTAH KOTA BLITAR
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BLITAR**



**BUKU II
LAPORAN UTAMA**

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP
KOTA BLITAR
TAHUN 2025**

**PEMERINTAH KOTA BLITAR
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BLITAR
PROVINSI JAWA TIMUR**

Jl. PEMUDA SOEMPONO NO.75, GEDOG, KEC. SANANWETAN, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR 66137



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, ridha dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD) Kota Blitar Tahun 2024 ini dapat diselesaikan sebagaimana yang kita harapkan dan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD) Kota Blitar merupakan laporan kondisi lingkungan hidup Kota Blitar, beserta faktor yang mempengaruhinya, serta upaya Pemerintah Kota Blitar dalam mengelola lingkungan hidup, baik berwujud kebijakan yang diambil dan program kegiatan yang dilaksanakan. Penyusunan laporan ini diawali dengan proses perumusan isu prioritas lingkungan, dengan melibatkan para pemangku kepentingan, yaitu Organisasi Perangkat Daerah (OPD), perguruan tinggi dan kelompok masyarakat sebagai penggiat lingkungan melalui analisis metode DPSIR (*Driving Force, Pressure, State, Impact, dan Response*) yang kemudian dilanjutkan dengan menganalisa kondisi lingkungan hidup Kota Blitar.

Semoga dengan tersusunnya buku Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD) Kota Blitar dapat bermanfaat sebagai data, informasi serta dokumentasi tentang Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Blitar.

Blitar, Juni 2025



WALIKOTA BLITAR

H. Syauquul Muhibbin, S.H.I



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. Jajuk Indihartati
NIP : 196612311993032047
Jabatan : Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
Alamat : Jl. Pemuda Soempono No.75 Kota Blitar

Dengan ini menyatakan bahwa data dan informasi yang tercantum dalam Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD) Tahun 2024 adalah data dan informasi yang sah dan benar.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

WALIKOTA BLITAR



H. Syauqul Muhibbin, S.H.I

Blitar, Juni 2025

Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kota Blitar



Ir. Jajuk Indihartati

NIP. 196612311993032047



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Walikota Blitar menyatakan bahwa Isu Prioritas Lingkungan Hidup Kota Blitar adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Sampah Belum Optimal;
2. Alih Fungsi Lahan;
3. Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau;
4. Pencemaran Lingkungan; dan
5. Rawan Bencana.

Yang mana proses perumusan Isu Prioritas Lingkungan Hidup tersebut melibatkan para pemangku kepentingan di Kota Blitar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, Juni 2025


H. Syaiful Muhibbin, S.H.I



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Walikota Blitar menyatakan bahwa Pemerintah Kota Blitar telah menginisiasi Inovasi Daerah dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup berupa :

1. PENA PINK (Pendidikan Siaga Bencana Kelompok Inklusi);
2. Pemanfaatan Bunga Telang untuk Motif Batik "Sekar Telang" khas SMPN 9 Blitar;
3. Surat Edaran Walikota Blitar No. 8 Tahun 2024 tentang Uji Emisi Kendaraan Dinas;
4. Surat Edaran Walikota Blitar No. 9 Tahun 2024 tentang Gerakan Menanam Pohon Bagi Calon Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Blitar;
5. KEBUN DASHAT KAMPUNG KB SENTOSA KELURAHAN TANJUNGSARI (Kebun Dapur Sehat Atasi Stunting Kampung KB Sentosa Kelurahan Tanjungsari);
6. Sistem Terpadu Pengelolaan Lingkungan oleh Pegiat Pelestari Lingkungan Bangsongan (P2LB) di Kelurahan Ngadirejo;
7. Peraturan Walikota Blitar Nomor 21 Tahun 2015 tentang Peran Masyarakat Dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
8. SIMPONNIK (Sistem Informasi Pelaporan, Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan);
9. Aplikasi SIDOTI (Sistem Informasi Sedot Tinja Terintegrasi);
10. GEMPITA (Gerakan Masyarakat Peduli Kelola Sampah Kota);
11. Pupuk Organik (Nutrisi Cair) dari Limbah Organik;
12. Beras Putih Sehat Pupuk Organik;
13. QRANA (QR Code Flora dan Fauna) di lokasi Taman Kota;
14. PESAN PARI TUANG (Penataan Kawasan dengan Paving, Biopori, dan Batu Kupang);
15. SIPEDULI (Sistem Informasi Dokumen Persetujuan Lingkungan) berbasis *webGIS*;



16. Kampung Bebas Jentik.

Dan Inovasi Daerah tersebut adalah merupakan inovasi yang *genuine* (asli) serta berdampak luas bagi kelestarian lingkungan hidup di Kota Blitar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, Juni 2025


H. Syaiful Muhibbin, S.H.I



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Profil Wilayah.....	I-3
1.2.1. Wilayah Administrasi	I-3
1.2.2. Topografi.....	I-5
1.2.3. Klimatologi.....	I-8
1.2.4. Hidrologi.....	I-11
1.2.5. Jenis Tanah	I-19
1.2.6. Penggunaan Lahan.....	I-20
1.2.7. Kependudukan	I-23
1.2.8. Kondisi Ekonomi.....	I-24
1.2.9. Indeks Pembangunan Manusia.....	I-33
1.3. Proses Penyusunan dan Perumusan Isu Prioritas Lingkungan Hidup Kota Blitar	I-34



1.3.1. Pengumpulan Data dan Informasi Kondisi Lingkungan Hidup Daerah.....	I-35
1.3.2. Penentuan Isu Prioritas Lingkungan Hidup	I-35
1.3.3. Pengolahan Data dan Informasi Kondisi Lingkungan Hidup Daerah.....	I-35
1.3.4. Analisis Kondisi Lingkungan Hidup Daerah	I-35
1.3.5. Analisis Isu Prioritas Lingkungan Hidup.....	I-41
1.3.6. Analisis Inovasi Daerah dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup	I-42
1.3.7. Perumusan Simpulan dan Tindak Lanjut	I-42
1.4. Maksud dan Tujuan	I-43
1.5. Ruang Lingkup Penulisan	I-43
1.6. Dasar Hukum	I-44
BAB II ANALISIS DPSIR (<i>DRIVE, PRESSURE, STATE, IMPACT, RESPONSE</i>)	II-1
2.1. Tata Guna Lahan.....	II-6
2.1.1. <i>Driving Force</i> (Pemicu) Terhadap Aspek Tata Guna Lahan .	II-8
2.1.2. <i>Pressure</i> (Tekanan) Terhadap Aspek Tata Guna Lahan	II-14
2.1.3. <i>State</i> (Kondisi Eksisting) Terhadap Aspek Tata Guna Lahan	II-20
2.1.4. <i>Impact</i> (Dampak) Terhadap Aspek Tata Guna Lahan.....	II-25
2.1.5. <i>Response</i> (Respon) Terhadap Aspek Tata Guna Lahan	II-28
2.2. Kualitas Air	II-30
2.2.1. <i>Driving Force</i> (Pemicu) Terhadap Aspek Kualitas Air	II-31
2.2.2. <i>Pressure</i> (Tekanan) Terhadap Aspek Kualitas Air.....	II-32
2.2.3. <i>State</i> (Kondisi Eksisting) Terhadap Aspek Kualitas Air	II-35



2.2.4. <i>Impact</i> (Dampak) Terhadap Aspek Kualitas Air.....	II-39
2.2.5. <i>Response</i> (Respon) Terhadap Aspek Kualitas Air	II-39
2.3. Kualitas Udara.....	II-44
2.3.1. <i>Driving Force</i> (Pemicu) Terhadap Aspek Kualitas Udara ...	II-45
2.3.2. <i>Pressure</i> (Tekanan) Terhadap Aspek Kualitas Udara	II-46
2.3.3. <i>State</i> (Kondisi Eksisting) Terhadap Aspek Kualitas Udara .	II-48
2.3.4. <i>Impact</i> (Dampak) Terhadap Aspek Kualitas Udara	II-49
2.3.5. <i>Response</i> (Respon) Terhadap Aspek Kualitas Udara	II-51
2.4. Risiko Bencana	II-54
2.4.1. <i>Driving Force</i> (Pemicu) Terhadap Aspek Risiko Bencana ..	II-55
2.4.2. <i>Pressure</i> (Tekanan) Terhadap Aspek Risiko Bencana	II-59
2.4.3. <i>State</i> (Kondisi Eksisting) Terhadap Aspek Risiko Bencana	II-61
2.4.4. <i>Impact</i> (Dampak) Terhadap Aspek Risiko Bencana	II-68
2.4.5. <i>Response</i> (Respon) Terhadap Aspek Risiko Bencana	II-71
2.5. Perkotaan	II-73
2.5.1. <i>Driving Force</i> (Pemicu) Terhadap Aspek Perkotaan.....	II-75
2.5.2. <i>Pressure</i> (Tekanan) Terhadap Aspek Perkotaan	II-79
2.5.3. <i>State</i> (Kondisi Eksisting) Terhadap Aspek Perkotaan.....	II-82
2.5.4. <i>Impact</i> (Dampak) Terhadap Aspek Perkotaan	II-83
2.5.5. <i>Response</i> (Respon) Terhadap Aspek Perkotaan.....	II-88
2.6. Tata Kelola	II-92
2.6.1. <i>Driving Force</i> (Pemicu) Terhadap Aspek Tata Kelola	II-93
2.6.2. <i>Pressure</i> (Tekanan) Terhadap Aspek Tata Kelola.....	II-99
2.6.3. <i>State</i> (Kondisi Eksisting) Terhadap Aspek Tata Kelola	II-105
2.6.4. <i>Impact</i> (Dampak) Terhadap Aspek Tata Kelola.....	II-109



2.6.5. <i>Response</i> (Respon) Terhadap Aspek Tata Kelola	II-111
BAB III ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP	III-1
3.1. Penjaringan Isu Lingkungan Hidup	III-1
3.2. Penetapan Isu Prioritas Lingkungan Hidup	III-6
3.2.1 Penjelasan Hasil Penilaian Setiap Aspek	III-7
3.3. Hasil Penilaian Isu Prioritas Lingkungan Hidup	III-10
BAB IV INOVASI LINGKUNGAN HIDUP	IV-1
4.1. PENA PINK (Pendidikan Siaga Bencana Kelompok Inklusi)	IV-3
4.2. Pemanfaatan Bunga Telang untuk Motif Batik “Sekar Telang” Khas SMPN 9 Kota Blitar	IV-6
4.3. Surat Edaran Walikota Blitar No. 8 Tahun 2024 tentang Uji Emisi Kendaraan Dinas	IV-8
4.4. Surat Edaran Walikota Blitar No. 9 Tahun 2024 tentang Gerakan Menanam Pohon Bagi Calon Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Blitar	IV-11
4.5. KEBUN DAHSAT KAMPUNG KB SENTOSA KELURAHAN TANJUNGSARI (Kebun Dapur Sehat Atasi Stunting Kampung KB Sentosa Kelurahan Tanjungsari)	IV-13
4.6. Sistem Terpadu Pengelolaan Lingkungan oleh Pegiat Pelestari Lingkungan Bangsongan (P2LB) di Kelurahan Ngadirejo	IV-15
4.7. Peraturan Walikota Blitar Nomor 21 Tahun 2015 tentang Peran Masyarakat Dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	IV-17
4.8. Aplikasi SIDOTI (Sistem Informasi Sedot Tinja Terintegrasi) .	IV-19
4.9. SIMPONNIK (Sistem Informasi Pelaporan, Pengelolaan, dan Pemantauan Lingkungan	IV-20
4.10. GEMPITA (Gerakan Masyarakat Peduli Kelola Sampah Kota) .	IV-21



4.11. QRANA (QR Code Flora dan Fauna di lokasi Taman Kota.....	IV-25
4.12. SIPEDULI (Sistem Informasi Dokumen Persetujuan Lingkungan) Berbasis Website.....	IV-26
4.13. PESAN PARI TUANG (Penataan Kawasan dengan Paving, Biopori, dan Batu Kupang)	IV-28
4.14. Pupuk Organik (Nutrisi Cair) dari Limbah Organik	IV-29
4.15. Beras Putih Sehat Pupuk Organik.....	IV-31
4.16. Kampung Bebas Jentik.....	IV-36
BAB V PENUTUP	V-1
5.1. Intisari (Kesimpulan)	V-1
DAFTAR PUSTAKA	VI-1
6.1. Sumber Referensi (Literatur).....	VI-1
6.2. Sumber Referensi Hukum	VI-1
DAFTAR LAMPIRAN 61 (ENAM PULUH SATU) TABEL UTAMA DIKPLHD KOTA BLITAR TAHUN 2024.....	VII-1
DAFTAR LAMPIRAN	VII-235



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel Luas wilayah administrasi Kota Blitar	I-3
Tabel 1. 2 Ketinggian Wilayah Kota Blitar	I-6
Tabel 1. 3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut Kota Blitar	I-7
Tabel 1. 4 Curah Hujan Kota Blitar.....	I-8
Tabel 1. 5 Curah Hujan Setiap Kecamatan	I-10
Tabel 1. 6 Aliran Sungai Kota Blitar.....	I-12
Tabel 1. 7 Kondisi Mata Air Kota Blitar	I-14
Tabel 1. 8 Jenis Tanah Kota Blitar	I-19
Tabel 1. 9 Penggunaan Lahan Kota Blitar.....	I-21
Tabel 1. 10 Jumlah Penduduk Kota Blitar Tahun 2020-2024	I-24
Tabel 1. 11 PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Kota Blitar Tahun 2020-2024 (miliar rupiah)	I-28
Tabel 1. 12 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Kota Blitar Tahun 2020-2024 (miliar rupiah).....	I-29
Tabel 1. 13 Distribusi PDRB Kota Blitar Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020-2024	I-31
Tabel 1. 14 Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2020-2024	I-33
Tabel 2. 1 Ruang Lingkup Wilayah Kota Blitar	II-8
Tabel 2. 2 Demografi Kota Blitar.....	II-11
Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk, dan Kepadatan Penduduk.....	II-12
Tabel 2. 4 PDRB Kota Blitar ADHK Tahun 2020-2024	II-17
Tabel 2. 5 PDRB ADHK Sektor Real Estate Tahun 2020-2024.....	II-18
Tabel 2. 6 Wilayah Perkotaan dan Luas Lahan Kota Blitar	II-20
Tabel 2. 7 Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama.....	II-22
Tabel 2. 8 Luasan Panen, Produktivitas, dan Produksi.....	II-26
Tabel 2. 9 Jumlah Rumah Tangga Miskin di Kota Blitar	II-32



Tabel 2. 10 Jumlah KK berdasarkan jenis fasilitas BAB	II-34
Tabel 2. 11 Kualitas BOD dan DO Sungai di Kota Blitar	II-35
Tabel 2. 12 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kota Blitar Tahun 2020-2024	II-39
Tabel 2. 13 Jumlah Kendaraan Bermotor Kota Blitar 2017-2024	II-47
Tabel 2. 14 Luasan RTH Kota Blitar	II-49
Tabel 2. 15 Program Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar	II-50
Tabel 2. 16 Jumlah Penderita berdasarkan Jenis Penyakit	II-53
Tabel 2. 17 Tingkat Ancaman/Bahaya Banjir Lahar Kota Blitar	II-66
Tabel 2. 18 Jenis Ancaman/Bahaya Bencana di Kota Blitar	II-67
Tabel 2. 19 Kejadian Bencana Kota Blitar Tahun 2024	II-69
Tabel 2. 20 Kejadian Bencana dan Korban di Kota Blitar	II-74
Tabel 2. 21 Pemenuhan Kebutuhan Perumahan	II-84
Tabel 2. 22 Jumlah Timbulan Sampah per hari	II-88
Tabel 2. 23 Daya Tampung TPA Kota Blitar Tahun 2020-2024	II-89
Tabel 2. 24 Persebaran Kawasan Kumuh di Kota Blitar	II-91
Tabel 2. 25 Jumlah Bank Sampah Tahun 2019-2024	II-94
Tabel 2. 26 Izin Lingkungan Kota Blitar Tahun 2024	II-98
Tabel 2. 27 Anggaran terkait Lingkungan Hidup Tahun 2024	II-101
Tabel 2. 28 Pengaduan Lingkungan Hidup Tahun 2024	II-104
Tabel 2. 29 Penghargaan Apsek Lingkungan di Kota Blitar	II-114
Tabel 2. 30 Hasil Pengawasan DLH Kota Blitar Tahun 2024	II-116
Tabel 2. 31 Kegiatan Fisik Tahun 2024	II-125
Tabel 2. 32 Kegiatan yang Diinisiasi Masyarakat	II-126
Tabel 3. 1 List Isu Panjang Lingkungan Hidup	III-1
Tabel 3. 2 Daftar Pengelompokan Isu	III-4
Tabel 4. 1 Daftar Kelurahan yang Sudah Mengimplementasikan G1R1J di Kota Blitar Tahun 2018-2023	IV-37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Administrasi Kota Blitar	I-5
Gambar 1. 2 Peta Kelerengan Kota Blitar	I-8
Gambar 1. 3 Peta Kondisi Curah Hujan Kota Blitar	I-10
Gambar 1. 4 Peta Hidrologi Kota Blitar	I-11
Gambar 1. 5 Peta Sumber Mata Air Kota Blitar	I-13
Gambar 1. 6 Peta Jenis Tanah Kota Blitar	I-20
Gambar 1. 7 Peta Penggunaan Lahan Kota Blitar	I-21
Gambar 1. 8 Grafik Proporsi Penggunaan Lahan Kota Blitar	I-23
Gambar 1. 9 Jumlah Penduduk Kota Blitar 2020-2024.....	I-24
Gambar 1. 10 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Kota Blitar.....	I-26
Gambar 1. 11 Grafik PDRB ADHB dan PDRB ADHK Kota Blitar Tahun 2020-2024 (Miliar Rupiah)	I-33
Gambar 1. 12 Alur Proses Penyusunan DIKPLHD Kota Blitar	I-34
Gambar 1. 13 Kerangka Model DPSIR DIKPLH Kota Blitar	I-39
Gambar 2. 1 Diagram DPSIR	II-4
Gambar 2. 2 Infografis DPSIR Aspek Tata Guna Lahan	II-7
Gambar 2. 3 Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Blitar 2020-2024	II-13
Gambar 2. 4 Jumlah Penduduk Kota Blitar 2020-2024.....	II-13
Gambar 2. 5 Kepadatan Penduduk Kota Blitar 2020-2024	II-14
Gambar 2. 6 Persebaran Sektor Perdagangan Kota Blitar	II-16
Gambar 2. 7 Persentase Nilai PDRB ADHK Sektor Real Estate Kota Blitar....	II-19
Gambar 2. 8 Grafik Lahan Baku Sawah Kota Blitar	II-24
Gambar 2. 9 Grafik Lahan Kering Kota Blitar	II-25
Gambar 2. 10 Grafik Luasan Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Kota Blitar	II-27
Gambar 2. 11 Grafik PDRB ADHK Sektor Pertanian Kota Blitar	II-28
Gambar 2. 12 Infografis Aspek Tata Guna Lahan Kota Blitar	II-29



Gambar 2. 13 Infografis DPSIR Aspek Kualitas Air	II-30
Gambar 2. 14 Grafik Jumlah Penduduk Kota Blitar 2020-2024	II-31
Gambar 2. 15 Grafik Jumlah Industri Kota Blitar 2020-2024	II-33
Gambar 2. 16 Grafik Persentase Jenis Industri di Kota Blitar.....	II-33
Gambar 2. 17 Grafik Jumlah Ternak Sapi Potong Kota Blitar 2018-2024.....	II-35
Gambar 2. 18 Grafik Parameter DO Sungai di Kota Blitar	II-36
Gambar 2. 19 Grafik Parameter BOD Sungai di Kota Blitar	II-37
Gambar 2. 20 Grafik Parameter Fecal Coliform Sungai di Kota Blitar ...	II-38
Gambar 2. 21 Grafik Indeks Kualitas Air Kota Blitar 2018-2024.....	II-40
Gambar 2. 22 Monitoring dan Evaluasi IPAL dan Tangki Septik Komunal	II-41
Gambar 2. 23 Pembangunan Biogas Ternak.....	II-42
Gambar 2. 24 Pembangunan IPAL Industri Tahu	II-42
Gambar 2. 25 Kegiatan Pembuatan Biopori dan sumur Resapan	II-43
Gambar 2. 26 Infografis Indeks Kualitas Air Kota Blitar	II-44
Gambar 2. 27 Infografis DPSIR Aspek Kualitas Udara	II-45
Gambar 2. 28 Grafik Jumlah Penduduk Kota Blitar 2020-2024	II-46
Gambar 2. 29 Grafik Kepadatan Penduduk Kota Blitar 2020-2024	II-47
Gambar 2. 30 Grafik Kendaraan Bermotor Kota Blitar 2020-2024.....	II-48
Gambar 2. 31 Grafik Indeks Kualitas Udara Tahun 2018-2024.....	II-51
Gambar 2. 32 Grafik Hasil Pengukuran Indikator SO ₂ dan NO ₂ Kota Blitar Tahun 2024	II-52
Gambar 2. 33 Grafik Jumlah Pasien Berdasarkan Penyakit.....	II-53
Gambar 2. 34 Kegiatan Penanaman Pohon di Kota Blitar.....	II-54
Gambar 2. 35 Angkutan Sekolah Gratis	II-55
Gambar 2. 36 Aplikasi UJI KIR Online	II-55
Gambar 2. 37 Infografis Indeks Kualitas Udara Kota Blitar	II-56
Gambar 2. 38 Infografis DPSIR Aspek Risiko Bencana.....	II-57
Gambar 2. 39 Jumlah Kejadian Bencana Kota Blitar Tahun 2024	II-59
Gambar 2. 40 Peta Rawan Bencana Gunung Kelud Kota Blitar	II-60



Gambar 2. 41 Peta Topografi Kota Blitar	II-62
Gambar 2. 42 Luas Perubahan Penggunaan Lahan Kota Blitar	II-63
Gambar 2. 43 Peta Rawan Banjir Lahar	II-65
Gambar 2. 44 Peta Sebaran Bahaya Bencana Kota Blitar	II-67
Gambar 2. 45 Pengisian Penampungan Air Tandon di Lingkungan Tulungrejo, Kelurahan Gedog	II-70
Gambar 2. 46 Indeks Resiko Bencana Kota Blitar	II-71
Gambar 2. 47 Distribusi Air Bersih Pemkot Kota Blitar	II-72
Gambar 2. 48 Grafik Jumlah Kerusakan Rumah Akibat Bencana	II-73
Gambar 2. 49 Infografis Risiko Bencana Kota Blitar	II-76
Gambar 2. 50 Infografis DPSIR Aspek Perkotaan	II-78
Gambar 2. 51 Jumlah Penduduk Kota Blitar Tahun 2020-2024.....	II-80
Gambar 2. 52 Kepadatan Penduduk Tiap Kecamatan Tahun 2023-2024.....	II-81
Gambar 2. 53 Grafik PDRB ADHK Kota Blitar Tahun 2020-2024	II-82
Gambar 2. 54 Grafik PDRB ADHB Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Kota Blitar	II-83
Gambar 2. 55 Proyeksi Kebutuhan Unit Rumah Tahun 2022-2042	II-85
Gambar 2. 56 Komposisi Sampah Berdasarkan Jenis Sampah Kota Blitar Tahun 2024	II-86
Gambar 2. 57 Komposisi Sampah Berdasarkan Sumber Sampah Kota Blitar Tahun 2024	II-87
Gambar 2. 58 Persentase Ketersediaan Volume TPA Kota Blitar	II-90
Gambar 2. 59	II-96
Gambar 2. 60 Infografis DPSIR Aspek Tata Kelola	II-97
Gambar 2. 61 Struktur Organisasi DLH Kota Blitar	II-112
Gambar 2. 62 Grafik Jumlah Tenaga Pengelola Lingkungan berdasarkan Jenis Kelamin	II-113
Gambar 2. 63 Grafik Jumlah Tenaga Pengelola Lingkungan berdasarkan Pendidikan	II-114
Gambar 2. 64 Infografis Aspek Tata Kelola Kota Blitar	II-127



Gambar 3. 1 Penilaian Isu berdasarkan Indikator Menjadi Perhatian Publik	III-7
Gambar 3. 2 Penilaian Isu berdasarkan Indikator Memiliki Dampak Negatif Terhadap Lingkungan Hidup	III-8
Gambar 3. 3 Penilaian Isu berdasarkan Indikator Merugikan Masyarakat	III-9
Gambar 3. 4 Penilaian Isu berdasarkan Indikator Menurunkan Sumberdaya Alam dan Daya Dukung Lingkungan Hidup	III-10
Gambar 3. 5 Penilaian Total Isu Lingkungan Hidup Kota Blitar.....	III-11
Gambar 4. 1 Inklufitas Penanggulangan Bencana	IV-4
Gambar 4. 2 Inklufitas Penanggulangan Bencana	IV-4
Gambar 4. 3 Bunga Telang Ungu/Biru.....	IV-7
Gambar 4. 4 Produk Hasil Batik Telang	IV-8
Gambar 4. 5 Surat Edaran Nomor 08 tahun 2024	IV-10
Gambar 4. 6 Pelaksanaan Uji Emisi Kendaraan Dinas	IV-11
Gambar 4. 7 Surat Edaran Nomor 09 tahun 2024	IV-13
Gambar 4. 8 Kebun Dapur Sehat Atasi Stunting.....	IV-15
Gambar 4. 9 Kebun Dapur Sehat Atasi Stunting.....	IV-15
Gambar 4. 10 P2LB Kelurahan Ngadirejo.....	IV-17
Gambar 4. 11 Perwali nomor 21 tahun 2015	IV-19
Gambar 4. 12 Aplikasi SIDOTI.....	IV-21
Gambar 4. 13 Aplikasi Web SIMPONNIK.....	IV-22
Gambar 4. 14 Penyebarluasan Informasi GEMPITA Kota Blitar	IV-24
Gambar 4. 15 Sosialisasi Program GEMPITA	IV-24
Gambar 4. 16 Roadmap GEMPITA Kota Blitar	IV-25
Gambar 4. 17 Sosialisasi GEMPITA Kota Blitar	IV-25
Gambar 4. 18 QR Koleksi Hewan dan Tanaman.....	IV-26
Gambar 4. 19 Cara Penggunaan Aplikasi Scan Kode QR.....	IV-27
Gambar 4. 20 Tampilan SIPEDULI (Sistem Informasi Dokumen Persetujuan Lingkungan).....	IV-28



Gambar 4. 21 Gambar Pesan Pari Tuang.....	IV-30
Gambar 4. 22 Perbandingan Biaya Produksi dan Hasil Panen Pupuk Organik dan An-Organik	IV-31
Gambar 4. 23 Panen Perdana Pertanian Organik di Kel. Tanjungsari ..	IV-32
Gambar 4. 24 Pembuatan Pupuk Organik Padat	IV-33
Gambar 4. 25 Pendampingan Pembuatan Pupuk Organik Cair	IV-34
Gambar 4. 26 Proses Pengemasan Pupuk Organik Padat.....	IV-34
Gambar 4. 27 Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian	IV-35
Gambar 4. 28 Soft launching Beras Sehat Kota Blitar	IV-36
Gambar 4. 29 Produk Beras Sehat Blitar Hasil PTPS	IV-36
Gambar 4. 30 Kegiatan Pembinaan Kampung Bebas Jentik	IV-39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Google Form Penjaringan Isu Lingkungan Hidup	VII-233
Lampiran 2 SK Tim Penyusun Laporan Dokumen IKPLHD Kota Blitar Tahun 2025.....	VII-273
Lampiran 3 Biodata Tim Penyusun Laporan Dokumen IKPLHD Kota Blitar Tahun 2025	VII-280
Lampiran 4 Surat Undangan Koordinasi Penyusunan Laporan IKPLHD Kota Blitar Tahun 2025.....	VII-287
Lampiran 5 Daftar Hadir Undangan Koordinasi Penyusunan Laporan IKPLHD Kota Blitar Tahun 2025	VII-292
Lampiran 6 Notulen Koordinasi Penyusunan Laporan IKPLHD Kota Blitar Tahun 2025	VII-295
Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Koordinasi Penyusunan Laporan IKPLHD Kota Blitar Tahun 2025	VII-297
Lampiran 8 Surat Undangan Koordinasi Akhir Penyusunan Laporan IKPLHD Kota Blitar Tahun 2025	VII-299
Lampiran 9 Daftar Hadir Koordinasi Akhir Penyusunan Laporan IKPLHD Kota Blitar Tahun 2025.....	VII-304
Lampiran 10 Notulen Koordinasi Akhir Penyusunan Laporan IKPLHD Kota Blitar Tahun 2025.....	VII-307
Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan Koordinasi Akhir Penyusunan Laporan IKPLHD Kota Blitar Tahun 2025.....	VII-309





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan yang berkelanjutan atau pembangunan yang dilaksanakan dengan memperhatikan lingkungan merupakan salah satu tujuan pengelolaan lingkungan hidup yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pengertian pembangunan berkelanjutan dalam undang-undang tersebut adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan. Dalam hal dukungan terhadap pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, diperlukan kebijakan pengelolaan lingkungan hidup untuk menjaga pembangunan yang dilaksanakan tetap berwawasan lingkungan.

Salah satu kebijakan untuk menjaga pembangunan yang dilaksanakan tetap berwawasan lingkungan adalah dengan tersedianya data dan informasi lingkungan yang dapat diakses secara luas. Sejalan dengan hal tersebut Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah mengembangkan Sistem Informasi Lingkungan Hidup (SILH) sebagai bentuk pelaksanaan dan pengembangan kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Hal ini sesuai dengan UU Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

SILH yang memuat informasi mengenai status dan informasi lingkungan hidup dilaksanakan secara terpadu dan terkoordinasi serta harus dipublikasikan kepada masyarakat. Seluruh data dan informasi mengenai lingkungan hidup daerah dan tercantum dalam SILH dihimpun dalam Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah



(DIKPLHD). DIKPLHD adalah sarana penyediaan data dan informasi lingkungan hidup yang dijadikan sebagai dasar pengambilan kebijakan pemerintah daerah dalam menentukan prioritas pembangunan sesuai yang dengan prinsip pengelolaan lingkungan hidup. Selain itu DIKPLHD dapat dijadikan alat yang berguna dalam menilai dan menentukan prioritas masalah dan membuat rekomendasi bagi penyusunan kebijakan dalam menerapkan mandat pembangunan berkelanjutan. Lebih lanjut, DIKPLHD merupakan dasar penilaian Nirwasita Tantra yang diselenggarakan oleh Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) setiap tahunnya. Nirwasita Tantra (*Green Leadership*) merupakan penghargaan bagi Pemerintah Daerah yang telah menyusun DIKPLHD dan kepemimpinannya dalam pengelolaan lingkungan hidup dan kehutanan secara baik.

DIKPLHD Kota Blitar memuat status lingkungan hidup sebagai sarana penyediaan data dan informasi lingkungan hidup Kota Blitar setiap tahunnya. Agar kualitas data dan informasi lingkungan hidup meningkat dari waktu ke waktu (*continous improvement*), DIKPLHD harus memberikan informasi lingkungan hidup yang terukur, terverifikasi dan dilaporkan sebagai dasar bagi pengambilan kebijakan serta bermanfaat bagi publik serta upaya bersama dalam melindungi dan mengelola lingkungan hidup menjadi lebih baik.

DIKPLHD disusun oleh Tim yang ditetapkan oleh Kepala Daerah yang terdiri dari perangkat daerah terkait, perguruan tinggi dan lembaga swadaya masyarakat secara terkoordinasi. DIKPLHD terdiri atas dua buku, yaitu Buku I yang menyajikan ringkasan eksekutif dan Buku II yang menyajikan laporan utama informasi kinerja Lingkungan Hidup daerah berikut data-data pendukungnya. Laporan DIKPLHD sebagai bentuk akuntabilitas kepada publik sehingga dapat menunjang pencapaian tata kelola pemerintahan yang baik sesuai dengan semangat Reformasi Birokrasi.



1.2. Profil Wilayah

1.2.1. Wilayah Administrasi

Kota Blitar merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Timur yang secara astronomis terletak di antara 8° 2' - 8° 8' Lintang Selatan (LS) dan 112° 14' - 112° 28' Bujur Timur (BT) dengan luas wilayah 33,203 km² yang dibagi atas tiga wilayah kecamatan, yaitu Kecamatan Sananwetan, Kecamatan Kepanjenkidul, dan Kecamatan Sukorejo.

Posisi Kota Blitar kurang lebih berjarak sekitar 160 km ke arah Barat Daya dari Ibukota Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan posisinya, Kota Blitar berada cukup dekat dengan daerah pantai selatan Jawa. Secara administratif, Kota Blitar berada di tengah Kabupaten Blitar dengan batas batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan Nglegok dan Kecamatan Garum
- Sebelah Selatan : Kecamatan Kanigoro dan Kecamatan Sanankulon
- Sebelah Timur : Kecamatan Kanigoro dan Kecamatan Garum
- Sebelah Barat : Kecamatan Sanankulon dan Kecamatan Nglegok

Kota Blitar memiliki total luasan wilayah sebesar 33,203 km² dengan 3 (tiga) kecamatan dan 21 (dua puluh satu) kelurahan di dalamnya. Dengan luas wilayah tersebut, Kota Blitar menjadi kota terkecil kedua di Provinsi Jawa Timur setelah Kota Mojokerto. Adapun luas daerah beserta cakupan kelurahan tiap kecamatan di Kota Blitar secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. 1 Tabel Luas wilayah administrasi Kota Blitar

No	Kelurahan	Kode	Kecamatan	Luas Daerah (km ²)
1	Kepanjenkidul	35.72.01.1001	Kepanjenkidul	1,043



No	Kelurahan	Kode	Kecamatan	Luas Daerah (km ²)
	Ngadirejo	35.72.01.1002	Kepanjenkidul	1,928
	Sentul	35.72.01.1003	Kepanjenkidul	2,287
	Kauman	35.72.01.1004	Kepanjenkidul	0,765
	Tanggung	35.72.01.1005	Kepanjenkidul	2,449
	Bendo	35.72.01.1006	Kepanjenkidul	1,254
	Kepanjenlor	35.72.01.1007	Kepanjenkidul	0,7
2	Pakunden	35.72.02.1001	Sukorejo	2,31
	Blitar	35.72.02.1002	Sukorejo	1,448
	Tlumpu	35.72.02.1003	Sukorejo	1,081
	Turi	35.72.02.1004	Sukorejo	0,438
	Karangsari	35.72.02.1005	Sukorejo	0,863
	Sukorejo	35.72.02.1006	Sukorejo	1,384
	Tanjungsari	35.72.02.1007	Sukorejo	2,604
3	Gedog	35.72.03.1001	Bendogerit	2,95
	Plosokerep	35.72.03.1002	Gedog	1,164
	Klampok	35.72.03.1003	Karangtengah	1,557
	Sananwetan	35.72.03.1004	Klampok	2,154
	Rembang	35.72.03.1005	Plosokerep	0,869
	Karangtengah	35.72.03.1006	Rembang	1,899
	Bendogerit	35.72.03.1007	Sananwetan	2,055
Jumlah				33,203

(Sumber : Badan Informasi Geospasial, 2024)

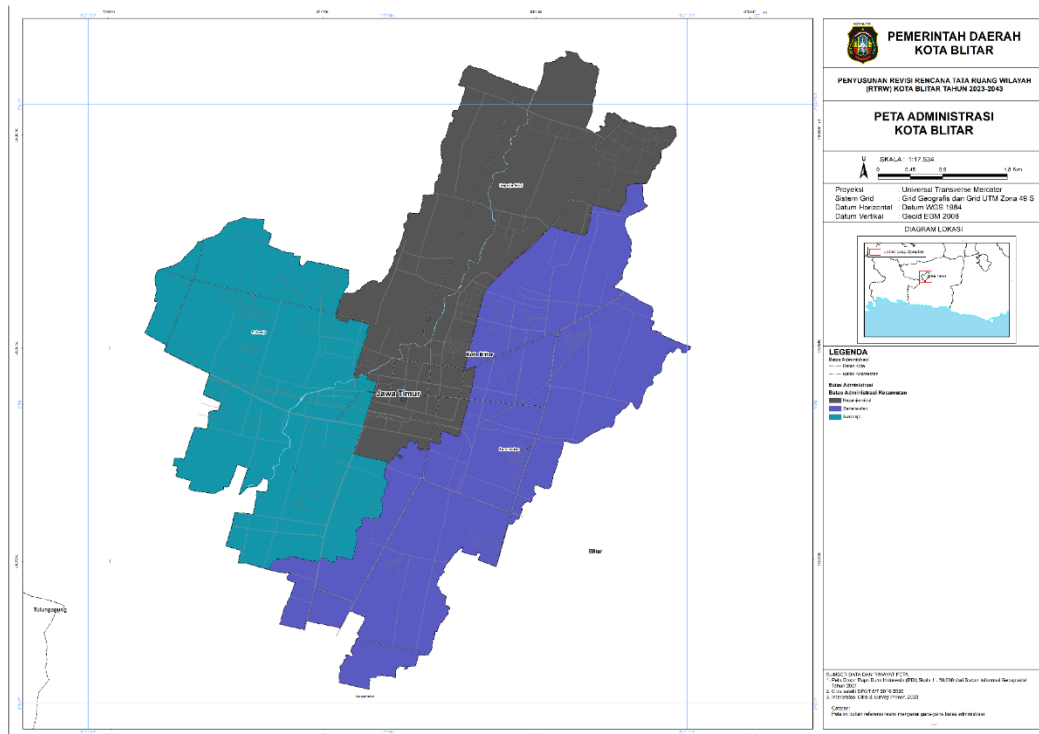
Kota Blitar terbagi menjadi 3 (tiga) Kecamatan yaitu Kecamatan Sukorejo, Kecamatan Kepanjenkidul, dan Kecamatan Sananwetan. Kecamatan Sananwetan merupakan kecamatan yang memiliki cakupan luas wilayah yang paling tinggi diantara Kecamatan Sukorejo dan Kecamatan Kepanjenkidul. Luas Kecamatan Sananwetan adalah 12,65 km² dari total luas Kota Blitar. Sedangkan Kecamatan Sukorejo 10,13 km², dan Kecamatan Kepanjenkidul 10,43 km².

Kecamatan yang berada di Kota Blitar memiliki ibukota kecamatan masing-masing yang merupakan tingkat kepadatan dan aktifitas kegiatan yang tinggi. Kecamatan Sukorejo memiliki ibukota kecamatan yang berada di Kelurahan Sukorejo. Kecamatan Kepanjenkidul memiliki ibukota



kecamatan di kelurahan Bendo, dan sedangkan Kecamatan Sananwetan ibukota kecamatan pada Kelurahan Sananwetan.

Untuk lebih jelasnya mengenai pembagian administrasi wilayah di Kota Blitar dapat dilihat peta dibawah ini mengenai peta administrasi wilayah yang sudah terbagi setiap kecamatan dan kelurahan.



Gambar 1. 1 Peta Administrasi Kota Blitar

(Sumber : Data Spasial Revisi RTRW Kota Blitar 2025-2045)

1.2.2. Topografi

Topografi di Kota Blitar memiliki ketinggian yang bervariasi. Secara keseluruhan Kota Blitar berada di ketinggian 0-255 mdpl. Hal ini menunjukkan Kota Blitar masuk dalam kategori sebagai daerah berupa dataran rendah atau datar. Persentase luas ketinggian paling besar di Kota Blitar adalah 170-175 mdpl sebesar 248,39 Ha atau 7,48% dari luas Kota Blitar. Ketinggian 0-175 mdpl berada di wilayah selatan Kota Blitar. Ketinggian Kota Blitar dengan ketinggian 175-215 mdpl berada di tengah Kota Blitar. Sedangkan wilayah dengan ketinggian 215-255 mdpl berada di



wilayah utara Kota Blitar. Berikut merupakan persebaran ketinggian Kota Blitar.

Tabel 1. 2 Ketinggian Wilayah Kota Blitar

Ketinggian (mdpl)	Kecamatan (Ha)			Total
	Kepanjenkidul	Sananwetan	Sukorejo	
0-140	-	32,43	0,54	32,97
140-145	-	107,69	25,83	133,52
145-150	-	93,02	84,57	177,59
150-155	-	72,56	113,80	186,36
155-160	1,62	67,98	145,17	214,77
160-165	14,95	79,15	145,24	239,34
165-170	25,44	79,81	135,78	241,03
170-175	44,92	63,66	139,81	248,39
175-180	80,91	58,25	106,00	245,17
180-185	82,91	67,37	78,01	228,29
185-190	61,18	83,76	27,01	171,94
190-195	51,60	100,2	7,01	158,81
195-200	42,54	100,12	2,22	144,88
200-205	51,02	86,38	0,37	137,77
205-210	44,74	64,69	-	109,43
210-215	57,14	58,02	-	115,16
215-220	72,36	31,12	-	103,48
220-225	80,13	11,22	-	91,36
225-230	81,92	7,24	-	89,16
230-235	79,72	4,20	-	83,92
235-240	78,43	1,76	-	80,20
240-245	56,92	-	-	56,92
245-250	26,32	-	-	26,32
250-255	3,55	-	-	3,55
Total	1.038,32	1.270,64	1.011,38	3.320,32

(Sumber : Data Spasial Revisi RTRW Kota Blitar 2025-2045)



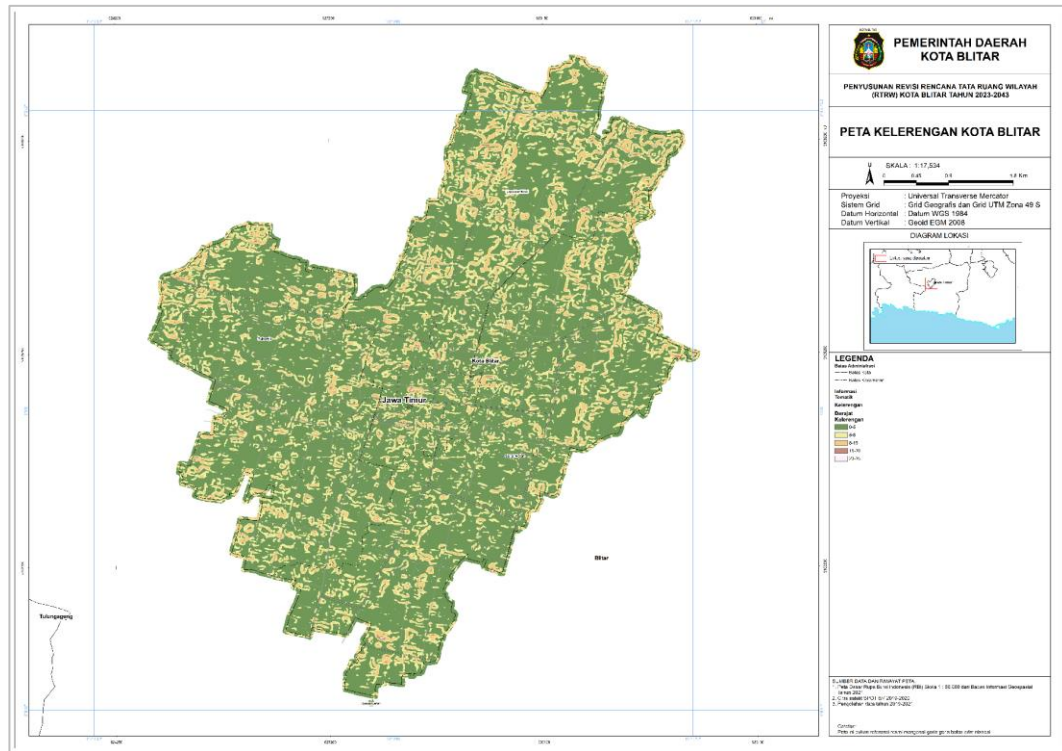
Sebagian besar wilayah Kota Blitar merupakan dataran yang memiliki potensi tinggi untuk dikembangkan dengan kemiringan lereng antara 0-5% sebesar 71,78% dari luas wilayah Kota Blitar. Kemiringan lereng tertinggi adalah 20-25% sebesar 0,01% dari total luas wilayah Kota Blitar yang tersebar di 3 (tiga) kecamatan. Berikut merupakan persebaran kemiringan lereng yang ada di Kota Blitar.

Tabel 1. 3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut Kota Blitar

Kelerengan	Kecamatan (Ha)			Total
	Kepanjenkidul	Sananwetan	Sukorejo	
0-5	691,39	946,18	745,79	2.383,36
5-8	234,47	243,95	199,62	678,05
8-15	109,49	78,80	64,65	252,93
15-20	2,73	1,63	1,28	5,64
20-25	0,24	0,08	0,03	0,34
Total	1.038,32	1.207,64	1.011,36	3.320,32

(Sumber : Data Spasial Revisi RTRW Kota Blitar 2025-2045)

Sedangkan jika melihat ketinggian wilayah pada setiap kecamatan yang berada di Kota Blitar, Kecamatan Sananwetan memiliki ketinggian yang relatif tinggi dari kecamatan lainnya. Kecamatan Sananwetan memiliki ketinggian wilayah 210,2 mdpl, Kecamatan Kepanjenkidul memiliki ketinggian 186 mdpl, dan Kecamatan Sukorejo memiliki ketinggian 181 mdpl.



Gambar 1. 2 Peta Kelerengan Kota Blitar

(Sumber : Data Spasial Revisi RTRW Kota Blitar 2025-2045)

1.2.3. Klimatologi

Dari data Kota Blitar Dalam Angka 2024, menunjukkan sepanjang tahun 2024 hujan terjadi selama 11 (sebelas) bulan. Data tersebut didapatkan dari hasil pantauan 3 (tiga) stasiun pengukur curah hujan yang ada di Kota Blitar. Curah hujan tertinggi dan hari hujan terbanyak terjadi pada bulan November tahun 2024. Pada musim hujan, hujan berlangsung selama 171 hari hujan dengan total curah hujan sebesar 5.728 mm. Sementara pada bulan Mei tidak ada hujan di Kota Blitar.

Tabel 1. 4 Curah Hujan Kota Blitar

Bulan	Jumlah Curah Hujan (mm)	Jumlah Hari Hujan	Jumlah Stasiun Pengamatan
Januari	720	27	3



Bulan	Jumlah Curah Hujan (mm)	Jumlah Hari Hujan	Jumlah Stasiun Pengamatan
Februari	769	23	3
Maret	661	25	3
April	735	24	3
Mei	-	-	3
Juni	7	2	3
Juli	6	3	3
Agustus	12	2	3
September	92	8	3
Oktober	200	7	3
November	1.390	29	3
Desember	1.136	21	3

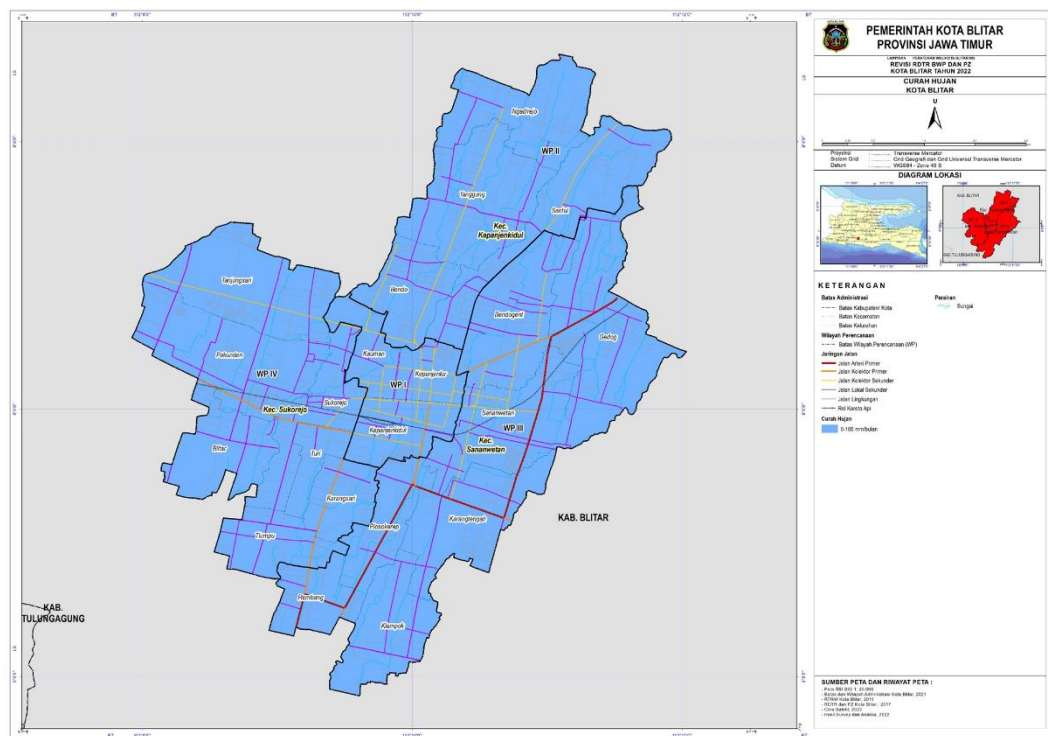
(Sumber : Kota Blitar Dalam Angka, 2025)

Data hasil pengamatan yang dilakukan oleh Perwakilan Badan Pengelolaan SDA Wilayah Sungai Bango Gedangan yang diolah melalui Badan Pusat Statistik Kota Blitar menunjukkan bahwa pada stasiun pengamatan yang terdapat di Kecamatan Kepanjenkidul jumlah hari hujan 118 hari dan jumlah curah hujan 1.940 mm. Pada stasiun pengamatan di Kecamatan Sananwetan jumlah hari hujan mencapai 162 hari dan jumlah curah hujan 4.423 mm. Jumlah stasiun di Kecamatan Kepanjenkidul berjumlah 2 (dua) stasiun pengamatan dan Kecamatan Sananwetan berjumlah 3 (tiga). Sementara itu di Kecamatan Sukorejo tidak dilakukan pengamatan curah hujan. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini mengenai rekapitulasi hasil pengamatan yang dilakukan.

Tabel 1. 5 Curah Hujan Setiap Kecamatan

Kecamatan	Jumlah Stasiun	Jumlah Hari Hujan	Jumlah Curah Hujan
Sukorejo	-	-	-
Kepanjenkidul	1	118	1.940
Sananwetan	2	162	3.706
Kota Blitar	3	280	5.646

(Sumber : Kota Blitar Dalam Angka, 2025)



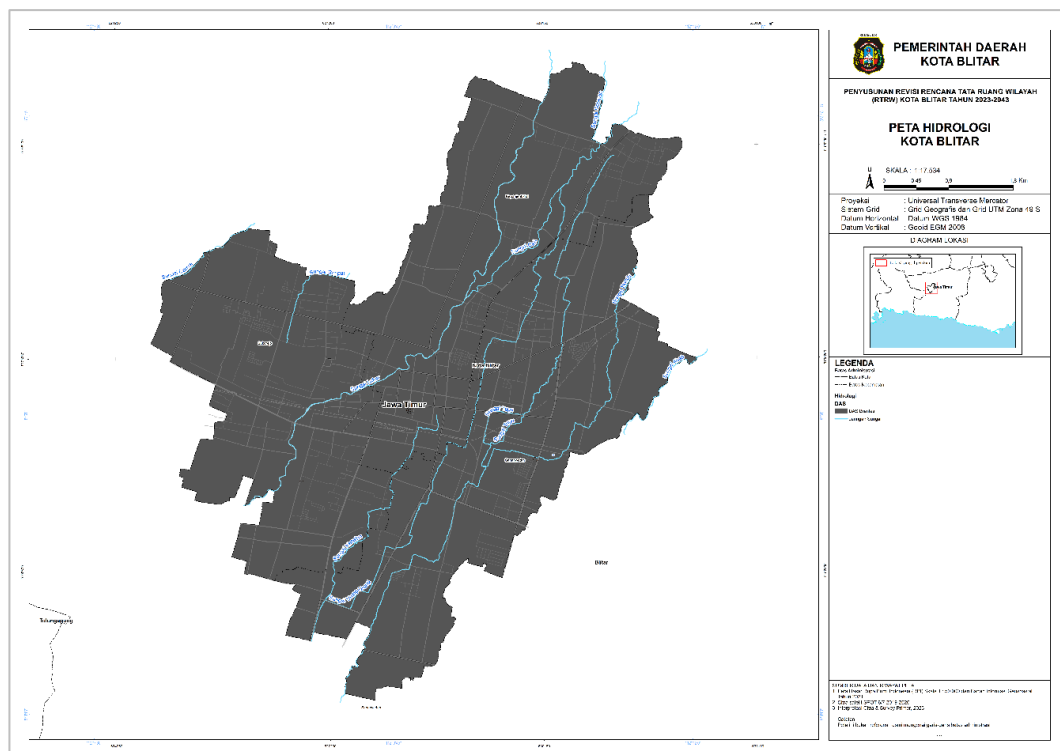
Gambar 1. 3 Peta Kondisi Curah Hujan Kota Blitar

(Sumber : KLHS Kota Blitar, 2025-2045)

Dari hasil analisis yang telah dilakukan Klimatologi di Kota Blitar terbagi atas keadaan curah hujan dan intensitas hujan dibuktikan dengan adanya bulan basah dan kering. Letak Kota Blitar yang tidak jauh dari Gunung Kelud berpengaruh terhadap curah hujan dan hari hujan.

1.2.4. Hidrologi

Ditinjau dari aspek hidrologi, Kota Blitar memiliki Sungai Lahar yang melintang dari utara hingga selatan. Berdasarkan bentuk topografi Kota Blitar, aliran sungai lahar mengalir dari utara menuju selatan dengan panjang $\pm 7,85$ km. Hulu Sungai Lahar berada di perbatasan Kota Blitar tepatnya di dekat Jalan Raya Bangsri antara Desa Bangsri, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar dengan Kelurahan Ngadirejo, Kecamatan Kepanjenkidul. Sedangkan untuk hilir Sungai lahar ini berada di kaki Gunung Kelud. Selain Sungai Lahar, ada beberapa sungai-sungai kecil/anak sungai lain, baik yang berasal dari limpahan mata air ataupun sungai alami lainnya. Dari bentuk topografi Kota Blitar, maka arah aliran air akan menuju ke arah selatan.



Gambar 1.4 Peta Hidrologi Kota Blitar

(Sumber : Data Spasial Revisi RTRW Kota Blitar 2025-2045)

Kota Blitar memiliki 3 (tiga) wilayah Daerah Pengairan Sungai (DPS), yang meliputi DPS Lahar, DPS Cari, dan DPS Sumber Nanas. Penentuan DPS ini berdasarkan dari topografi dimana DPS diambil dari



daerah tertinggi serta luas pengaliran yang ada memungkinkan aliran dari saluran induk masuk ke sungai terdekat. Ditinjau dari kondisi fisik kota yang merupakan dataran rendah dengan aliran utama berupa sungai, maka saluran yang terdapat di Kota Blitar dapat dibagi menjadi dua saluran drainase makro dan mikro. Wilayah drainase makro meliputi:

1. Daerah Pengaliran Sungai Lahar, melayani tangkapan air hujan di Blitar Utara, Tengah dan Barat;
2. Daerah Pengaliran Sungai Cari, melayani tangkapan air hujan di Blitar Utara dan Timur;
3. Daerah Pengaliran Sungai Sumber Nanas, melayani tangkapan air hujan di Blitar Utara dan Barat.

Sungai Lahar merupakan satu satunya sungai besar di Blitar, sisanya hanya anak sungai dari mata air di Kota Blitar. Penggunaan lahan di area sekitar Sungai Lahar adalah perkebunan, sawah, permukiman, dan pabrik. Kota Blitar sendiri memiliki 71 sumber mata air yang tersebar di seluruh kota. Sumber air di Kota Blitar berupa mata air dan sungai. Masyarakat Kota Blitar menggunakan air sebagai sumber pengairan. Namun, kondisi mata air di Blitar saat ini terancam mati karena debit air mengecil. Meskipun begitu, terdapat 25 mata air yang belum terukur debitnya.

Seluruh area di Kota Blitar termasuk dalam Daerah Aliran Sungai (DAS) Brantas. Sungai Brantas berhulu di kaki Gunung Arjuno dan mengalir ke Kota Blitar hingga bertemu dengan Sungai Ngrowo di Tukungagung. Ada pun Sungai Brantas menghasilkan beberapa anak sungai yang membelah Kota Blitar sebagai berikut.

Tabel 1. 6 Aliran Sungai Kota Blitar

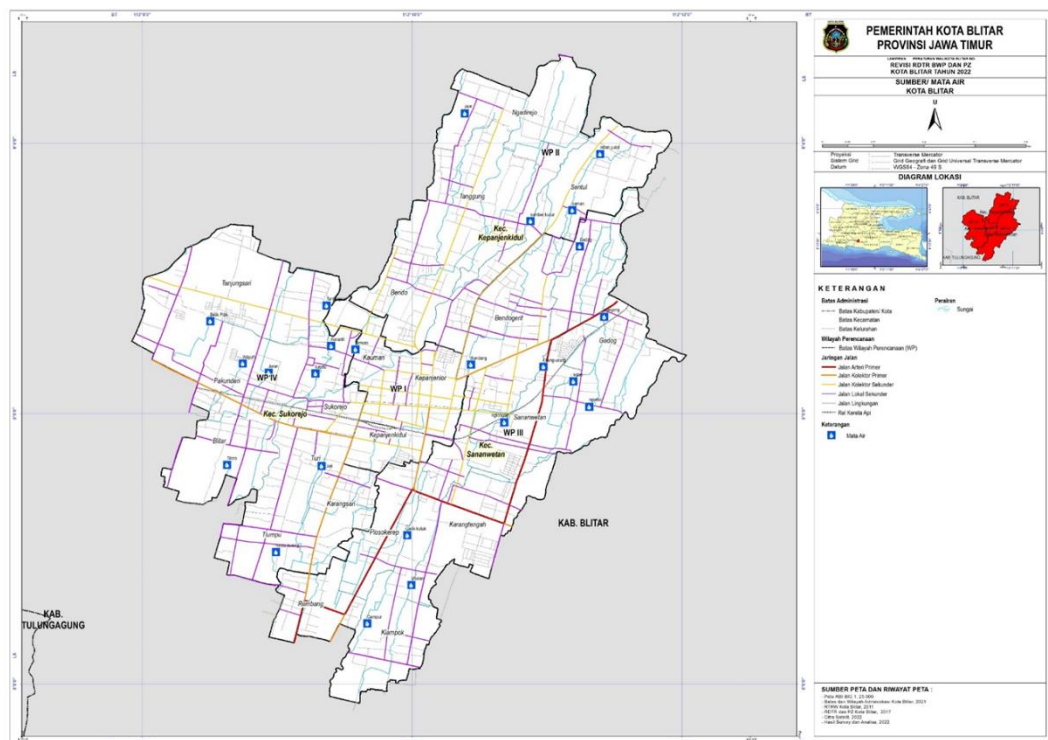
Nama Sungai	Panjang (m)
Sungai Kanalan	4.353
Sungai Bendu	2.290
Sungai Tempur	1.692



Nama Sungai	Panjang (m)
Sungai Tugu	11
Sungai Urung-Urung	8
Sungai Cerme	1.623
Sungai Cari	3.568
Sungai Lahar	9.484
Sungai Abab	2.038

(Sumber : Data Spasial Revisi RTRW Kota Blitar 2025-2045)

Sungai Lahar merupakan satu-satunya sungai besar di Kota Blitar, sisanya hanya anak sungai dari mata air di Kota Blitar. Kota Blitar sendiri memiliki 51 sumber mata air yang tersebar di seluruh kota. Sumber mata air di Kota Blitar berupa mata air dan sungai. Masyarakat Kota Blitar menggunakan air sebagai sumber pengairan. Namun, kondisi mata air di Kota Blitar saat ini terancam karena debit air mengecil. Meskipun begitu, terdapat 25 mata air yang belum terukur debitnya.



Gambar 1. 5 Peta Sumber Mata Air Kota Blitar

(Sumber : Data Spasial Revisi RTRW Kota Blitar 2025-2045)



Tabel 1. 7 Kondisi Mata Air Kota Blitar

No	Kecamatan/ Kelurahan	Nama Mata Air/Sumber	Lingkungan	Elevasi (m)	Luas (m ²)	Q (lt/dt)
A	Kecamatan Sananwetan					
1	Bendogerit	Sendang	Sendang	193	32,5	Surut
2	Gedog	Sumber Kotes		198	10	15,9
3		Ngrebo	Ngrebo	193	6	1
4		Ngegong	Ngegong	211	10	0,22
5		Gedog	Gedog	248	10	0,937
6		Belik Lor (Letda Markawi)	Gedog	-	2,25	Mati
7		Belik Tengah (Letda Markawi)	Gedog	-	2,25	Mati
8		Belik Kidul (Letda Markawi)	Gedog	-	3,3	1,2
9		Kucur (Letda Romeli)		-	0,4	0,49
10	Sananwetan	Dekat PU	Sananwetan	198	2,7	0,347
11		Sumber Urung-Urung	Sananwetan	-		Tidak ada
12		Nglobong	Sananwetan	170	24	17,28
13		Dongki 2	Sananwetan	-	0,88	Tidak bisa diukur
14		Gebang Lanang	Sananwetan	-	2,72	1,87
15		Rondo Kuning	Sananwetan	-	5,84	0,16
16		Dongki 1	Sananwetan	-	1,75	1,02
17		Sumber Jaka Tarub	Sananwetan	-	2	0,55
18		Gebang	Sananwetan	-	16	0,56



No	Kecamatan/ Kelurahan	Nama Mata Air/Sumber	Lingkungan	Elevasi (m)	Luas (m ²)	Q (lt/dt)
		Wedok				
19	Klampok	Sumber Gempur	Sawah	151	6	6,9
20	Plosokerep	Tengah		-	1,2	2,4
21		Kidul		-	2,4	1,04
22		Sendang Sarkawi (Belik Lor Masjid Sabilul Muttaqin)		-		2,89
23		Krempul		-	1,76	Tidak ada akses
24	Karangtengah	Sumber Mbah Bawuk	Persawahan	170	13	42,7
25		Sumber Balang	Jl. Sumba	-	6,6	69,3
26		Supit Urang	Persawahan Jl.Sumba	-	6	0,1
27		Sumber Waung	Jl. Sumba Gg.Sumber		9	4,416
28		Belik Kotak Masjid (Masjid As-Sholeh)	Jl. Kabaena	-	11,39	Tidak bisa diukur
29		Sumber Winong	Jl. Bali	-	16	1,89
B	Kecamatan Kepanjenkidul					
30	Sentul	Sumber Saman	Jurang Sembot	240	24	11
31		Sumber Mbah Judel	Jati Malang	253	60	Mati
32		Sumber Ipik		-	3	0,48
33		Sumber Jurang		-	5	4,375



No	Kecamatan/ Kelurahan	Nama Mata Air/Sumber	Lingkungan	Elevasi (m)	Luas (m ²)	Q (lt/dt)
		Sembot 1				
34		Sumber Jurang Sembot 2		-	10,5	3,375
35		Kucur	Jurang Sembot	230	7,5	0,98
36		Sumber Kali Lahar		-	6	4,5
37		Sumber Mbelik 3	Sawunggaling	-	3	0,14
38	Ngadirejo	Sumber Jajar	Bangsongan	243	60	34,51
39	Bendo	Mbah Jati	Jl. Kali Brantas	-	8,5	2,05
40		Sumber Luh	Jl. Ciherang	-	7	Tenan g Tidak Bisa Diukur
41		Sumber Mbah Bendo	Jl. Kapuas Gg. Kuburan	-	7	0,07
42		Sumber Udel	Jl. Kali Brantas	-	-	20
43	Kauman	Sumber Dimoro	Jl. Sungai hilir Barat	-	0	Mati
44		Sumber Kucur	Barito Selatan	-	4	1,06
45		Sumberasri Kali Lahar	Barito Selatan	-	0	0,42
46		Sumberasri bendo	Barito Selatan	-	1,6	0,24
47	Kepanjenkidul	Sumber Bentis	Jl. Arumdalu	-	15	Mati
48		Lanang (Jalan Pinus)	Jl. Melati Gg. III	-	3	Tenan g Tidak Bisa Diukur
49		Wadon (Jalan	Jl. Melati Gg.	-	4,5	Tenan



No	Kecamatan/ Kelurahan	Nama Mata Air/Sumber	Lingkungan	Elevasi (m)	Luas (m ²)	Q (lt/dt)
		Pinus)	III			g Tidak Bisa Diukur
50		Dongki	Jl. Simpang Sumatra	-	2,07	0,47
51		Jenggolo	Jl. Seruni	-	3	1,75
52		Lanang 2 (Jalan Pinus)	Jl. Melati Gg.III	-	0	1,05
53	Tanggung	Sumber Kucur	Jl. Sawunggaling	-	3	0,643
54		Sumber Mbelik 1	Jl. Sawunggaling	-	3	0,07
55		Sumber Mbelik 2	Jl. Sawunggaling	-	1,5	0,58
56		Sumber Kucur (Sawunggaling)	Jl. Sawunggaling	-	9	0,43
57		Sumber Tanjung Santren	Jl. Antasari	-	0,3	0,12
C	Kecamatan Sukorejo					
58	Pakunden	Wayuh	Jl. Bengawan Solo	189	18	2,2
59		Jaran	Kundi	175,5	3,6	3,22
60		Patihan/Belik Pitek	Tambak Boyo	178	6	Aliran Tenan g Tidak Bisa Diukur
61		Lumbu		174,5	5	0,72
62		Sumber Wedok (Asahan)	Jl. Kali Ngebel	-	0	0,39
63		Sumber Lanang	Jl. Kali Ngebel	-	2,04	0,63



No	Kecamatan/ Kelurahan	Nama Mata Air/Sumber	Lingkungan	Elevasi (m)	Luas (m ²)	Q (lt/dt)
		(Asahan)				
64		Wayuh 2	Jl. Bengawan Solo	-	16	Tidak Bisa Diukur (Ada Tampu ngan, Tidak ada buanga n)
65	Sukorejo	Sumber Kucur	Jl. Musi	180	0,34	4,561
66	Tanjungsari	Sumber Tanjungsari	Jl. Kali Gunting	-	12,5	Air Surut Belum Diukur
67		Sumber Kerantil	Jl. Musi	-	13,75	0,365
68		Sumber Kali Ngebel	Jl. Musi	-	0	Mati
69	Tlumpu	Rondo Kuning/Corah	Ki Ageng	153	5,4	0,5
70	Blitar	Tengis/Tiloro	Aryo Blitar	162	3,3	Mati
71	Turi	Sumber Jati		157	9	Tidak Bisa diukur

(Sumber : Dinas PUPR Kota Blitar, 2024)

Dari tabel diatas mengenai kondisi sumber mata air yang terdapat di Kota Blitar setelah dilakukan survei lapangan didapatkan bahwa 22 (dua puluh dua) mata air sudah tidak aktif, tidak bisa di ukur, atau air sudah surut. Sedangkan mata air yang masih aktif sampai sekarang dan masih digunakan oleh masyarakat Kota Blitar berjumlah 49 (empat puluh sembilan) mata air. Debit air yang masih aktif bervariasi, ada yang masih tinggi, sedang, atau rendah.



1.2.5. Jenis Tanah

Jenis tanah di Kota Blitar didominasi oleh jenis tanah andosol dan regosol. Jenis tanah andosol menjadi yang paling mendominasi hampir di seluruh area Kota Blitar. Tanah jenis ini terbentuk dari proses vulkanis gunung berapi. Jenis tanah andosol memiliki ciri coklat kelabu merupakan tanah berbahan induk abu/pasir vulkan masam yang bertekstur kasar dengan kadar pasir lebih dari 60%. Tanah jenis ini berpotensi untuk dijadikan lahan pertanian dengan bentuk tanah datar dan bergelombang cocok untuk ditanami sayuran, palawija dan hortikultura. Pengembangan lebih lanjut dapat berpotensi dimanfaatkan untuk dibangun agrowisata.

Selain tanah andosol, sebagian kecil Kota Blitar memiliki jenis tanah regosol seluas 277,38 Ha. Tanah jenis ini juga merupakan hasil dari peristiwa vulkanis. Memiliki ciri berupa tekstur tanah yang kasar, berwarna keabuan, cenderung gembur, mempunyai kemampuan menyerap air yang tinggi, serta kaya akan unsur hara. Tanah regosol juga cenderung berpotensi dimanfaatkan untuk pertanian karena sifatnya yang sangat subur. Bagian Kota Blitar yang memiliki jenis tanah ini berasal dari Kelurahan Sentul, Ngadirejo dan Tanggung Kecamatan Kepanjenkidul.

Kota Blitar memiliki kedalaman efektif tanah rata-rata diatas 90 cm. Hal tersebut menyebabkan tumbuhan dapat tumbuh optimal dengan akar yang kuat. Oleh karena adanya perpaduan antara tanah regosol dan litosol inilah Blitar cukup subur. selain itu, tingkat kesuburan tanah di Kota Blitar memiliki tingkat cukup baik disebabkan oleh adanya debu vulkanik Gunung Kelud.

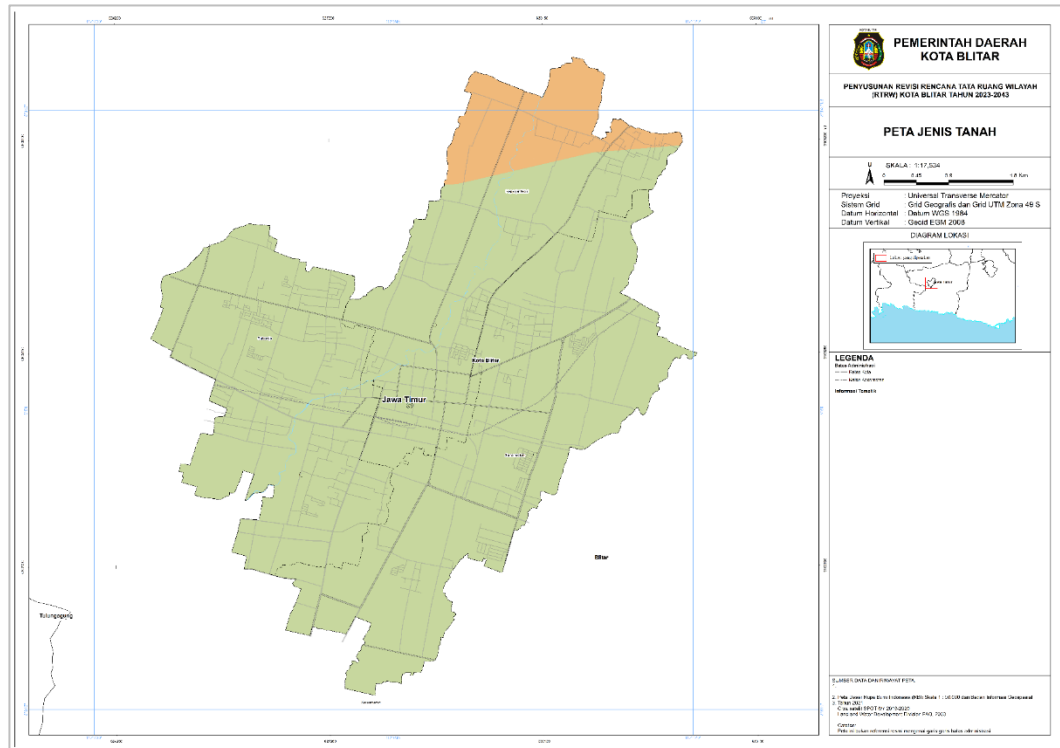
Tabel 1. 8 Jenis Tanah Kota Blitar

No	Jenis Tanah	Luas (Ha)
1	Vitric Andosol	3.042,94
2	Eutric Regosol	277,38
Total		3.320,32

(Sumber : KLHS Kota Blitar 2025-2045)



Adanya kedua jenis tanah tersebut menjadikan Kota Blitar sebagai wilayah yang tergolong subur. Kota Blitar memiliki kedalaman tanah yang bervariasi mulai dari 30 hingga 90 cm yang meliputi 71,5% dari luas wilayah kota. Kemudian dengan kedalaman 60 hingga 90 cm meliputi 15,5% dan kedalaman 30 hingga 60 cm meliputi 13% dari total luas Kota Blitar.



Gambar 1. 6 Peta Jenis Tanah Kota Blitar

(Sumber : Data Spasial Revisi RTRW Kota Blitar 2025-2045)

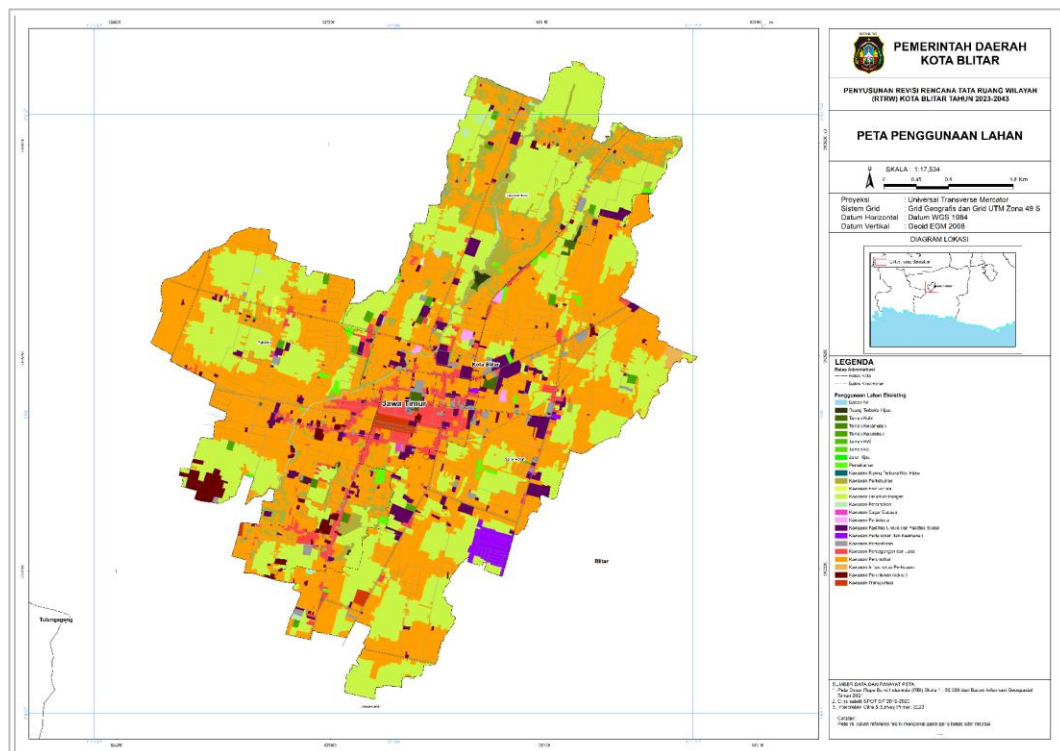
1.2.6. Penggunaan Lahan

Dari data mengenai penggunaan lahan Kota Blitar, penggunaan lahan eksisting diklasifikasikan menjadi beberapa kelas penggunaan lahan yang terdiri dari budidaya kehutanan, budidaya kelautan, dan budidaya non kehutanan, dan permukiman perdesaan atau perkotaan. Penggunaan lahan di Kota Blitar didominasi oleh penggunaan lahan pertanian, terutama persawahan. Berdasarkan hasil interpretasi citra dan survey primer tahun 2023, penggunaan lahan eksisting Kota Blitar mempunyai luas sebesar 3.358,15 Ha, dengan luas lahan terluas yaitu kawasan



perumahan dengan luas 1.632,42 Ha atau 48,611% dari total luas Kota Blitar.

Menurut Peraturan Menteri ATR No. 1 berdasarkan klasifikasi tersebut, diketahui bahwa jenis penggunaan lahan di Kota Blitar didominasi oleh kawasan budidaya non kehutanan termasuk sawah, sedangkan jenis penggunaan lahan yang dengan luasan terkecil yaitu kawasan budidaya kelautan karena secara geografis letak Kota Blitar tidak berbatasan dengan perairan.



Gambar 1. 7 Peta Penggunaan Lahan Kota Blitar

(Sumber : Data Spasial Revisi RTRW Kota Blitar 2025-2045)

Berikut rincian penggunaan lahan eksisting Kota Blitar tahun 2024 berdasarkan klasifikasi zona dan subzona.

Tabel 1. 9 Penggunaan Lahan Kota Blitar

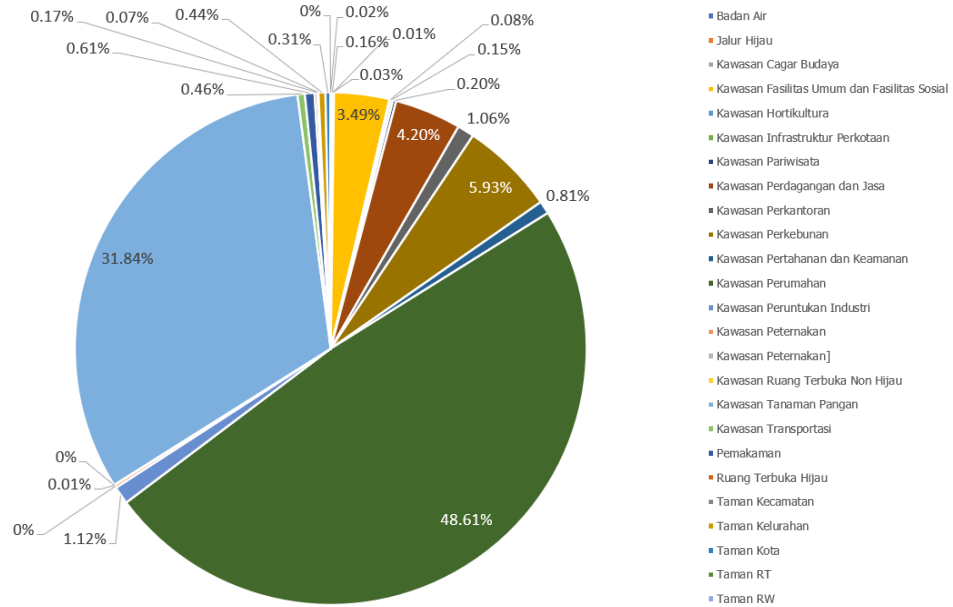
Penggunaan Lahan	Luas	
	Ha	%
Badan Air	5,53	0,165
Jalur Hijau	0,37	0,011
Kawasan Cagar Budaya	0,84	0,025



Penggunaan Lahan	Luas	
	Ha	%
Kawasan Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial	117,14	3,488
Kawasan Holtikultura	2,80	0,083
Kawasan Infrastruktur Perkotaan	5,09	0,152
Kawasan Pariwisata	6,57	0,196
Kawasan Perdagangan dan Jasa	140,98	4,198
Kawasan Perkantoran	35,67	1,062
Kawasan Perkebunan	199,28	5,934
Kawasan Pertahanan dan Keamanan	27,35	0,815
Kawasan Perumahan	1.632,42	48,611
Kawasan Peruntukan Industri	37,76	1,125
Kawasan Peternakan	7,11	0,212
Kawasan Ruang Tebruka Non Hijau	0,10	0,003
Kawasan Tanaman Pangan	1.069,37	31,844
Kawasan Transportasi	15,34	0,457
Pemakaman	20,40	0,607
Ruang Terbuka Hijau	5,69	0,169
Taman Kecamatan	2,35	0,070
Taman Kelurahan	14,74	0,439
Taman Kota	10,53	0,313
Taman RT	0,10	0,003
Taman RW	0,62	0,018
TOTAL	3.358,15	100

(Sumber : Data Spasial Revisi RTRW Kota Blitar 2025-2045)

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut menunjukkan proporsi terbesar penggunaan lahan di Kota Blitar adalah zona perumahan dan pertanian. Penggunaan lahan untuk permukiman tersebar di seluruh area Kota Blitar. Pusat permukiman ada di pusat Kota Blitar di Kecamatan Kepanjenkidul.

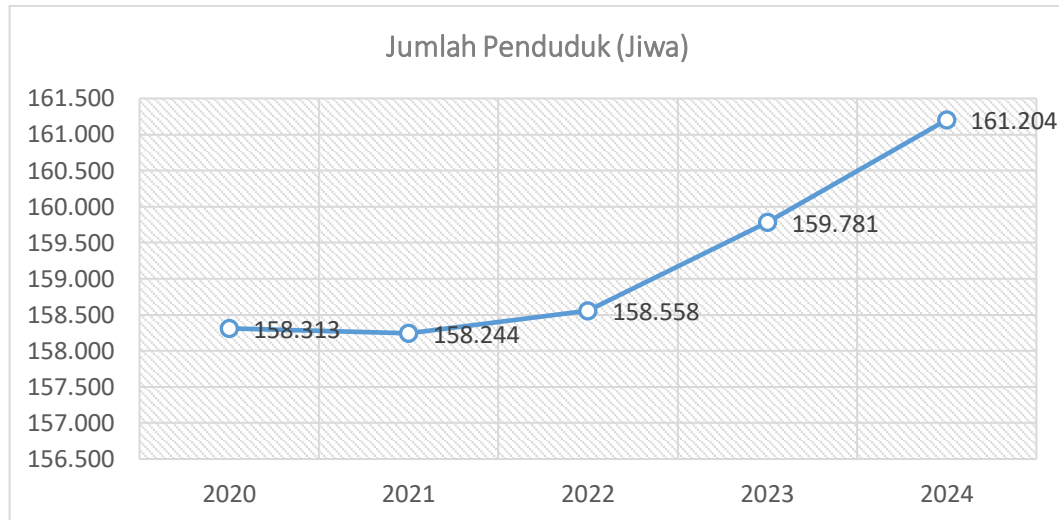


Gambar 1. 8 Grafik Proporsi Penggunaan Lahan Kota Blitar

(Sumber : Revisi RTRW Kota Blitar 2025-2045)

1.2.7. Kependudukan

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Blitar memiliki jumlah penduduk berjumlah 161.204 jiwa pada tahun 2024. Laju pertumbuhan penduduk selama setahun terakhir mencapai 0,87 persen. Rasio jenis kelamin penduduk Kota Blitar pada tahun 2024 sebesar 99% yang artinya dari setiap 99 penduduk laki-laki terdapat 100 penduduk perempuan. Sedangkan untuk kepadatan penduduk mencapai 4.949 penduduk jiwa/km². Setiap kecamatan juga mengalami kenaikan pertambahan penduduk. Kecamatan Sukorejo berjumlah 54.996 jiwa, Kecamatan Kepanjenkidul 46.000 jiwa, dan Kecamatan Sananwetan 60.208 jiwa. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dari tahun 2023 yang memiliki penduduk berjumlah 159.781 jiwa. Dilihat jumlah penduduk tiap kecamatannya, Kecamatan Sananwetan menjadi kecamatan dengan jumlah penduduk terpadat di Kota Blitar. Dapat dilihat gambar dibawah ini mengenai peningkatan jumlah penduduk Kota Blitar tahun 2020 sampai tahun 2024.



Gambar 1. 9 Jumlah Penduduk Kota Blitar 2020-2024

(Sumber : Dispendukcapil Kota Blitar, 2024)

Tabel 1. 10 Jumlah Penduduk Kota Blitar Tahun 2020-2024

No	Kecamatan	2020	2021	2022	2023	2024
1	Sukorejo	54.039	54.097	54.060	54.407	54.996
2	Kepanjenkidul	45.409	45.271	45.391	45.734	46.000
3	Sanawetan	58.865	58.876	59.107	59.640	60.208
Jumlah		158.313	158.244	158.558	159.781	161.204

(Sumber : Dispendukcapil Kota Blitar, 2024)

1.2.8. Kondisi Ekonomi

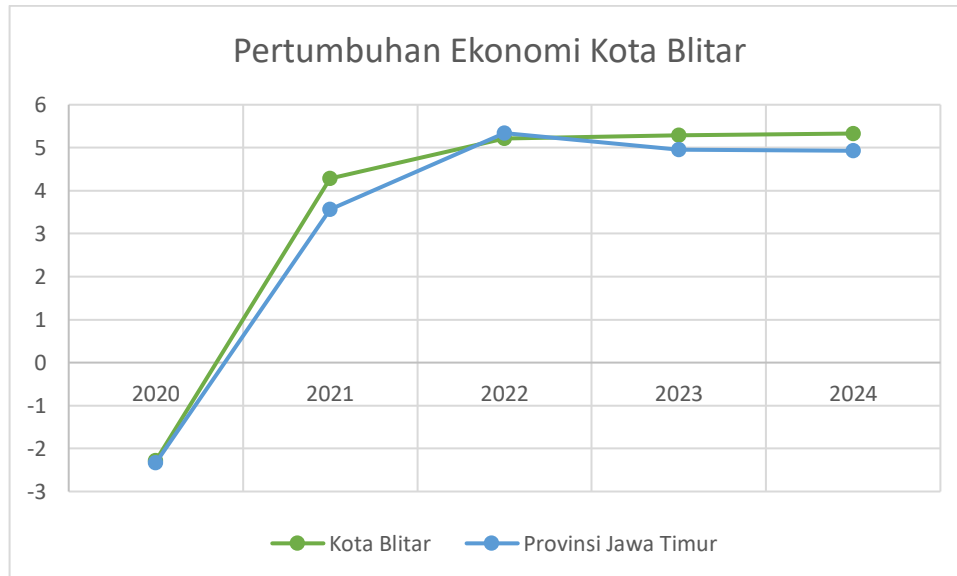
1.2.8. 1. Laju Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan rangkaian proses perubahan kondisi perekonomian yang terjadi di suatu negara secara berkesinambungan menuju kondisi yang lebih baik dalam jangka waktu tertentu. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi juga dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi kemampuan sebuah negara dalam upaya peningkatan produksi barang dan jasa dari suatu periode ke periode yang lainnya. Pertumbuhan ekonomi ditujukan untuk mengukur prestasi dari perkembangan suatu kondisi perekonomian dengan adanya kenaikan pendapatan per kapita.



Pertumbuhan ekonomi dinilai linier dengan proses percepatan penambahan output ekonomi wilayah dimana semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonominya maka akan semakin baik pula tingkat perkembangan atau pembangunan wilayahnya. Oleh sebab itu, pertumbuhan ekonomi mampu mengindikasikan tingkat keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu wilayah.

Pertumbuhan ekonomi Kota Blitar mengalami fluktuasi pada periode 2020 – 2024. Pertumbuhan ekonomi Kota Blitar dapat dilihat pada laju pertumbuhan produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan. Tahun 2020 laju pertumbuhan ekonomi Kota Blitar berada di angka -2,28% sedangkan tahun 2021 naik menjadi 4,28%. Melihat tren kenaikan dari sebelumnya di angka -2,28% laju pertumbuhan ekonomi Kota Blitar terus mengalami kenaikan dari tahun 2022 sampai tahun 2024. Pada tahun 2024 Kota Blitar memiliki nilai acuan dari Provinsi Jawa Timur yaitu 5,33% dibanding 4,93%. Jika melihat data dari laju pertumbuhan ekonomi, Kota Blitar lebih didominasi lapangan usaha perdagangan dan jasa serta didukung dengan potensi wisata Makam Bung Karno serta akomodasi makan dan minum berupa UMKM. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini mengenai laju pertumbuhan ekonomi Kota Blitar tahun 2020 - 2024.



Gambar 1. 10 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Kota Blitar

(Sumber : Kota Blitar Dalam Angka, 2025)

Sektor ekonomi Kota Blitar tahun 2024 yang mempunyai kontribusi tinggi di Kota Blitar adalah perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dengan persentase 24,69%. Selain itu terdapat 2 (dua) sektor lapangan usaha yang memiliki peran kontribusi Informasi dan Komunikasi 10,63%, dan jasa keuangan dan asuransi 10,22%. Hal ini dikarenakan Kota Blitar menjadi pusat kegiatan ekonomi wilayah sekitarnya sehingga sektor yang berkembang terkait dengan perdagangan jasa maupun industri. Ditunjang dengan terdapat sektor wisata yang merupakan masuk dalam strategis nasional yaitu Makam Bung Karno.

1.2.8.2. Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai



tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar. PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian daerah setiap tahun. PDRB merupakan jumlah seluruh nilai produksi barang dan jasa sebagai hasil dari kegiatan-kegiatan ekonomi beroperasi di suatu wilayah dalam kurun waktu dikurangi dengan jumlah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, tanpa memperhatikan apakah faktor-faktor produksinya berasal dari atau dimiliki oleh penduduk daerah tersebut. Manfaat yang dapat diperoleh dari data PDRB antara lain adalah:

- 1) PDRB Atas Dasar Harga Berlaku secara nominal dapat menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu daerah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, demikian pula sebaliknya.
- 2) PDRB Atas Dasar Harga Konstan secara riil dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dari tahun ke tahun.

a. PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)

Seiring dengan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Kota Blitar yang rata-rata mengalami peningkatan, PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) juga menunjukkan peningkatan dari tahun 2020 sampai tahun 2024. PDRB ADHK sudah mengeluarkan faktor inflasi sehingga merupakan angka murni yang dapat dipakai untuk mengukur laju pertumbuhan ekonomi.



Capaian PDRB ADHK Kota Blitar di tahun 2023 sebesar 5,45 miliar rupiah yang mana mengalami kenaikan dari tahun 2022 yang sebesar 5,18 miliar rupiah. Sementara untuk tahun 2024 sendiri nilai PDRB ADHK naik menjadi 5,74 miliar. PDRB ADHK Kota Blitar terbagi menjadi 17 (tujuh belas) kategori atau lapangan usaha sebagaimana pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. 11 PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Kota Blitar Tahun 2020-2024 (miliar rupiah)

Uraian	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	120,96	123,13	114,55	116,31	107,95
Pertambangan dan Penggalan	0,24	0,24	0,21	0,21	0,17
Industri Pengolahan	431,23	449,71	479,53	491,85	517,00
Pengadaan Listrik dan Gas	3,4	3,48	3,74	3,94	4,05
Pengadaan Air, Pengadaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	8,08	8,51	8,93	9,41	9,75
Konstruksi	321,09	324,88	349,13	371,82	393,98
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1110,56	1187,03	1268,53	1327,99	1395,40
Transportasi dan Pergudangan	190,38	201,05	227,68	250,32	266,66
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	230,16	244,65	266,86	288,75	307,55
Informasi dan Komunikasi	664,75	704,17	720,97	767,46	806,65
Jasa Keuangan dan Asuransi	480,95	483,77	502,1	517,77	543,12
Real Estate	195,92	204,42	212,36	219,47	227,74
Jasa Perusahaan	37,06	37,71	39,48	41,83	44,42
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan	289,58	290,39	297,56	299,79	320,15



Uraian	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Jaminan Sosial Wajib					
Jasa Pendidikan	326,24	329,92	332,84	354,12	376,86
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	102,43	106,92	109,54	116,30	119,09
Jasa Lainnya	209,51	222,58	247,61	278,48	305,88
JUMLAH	4722,54	4922,6	5181,62	5455,81	5746,4

(Sumber : Kota Blitar Dalam Angka, 2025)

Peranan sektor ekonomi suatu daerah terhadap pembentukan PDRB menggambarkan potensi perekonomian suatu wilayah. Tingginya peranan suatu sektor perekonomian, memberikan gambaran bahwa sektor tersebut merupakan sektor andalan yang harus dapat dikembangkan serta menjadi pendorong pengembangan roda perekonomian suatu daerah khususnya Kota Blitar. Hal tersebut dapat diketahui diantaranya melalui membandingkan capaian PDRB atau sumbangan nilai tambah sebuah sektor pada suatu wilayah (Kabupaten/Kota) terhadap sumbangan nilai tambah sektor yang bersangkutan dalam skala provinsi atau nasional.

b. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Kota Blitar cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Tahun 2024 PDRB ADHB Kota Blitar sebesar 9,1 miliar rupiah. Tahun 2023 sebesar 8,5 miliar rupiah dibandingkan pada tahun 2022 sebesar 7,8 miliar. PDRB ADHB Kota Blitar terbagi menjadi 17 (tujuh belas) kategori atau lapangan usaha sebagaimana pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. 12 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Kota Blitar Tahun 2020-2024 (miliar rupiah)

Uraian	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	195,65	201,8	200,34	213,52	200,43
Pertambangan dan	0,35	0,34	0,32	0,33	0,26



Uraian	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Penggalian					
Industri Pengolahan	654,04	712,62	791,27	839,09	910,35
Pengadaan Listrik dan Gas	4,48	4,6	5,05	5,42	5,55
Pengadaan Air, Pengadaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	9,54	10,32	11,23	12,11	12,84
Konstruksi	481,49	494,87	554,04	610,30	677,86
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1579,93	1718,42	1967,25	2130,93	2268,88
Transportasi dan Pergudangan	283,35	299,62	361,05	426,83	467,06
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	338,44	376,59	429,55	486,12	540,95
Informasi dan Komunikasi	760,96	809,7	840,55	905,17	964,71
Jasa Keuangan dan Asuransi	719,78	745,6	835	887,43	939,09
Real Estate	262,05	274,97	288,7	302,38	318,95
Jasa Perusahaan	50,77	52,87	56,51	61,48	66,11
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	450,57	450,57	467,34	492,13	562,24
Jasa Pendidikan	487,44	495,11	504,67	548,35	604,21
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	143,49	153,2	159,07	174,75	179,39
Jasa Lainnya	285,83	312,4	362	418,83	468,83
JUMLAH	6708,16	7113,6	7833,94	8515,16	9187,7

(Sumber : Kota Blitar Dalam Angka, 2025)

Berdasarkan mengenai distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) selama kurun waktu 2020-2024 perekonomian di Kota Blitar didominasi oleh 3 (tiga) lapangan usaha yaitu sektor Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 24,69% pada urutan



pertama, Informasi dan Komunikasi sebesar 10,50% pada urutan kedua, sedangkan urutan ketiga adalah Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 10,22%. Dominasi ketiga sektor lapangan usaha sudah dimulai pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Sedangkan urutan keempat adalah sektor industri pengolahan yang setiap tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2024 industri pengolahan memberikan distribusi terhadap PDRB sebesar 9,91% naik dari tahun sebelumnya 9,85%. Tidak menutup kemungkinan pada tahun mendatang industri pengolahan akan berkontribusi terhadap perolehan PDRB di Kota Blitar.

Berdasarkan capaian PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) di atas dapat dilihat struktur ekonomi suatu daerah, dimana setiap sektor memberikan kontribusi yang berbeda-beda terhadap PDRB. Kontribusi per sektor PDRB di Kota Blitar pada kurun waktu tahun 2020-2024 dapat dilihat tabel dibawah ini mengenai distribusi persentase lapangan usaha yang terdapat di Kota Blitar menurut jenis lapangan usaha.

Tabel 1. 13 Distribusi PDRB Kota Blitar Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020-2024

Lapangan Usaha	Distribusi PDRB (%)				
	2020	2021	2022	2023	2024
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,92	2,84	2,56	2,51	2,18
Pertambangan dan Penggalian	0,01	0	0	0	0
Industri Pengolahan	9,75	10,02	10,10	9,85	9,91
Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	0,06	0,06	0,06	0,06
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,14	0,15	0,14	0,14	0,14
Konstruksi	7,18	6,96	7,07	7,17	7,38
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	23,55	24,16	25,11	25,03	24,69
Transportasi dan Pergudangan	4,22	4,21	4,61	5,01	5,08
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,05	5,29	5,48	5,71	5,89
Informasi dan Komunikasi	11,34	11,38	10,73	10,63	10,50
Jasa Keuangan dan Asuransi	10,73	10,48	10,66	10,42	10,22
Real Estate	3,91	3,87	3,69	3,55	3,47
Jasa Perusahaan	0,76	0,74	0,72	0,72	0,72

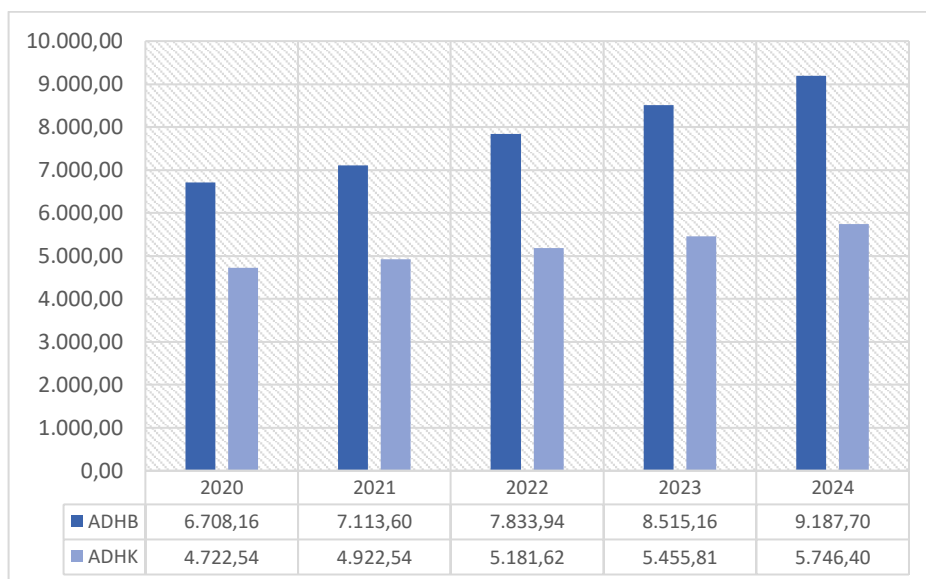


Lapangan Usaha	Distribusi PDRB (%)				
	2020	2021	2022	2023	2024
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	6,72	6,33	5,97	5,78	6,12
Jasa Pendidikan	7,27	6,96	6,44	6,44	6,58
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,14	2,15	2,03	2,05	1,96
Jasa Lainnya	4,26	4,39	4,62	4,92	5,10
Produk Domestik Regional Bruto	100	100	100	100	100

(Sumber : Kota Blitar Dalam Angka, 2025)

1.2.8.2. Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan cerminan potensi perekonomian suatu wilayah. Selain itu, PDRB juga merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk dimana besaran PDRB menunjukkan pendapatan yang diterima oleh faktor produksi yang dimiliki oleh penduduknya. Berdasarkan data Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (PDRB ADHK) dan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB ADHB) terus menunjukkan peningkatan. Dapat dilihat pada grafik di bawah ini mengenai PDRB ADHK dan PDRB ADHB Kota Blitar Tahun 2020-2024.



**Gambar 1. 11 Grafik PDRB ADHB dan PDRB ADHK Kota Blitar Tahun 2020-2024 (Milir Rupiah)***(Sumber : Kota Blitar Dalam Angka, 2025)***1.2.8. Indeks Pembangunan Manusia**

Penerapan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dalam mengukur kualitas tersebut memiliki beberapa kebermanfaatan. IPM dinilai sebagai indikator penting yang mampu mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia, IPM dapat menjadi penentu level ataupun peringkat pembangunan yang terjadi di sebuah negara/wilayah, serta IPM di Indonesia telah menjadi salah satu data yang dinilai strategis yang dipergunakan dalam pengukuran kinerja pemerintah dan alokator penentuan Dana Alokasi Umum atau DAU.

Capaian IPM di Kota Blitar dari tahun ke tahun turut mengindikasikan adanya tren peningkatan yang terjadi secara kontinu. Pada taun 2020, capaian IPM Kota Blitar berada pada angka 78,88 sedangkan di tahun berikutnya yakni 2021 meningkat menjadi 79,27. Peningkatan terus terjadi seperti pada tahun 2022 sampai tahun 2023 yang mengindikasikan adanya peningkatan dari 80,15 menjadi 80,78 di tahun 2023. Pada tahun 2024, Kota Blitar dinilai mampu mencapai titik capaian IPM tertingginya dalam kurun waktu 5 tahun sebesar 81,44.

Dapat dilihat pada tabel dibawah ini mengenai indeks pembangunan manusia tahun 2020-2024 Kota Blitar dengan membandingkan indeks pembangunan manusia Provinsi Jawa Timur serta tingkat Nasional.

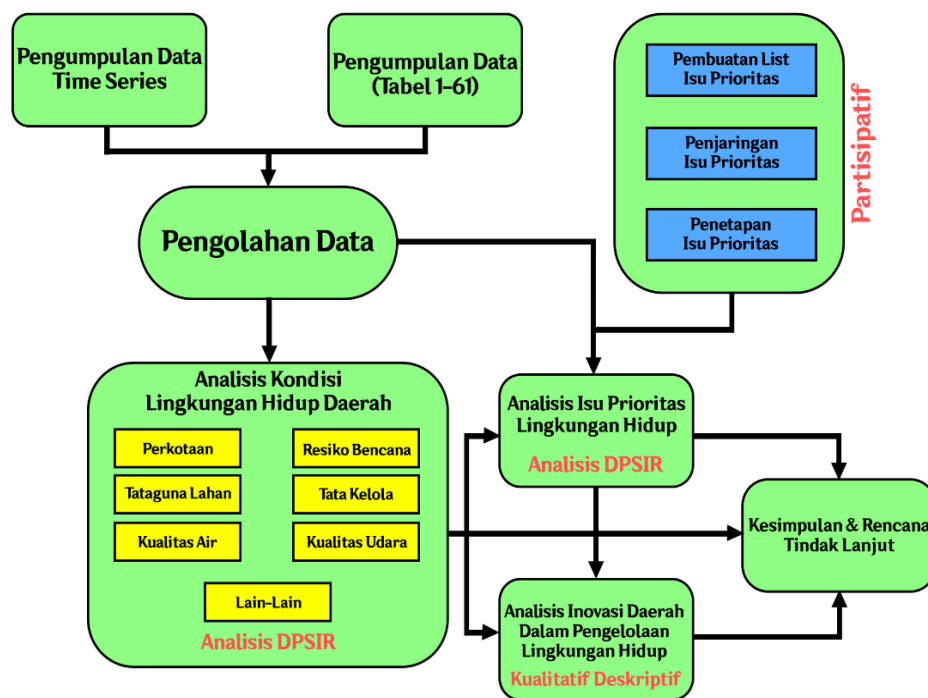
Tabel 1. 14 Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2020-2024

Kabupaten/Provinsi/Nasional	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kota Blitar	78,88	79,27	80,15	80,78	81,44
Provinsi Jawa Timur	71,71	72,14	72,75	74,65	75,35
Nasional	71,94	72,29	72,91	74,39	75,02

(Sumber : Kota Blitar Dalam Angka, 2025)

1.3. Proses Penyusunan dan Perumusan Isu Prioritas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Penyusunan DIKPLHD Kota Blitar tahun 2025 dilaksanakan secara simultan dengan beberapa tahapan yang secara umum meliputi pengumpulan dan pengolahan data, analisis data, dokumentasi kebijakan, dan penyajian informasi lingkungan hidup dengan model DPSIR (*Driving force – Pressure – State – Impact – Response*). Proses penyusunan DIKPLHD Kota Blitar tahun 2025 dapat dilihat pada bagan berikut.



Gambar 1. 12 Alur Proses Penyusunan DIKPLHD Kota Blitar

(Sumber : Hasil Ilustrasi Kerja Tim Penyusun, 2025)



1.3.1. Pengumpulan Data dan Informasi Kondisi Lingkungan Hidup Daerah

Pengumpulan data dan informasi kondisi lingkungan hidup Kota Blitar berasal dari organisasi pemerintah daerah serta hasil monitoring dan evaluasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar. Langkah ini dilakukan agar data dan informasi yang dipublikasikan dapat dipertanggungjawabkan.

1.3.2. Penentuan Isu Prioritas Lingkungan Hidup

Penentuan Isu Prioritas Lingkungan Hidup Kota Blitar tahun 2024 dilaksanakan secara partisipatif. Tahapan-tahapan yang ditempuh dalam penentuan isu prioritas lingkungan hidup Kota Blitar tahun 2024 meliputi penyaringan isu strategis lingkungan hidup, pelingkupan isu strategis lingkungan hidup, dan penetapan isu prioritas lingkungan hidup.

1.3.3. Pengolahan Data dan Informasi Kondisi Lingkungan Hidup Daerah

Pengolahan data kuantitatif pada dokumen ini dilakukan menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis spasial. Selain itu, metode kualitatif deskriptif juga digunakan untuk menjelaskan hasil interpretasi perhitungan statistik deskriptif dan analisis spasial serta menguraikan berbagai informasi terkait kondisi lingkungan hidup daerah. Hasil pengolahan data dan informasi selanjutnya digunakan untuk proses analisis kondisi lingkungan hidup daerah dan isu prioritas lingkungan hidup.

1.3.4. Analisis Kondisi Lingkungan Hidup Daerah

Analisis kondisi lingkungan hidup daerah dilakukan dengan menggunakan model DPISR. Model DPISR merupakan kerangka berfikir yang dikembangkan oleh *United Nations Environment Programme* (UNEP) pada tahun 1999 dengan mengasumsikan hubungan sebab akibat antara komponen yang saling berinteraksi dari sistem sosial, ekonomi, dan lingkungan. Model DPISR telah menjadi acuan penulisan status lingkungan



hidup secara internasional karena dapat dijadikan alat yang efektif untuk mengatur dan mengkomunikasikan masalah lingkungan yang kompleks.

Seiring berjalannya waktu, model DPISR juga mengalami perkembangan. Salah satunya oleh *European Environment Agency* pada tahun 2015. Pengembangan model DPISR tidak hanya membahas terkait Kesehatan lingkungan, namun juga Kesehatan manusia. Melalui *Eco-Health* DPISR, konsep keberlanjutan seperti aspek ekonomi, habitat manusia, kesejahteraan manusia, berbagai faktor risiko dari kebiasaan manusia yang berhubungan dengan Kesehatan manusia dan berintegrasi dengan aspek social, bahkan ekonomi sehingga menjadi satu kerangka kerja (*framework*) besar. Struktur *Eco-Health* DPISR akan merepresentasikan keterkaitan antara komponen lingkungan dan komponen yang berhubungan dengan manusia sehingga dapat merepresentasikan keseluruhan isu yang sedang terjadi.

Driving Forces adalah perubahan sistem sosial, ekonomi, dan institusi yang langsung atau tidak langsung memicu tekanan terhadap status lingkungan. Definisi lain adalah pengembangan sistem sosial, demografi, dan ekonomi masyarakat dalam hubungannya dengan perubahan gaya hidup, semua taraf pola konsumsi dan produksi. Merupakan faktor yang kemudian memotivasi peningkatan aktivitas manusia. Pada bagan ini terdapat subbagian yang dinamakan Sektor Ekonomi merupakan aktivitas ekonomi yang secara langsung berkaitan dengan *pressures* (misal industri, pariwisata) pada suatu taraf pengelolaan ekonomi. Aspek yang termasuk dalam subbagian tersebut dapat berupa pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan infrastruktur, permukiman, dan fasilitas publik. Subbagian selanjutnya adalah Sektor Sosial merupakan bentuk pemicu dalam konteks hubungan sosial antar manusia yang dapat berupa taraf kebijakan pemerintah (misal kebijakan limbah, hukum) dalam jangka panjang dan dengan lingkungan wilayah ruang yang lebih luas, identitas secara kultural dari suatu wilayah, hingga aksesibilitas masyarakat terhadap berbagai layanan sosial seperti



pendidikan dan kesehatan. Kedua subbagian tersebut akan bersifat saling memengaruhi.

Pressures adalah faktor-faktor antropogenik yang mempengaruhi perubahan lingkungan (*Impacts*). Faktor *Driving forces* akan terbagi ke dalam Tekanan Lingkungan, merupakan aktivitas yang berdampak pada perubahan lingkungan serta Kebiasaan Manusia yang berdampak kepada kesehatan manusia lalu berpengaruh pada kondisi fisik lingkungan. *Environmental Pressures* dapat berupa pembangunan yang melepaskan bahan/senyawa (emisi), agen fisika dan biologi, penggunaan sumber daya dan penggunaan lahan oleh aktivitas manusia. Sedangkan *Human Behavior* melingkupi berbagai aktivitas manusia terkhusus dalam pola konsumsi dan gaya hidup.

State dapat mengacu pada pada keduanya sistem alam (Kondisi Lingkungan) dan sistem manusia (Kondisi Manusia). Indikator *state* dapat sangat berbeda. Kondisi Lingkungan dapat mengacu pada luas wilayah penampakan, karakteristik kualitatif dan kuantitatif dari ekosistem, kuantitas dan kualitas sumberdaya, kondisi lingkungan manusia, serta kondisi dan kelimpahan biotik di alam. Sedangkan Kondisi Manusia adalah kondisi pada kesejahteraan dan aspek Kesehatan manusia akibat adanya Pressure. Keterbukaan terhadap pengaruh *pressures* terhadap manusia, bahkan terhadap isu-isu sosial-ekonomi.

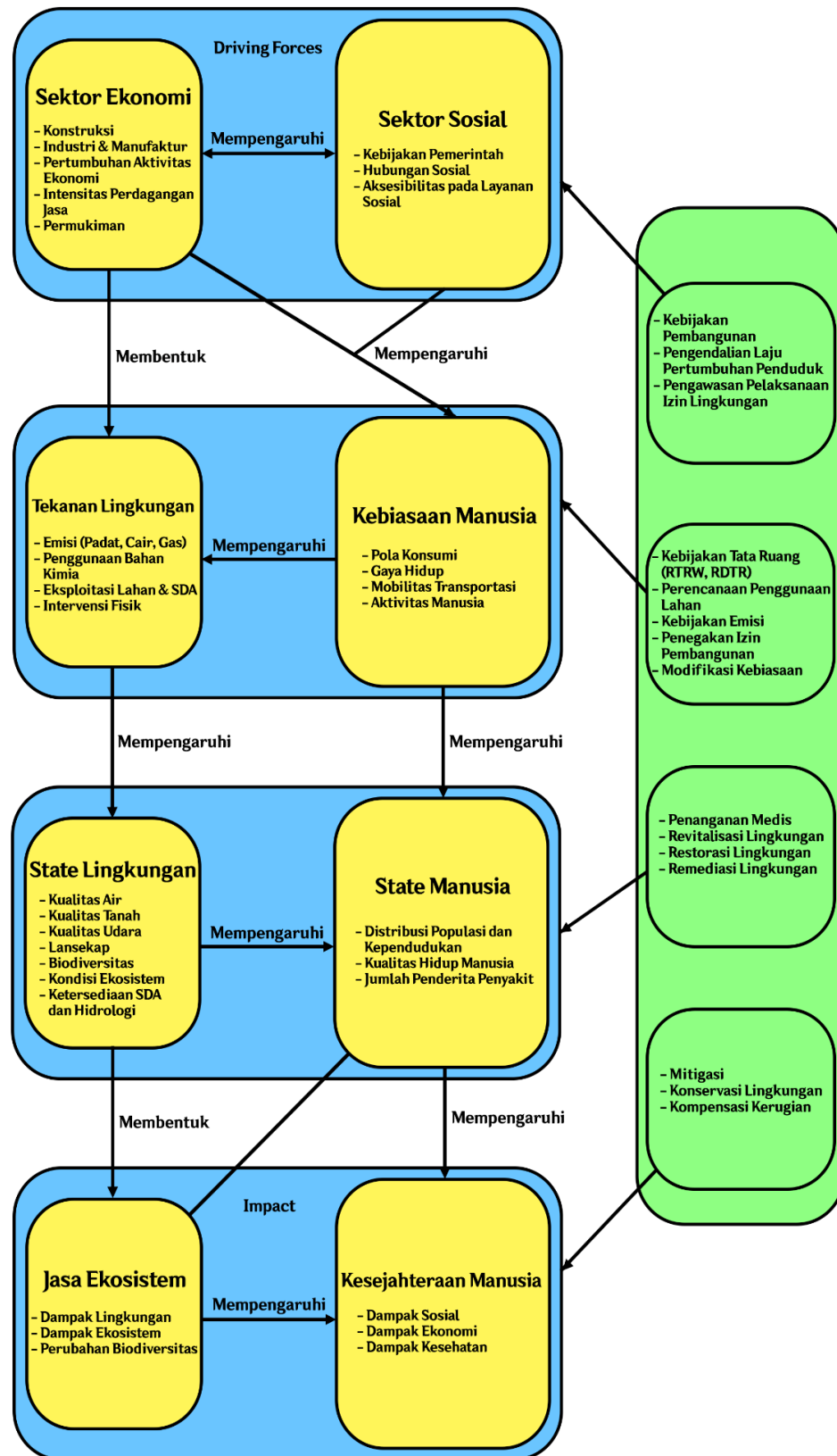
Impacts adalah perubahan fungsi-fungsi lingkungan yang berpengaruh terhadap dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan yang disebabkan oleh perubahan sistem State. *Impacts* dapat meliputi perubahan fungsi lingkungan (Jasa Ekosistem) seperti akses sumberdaya air, kerusakan ekosistem serta perubahan terhadap Kesejahteraan Manusia seperti gangguan kesehatan atau kohesi sosial. *Impact* selanjutnya memicu *Responses*.

Responses adalah tindakan kebijakan yang secara langsung atau tidak langsung memicu persepsi *Impact* dan mencoba mencegah, eliminasi, dan kompensasi atau mengurangi konsekuensi (dampak).



Responses dapat berasal dari berbagai tingkatan masyarakat, seperti kelompok individu, sektor pemerintahan atau non-pemerintahan. *Responses* tersebut pada gilirannya dapat mempengaruhi kecenderungan *Driving forces, Pressures, State* dan *Impacts*.

Berdasarkan penjelasan tersebut, keterkaitan antar elemen pada model DPSIR dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. 13 Kerangka Model DPSIR DIKPLH Kota Blitar

(Sumber : Hasil Ilustrasi Kerja Tim Penyusun, 2025)



Kondisi lingkungan hidup daerah yang dianalisis dengan menggunakan model DPSIR pada dokumen ini meliputi:

1) Perkotaan

Perkembangan kota merupakan tuntutan sekaligus jawaban dari pertumbuhan penduduk maupun kegiatan masyarakat perkotaan. Kecenderungannya semakin sulit dikontrol sehingga seringkali menimbulkan persoalan yang menyangkut persoalan lingkungan. Indikasi permasalahan lingkungan di perkotaan dapat dianalisis dari aspek fisik (pencemaran air, udara, kerusakan lahan, dan timbunan sampah), dan aspek sosial ekonomi (dampak dari manusia yang membuat kehidupan kurang nyaman).

2) Tata guna lahan

Tata guna lahan menjelaskan kondisi tutupan lahan daerah, baik di daratan maupun wilayah pesisir dan laut. Adapun data dan informasi yang diuraikan pada analisis ini antara lain kawasan lindung, pemanfaatan lahan, tutupan mangrove, keadaan flora dan fauna, penangkaran satwa dan tumbuhan liar.

3) Kualitas air

Analisis kualitas air daerah antara lain menjelaskan kualitas air sungai, air tanah, dan air laut. Yang kemudian dianalisis menggunakan Indeks Kualitas Air secara spasial dan analisis multivariat untuk menentukan parameter signifikan pada suatu wilayah pemantauan.

4) Kualitas udara

Analisis kualitas udara daerah antara lain menjelaskan status mutu udara ambien, Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU), konsumsi BBM, sumber dan bahan pencemar. Pemantauan spasial ISPU serta Analisis multivariat digunakan untuk penentuan parameter signifikan pada wilayah pemantauan dan sumber signifikan penyebab pencemaran.



5) Risiko bencana

Risiko bencana daerah antara lain dapat menjelaskan informasi rawan bencana atau kekhususan sumber daya alam yang berpotensi menimbulkan bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial.

6) Tata kelola

Analisis tata kelola dilakukan untuk mengetahui kondisi tata kelola perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang dapat dilihat dari pengawasan izin lingkungan, izin pemanfaatan sumber daya alam, pengaduan masyarakat, kegiatan lingkungan hidup yang diinisiasi oleh masyarakat, kearifan lokal dalam menjaga kualitas lingkungan hidup, alokasi anggaran daerah untuk pengelolaan lingkungan hidup dan sebagainya.

1.3.5. Analisis Isu Prioritas Lingkungan Hidup

Penentuan isu prioritas atau isu strategis lingkungan hidup didasari dari permasalahan terkait lingkungan hidup yang telah, sedang dan/atau akan dialami. Penentuan isu prioritas pada DIKPLHD Kota Blitar dilakukan dengan pertimbangan:

- 1) Mendapat perhatian publik yang luas (aktual)
- 2) Perlu ditangani segera (*urgent*)
- 3) Dampak yang ditimbulkannya terhadap publik (signifikan)
- 4) Potensi menimbulkan dampak kumulatif dan efek berganda (sensitif)
- 5) Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi organisasi (konsisten)

Penetapan isu prioritas didasarkan proses secara partisipatif yang melibatkan pemangku kepentingan. Proses pelibatan pemangku kepentingan ini dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) yang secara sederhana didefinisikan sebagai suatu diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah mengenai suatu isu atau masalah tertentu. FGD adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis



mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok. Setelah dilakukan penjaringan isu-isu lingkungan melalui FGD, selanjutnya dilakukan penentuan isu prioritas. Pendekatan atau metode yang digunakan menentukan isu prioritas adalah dengan *Analytic Hierarchy Process* (AHP). AHP merupakan salah satu alat bantu dalam proses pengambilan keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty. Penggunaan AHP dapat diaplikasikan untuk kajian-kajian yang berkaitan dengan kebijakan atau perumusan strategi prioritas.

1.3.6. Analisis Inovasi Daerah dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

Analisis ini memuat inisiatif-inisiatif yang dilakukan oleh Kepala Daerah dan organisasi Pemerintah Daerah untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Inisiatif ini merupakan bagian dari elemen pada model DPSIR yaitu *Responses*. Inisiatif yang dilakukan dapat dalam bentuk peningkatan kapasitas lembaga daerah (seperti melalui APBD, peningkatan kapasitas personil, pengembangan jejaring kerja, peningkatan transparansi dan akuntabilitas kepada publik). Selain itu, inisiatif yang telah dilakukan atau dikembangkan oleh masyarakat untuk menjaga kualitas lingkungan hidup juga menjadi bagian dari inovasi daerah dalam pengelolaan lingkungan hidup.

1.3.7. Perumusan Simpulan dan Tindak Lanjut

Perumusan simpulan diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya yang menggambarkan kondisi lingkungan hidup daerah serta kinerja pengelolaan lingkungan hidup untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Simpulan tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan rencana tindak lanjut yang dapat memberikan implikasi kepada kebijakan Kepala Daerah dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.



1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah adalah mendokumentasikan Kinerja Pemerintah Daerah dalam mengelola lingkungan hidup di daerah. Sedangkan tujuan Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah adalah sebagai berikut :

- 1) Menyediakan data, informasi dan dokumentasi tentang Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah.
- 2) Meningkatkan mutu informasi tentang lingkungan hidup sebagai bagian dari sistem pelaporan publik serta bentuk dari akuntabilitas publik.
- 3) Menyediakan informasi lingkungan hidup sebagai sarana public untuk melakukan pengawasan dan penilaian pelaksanaan Tata Praja Lingkungan (*Good Environmental Government*) di daerah; sebagai landasan publik untuk berperan dalam menentukan kebijakan pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan bersama-sama dengan lembaga eksekutif, legislatif dan yudikatif; serta sebagai sarana pendidikan untuk meningkatkan kesadaran publik dalam melestarikan lingkungan hidup.

1.5. Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Blitar terdiri dari:

- 1) Bab I Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang, profil Kota Blitar, proses penyusunan DIKPLHD, serta maksud dan tujuan penyusunan DIKPLHD



- 2) Bab II Analisis *Driving Force, Pressure, State, Impact, Dan Response* Isu Lingkungan Hidup Daerah
Membahas mengenai analisis DPSIR (*Driving Force, Impact, State, Pressure* dan *Response*) terkait isu-isu lingkungan hidup daerah Kota Blitar
- 3) Bab III Isu Prioritas Lingkungan Hidup Kota Blitar
Berisikan tentang proses penjaringan isu serta analisis isu prioritas lingkungan hidup di Kota Blitar.
- 4) Bab IV Inovasi Daerah Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
Bagian ini berisi tentang inovasi yang dilakukan oleh kepala daerah dalam upaya meningkatkan kualitas hidup, baik melalui pengaturan kelembagaan dan sumber daya dalam pengelolaan lingkungan hidup, serta alokasi anggaran pengelolaan lingkungan hidup.
- 5) Bab V Penutup
Bagian ini berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta rencana tindak lanjut dari hasil analisa.

1.6. Dasar Hukum

Dasar hukum dari penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kota Blitar adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
3. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022.
4. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Pedoman Penyusunan DIKPLHD yang dikeluarkan oleh KLHK yang terakhir disusun pada tahun 2024 berdasarkan surat Sekretaris



Jenderal KLHK Nomor SE.237/SETJEN/DATIN/DTN.2.1/B/04/2024
tentang Penyampaian Pedoman DIKPLHD Tahun 2024.

6. Keputusan Walikota Blitar Nomor: 100.3.3.3/106/HK/410.020.3/2025 Tentang Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Tahun 2025.



BAB II

ANALISIS DPSIR

(DRIVING FORCE, PRESSURE, STATE, IMPACT, RESPONSE)

Konsep Drivers – Pressures – State – Impacts - Responses (DPSIR) yang dikembangkan oleh United Nations Environment Programme (UNEP) dan telah menjadi kerangka acuan penulisan status lingkungan hidup di dunia internasional. Kementerian Lingkungan Hidup mulai menggunakan metode DPSIR sejak 2013 karena bentuk analisisnya lebih lengkap dibanding metode lainnya.

Penelaahan DPSIR didasarkan kepada hubungan sebab-akibat yang ditimbulkan oleh elemen pendorong (drivers), misalnya pembangunan ekonomi, yang memberikan tekanan (pressure) bagi lingkungan hidup dan manusia serta tindakan yang diambil dalam menghadapi dampak dari tekanan tersebut (impact-response).

1. Drivers Force (Faktor Pemicu)

Menjelaskan tentang isu-isu yang sedang terjadi di masyarakat diantaranya kondisi sosial, demografi dan ekonomi serta perubahan dalam gaya hidup, pola produksi dan konsumsi masyarakat. Dalam melaksanakan perubahan yang sama di seluruh tingkatan, diperlukan primary driving forces dan secondary driving forces yang saling mendukung kebutuhan masing-masing. Secara spesifik dari sudut pandang primary driving forces: (i) dapat berupa pertumbuhan dan pengembangan populasi dan aktivitas dari setiap individu, (ii) dapat menyebabkan perubahan diseluruh tingkatan produksi dan konsumsi. Sedangkan dari sudut pandang secondary driving forces dapat berupa alat transportasi, tempat hiburan dan budaya.

2. Pressures (Tekanan)

Merupakan jawaban terhadap pertanyaan mengapa terjadi permasalahan tersebut dengan adanya faktor pemicu (driving forces).



Driving forces membawa aktivitas-aktivitas manusia seperti transportasi dan produksi makanan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Aktivitas-aktivitas inilah yang menyebabkan pressure mempengaruhi lingkungan, sebagai akibat dari proses produksi atau konsumsi yang dapat dibagi menjadi 3 tipe: penggunaan sumber daya alam yang berlebihan, perubahan terhadap lahan yang digunakan, emisi (bahan kimia, sampah hasil produksi, radiasi dan polusi suara) terhadap udara, air dan tanah.

3. State (Kondisi Eksisiting)

Menjelaskan mengenai apa yang terjadi dan keadaan lingkungan pada saat ini. Aktivitas-aktivitas manusia yang kompleks dan bermacam-macam memaksa terjadi perubahan terhadap lahan dan menimbulkan emisi, maka keadaan dari lingkungan akan terpengaruh. Pengaruh yang ditimbulkan menyebabkan kualitas dan kuantitas dari kondisi fisika, biologi dan kimia menjadi berubah. Seperti kualitas udara, air dan tanah serta ekosistem dan kesehatan manusia sendiri.

4. Impacts (Dampak)

Merupakan dampak yang timbul dengan adanya isu dan penanggulangan isu. Setelah keadaan fisika, kimia dan biologi dari lingkungan berubah, maka akan berpengaruh terhadap fungsi dari lingkungan, seperti kualitas ekosistem dan kesehatan manusia, ketersediaan sumber daya dan biodiversity. Impact digunakan untuk mendeskripsikan perubahan-perubahan, dalam kondisi ini, polusi udara yang menyebabkan perubahan keseimbangan radiasi, peningkatan temperatur udara belum dapat dikatakan impact. Suatu keadaan bisa dikatakan impact jika ketersediaan spesies di udara, air dan darat berubah dan dapat mempengaruhi manusia serta kesehatannya dalam menggunakan sumber daya.

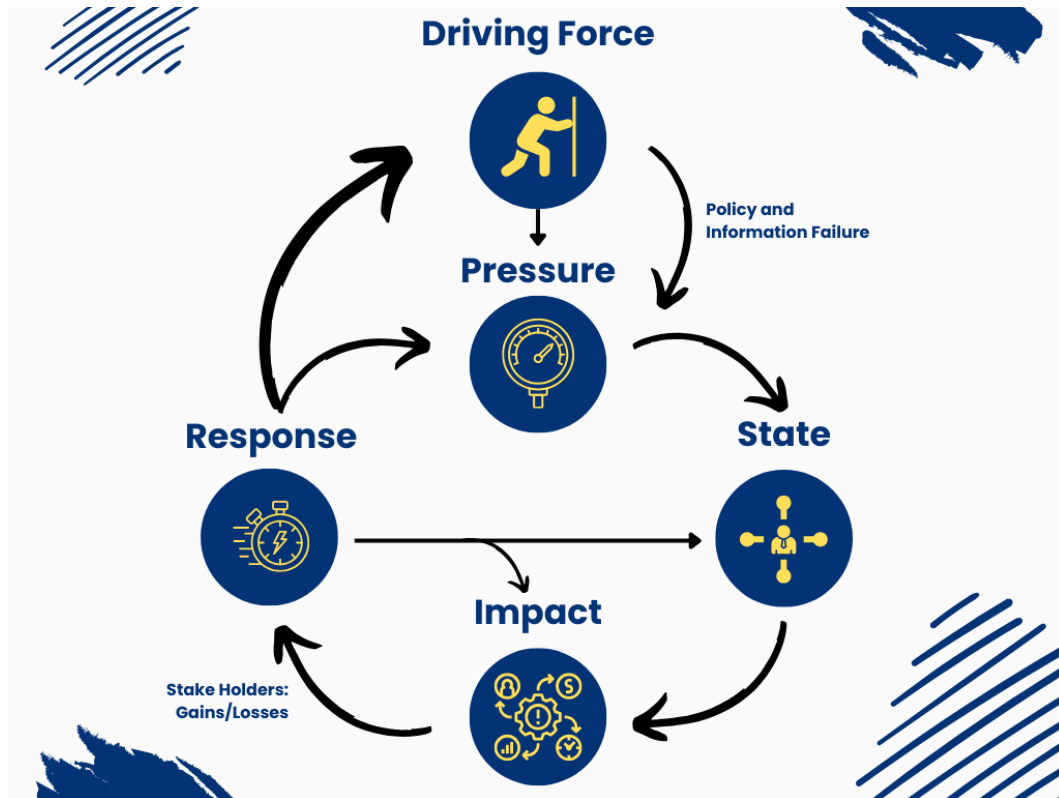
5. Response (Respon)

Respon/Tanggapan adalah apa saja yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dengan



melibatkan para pelaku kepentingan. Response mengacu kepada respon-respon dari masyarakat baik secara individu maupun berkelompok. Sebuah respon dari masyarakat atau pembuat kebijakan merupakan hasil dari dampak yang tidak diinginkan dan dapat mempengaruhi bagian mana saja dari sebuah rantai diantara driving forces dan impacts. Beberapa respon-respon dari masyarakat akan ditanggapi sebagai respon negatif karena respon-respon tersebut bertujuan membuat model baru yang lebih umum dalam pola konsumsi dan produksi. Respon – respon lain akan ditanggapi sebagai respon positif apabila bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dari produk-produk dan proses-proses, melalui pengembangan dan pelaksanaan teknologi yang sehat untuk masyarakat.

Kerangka DPSIR mengasumsikan bahwa kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan adalah hal-hal yang saling berhubungan. Keterhubungan ini diperlihatkan oleh driving force yang secara konseptual menyebabkan terjadinya perubahan lingkungan dengan jalan menciptakan pressure terhadap lingkungan. Pada gilirannya, hal ini akan mempengaruhi kondisi lingkungan. Impact yang muncul ini dapat berupa dampak terhadap ekosistem, ekonomi, dan juga komunitas. Sebuah dampak negatif yang muncul akan ditanggapi oleh masyarakat dengan berbagai cara, misalnya, dengan penyusunan kebijakan tata kelola dan perlindungan sumber daya air. Kalau kebijakan yang dihasilkan ini kelak memberikan akibat (yang diinginkan atau tidak), maka ia akan mempengaruhi balik driving force, pressure, state, dan impact, seperti disajikan dalam Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Diagram DPSIR

(Sumber: EEA, 2011)

Isu lingkungan hidup merupakan gambaran dari perubahan kondisi lingkungan yang terjadi sebagai akibat dari berbagai macam kegiatan yang telah dilakukan oleh manusia sehingga terjadinya penurunan kualitas fungsi lingkungan baik itu penurunan kualitas air, penurunan kualitas udara, perubahan sumber daya alam, tata guna lahan dan tata kelola lingkungan, sehingga menimbulkan resiko bencana bagi kehidupan manusia itu sendiri.

Untuk mengambil kebijakan dalam rangka mengantisipasi dampak dari perubahan kondisi lingkungan, maka perlu diketahui apa penyebab utama perubahan itu terjadi, diperlukan suatu metode/kerangka pendekatan yang salah satunya adalah metode DPSIR (Driving Force – Pressure – State – Impact – Response). Model ini digunakan untuk menemukan hubungan sebab-akibat antara sistem lingkungan dan sistem manusia. Selain itu, bertujuan untuk membantu para pembuat kebijakan



memahami atas informasi yang terkait akan suatu sistem secara menyeluruh dan membantu dalam fasilitasi proses intervensi dan penyusunan kebijakan.

Isu lingkungan hidup memiliki dimensi yang sangat luas karena berkaitan dengan berbagai sendi-sendi kehidupan umat manusia di permukaan bumi sehingga jumlah isu lingkungan di suatu daerah bisa sangat banyak. Namun demikian, dalam rangka efektifitas dan efisiensi penyusunan disesuaikan dengan pedoman penyusunan DIKPLHD 2025 Sekretariat Jenderal KLHK, isu lingkungan hidup yang dianalisa menggunakan metode DPSIR, secara umum dikategorikan ke dalam : tata guna lahan, kualitas air, kualitas udara, resiko bencana, perkotaan dan tata kelola. Adapun penjelasan analisis DPSIR terhadap isu lingkungan tersebut di jelaskan sebagai berikut.

Berdasarkan Pedoman penyusunan dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD), Analisis DPSIR dilakukan pada enam aspek yaitu sebagai berikut :

1. Tata Guna Lahan;
2. Kualitas Air;
3. Kualitas Udara;
4. Resiko Bencana;
5. Perkotaan; dan
6. Tata Kelola

Adapun penjelasan analisis DPSIR terhadap isu lingkungan hidup yang ada di Kota Blitar dijelaskan sebagai berikut:

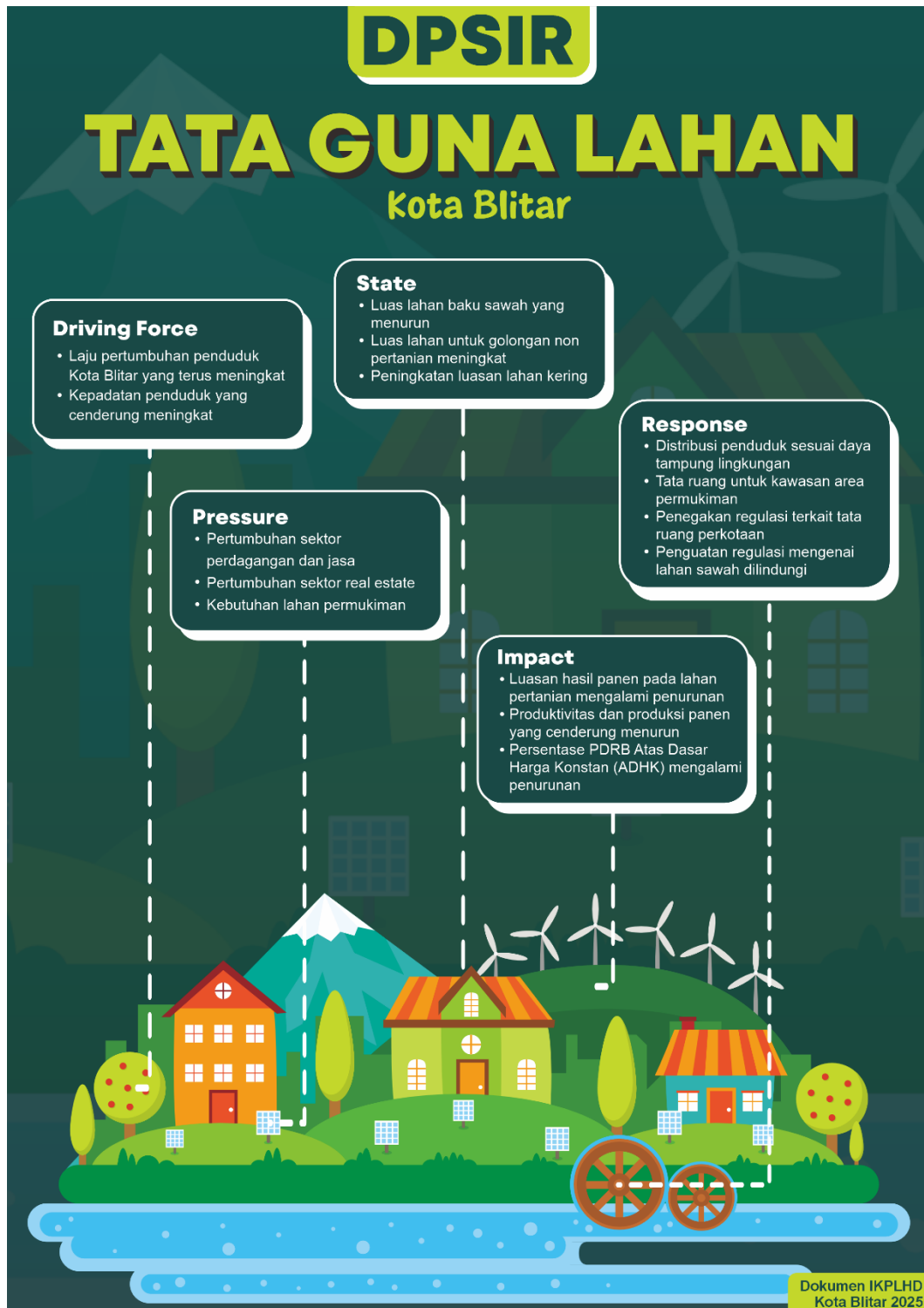


2.1. Tata Guna Lahan

Perubahan kondisi lingkungan yang terjadi sebagai akibat dari berbagai macam kegiatan yang telah dilakukan oleh manusia sehingga terjadinya penurunan kualitas fungsi lingkungan baik itu penurunan kualitas air, penurunan kualitas udara, perubahan sumberdaya alam, tataguna lahan dan tata kelola lingkungan, sehingga menimbulkan resiko bencana bagi kehidupan manusia itu sendiri. Untuk mengambil kebijakan dalam rangka mengantisipasi dampak dari perubahan kondisi lingkungan, maka perlu diketahui apa penyebab utama perubahan itu terjadi, seberapa besar pengaruhnya terhadap kehidupan manusia, serta seberapa penting penyebab perubahan lingkungan itu terjadi. Dengan mengetahui penyebab dan besaran dampak yang telah terjadi inilah selanjutnya dapat ditentukan kebijakan yang akan diambil dalam pembangunan, sehingga pada satu sisi dapat tetap memenuhi kebutuhan hidup manusia, namun pada sisi lainnya dapat seoptimal mungkin mengurangi dampak yang terjadi.

Tantangan tata guna lahan kabupaten/kota di seluruh Indonesia saat ini adalah alih fungsi lahan untuk aktivitas yang bernilai ekonomi, hal ini juga terjadi di Kota Blitar. Rencana tataguna lahan merupakan kerangka kerja yang menetapkan keputusan-keputusan terkait tentang lokasi, kapasitas dan jadwal pembuatan jalan, saluran air bersih dan air limbah, gedung sekolah, pusat kesehatan, taman dan pusat-pusat pelayanan serta fasilitas umum lainnya. Tataguna lahan merupakan salah satu faktor penentu utama dalam pengelolaan lingkungan.

Pembahasan *Driving Force, Pressures, States, Impact & Responses* (DPSIR) tata guna lahan mencakup alih fungsi lahan, perluasan areal permukiman dan terbangun, dan kawasan permukiman kumuh. Ilustrasi analisis DPSIR aspek tata guna lahan di Kota Blitar diberikan pada gambar berikut.



Gambar 2. 2 Infografis DPSIR Aspek Tata Guna Lahan

(Sumber : Hasil Ilustrasi Kerja Tim Penyusun, 2025)



2.1.1. *Driving Force* (Pemicu) Terhadap Aspek Tata Guna Lahan

Kota Blitar adalah salah satu wilayah kota administrasi yang masuk kedalam wilayah administrasi Provinsi Jawa Timur yang terletak 160 Km arah tenggara dari Kota Surabaya dan berada di tengah wilayah Kabupaten Blitar. Kota Blitar memiliki luas wilayah kurang lebih 323,203 km² yang terdiri dari 3 (tiga) kecamatan dan 21 (dua puluh satu) kelurahan. Kelurahan terluas yang ada di wilayah administrasi Kota Blitar adalah Kelurahan Tanjungsari yang terletak di Kecamatan Sukorejo yaitu 2,604 Km², sedangkan Kelurahan dengan luas terkecil adalah Kelurahan Turi, Kecamatan Sukorejo yaitu 0,438 Km². Secara lebih rinci berikut adalah gambaran ruang lingkup wilayah administrasi Kota Blitar.

Tabel 2. 1 Ruang Lingkup Wilayah Kota Blitar

Kecamatan	Kelurahan	Luas Wilayah (km ²)	Luas Total (km ²)
Kepanjenkidul	Bendo	1,254	10,43
	Kauman	0,765	
	Kepanjenkidul	1,043	
	Kepanjenlor	0,7	
	Ngadirejo	1,928	
	Sentul	2,287	
	Tanggung	2,449	
Sananwetan	Bendogerit	2,055	12,65
	Gedog	2,95	
	Karangtengah	1,899	
	Klampok	1,557	
	Plosokerep	1,164	
	Rembang	0,869	
	Sananwetan	2,154	
Sukorejo	Tanjungsari	2,604	10,13
	Turi	0,438	
	Tlumpu	1,081	
	Blitar	1,448	
	Karangsari	0,863	
	Sukorejo	1,384	
	Pakunden	2,31	



Kecamatan	Kelurahan	Luas Wilayah (km ²)	Luas Total (km ²)
Total			33,21

(Sumber : Olah Citra Revisi RTRW Kota Blitar 2025-2045)

Ditinjau dari segi topografi wilayah, Kota Blitar memiliki jenis topografi berupa dataran yang landai. Topografi di Kota Blitar terbagi menjadi 3 bagian menurut ketinggian dan kemiringan lerengnya, yaitu utara, tengah, dan selatan. Kota Blitar bagian utara memiliki ketinggian 245 meter di atas permukaan laut dengan kemiringan lereng 2° - 15°. Kota Blitar bagian tengah memiliki ketinggian rata-rata sebesar 185 meter dengan ketinggian 0° - 2°. Sementara itu, Kota Blitar bagian selatan memiliki ketinggian rata rata 140 meter di atas permukaan laut dengan kemiringan lereng berkisar 0° - 2°. Rata-rata ketinggian di Kota Blitar secara keseluruhan adalah 156 meter di atas permukaan air laut dengan perbedaan ketinggian antara 25 hingga 50 meter. Maka dari itu, Kota Blitar dapat dikategorikan sebagai daerah dengan dataran rendah atau landai.

Secara topografi, Kota Blitar sebagian besar bertopografi datar dengan luas 3.320,32 Ha. Sementara luas dataran yang memiliki ketinggian 245 meter kemiringan 2° - 15° terdapat pada Kelurahan Ngadirejo, Kelurahan Tanggung, dan Kelurahan Sentul seluas ± 682 Ha. Dari 21 (dua puluh satu) Kelurahan hanya 2 (dua) Kelurahan yang memiliki dataran rendah kemiringan 0° - 2° yaitu Kelurahan Klampok dan Kelurahan Rembang seluas ± 237 Ha. Sedangkan 16 (enam belas) Kelurahan lainnya masuk dalam kategori dataran sedang dan kemiringan 0° - 2°. Kawasan dataran sedang terletak pada bagian wilayah tengah, yaitu Kelurahan Tanjungsari, Kelurahan Pakunden, Kelurahan Blitar, Kelurahan Sukorejo, Kelurahan Turi, Kelurahan Karangsari, Kelurahan Tlumpu, Kelurahan Bendo, Kelurahan Kauman, Kelurahan Kepanjenlor, Kelurahan Kepanjenkidul, Kelurahan Bendogerit, Kelurahan Sananwetan,



Kelurahan Plosokerep, Kelurahan Karangtengah, dan Kelurahan Gedog memiliki luas ± 2.330 Ha.

Lahan dengan topografi datar sampai landai cenderung memiliki perubahan lahan yang tinggi dan memiliki tingkat dinamis yang tinggi. Dengan dominasi wilayah landai tersebut akan menjadi pendorong adanya pembangunan dan pengembangan wilayah baru. Wilayah landai tersebut memiliki tingkat pengolahan lahan yang jauh lebih mudah dibandingkan dengan lahan pada topografi terjal, sehingga pada lahan-lahan landai tersebut mengakibatkan munculnya struktur tata guna lahan dinamis. Dengan melihat topografi Kota Blitar maka banyak pengembangan atau kegiatan ekonomi dilakukan di wilayah bagian tengah dataran sedang dengan kemiringan $0^{\circ} - 2^{\circ}$.

Berdasarkan RDTR BWP Perkotaan dan PZ Kota Blitar Tahun 2017-2037 secara geografis Kota Blitar sebagian besar merupakan kawasan perkotaan dan terbagi menjadi 4 (empat) bagian wilayah perkotaan, yaitu:

- a. BWP I berdasarkan aspek administratif dengan luas 363 Ha;
- b. BWP II berdasarkan aspek administratif dengan luas 834 Ha;
- c. BWP III berdasarkan aspek administratif dengan luas 1.215 Ha; dan
- d. BWP IV berdasarkan aspek administratif dengan luas 846 Ha.

Berdasarkan data spasial Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar tahun data 2024 yang berlaku saat ini, kondisi eksisting penggunaan lahan di Kota Blitar didominasi oleh kawasan perumahan sebesar 1.632,42 Ha. Hal tersebut didukung dengan kekuatan demografi Kota Blitar yang terus mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu terjadi peningkatan jumlah penduduk dan kepadatan penduduk. Jumlah penduduk Kota Blitar berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Blitar, Kota Blitar Dalam Angka tahun 2025 yaitu sebanyak 161.204 jiwa. Sementara itu kepadatan penduduk Kota Blitar secara umum adalah sebesar 4.890 jiwa/km² dengan Kecamatan terpadat berada di daerah Kecamatan Sukorejo dengan kepadatan penduduk 5.440



jiwa/km². Berikut ini adalah detail gambaran penduduk di Kota Blitar pada tahun 2024 berdasarkan data yang berasal dari BPS Kota Blitar Dalam Angka tahun 2025.

Tabel 2. 2 Demografi Kota Blitar

Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (km ²)	Kepadatan Penduduk (jiwa / km ²)
Kepanjenkidul	Bendo	6.521	1,254	4.296
	Kauman	6.739	0,765	9.910
	Kepanjenkidul	7.954	1,043	9.174
	Kepanjenlor	5.756	0,7	9.390
	Ngadirejo	3.897	1,928	2.040
	Sentul	8.539	2,287	3.183
	Tanggung	6.594	2,449	2.957
Sananwetan	Bendogerit	11.003	2,055	5.361
	Gedog	12.206	2,95	4.606
	Karangtengah	8.052	1,899	4.486
	Klampok	5.254	1,557	3.434
	Plosokerep	5.356	1,164	4.292
	Rembang	3.282	0,869	3.889
	Sananwetan	15.055	2,154	7.078
Sukorejo	Blitar	4.979	1,448	3.738
	Karangsari	5.405	0,863	6.128
	Sukorejo	14.689	1,384	10.020
	Pakunden	11.896	2,31	5.259
	Tanjungsari	10.211	2,604	4.154
	Turi	3.525	0,438	6.939
	Tlumpu	4.291	1,081	4.228

(Sumber : Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Blitar, 2024)



Sedangkan rekapitulasi Jumlah penduduk, pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk Kota Blitar mulai dari tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

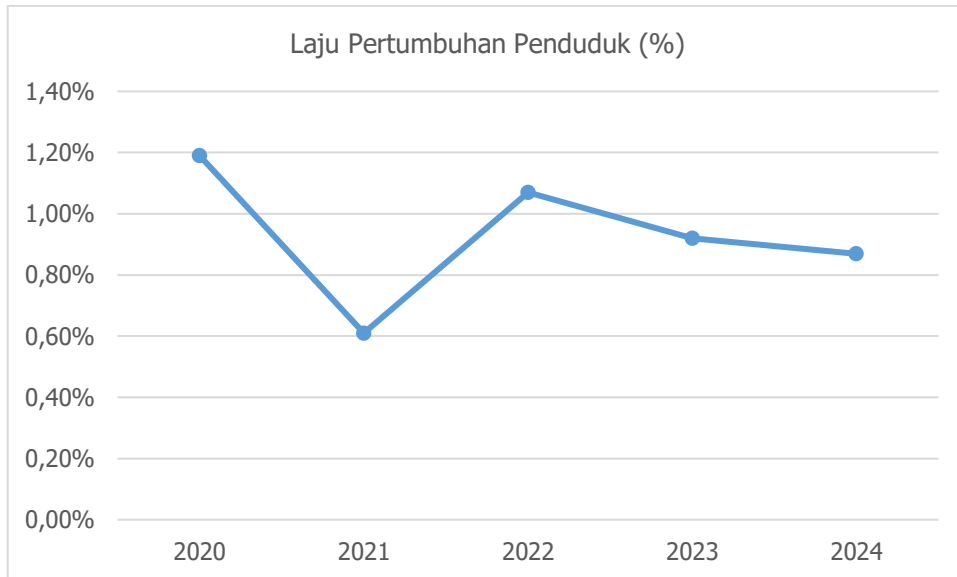
Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk, dan Kepadatan Penduduk

No	Tahun	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
1	2024	161.204	0,87 %	4.949
2	2023	159.781	0,92 %	4.916
3	2022	158.558	1,07%	4.664
4	2021	158.244	0,61%	4.615
5	2020	158.313	1,19%	4.578

(Sumber : Data Kota Blitar Dalam Angka, 2025)

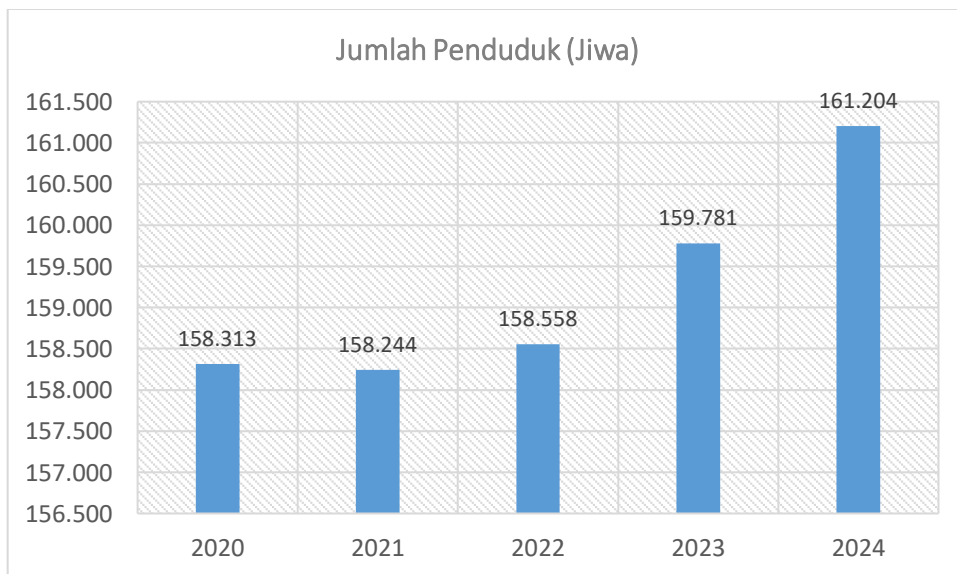
Tabel diatas terlihat bahwa jumlah penduduk di Kota Blitar dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir mengalami kenaikan. Peningkatan jumlah penduduk pada tahun 2024 mengalami penambahan 1.423 jiwa dengan laju pertumbuhan 0,87%. Kepadatan penduduk pada tahun 2024 juga mengalami kenaikan dengan jumlah 4.949 jiwa/km².

Peningkatan laju pertumbuhan penduduk Kota Blitar terjadi setiap tahun mulai tahun 2020 sampai yang terakhir pada tahun 2024. Jika melihat data tabel 2.3 mengenai jumlah penduduk, pertumbuhan penduduk, dan kepadatan penduduk Kota Blitar Tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun 2021. Hal tersebut karena terdapat Pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan penurunan laju pertumbuhan penduduk sebanyak 0,58%. Laju pertumbuhan penduduk Kota Blitar dapat dilihat pada grafik dibawah ini dan grafik lainnya menunjukkan perkembangan jumlah penduduk Kota Blitar.



Gambar 2. 3 Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Blitar 2020-2024

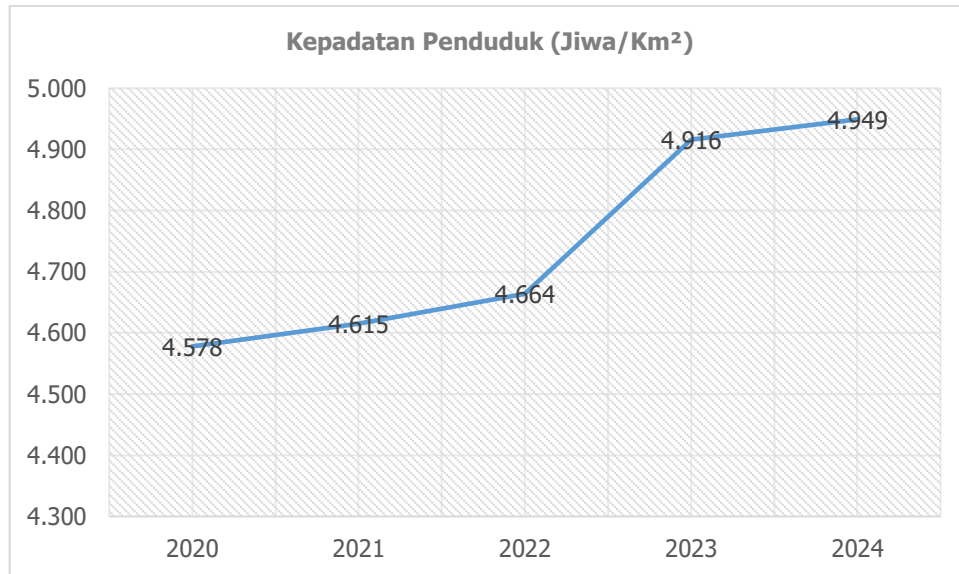
(Sumber : Data Kota Blitar Dalam Angka, 2025)



Gambar 2. 4 Jumlah Penduduk Kota Blitar 2020-2024

(Sumber : Data Kota Blitar Dalam Angka, 2025)

Dengan jumlah penduduk yang meningkat maka kepadatan penduduk setiap tahun di Kota Blitar juga mengalami peningkatan sebagaimana terlihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 2. 5 Kepadatan Penduduk Kota Blitar 2020-2024

(Sumber : Data Kota Blitar Dalam Angka, 2025)

Adanya laju pertumbuhan penduduk yang tinggi maka mengakibatkan kepadatan penduduk yang tinggi. Sehingga hal ini yang mendorong terjadinya perubahan tata guna lahan di kota Blitar, yaitu perubahan lahan pertanian menjadi lahan non pertanian. Selain itu dengan adanya peningkatan jumlah penduduk di Kota Blitar, memicu kebutuhan akan lahan permukiman dan sarana/prasana penunjang lainnya, misalnya rumah sakit, pasar, dan lain-lain.

2.1.2. *Pressure* (Tekanan) Terhadap Aspek Tata Guna Lahan

Permasalahan yang menjadi faktor tekanan tata guna lahan di Kota Blitar didominasi oleh alih fungsi lahan dan perubahan penggunaan lahan dari lahan non terbangun dan lahan budidaya. Perubahan penggunaan lahan yang tidak diikuti dengan penataan ruang wilayah menjadikan tingkat pencemaran lahan dan degradasi lingkungan semakin tinggi. Selain itu perubahan tata guna lahan tersebut dapat menjadikan beban terhadap lahan wilayah menjadi meningkat sehingga dapat menurunkan daya dukung lahan dan kemampuan lahan untuk mendukung seluruh aktivitas makhluk hidup di atasnya.



Apabila beban terhadap lahan tersebut telah melampaui kemampuan lahan wilayah maka lahan – lahan yang ada kan menjadi lahan kritis yang berbahaya bagi berkembangnya makhluk hidup. Berdasarkan analisis data-data yang ada, maka beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai faktor *pressure* (tekanan) pada tata guna lahan di Kota Blitar adalah sebagai berikut:

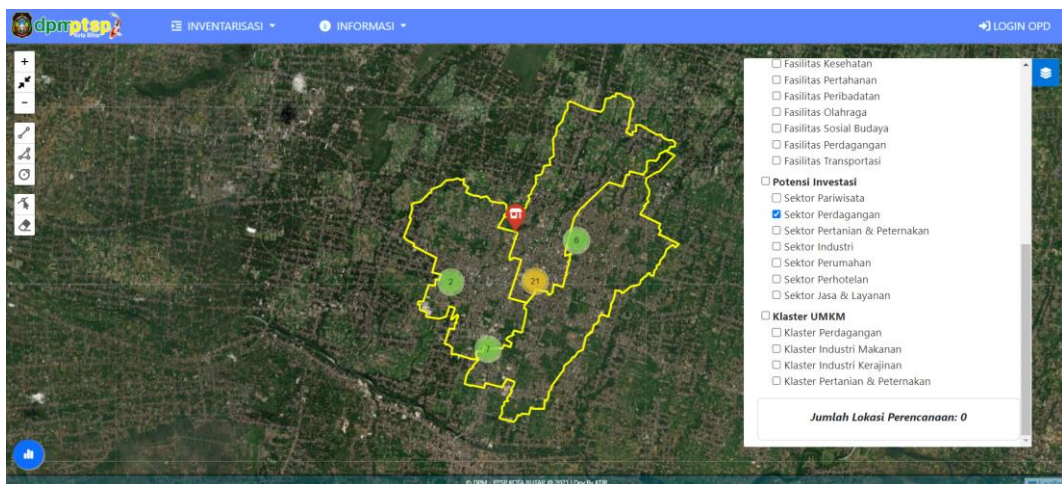
a. Pertumbuhan Sektor Perdagangan

Pertumbuhan penduduk menjadi salah satu faktor tekanan yang dapat mempengaruhi tata guna lahan, salah satunya kebutuhan akan lahan permukiman dan sarana/prasarana penunjang lainnya. Arah pembangunan dan pengembangan Kota Blitar adalah sebagai kota industri kreatif dengan potensi unggulan sektor pariwisata, dan perdagangan jasa.

Sektor perdagangan memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB Kota Blitar. Pada tahun 2024 kontribusi sektor perdagangan terhadap nilai PDRB sebesar 24,69% lebih kecil tahun sebelumnya 25,03%. Pada tahun sektor perdagangan memiliki porsi yang besar terhadap lajunya perekonomian, sehingga berpotensi cepat tumbuh dan menjadi sektor unggulan yang dapat membangkitkan sekaligus menggerakkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini menguatkan peran Kota Blitar sebagai Pusat Wilayah Pengembangan Blitar yang melayani Kabupaten Blitar dan sekitarnya.

Kawasan perdagangan di Kota Blitar diarahkan untuk kegiatan pasar rakyat, pusat perbelanjaan modern serta toko dan ritel modern. Pengembangan pasar rakyat eksisting seperti Pasar Legi, Pasar Terpadu Dimoro, Pasar Pon, Pasar Wage, Pasar Pahing, Pasar Karangtengah dan Pasar Templek, dilakukan melalui peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarannya. Ke depan juga dimungkinkan akan dikembangkan pasar-pasar tradisional baru lainnya. Selain pasar rakyat, pengembangan pusat perbelanjaan modern yang mendukung penetapan kawasan ini sebagai pusat perdagangan dan jasa di Kota Blitar.

Persebaran sektor perdagangan dapat dilihat melalui website <http://gis-investasi.blitarkota.go.id/> dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Blitar.



Gambar 2. 6 Persebaran Sektor Perdagangan Kota Blitar

(Sumber: Data Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Blitar, 2024)

Bisa dilihat pada website <http://gis-investasi.blitarkota.go.id/> dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Blitar sektor perdagangan berjumlah 31 sektor perdagangan dan jasa dengan skala menengah tinggi. Sektor perdagangan dan jasa skala menengah ke bawah hanya dalam bentuk dokumen dan berjumlah ratusan. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, PDRB Kota Blitar baik dilihat dari



ADHB maupun ADHK terus mengalami peningkatan dengan laju pertumbuhan berada di kasaran angka 5,68% sampai dengan 5,84% per tahun.

Pertumbuhan sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor di Kota Blitar pada tahun 2020 sampai tahun 2024 semakin meningkat. Peningkatan sektor perdagangan akan berpengaruh pada penggunaan lahan di Kota Blitar. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini mengenai produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan 2010 menurut lapangan usaha di Kota Blitar tahun 2020-2024.

Tabel 2. 4 PDRB Kota Blitar ADHK Tahun 2020-2024

No	Uraian	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	120,96	123,13	114,55	116,31	107,95
2	Pertambangan dan Penggalian	0,24	0,24	0,21	0,21	0,17
3	Industri Pengolahan	431,23	449,71	479,53	491,85	517,00
4	Pengadaan Listrik dan Gas	3,4	3,48	3,74	3,94	4,05
5	Pengadaan Air, Pengadaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	8,08	8,51	8,93	9,41	9,75
6	Konstruksi	321,09	324,88	349,13	371,82	393,98
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1110,6	1187	1268,5	1327,9	1395,40
8	Transportasi dan Pergudangan	190,38	201,05	227,68	250,32	266,66
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	230,16	244,65	266,86	288,75	307,55
10	Informasi dan Komunikasi	664,75	704,17	720,97	767,46	806,65
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	480,95	483,77	502,1	517,77	543,12
12	Real Estate	195,92	204,42	212,36	219,47	227,74
13	Jasa Perusahaan	37,06	37,71	39,48	41,83	44,42
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	289,58	290,39	297,56	299,79	320,15
15	Jasa Pendidikan	326,24	329,92	332,84	354,12	376,86



No	Uraian	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	102,43	106,92	109,54	116,30	119,09
17	Jasa Lainnya	209,51	222,58	247,61	278,48	305,88
	Jumlah Produk Domestik Bruto	4723	4923	5182	5456	5746,4

(Sumber : Data Kota Blitar Dalam Angka, 2025)

Pertumbuhan sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor di Kota Blitar pada tahun 2020 sampai tahun 2024 semakin meningkat.

b. Kebutuhan Lahan Permukiman

Faktor yang menjadi pressure (tekanan) terjadinya tingginya perubahan fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian adalah pemenuhan kegiatan perkotaan dari perkembangan penduduk, yaitu pemenuhan kebutuhan lahan atau perumahan. Kota Blitar merupakan kawasan perkotaan dengan kecenderungan pemanfaatan lahan dominan untuk pemenuhan kawasan permukiman. Nilai dan persentase PDRB ADHK sektor real estate dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

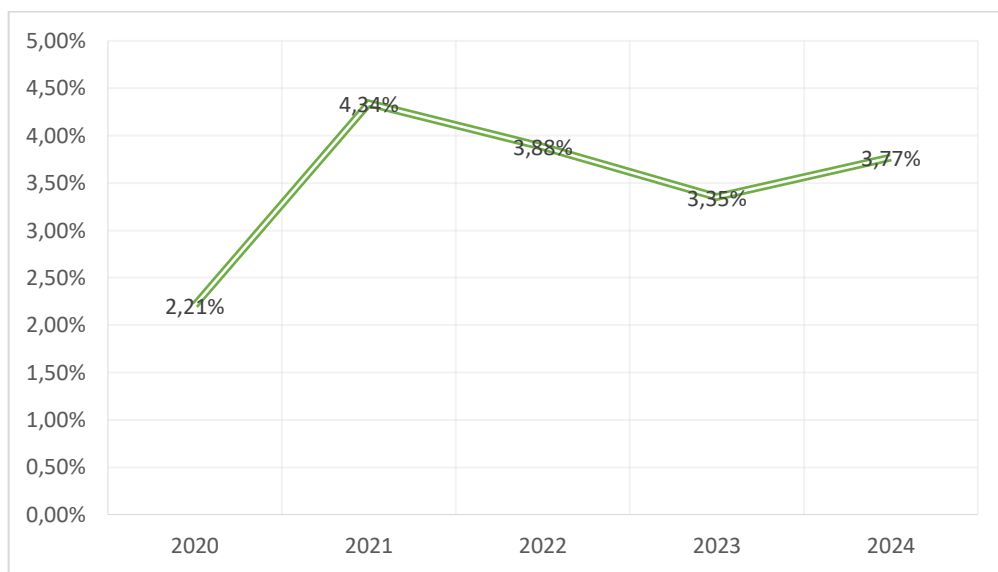
Tabel 2. 5 PDRB ADHK Sektor *Real Estate* Tahun 2020-2024

No	Tahun	Nilai PDRB ADHK (Miliar Rupiah)	Persentase (%)	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)
1	2024	227,74	3,77%	5,33%
2	2023	219,47	3,35%	5,29%
3	2022	212,36	3,88%	5,22%
4	2021	204,42	4,34%	4,28%
5	2020	195,92	2,21%	-2,28%

(Sumber : Data Kota Blitar Dalam Angka, 2025)

Sektor Real Estate menjadi salah satu sektor ekonomi yang memiliki tren kinerja meningkat setiap tahun di Kota Blitar. Selama tahun 2020-2024 rata-rata nilai tambah per tahun yang diciptakan oleh sektor

ekonomi ini sekitar 7 miliar. Perkembangan pembangunan kawasan permukiman atau real estate di Kota Blitar terjadi peningkatan nilai PDRB setiap tahun. Pada tahun 2024 ini nilai PDRB ADHK berjumlah 227,74 miliar, berbeda pada tahun-tahun sebelumnya dengan peningkatan laju pertumbuhan 3,55% dan nilai presentase dari nilai total PDRB ADHK 4,022%. Kenaikan sektor real estate diimbangi dengan pertumbuhan pembukaan lahan baru untuk permukiman. Dapat dilihat pada gambar grafik mengenai persentase kenaikan yang dialami sektor Real Estate.



Gambar 2. 7 Persentase Nilai PDRB ADHK Sektor *Real Estate* Kota Blitar

(Sumber : Data Kota Blitar Dalam Angka, 2025)

Pertambahan kebutuhan lahan permukiman juga akan menyebabkan meningkatnya kebutuhan bagi jenis penggunaan lahan lainnya seperti perdagangan dan jasa, sarana kesehatan, sarana transportasi. Hal tersebut dikarenakan lahan permukiman yang meningkat akan membutuhkan fasilitas-fasilitas kewilayahan seperti lahan perdagangan dan jasa, kesehatan dan transportasi untuk mendukung seluruh aktivitas penduduk, sehingga lahan untuk fasilitas kewilayahan tersebut juga akan meningkat seiring peningkatan lahan permukiman.



Peningkatan lahan tersebut akan mempengaruhi tata guna lahan Kota Blitar.

2.1.3. *State (Kondisi Eksisting)* Terhadap Aspek Tata Guna Lahan

Berdasarkan Perda RDTR BWP Perkotaan dan Peraturan Zonasi Kota Blitar Tahun 2017-2037 arahan pembangunan Kota Blitar terbagi menjadi 4 (empat) wilayah yaitu:

- a. BWP I bertujuan untuk pusat pemerintahan, pusat perdagangan dan jasa, dan olahraga untuk menampung kegiatan perkotaan;
- b. BWP II bertujuan untuk mewujudkan sebagai pengembang pariwisata, industri kecil, olahraga dan didukung pertanian;
- c. BWP III bertujuan untuk mewujudkan sebagai basis pengembangan pariwisata, perdagangan dan jasa, pendidikan yang berdaya saing dan berkelanjutan; dan
- d. BWP IV bertujuan sebagai pengembangan agrowisata, pergudangan, dan perdagangan dan jasa serta didukung pelayanan distribusi skala regional.

Untuk pembagian wilayah perkotaan dan luas lahan eksisting Kota Blitar tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. 6 Wilayah Perkotaan dan Luas Lahan Kota Blitar

Wilayah Perkotaan	Kelurahan	Luas (Ha)
BWP I	Kepanjenkidul	252,33
	Kauman	
	Kepanjenlor	
BWP II	Bendo	794,56
	Ngadirejo	
	Sentul	
	Tanggung	
BWP III	Bendogerit	1.267,25
	Gedog	
	Karangtengah	
	Klampok	
	Plosokerep	
	Rembang	



Wilayah Perkotaan	Kelurahan	Luas (Ha)
	Sananwetan	
BWP IV	Blitar	1.015,46
	Karangsari	
	Pakunden	
	Sukorejo	
	Tanjungsari	
	Turi	
	Tlumpu	
JUMLAH		3.329,60

(Sumber : Data Dinas PUPR Kota Blitar, 2024)

Berdasarkan data spasial yang bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar, penggunaan lahan eksisting Kota Blitar didominasi oleh penggunaan lahan permukiman yaitu seluas 1.669,49 Ha dan penggunaan lahan perdagangan dan jasa 286,91 Ha. Penggunaan lahan eksisting yang beragam berada bagian tengah dari wilayah administrasi Kota Blitar dimana hal tersebut diakibatkan karena bagian tengah Kota Blitar tersebut merupakan pusat kegiatan Kota Blitar. Sementara itu, diluar pusat kegiatan, penggunaan lahan yang ada di Kota Blitar cukup homogen yaitu untuk kegiatan budidaya pertanian.

Kondisi tata guna lahan Kota Blitar dapat dilihat berdasarkan luas wilayah menurut penggunaan lahan utama (**Lampiran Tabel 2**). Kota Blitar memiliki 5 (lima) variasi penggunaan lahan utama. Penggunaan lahan ini digolongkan dan dikelompokkan berdasarkan dominasi penggunaan lahan yang ada di Kota Blitar. Penggunaan lahan utama tersebut meliputi :

1. Lahan non pertanian

Lahan yang dipergunakan untuk usaha atau kegiatan selain usaha untuk pertanian.

2. Lahan sawah

Lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (saluran), saluran untuk menahan/menyalurkan air,



yang biasanya terus menerus ditanami padi dan/atau diselingi dengan tanaman semusim lainnya.

3. Lahan kering

Lahan dengan ketersediaan air terbatas, kondisi tanah yang kurang subur (minim unsur hara), dan memiliki tekstur tanah berpasir dengan suhu yang sangat tinggi dan kelembaban rendah.

4. Lahan permukiman

Lahan yang berada di luar kawasan lindung, baik berupa kawasan perkotaan maupun perdesaan, yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian.

5. Lahan badan air

Lahan yang memiliki kinerja jasa penyedia air yang tinggi diatas permukaan. Badan Air terdiri dari sungai, anak sungai, dan sejenisnya, danau dan sejenisnya, dan/atau rawa dan lahan basah lainnya.

Penggunaan lahan di Kota Blitar dapat ditinjau berdasarkan data penggunaan lahan utama dan berdasarkan data RTRW Kota Blitar. Data yang diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar menunjukkan bahwa luas wilayah Kota Blitar jika dilihat dari penggunaan lahan utama, sebagian besar berupa luas lahan non pertanian. Berikut adalah luas wilayah Kota Blitar menurut penggunaan lahan utama Kota Blitar tahun 2024.

Tabel 2. 7 Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama

Tahun	Luas Lahan Non Pertanian (Ha)	Luas Lahan Sawah (Ha)	Luas Lahan Kering (Ha)	Luas Lahan Permukiman	Luas Lahan Badan Air (Ha)
2024	2.159	980	109	1.669,5	6,79



Tahun	Luas Lahan Non Pertanian (Ha)	Luas Lahan Sawah (Ha)	Luas Lahan Kering (Ha)	Luas Lahan Permukiman	Luas Lahan Badan Air (Ha)
2023	2.159	987	109	1.669,5	6,79
2022	2.152	987	78	1.294,6	6,93
2021	2.152	1.026	51	1.237,2	7,13
2020	2.142	1.063	51	1.237,2	7,13

(Sumber : Data Dinas PUPR Kota Blitar, 2024)

Berdasarkan data luas lahan menurut penggunaan lahan utama, enam penggunaan lahan tersebut memiliki distribusi dan besaran luas yang bervariasi. Pada tabel diatas menjelaskan luas penggunaan lahan utama Kota Blitar tahun 2024 sebagian besar masih dominan lahan non pertanian dengan luas 2.159 Ha. Lahan yang memiliki luasan terkecil adalah berupa badan air yaitu seluas 6,79 Ha pada tahun 2024 **(Lampiran Tabel 2)**.

Setiap tahun umumnya terjadi perubahan tata guna lahan pada luas lahan non pertanian, luas lahan baku sawah, luas lahan kering, dan luas lahan permukiman, akan tetapi pada tahun 2024 paling banyak perubahan dari tahun sebelumnya. Perubahan tersebut terjadi di penggunaan lahan non pertanian pada tahun 2022 luas 2.152 Ha sedangkan pada tahun 2020 yaitu luas 2.142 Ha. Luas lahan baku sawah terjadi perubahan pada tahun 2023 dan 2024 yaitu 980 Ha dari tahun sebelumnya 1.026 Ha. Data kondisi pada penggunaan lahan di Kota Blitar menunjukkan bahwa kesesuaian kondisi lahan banyak perubahan yang terjadi. Apabila kondisi lahan non pertanian naik, akan berpengaruh pada luasan lahan kering dan lahan sawah. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa untuk lahan sawah atau lahan kering di Kota Blitar banyak digunakan sebagai pembangunan infrastruktur. Sedangkan untuk kondisi



badan air masih perlu ditindaklanjuti agar tidak menimbulkan masalah dikemudian hari.

Jika melihat data dari tabel diatas lahan baku sawah setiap tahun mengalami penurunan. Di mulai pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 saat ini kondisi eksisting penggunaan lahan sawah mengalami penurunan. Penurunan yang besar terjadi pada tahun 2021 ke tahun 2022 dengan penurunan luas 32 Ha. Tahun 2023 luas lahan sawah masih sama pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 dengan luas 987 Ha. Tahun 2024 lahan sawah terus mengalami penurunan dengan luas 7 Ha, dan luas lahan baku sawah tinggal 980 Ha. Penurunan luas lahan baku sawah dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



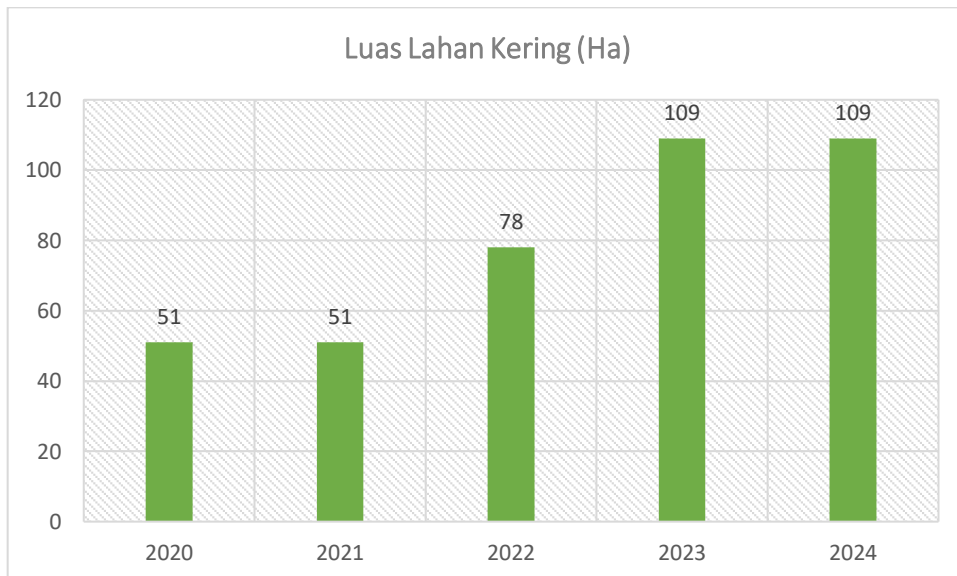
Gambar 2. 8 Grafik Lahan Baku Sawah Kota Blitar

(Sumber : Data Dinas PUPR Kota Blitar, dan Data Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Blitar, 2024)

Sedangkan untuk luas lahan kering di Kota Blitar tahun 2024 masih sama pada tahun 2023 dengan luas 109 Ha. Semakin besar lahan kering semakin besar peluang bahwa lahan tersebut akan alih fungsi lahan kedepannya. Penurunan lahan artinya bahwa lahan produktif semakin berkurang dari tahun-tahun sebelumnya. Jika melihat kondisi eksisting



seperti saat ini, apabila dibiarkan pada masa mendatang akan berpengaruh pada alih fungsi lahan non terbangun menjadi terbangun. Lahan kering yang tergolong luas rentan akan terjadinya alih fungsi lahan menjadi lahan terbangun. Pada tahun 2024 lahan kering di Kota Blitar merupakan yang semula lahan sawah yang tidak bisa berproduksi dan beralih menjadi alih fungsi tegalan/perkebunan, kolam, atau lainnya. Pada tahun 2023 luas lahan kering di Kota Blitar terbagi menjadi 3 (tiga) alih lahan yaitu tegalan, kolam, dan untuk sementara tidak diusahakan menjadi lahan luas mencapai 109 Ha. Gambar dibawah ini menunjukkan peningkatan luas lahan kering di Kota Blitar dari tahun 2020 sampai tahun 2024.



Gambar 2. 9 Grafik Lahan Kering Kota Blitar

(Sumber : Data Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Blitar, 2024)

2.1.4. *Impact* (Dampak) Terhadap Aspek Tata Guna Lahan

Dampak yang ditimbulkan dari alih fungsi lahan adalah menurunnya luas lahan pertanian. Tekanan penduduk dan meningkatnya kebutuhan pemukiman, telah menyebabkan alih fungsi areal lahan pertanian yang subur terutama lahan sawah di sepanjang jalan utama dan perkotaan. Konversi lahan sawah yang merupakan lahan subur untuk pemukiman dan



area terbangun lainnya tidak diimbangi oleh perluasan areal persawahan baru dengan kualitas yang sama.

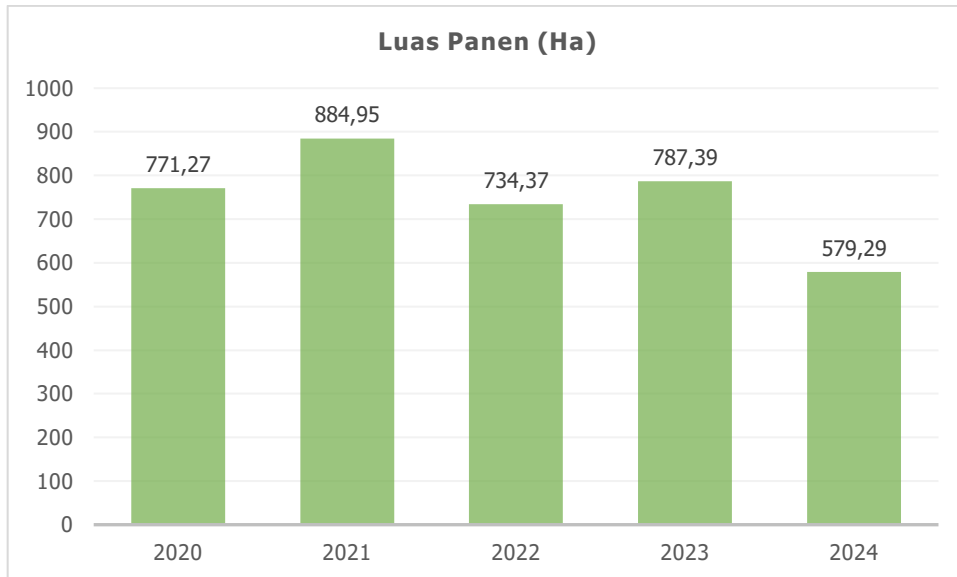
Kawasan permukiman dan lahan terbangun diprediksi akan terus mengalami perkembangan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Pemenuhan kebutuhan akan lahan yang paling memungkinkan adalah dengan memanfaatkan lahan pertanian. Namun jika tidak ada kebijakan untuk mengendalikannya, maka seluruh kawasan permukiman perkotaan akan penuh dengan lahan terbangun dan alih fungsi lahan pertanian yang tidak sesuai semakin tinggi. Dampak yang ditimbulkan dari perubahan tata guna lahan dari lahan pertanian menjadi lahan non pertanian adalah menurunnya kemampuan produksi pangan seiring semakin sempitnya lahan pertanian milik warga sedangkan teknologi pertanian tidak mengalami perubahan, dan keberlangsungan ketersediaan lahan pertanian. Sehingga dengan adanya penurunan luas lahan pertanian memberikan dampak terhadap produksi sektor pertanian.

Tabel 2. 8 Luasan Panen, Produktivitas, dan Produksi

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kui/Ha)	Produksi (Ton)
2020	771,27	68,38	5.274,2
2021	884,95	65,46	5.793,3
2022	734,37	71,63	5.259,9
2023	787,39	74,40	5.635,3
2024	579,29	64,12	3.714,49

(Sumber : Data Kota Blitar Dalam Angka, 2025)

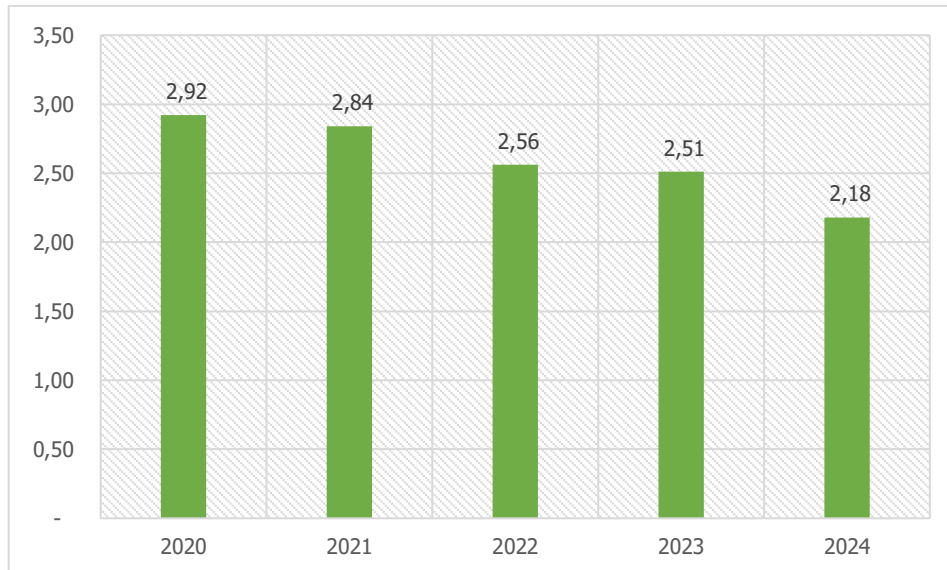
Penyusutan lahan produktif tidak hanya terjadi karena tekanan penduduk untuk pemenuhan kebutuhan pemukiman dan area terbangun lainnya, tetapi juga diakibatkan oleh menurunnya kualitas lahan budidaya sebagai akibat buruknya tata kelola sehingga tingkat produktivitasnya menurun.



Gambar 2. 10 Grafik Luasan Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Kota Blitar

(Sumber: Data Kota Blitar Dalam Angka, 2025)

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa produksi padi dan persentase PDRB Atas Harga Konstan (ADHK) di Kota Blitar cenderung mengalami fluktuatif dari tahun 2020 sampai pada tahun 2024. Penurunan produksi padi dan persentase PDRB ADHK terjadi pada tahun 2022, dan penurunan terjadi sangat signifikan terjadi pada tahun 2024. Dapat dilihat pada grafik gambar dibawah ini mengenai sektor pertanian terhadap PDRB ADHK.



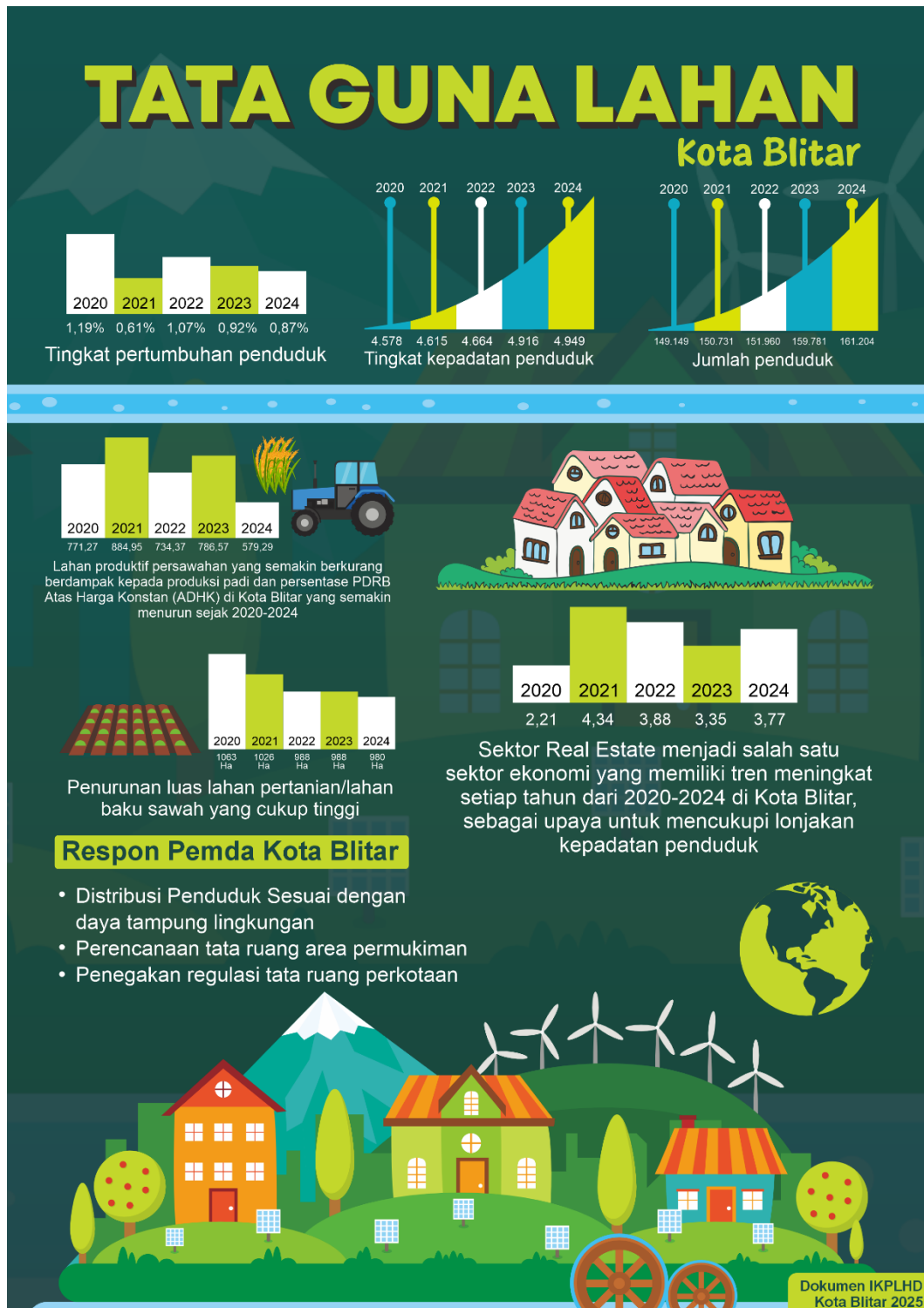
Gambar 2. 1 Grafik PDRB ADHK Sektor Pertanian Kota Blitar

(Sumber : Data Kota Blitar Dalam Angka, 2024)

2.1.5. *Response* (Respon) Terhadap Aspek Tata Guna Lahan

Langkah upaya untuk mengendalikan, mengantisipasi, mengelola dampak, kondisi, tekanan dan juga faktor tingginya perubahan fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian di Kota Blitar adalah sebagai berikut:

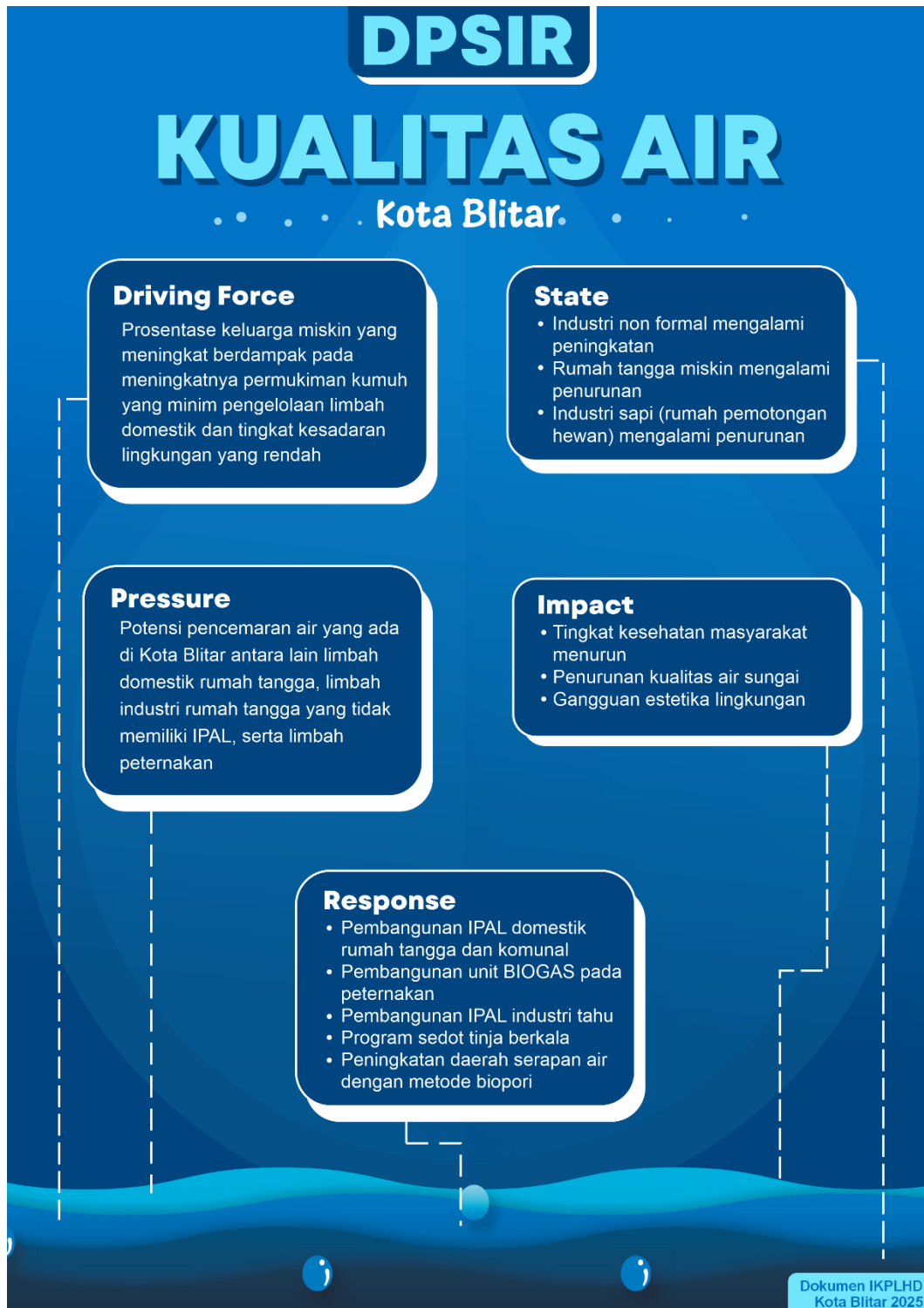
- Menyusun rencana distribusi penduduk yang memperhatikan daya tampung lingkungan
- Menyusun perencanaan tata ruang untuk lokasi pembangunan kawasan perumahan
- Menegakkan regulasi tata ruang Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2017 tentang Rencana Detail Tata Ruang Bagian Wilayah Perkotaan dan peraturan zonasi kota Blitar Tahun 2017 – 2037



Gambar 2. 2 Infografis Aspek Tata Guna Lahan Kota Blitar

(Sumber : Ilustrasi Kerja Tim Penyusun, 2025)

2.2. Kualitas Air



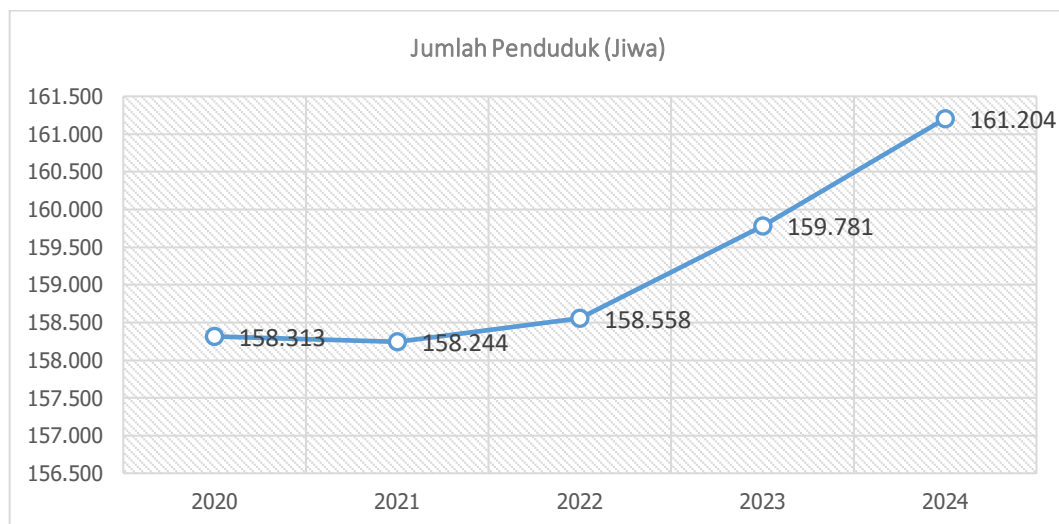
Gambar 2. 3 Infografis DPSIR Aspek Kualitas Air

(Sumber : Ilustrasi Kerja Tim Penyusun, 2025)



2.2.1. *Driving Force* (Pemicu) Terhadap Aspek Kualitas Air

Driving force untuk aspek kualitas air antara lain terkait dengan peningkatan jumlah penduduk dan rumah tangga miskin. Pertambahan tersebut berdampak pada potensi limbah domestik dari permukiman dan limbah kegiatan ekonomi seperti industri atau usaha lainnya. Jumlah penduduk Kota Blitar mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah pada tahun 2020 sebesar 158.313 jiwa kemudian meningkat menjadi 158.558 jiwa pada tahun 2022. Pada tahun 2024 jumlah penduduk bertambah menjadi 161.204 jiwa.



Gambar 2. 4 Grafik Jumlah Penduduk Kota Blitar 2020-2024

(Sumber : Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Blitar, 2024)

Jumlah masyarakat miskin di Kota Blitar mengalami tren fluktuatif antara 2020 sampai 2024. Selama 2020 sampai 2021, jumlah masyarakat miskin dan persentase penduduk miskin mengalami kenaikan. Hal ini akibat adanya pandemi COVID 19. Kemudian, pada periode 2022 sampai 2024, jumlah masyarakat miskin mengalami trend menurun karena ekonomi sudah berangsur normal dari pandemi COVID 19. Keberadaan penduduk miskin tersebut tidak mampu untuk mempunyai rumah yang layak, sehingga timbul pemukiman kumuh. Adanya pemukiman kumuh ini mengakibatkan tidak optimalnya pengelolaan limbah domestik.

Tabel 2. 9 Jumlah Rumah Tangga Miskin di Kota Blitar

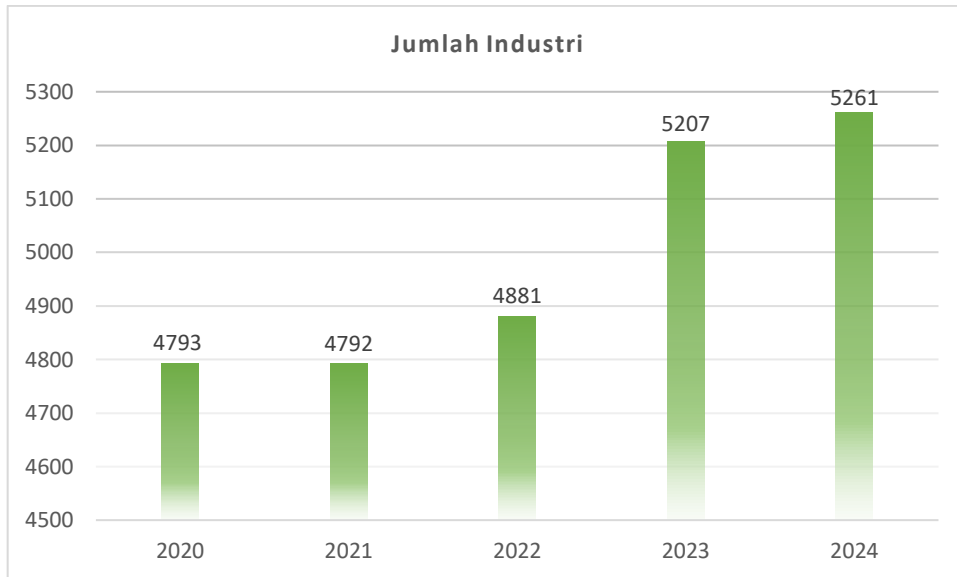
Tahun	Jumlah penduduk Miskin (ribu)	Persentase (%)
2020	11.10	7.78
2021	11.33	7.89
2022	10.65	7.37
2023	10.61	7.3
2024	9,86	6,75

(Sumber : Data Kota Blitar Dalam Angka, 2025)

2.2.2. Pressure (Tekanan) Terhadap Aspek Kualitas Air

Tekanan yang dihasilkan terkait dengan pertambahan jumlah penduduk adalah potensi limbah dari permukiman dan kegiatan ekonomi. Jumlah industri di Kota Blitar mengalami peningkatan drastis pada tahun 2022, yaitu dari 4.792 usaha menjadi 4.881 jenis. Pada tahun 2023, jumlah industri meningkat menjadi 5.204 usaha. Sebagian besar industri merupakan non formal dengan persentase sebanyak 91%, sedangkan industri formal hanya 9%. Industri yang berkembang di Kota Blitar, umumnya adalah industri skala rumah tangga sehingga mayoritas dari mereka tidak memiliki IPAL. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tahun 2024 jumlah industri 5.261 usaha. Jumlah tersebut terbagi menjadi industri formal yang berjumlah 452 usaha, dan industri non formal berjumlah 4.809 usaha. Hal ini akan menjadi tekanan terhadap lingkungan karena pengelolaan limbahnya belum optimal.

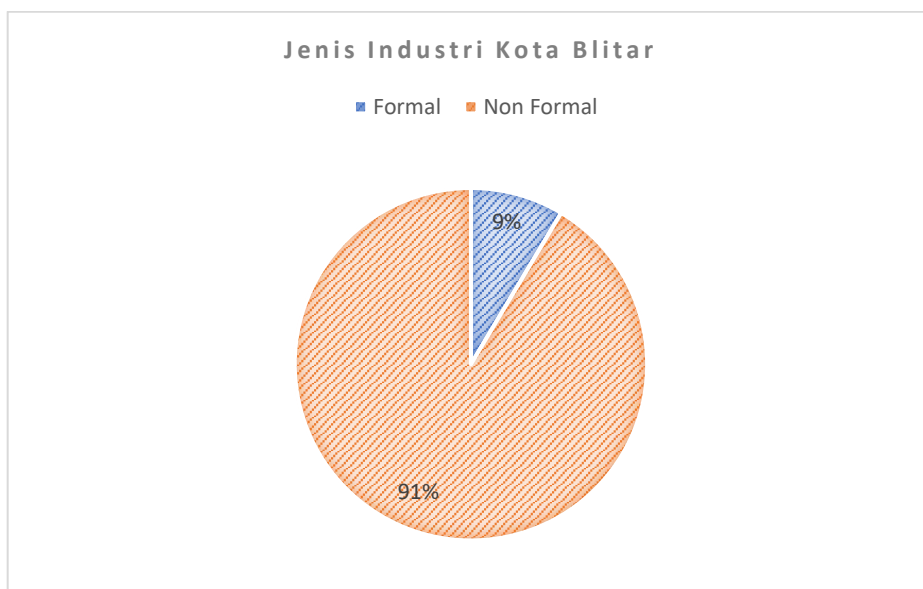
Dapat dilihat pada tabel dibawah ini mengenai peningkatan jumlah industri di Kota Blitar periode 2020-2024.



Gambar 2. 5 Grafik Jumlah Industri Kota Blitar 2020-2024

(Sumber : Data Kota Blitar Dalam Angka, 2025)

Industri komoditi andalan Kota Blitar adalah industri kendang dan industri bubutan kayu yang menghasilkan berbagai macam barang kerajinan dari kayu serta industri tahu tempe. Sentra industri kerajinan kayu terdapat di Kecamatan Kepanjenkidul dan sentra industri tahu tempe di Kecamatan Sukorejo.



Gambar 2. 6 Grafik Persentase Jenis Industri di Kota Blitar

(Sumber : Data Kota Blitar Dalam Angka, 2025)



Fasilitas Buang Air Besar merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk mengurangi pencemaran dari limbah domestik. Sebagian besar kepala keluarga (KK) di Kota Blitar sudah mempunyai fasilitas BAB sendiri sedangkan yang menggunakan fasilitas komunal sebanyak 934 KK. kondisi ini dapat memungkinkan terjadinya pencemaran air tanah jika struktur bangunan septic tank tidak memenuhi persyaratan kesehatan.

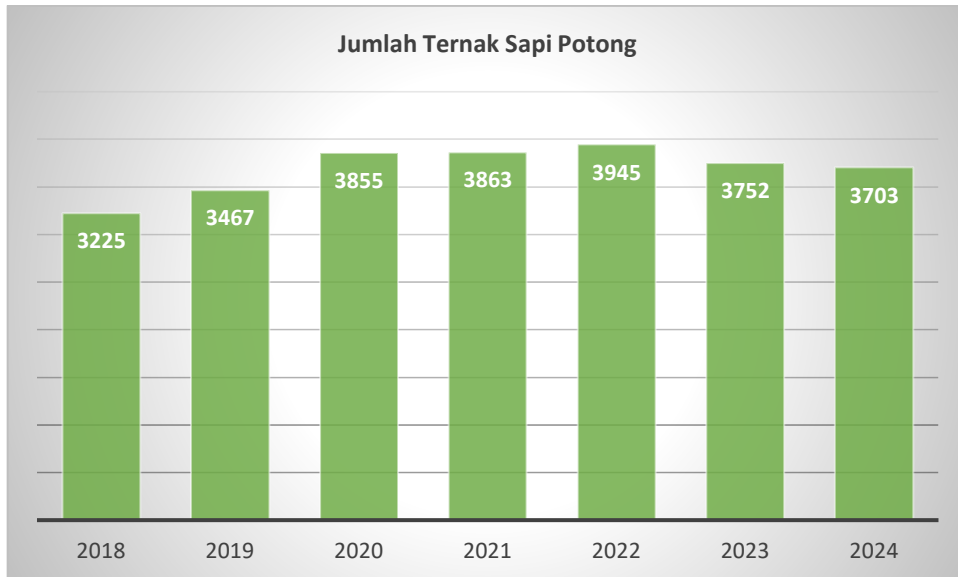
Tabel 2. 10 Jumlah KK berdasarkan jenis fasilitas BAB

No	Wilayah Administrasi Kabupaten/Kota/Kec.	Jumlah KK	Fasilitas Tempat Buang Air Besar			
			Sendiri	Bersama	Umum	Sungai
1	Sukorejo	18.884	18.517	367	-	-
2	Kepanjenkidul	15.708	15.450	258	-	-
3	Sananwetan	20.493	20.184	309	-	-

(Sumber : Data Kota Blitar Dalam Angka, 2025)

Sumber pencemar lain adalah limbah dari kegiatan peternakan. Komoditas Sapi potong di Kota Blitar terus meningkat sehingga potensi limbah dari kotoran juga bertambah. Jumlah sapi potong pada tahun 2018 mencapai 3.225 ekor sedangkan 2022 menjadi 3.945 ekor. Jumlah sapi mengalami penurunan pada tahun 2024 menjadi 3.703 ekor. Pencemaran lingkungan dapat ditekan apabila peternak mempunyai pengetahuan terkait nilai penting kotoran sapi untuk bahan bakar. Saat ini di Kota Blitar hanya ada 14 (empat belas) peternak sapi dan industri tahu yang memiliki instalasi Biogas.

Keterbatasan lahan dan permukiman yang semakin padat menjadikan potensi peternakan di Kota Blitar tidak besar. Namun demikian masyarakat yang mengusahakan peternakan dari tahun ke tahun masih tetap eksis terutama di wilayah pinggiran Kota Blitar. Untuk ternak jenis unggas didominasi oleh ayam petelur sedangkan ternak besar didominasi oleh Kambing dan Sapi Potong.



Gambar 2. 7 Grafik Jumlah Ternak Sapi Potong Kota Blitar 2018-2024

(Sumber : Data Kota Blitar Dalam Angka, 2025)

2.2.3. *State* (Kondisi Eksisting) Terhadap Aspek Kualitas Air

Kualitas air sungai dapat dilihat pada nilai parameter BOD dan DO pada sungai tersebut. BOD (*Biological Oxygen Demand*) merupakan oksigen yang dibutuhkan untuk menguraikan kandungan bahan-bahan organik yang ada di air sungai. Sedangkan DO (*Dissolved Oxygen*) menunjukkan oksigen yang terkandung pada air sungai.

Tabel 2. 11 Kualitas BOD dan DO Sungai di Kota Blitar

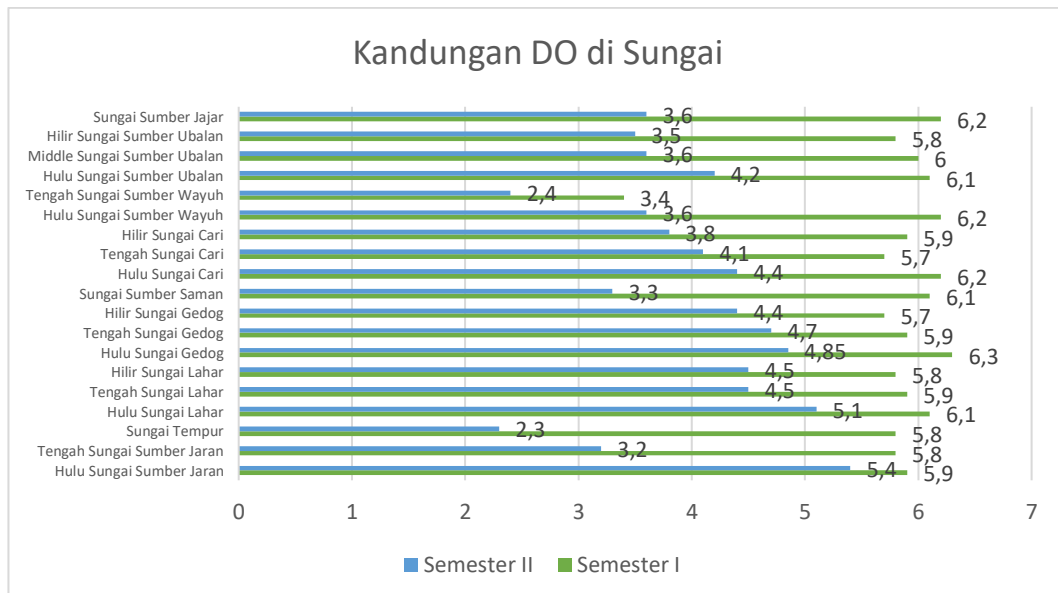
Lokasi Pengambilan Sampel	Semester I		Semester II	
	BOD	DO	BOD	DO
Hulu Sungai Sumber Jaran	2.05	5.9	2.47	5.4
Tengah Sungai Sumber Jaran	2.52	5.8	27.3	3.2
Sungai Tempur	2.83	5.8	57.8	2.3
Hulu Sungai Lahar	2.07	6.1	2.43	5.1
Tengah Sungai Lahar	2.1	5.9	2.51	4.5
Hilir Sungai Lahar	2.13	5.8	2.85	4.5
Hulu Sungai Gedog	1.88	6.3	2.41	4.85
Tengah Sungai Gedog	1.92	5.9	2.49	4.7
Hilir Sungai Gedog	2.03	5.7	2.57	4.4
Sungai Saman	1.88	6.1	2.41	3.3



Lokasi Pengambilan Sampel	Semester I		Semester II	
	BOD	DO	BOD	DO
Hulu Sungai Cari	1.88	6.2	2.19	4.4
Tengah Sungai Cari	1.89	5.7	2.49	4.1
Hilir Sungai Cari	2.01	5.9	2.93	3.8
Hulu Sungai Sumber Wayuh	1.88	6.2	2.71	3.6
Tengah Sungai Sumber Wayuh	23.6	3.4	2.88	2.4
Hulu Sungai Sumber Ubalan	1.88	6.1	2.41	4.2
Middle Sungai Sumber Ubalan	1.9	6	2.57	3.6
Hilir Sungai Sumber Ubalan	2.1	5.8	2.75	3.5
Sungai Sumber Jajar	2.2	6.2	2.3	3.6

(Sumber : Data DLH Kota Blitar, 2024)

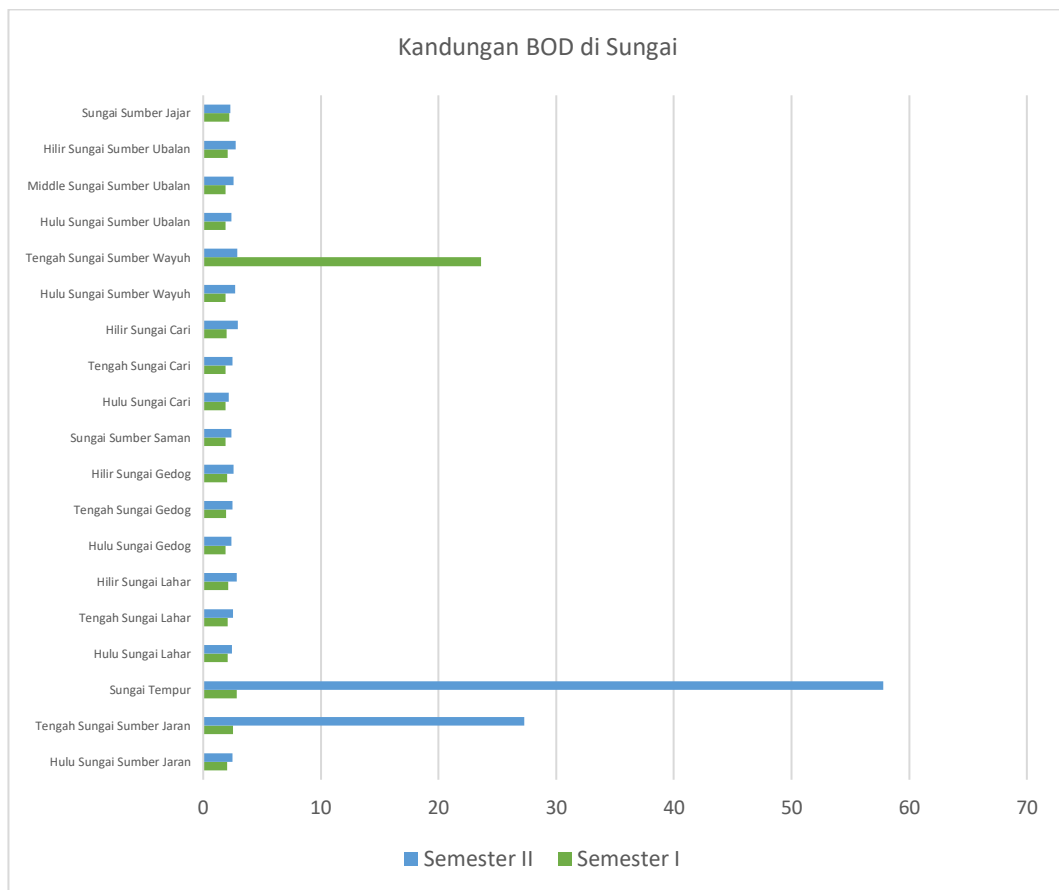
Pengukuran dilakukan dua kali yaitu pada musim kemarau (Semester I) dan musim Hujan (Semester 2). Parameter DO mempunyai ambang batas baku mutu kurang dari < 4 mg/L. Hampir semua sungai yang menjadi lokasi pengambilan sampel melebihi baku mutu. Hanya sungai tempur dan tengah sungai sumber wayuh yang memiliki angka dibawah baku mutu. Hal ini menunjukkan adanya pencemaran menurut parameter DO, baik di musim hujan dan kemarau.



Gambar 2. 8 Grafik Parameter DO Sungai di Kota Blitar

(Sumber : Data DLH Kota Blitar, 2024)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, baku mutu BOD air sungai kelas II yaitu sebesar 3 mg/L. Terdapat beberapa penggalan sugai yang nilainya lebih dari 3 (tiga) seperti Sungai tempur, Tengah sungai Sumber Jaran, hilir sungai cari dan Tengah Sungai Sumber Wayuh. Pada umumnya terjadi pencemaran di sungai-sungai kota Blitar, karena nilai BOD di bagian tengah dan hilir sungai - sungai tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan bagian hulu sungai - sungai tersebut. Hal ini menunjukkan adanya zat pencemar yang masuk ke dalam badan sungai tersebut.



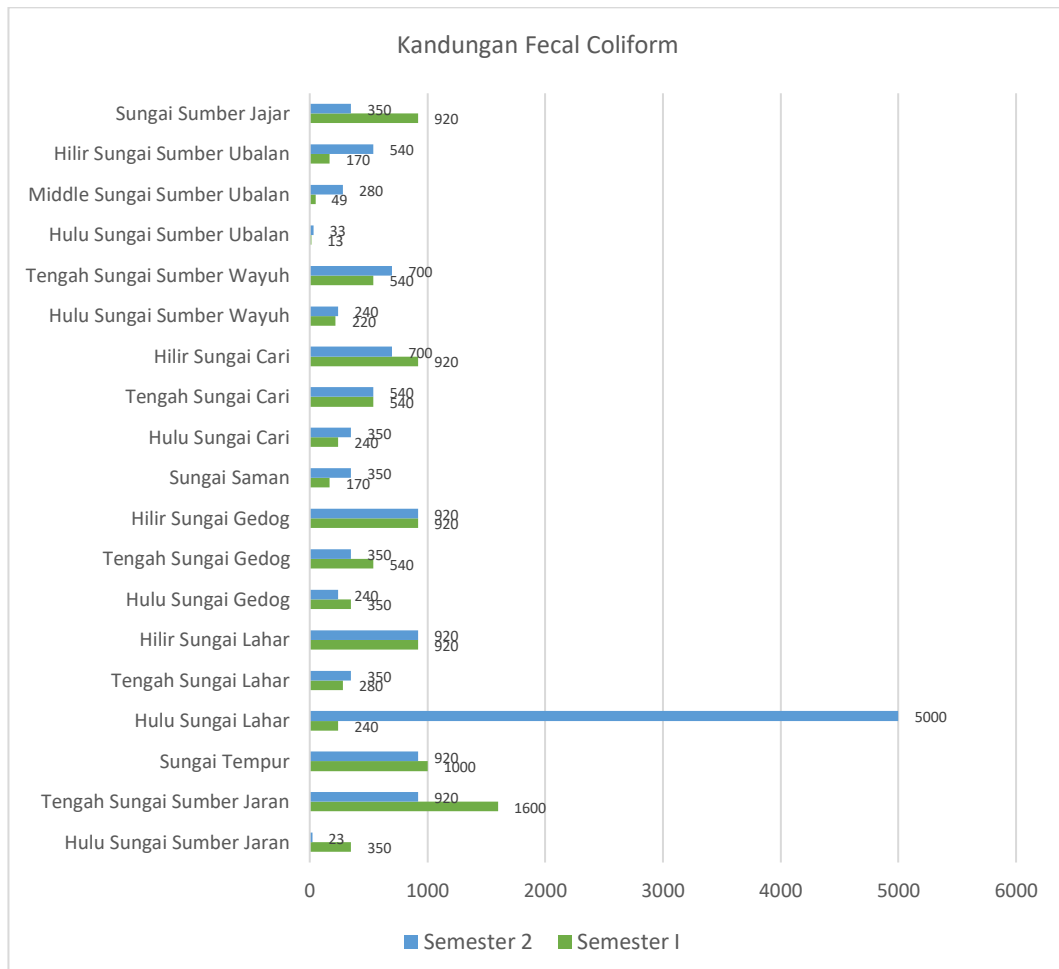
Gambar 2. 9 Grafik Parameter BOD Sungai di Kota Blitar

(Sumber : Data DLH Kota Blitar, 2024)

Fecal Coliform menunjukkan Bakteri *Coliform* merupakan parameter mikrobiologis terpenting bagi kualitas dari air minum. Semakin banyak



bakteri *Coliform* dalam suatu perairan maka semakin tinggi pula tingkat pencemaran airnya. Jika bakteri tersebut terdapat dalam perairan maka dapat dikatakan perairan tersebut telah tercemar dan tidak dapat dijadikan sebagai sumber air minum. Nilai standar baku mutu *Fecal Coliform* berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup untuk Air Kelas II yaitu 1.000 MPN/100 ml. Terdapat empat lokasi sungai yang parameter *fecal coliform*-nya melebihi ambang batas baku mutu yaitu Tengah Sungai Sumber Jaran, Sungai Tempur, Hulu Sungai Gedog dan Tengah Sungai Sumber Wayuh. Semua sungai yang melebihi baku mutu terekam pada saat pengukuran pada musim kemarau



Gambar 2. 20 Grafik Parameter *Fecal Coliform* Sungai di Kota Blitar

(Sumber : Data DLH Kota Blitar, 2024)



2.2.4. *Impact* (Dampak) Terhadap Aspek Kualitas Air

Dampak terkait kualitas air adalah kinerja Indeks Kualitas Air (IKA) Kota Blitar. IKA merupakan salah satu faktor dalam perhitungan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH). IKA Kota Blitar mengalami tren peningkatan kecuali pada tahun 2021 yang menurun. IKA tahun 2020 mencapai 58,32 kemudian menurun menjadi 51,58 pada tahun 2021 dan meningkat kembali menjadi 59,73. Pada tahun 2023, IKA Kota Blitar meningkat menjadi 67,73. Sementara itu IKA Kota Blitar tahun 2024 56,11. Walaupun begitu, nilai IKA Kota Blitar masih termasuk klasifikasi sedang. Hal ini perlu menjadi pertimbangan *stakeholder* di Kota Blitar untuk menyusun strategi agar kualitas air dapat meningkat.

Nilai ini tergolong masih rendah, utamanya untuk nilai Indeks Kualitas Air dan Indeks Kualitas Lahan. Rendahnya nilai Indeks Kualitas Air disebabkan limbah industri tahu, limbah domestik, dan limbah peternakan masih belum dikelola dengan baik sehingga mempengaruhi kualitas badan air. Indeks Kualitas Lahan masih rendah, dikarenakan Kualitas tutupan lahan yang ditentukan oleh luasan pada delineasi pohon yang bersifat keras dan bukan hanya dari Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang ada di Kota Blitar. Data selengkapnya dari indeks kualitas lingkungan hidup Kota Blitar dapat disimak dari tabel berikut:

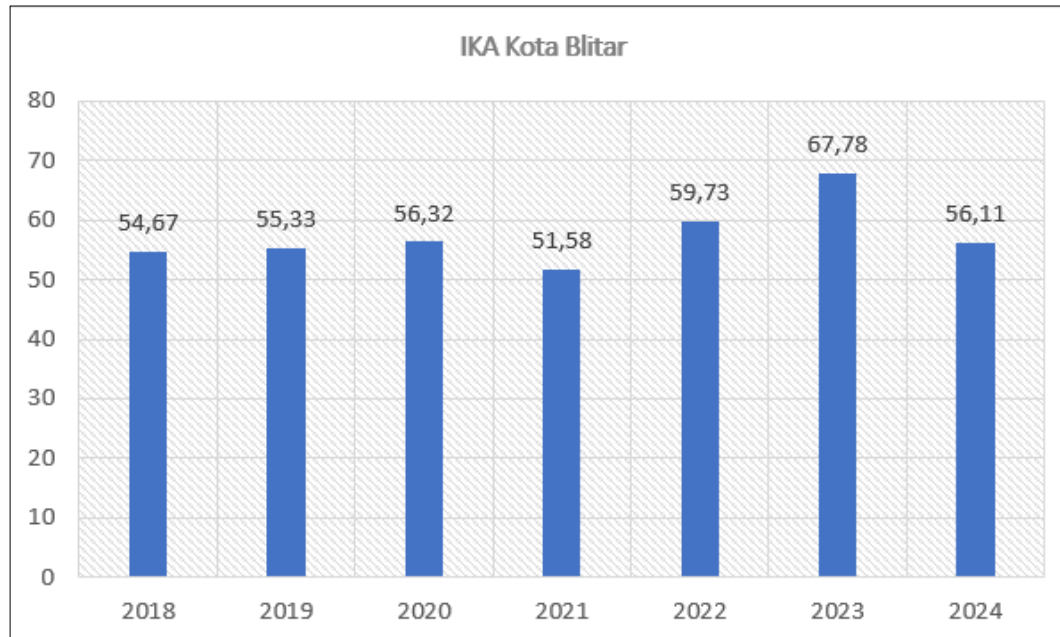
Tabel 2. 11 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kota Blitar Tahun 2020-2024

No	Tahun	Kota	Luas Wilayah (km ²)	IKU	IKA	IKL	IKLH	Keterangan
1	2020	Blitar	32,58	82,63	56,32	54,23	66,52	Sedang
2	2021	Blitar	32,58	83,76	51,58	38,52	61,75	Sedang
3	2022	Blitar	32,58	85,9	59,73	31,5	64,15	Sedang
4	2023	Blitar	32,58	85,83	67,78	33,51	67,58	Sedang



No	Tahun	Kota	Luas Wilayah (km ²)	IKU	IKA	IKL	IKLH	Keterangan
5	2024	Blitar	33,2	89,79	56,11	34,13	64,94	Sedang

(Sumber : Data DLH Kota Blitar, 2024)



Gambar 2. 10 Grafik Indeks Kualitas Air Kota Blitar 2018-2024

(Sumber : Data DLH Kota Blitar, 2024)

2.2.5. *Response* (Respon) Terhadap Aspek Kualitas Air

Upaya untuk menangani rendahnya kualitas air atau pencemaran air adalah melalui:

1) **Monitoring dan Evakuasi IPAL Domestik Komunal**

Pembangunan ini ditujukan untuk mengendalikan pencemaran sungai dari limbah domestik. Saat ini di Kota Blitar sudah tersedia sebanyak 74 unit IPAL domestik komunal.



Gambar 2. 11 Monitoring dan Evaluasi IPAL dan Tangki Septik Komunal

(Sumber : Dokumentasi Dinas PUPR Kota Blitar, 2021)

2) Pembangunan biogas ternak

Pembangunan ini dilakukan untuk mengendalikan pencemaran sungai dari limbah peternakan.



Gambar 2. 12 Pembangunan Biogas Ternak

(Sumber : Data DLH Kota Blitar, 2023)

3) Pembangunan IPAL Industri Tahu.



Gambar 2. 13 Pembangunan IPAL Industri Tahu

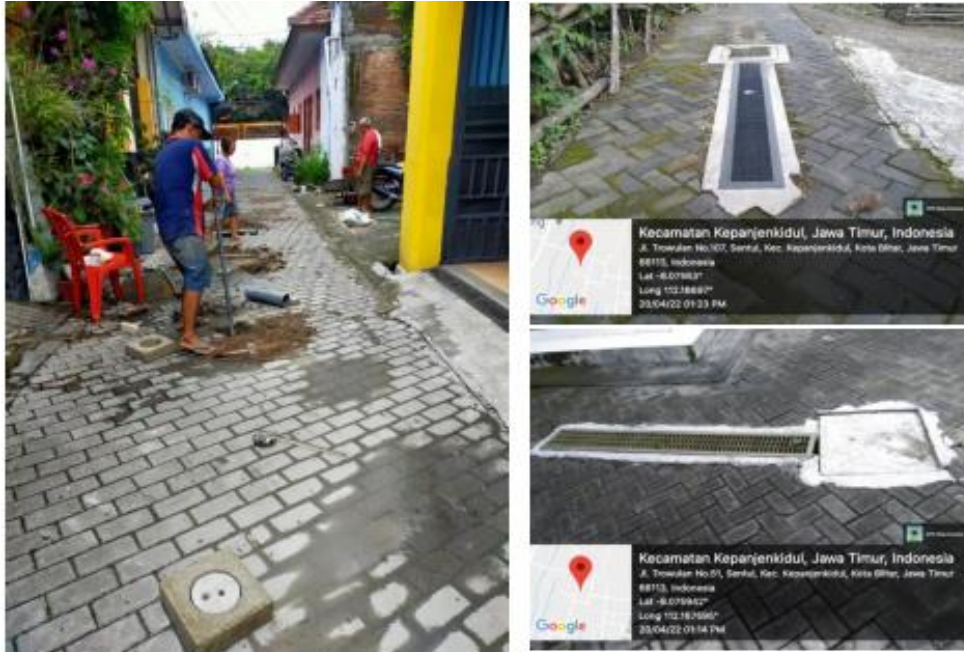
(Sumber : Data DLH Kota Blitar, 2023)

Kegiatan lain untuk merespon agar kualitas air tetap terjaga adalah:

- a) Jarak Pembuatan sumur lebih dari 10 (sepuluh) meter dari resapan tangki septik; dan
- b) Melaksanakan penyedotan tinja secara terjadwal untuk memastikan tidak terjadi pencemaran air tanah karena *septic tank* yang tidak pernah disedot mengindikasikan adanya kebocoran.



Upaya untuk meningkatkan kuantitas air tanah melalui peningkatan daerah resapan air hujan, dapat melalui pembangunan sumur resapan dan Lubang Resapan Biopori.



Gambar 2. 14 Kegiatan Pembuatan Biopori dan sumur Resapan
(Sumber : Data DLH Kota Blitar,2024)

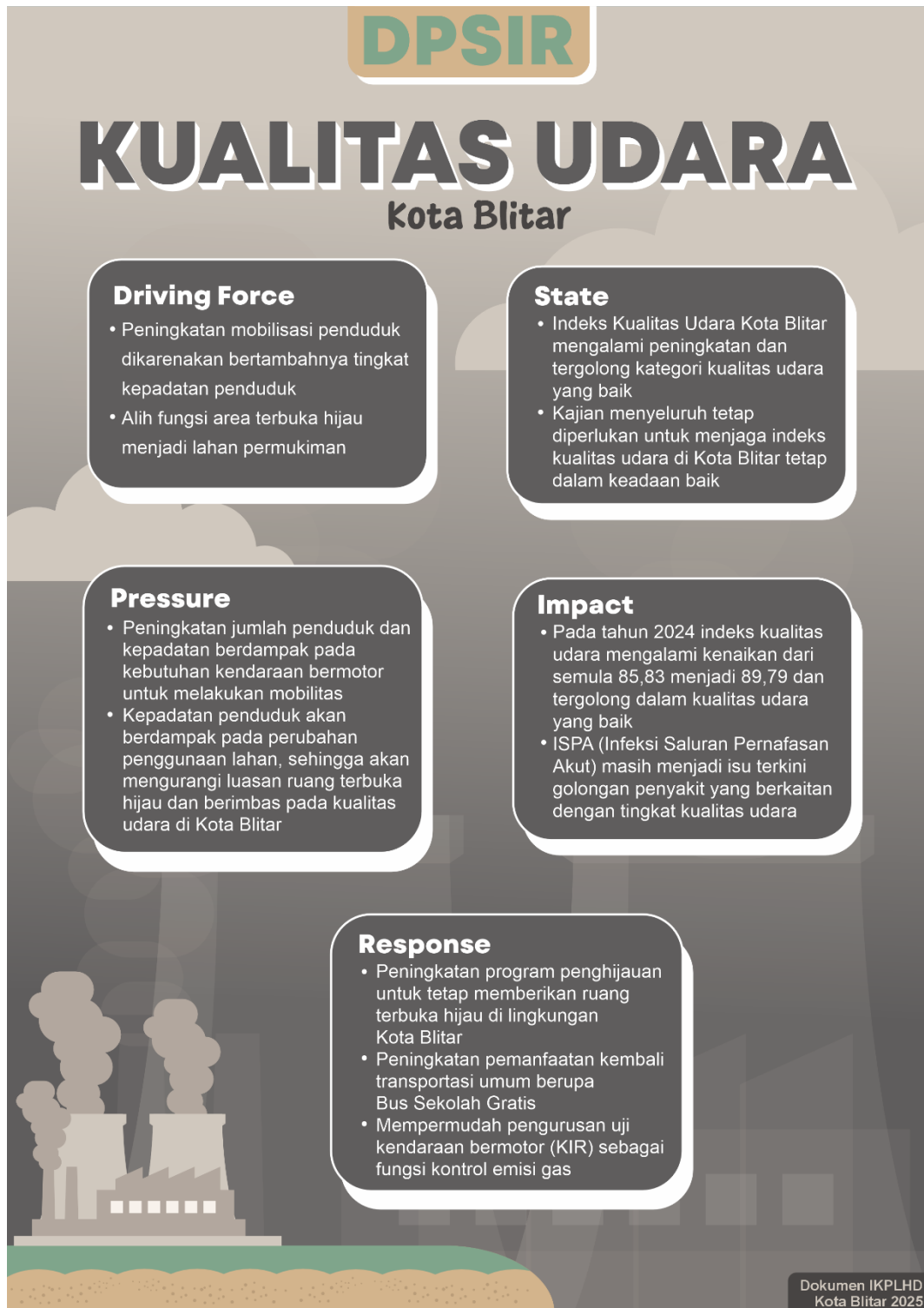


Gambar 2. 15 Infografis Indeks Kualitas Air Kota Blitar

(Sumber : Ilustrasi Kerja Tim Penyusun, 2025)



2.3. Kualitas Udara



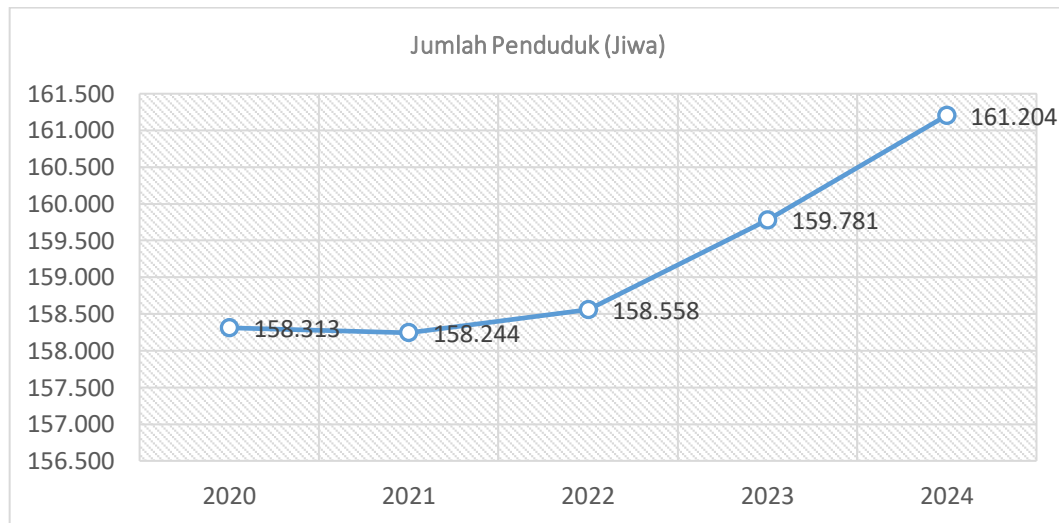
Gambar 2. 16 Infografis DPSIR Aspek Kualitas Udara

(Sumber : Hasil Ilustrasi Kerja Tim Penyusun, 2025)



2.3.1. *Driving Force* (Pemicu) Terhadap Aspek Kualitas Udara

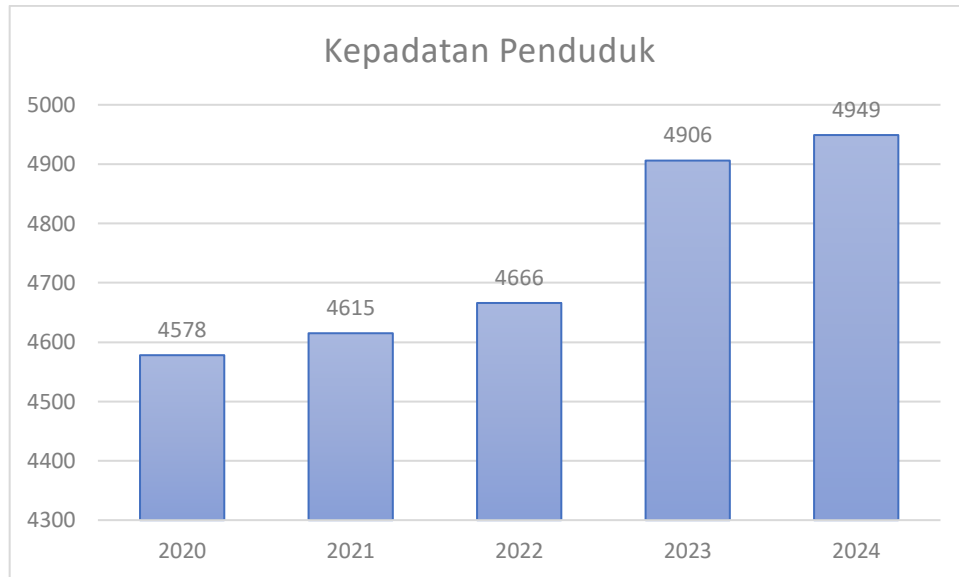
Driving force terkait dengan kualitas udara adalah jumlah penduduk dan kepadatan penduduk. Jumlah penduduk akan berdampak pada kegiatan mobilitas masyarakat. Mobilitas menggunakan kendaraan yang menghasilkan zat karbon. Jumlah penduduk Kota Blitar terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2020 jumlah penduduknya mencapai 158.313 jiwa sedangkan tahun 2024 bertambah menjadi 161.204 jiwa.



Gambar 2. 17 Grafik Jumlah Penduduk Kota Blitar 2020-2024

(Sumber : Data Kota Blitar Dalam Angka, 2025)

Kepadatan penduduk Kota Blitar semakin bertambah. Kepadatan tersebut memberikan tekanan terhadap lahan hijau untuk dijadikan permukiman atau kegiatan ekonomi. Kepadatan pada tahun 2020 mencapai 4.578 jiwa/km² sedangkan tahun 2022 sejumlah 4.666 jiwa/km². Pada tahun 2024 meningkat menjadi 4.949 jiwa/km².



Gambar 2. 18 Grafik Kepadatan Penduduk Kota Blitar 2020-2024

(Sumber : Kota Blitar Dalam Angka, 2025)

2.3.2. *Pressure* (Tekanan) Terhadap Aspek Kualitas Udara

Peningkatan penduduk dan kepadatan berdampak pada kebutuhan kendaraan bermotor untuk melakukan mobilitas. Jumlah kendaraan bermotor di Kota Blitar terus meningkat setiap tahunnya. Jumlah kendaraan pada tahun 2023 mencapai 103.562 unit sedangkan tahun 2024 meningkat sebanyak 103.960 unit. Kendaraan bermotor terdiri dari mobil penumpang berupa truck, dan bus yang berjumlah 333 unit. Kendaraan lain berupa sepeda motor dan kendaraan pribadi roda 4 (empat). Sepeda motor menjadi jenis kendaraan yang dominan di Kota Blitar, persentasenya mencapai 70% dari total. Jumlah kendaraan bermotor yang semakin bertambah akan meningkatkan potensi zat karbon dari emisi kendaraan. Kondisi tersebut akan terus menjadi tantangan di masa yang akan datang seiring dengan pertambahan jumlah penduduk.

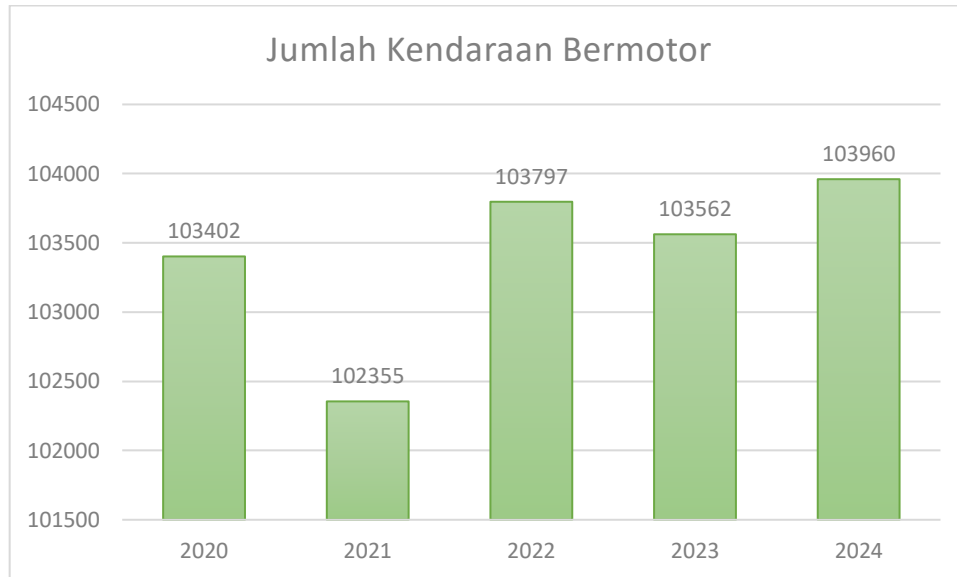
Tabel 2. 12 Jumlah Kendaraan Bermotor Kota Blitar 2017-2024

Tahun	Mobil Penumpang	Sepeda Motor	Kendaraan Pribadi Roda 4	Total
2024	333	72.163	31.464	103.960
2023	325	71.842	31.395	103.562
2022	604	73.111	30.082	103,797



Tahun	Mobil Penumpang	Sepeda Motor	Kendaraan Pribadi Roda 4	Total
2021	622	72.366	29.367	102,355
2020	116	86.160	17.126	103,402

(Sumber : Provinsi Jawa Timur Dalam Angka, 2025)



Gambar 2. 30 Grafik Kendaraan Bermotor Kota Blitar 2020-2024

(Sumber : Data UPT Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur, 2024)

Perubahan penggunaan lahan akan mengurangi luasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Blitar. Hal ini karena semakin tinggi tekanan alih fungsi lahan dari kebutuhan lahan untuk permukiman, perkantoran, atau kegiatan perdagangan dan jasa. Kondisi eksisting RTH di Kota Blitar terjadi alih fungsi RTH terutama sawah dan tegalan menjadi lahan terbangun, dimana saat ini kurang lebih sekitar 10 ha sawah maupun tegalan tiap tahunnya beralih fungsi menjadi perumahan, perkantoran, atau kegiatan perdagangan dan jasa.

Fungsi RTH mempunyai posisi penting sebagai sarana untuk menyerap zat karbon yang berada di udara sehingga kualitas udara tetap terjaga dengan baik. Luas RTH publik berdasarkan data hasil interpretasi peta tutupan lahan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup tahun



2024 mencapai 62,08 hektar. Sedangkan dari hasil interpretasi citra dalam kegiatan materi teknis Revisi RTRW Kota Blitar yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar memperoleh luasan RTH 54,8 hektar.

Alih fungsi ini diperkirakan akan semakin cepat terjadi seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan aktifitas ekonomi masyarakat. Untuk itu, pemanfaatan lahan di Kota Blitar harus dikendalikan agar tercipta keseimbangan lingkungan. Perlu upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyediaan RTH. Pengelolaan RTH menjadi salah satu aspek penting untuk menjaga kualitas udara.

Tabel 2. 13 Luasan RTH Kota Blitar

Jenis RTH	Luas RTH (ha)	%	Sumber
Ruang Terbuka Hijau Publik			
1. Jalur Hijau Jalan	6,78	0,6	Hasil Interpretasi Peta Tutupan Lahan, 2024
2. Taman dan Hutan Kota	14,28	1,27	
3. Taman Lingkungan	41,02	3,64	
Total	62,08	5,51	
RTH			
1. Kawasan Ruang Terbuka Hijau	54,8	1,63	Hasil Interpretasi Citra, Revisi RTRW 2025

(Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun, 2025)

Dalam penjelasan tabel diatas pengertian ruang terbuka hijau yang dimaksud dalam Lingkungan Hidup dengan Tata Ruang memiliki perbedaan tersendiri. Akan tetapi memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai pengaturan fisik ruang kota untuk menjaga keseimbangan dan perlindungan ekosistem.



Jika melihat dari tabel diatas mengenai ketersediaan RTH di Kota Blitar masih kurang jika melihat dari target yang ditentukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Dalam mendukung perluasan RTH maka dari program perangkat daerah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup adalah dengan pengelolaan keanekaragaman hayati (Kehati) melalui dengan perluasan atau penambahan RTH publik. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini mengenai program perangkat daerah bidang lingkungan hidup.

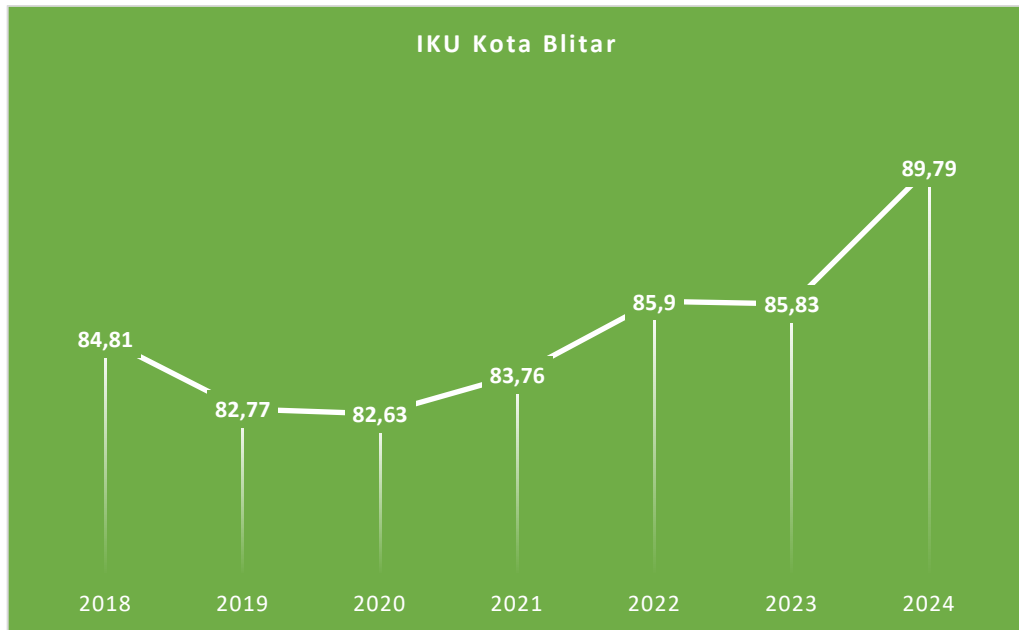
Tabel 2. 14 Program Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program	Kondisi Awal 2024	Target Capaian				
			2025	2026	2027	2028	2029
Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	Persentase RTH Publik	16,26	16,26	16,26	16,26	16,26	16,26

(Sumber: Ranwal RPJMD Kota Blitar 2025-2029)

2.3.3. *State* (Kondisi Eksisting) Terhadap Aspek Kualitas Udara

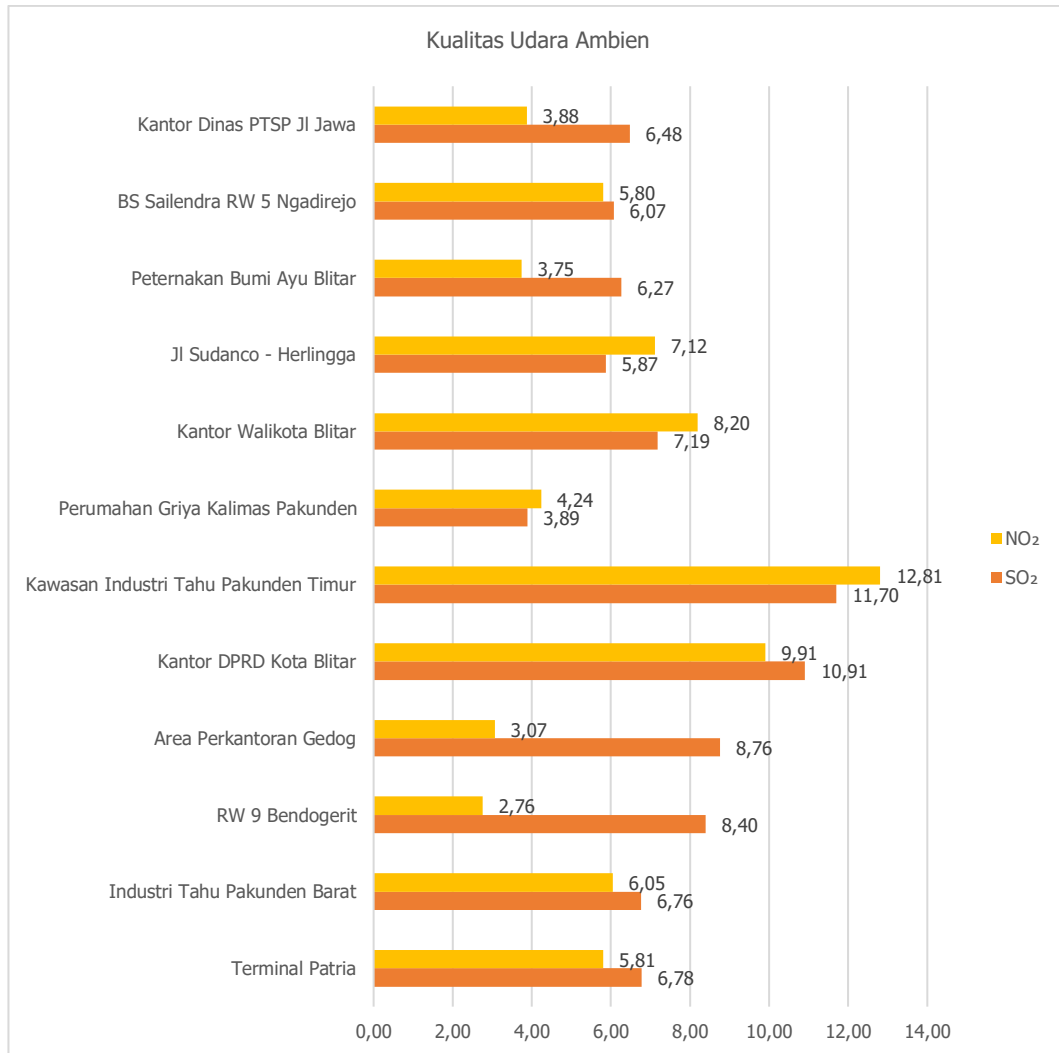
Kondisi Kualitas Udara Kota Blitar digambarkan dengan Indeks Kualitas Udara (IKU), yang mana menjadi salah satu indikator untuk perhitungan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH). IKU Kota Blitar mengalami tren peningkatan selama periode 2019 – 2022. IKU Tahun 2019 mencapai 82,77 sedangkan tahun 2023 meningkat menjadi 85,83. Sementara pada tahun 2024 naik menjadi 85,79 dan masih termasuk kategori baik. Hal ini perlu dipertahankan oleh pemerintah Kota Blitar agar kualitas udara tetap terjaga dengan baik.



Gambar 2. 19 Grafik Indeks Kualitas Udara Tahun 2018-2024

(Sumber : Data DLH Kota Blitar, 2024)

Pengukuran sampel udara rutin dilakukan oleh DLH Kota Blitar untuk memantau kondisi kualitas udara. Indikator Nitrogen Dioksida di semua lokasi menunjukkan kurang dari 29,6 sedangkan kandungan sulfur dioksida dibawah 35,9. Nilai tertinggi untuk SO₂ dan NO₂ berada di Kawasan Industri Tahu Pakunden Timur dengan nilai 11,7 dan 12,81 (µg/Nm³). Lokasi lain yang mempunyai tingkat SO₂ dan NO₂ relatif besar adalah di Kantor DPRD Kota Blitar.



Gambar 2. 20 Grafik Hasil Pengukuran Indikator SO₂ dan NO₂ Kota Blitar Tahun 2024

(Sumber : Data DLH Kota Blitar, 2024)

2.3.4. **Impact (Dampak) Terhadap Aspek Kualitas Udara**

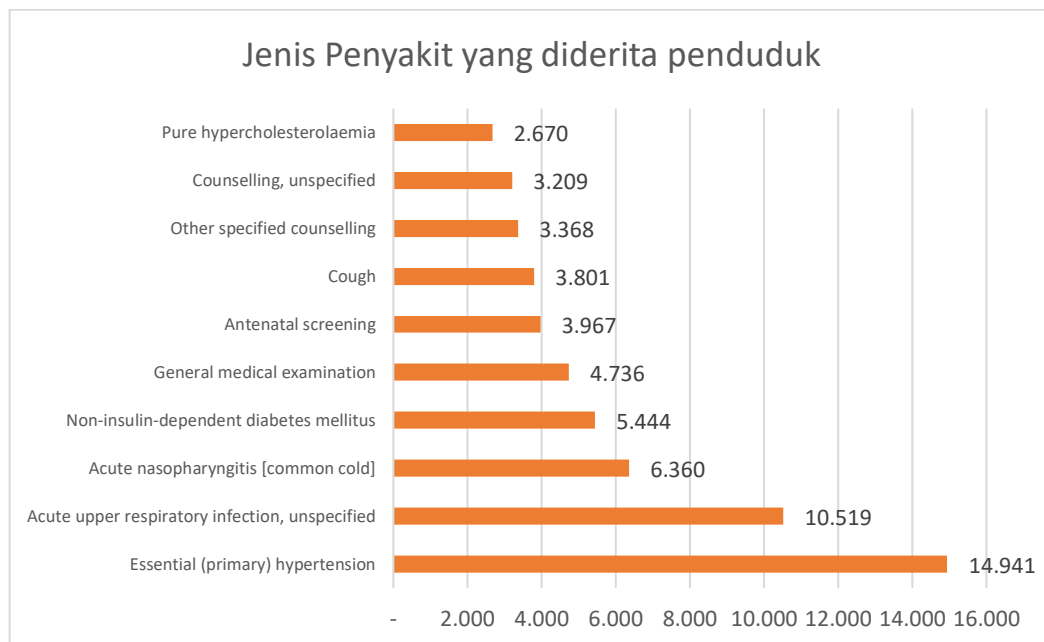
Dampak kualitas udara adalah munculnya berbagai penyakit akibat penurunan kualitas udara. Terdapat beberapa penyakit yang terkait seperti batuk dan Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA). Jumlah penduduk Kota Blitar yang terkena batuk mencapai 3.081 pasien dan 10.519 pasien untuk penyakit ISPA. Penyakit Infeksi saluran nafas atas akut merupakan penyakit utama urutan kedua yang diderita oleh masyarakat Blitar. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi *stakeholder* terkait agar kualitas udara di Kota Blitar dapat dipertahankan.



Tabel 2. 14 Jumlah Penderita berdasarkan Jenis Penyakit

No	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
1	<i>Essential (primary) hypertension</i>	14,941
2	<i>Acute upper respiratory infection, unspecified</i>	10,519
3	<i>Acute nasopharyngitis [common cold]</i>	6,360
4	<i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus</i>	5,444
5	<i>General medical examination</i>	4,736
6	<i>Antenatal screening</i>	3,967
7	<i>Cough</i>	3,801
8	<i>Other specified counselling</i>	3,368
9	<i>Counselling, unspecified</i>	3,209
10	<i>Pure hypercholesterolaemia</i>	2,670

(Sumber : Data Dinas Kesehatan Kota Blitar, 2024)



Gambar 2. 21 Grafik Jumlah Pasien Berdasarkan Penyakit

(Sumber : Data Dinas Kesehatan Kota Blitar, 2024)

2.3.5. *Response* (Respon) Terhadap Aspek Kualitas Udara

Upaya untuk mengendalikan pencemaran udara serta memperbaiki kualitas udara di kota Blitar dapat dilakukan melalui upaya peningkatan:

1) Program Perluasan Ruang Terbuka Hijau

Perluasan Ruang Terbuka Hijau juga menjadi sangat penting dengan penanaman pohon di sepanjang jalan besar tentunya dengan pola regenerasi pohon-pohon yang mengganggu lalu lintas dengan pola terencana. Penanaman pohon-pohon di lahan-lahan tidak terpakai atau pekarangan-pekarangan dengan pohon produktif.

Kegiatan penghijauan di Kota Blitar marak dicanangkan karena dengan menanam 1 (satu) pohon menghasilkan 1,2 kg Oksigen/hari, sedangkan Manusia membutuhkan 0,5 kg oksigen /hari, sehingga 1 Pohon dapat mencukupi kebutuhan oksigen untuk 2 orang sepanjang hidupnya. 1 pohon dapat menyerap 0,06 kg Karbondioksida/hari. Program penghijauan juga melibatkan Kelompok Peduli Lingkungan yang ada di kota Blitar dan Sekolah Adiwiyata.



Gambar 2. 22 Kegiatan Penanaman Pohon di Kota Blitar

(Sumber : Data DLH Kota Blitar, 2024)

2) Angkutan Sekolah Gratis

Respon lain yang dilakukan adalah menyediakan angkutan sekolah gratis sehingga mengurangi penggunaan kendaraan oleh pelajar. Jumlah pelajar yang begitu masif akan menghasilkan potensi karbon selama mereka menggunakan untuk pergi dan pulang dari sekolah. Penyediaan angkutan gratis dapat mengurangi potensi karbon yang ada di Kota Blitar

**Gambar 2. 23 Angkutan Sekolah Gratis**

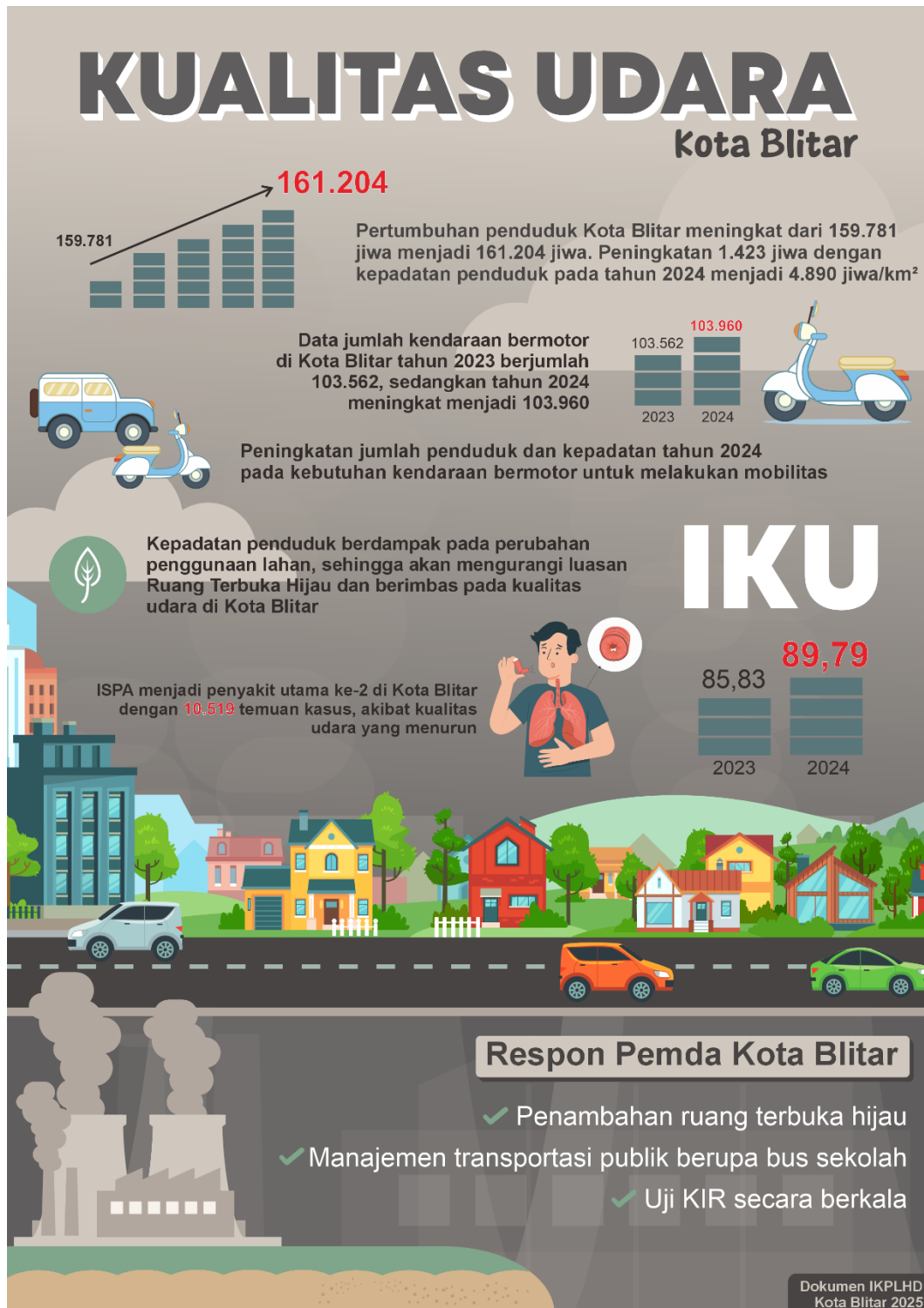
(Sumber : Data Dinas Perhubungan Kota Blitar, 2024)

3) Kegiatan KIR untuk kendaraan penumpang

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan KIR kendaraannya dan memudahkan masyarakat jika akan melakukan KIR kendaraan, pemerintah Kota Blitar telah meluncurkan UJI KIR ON-LINE. Kemudahan dan Transparansi data pengujian kendaraan bermotor dapat diakses secara online melalui Aplikasi berbasis Teknologi Informasi Online. Aplikasi yang dapat membantu pemilik kendaraan umum atau angkutan barang untuk memberikan kemudahan dalam proses pemeriksaan serta proses administrasi seputar pengujian kendaraan bermotor.

**Gambar 2. 24 Aplikasi UJI KIR Online**

(Sumber : Data Dinas Perhubungan Kota Blitar, 2024)



Gambar 2. 25 Infografis Indeks Kualitas Udara Kota Blitar

(Sumber : Hasil Ilustrasi Kerja Tim Penyusun, 2025)

2.4. Risiko Bencana



Gambar 2. 26 Infografis DPSIR Aspek Risiko Bencana

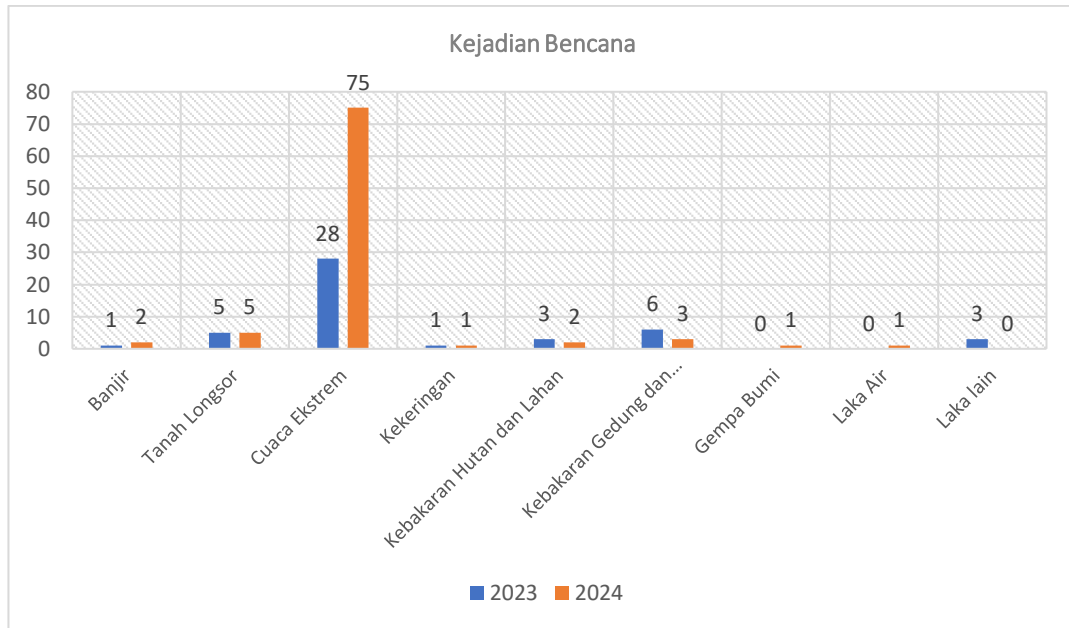
(Sumber : Hasil Ilustrasi Kerja Tim Penyusun, 2025)



2.4.1. *Driving Force* (Pemicu) Terhadap Aspek Risiko Bencana

Resiko bencana merupakan suatu keadaan apabila terjadi dapat menimbulkan kerusakan lingkungan maupun ancaman bagi penduduk yang terkena dampak sehingga akan menimbulkan kerugian. Berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana menjelaskan bahwa Bencana alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam yang meliputi bencana gunung meletus, banjir, tanah longsor, gempa bumi, dan tsunami yang berakibat timbulnya korban jiwa, harta, benda, kerusakan sarana dan prasarana lingkungan hidup serta fasilitas umum.

Bencana dapat terjadi secara natural tanpa campur tangan manusia seperti gempa bumi, gunung meletus dan tsunami, bencana tersebut terjadi karena pengaruh aktivitas geologis, sedangkan bencana yang dapat terjadi karena campur tangan manusia seperti bencana banjir, tanah longsor, kegagalan teknologi, epidemik, dan wabah penyakit. Sebagian bencana yang terjadi karena campur tangan manusia, sebagian juga dipengaruhi oleh kondisi hidrometeorologi dan perubahan iklim seperti bencana banjir dan tanah longsor terjadi karena berkurangnya jumlah pohon akibat adanya penebangan hutan sehingga jumlah luas resapan air juga berkurang sehingga menyebabkan ancaman terjadinya bencana banjir dan tanah longsor. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini mengenai kejadian bencana yang terjadi di Kota Blitar pada rentan waktu tahun 2020 sampai tahun 2024.



Gambar 2. 27 Jumlah Kejadian Bencana Kota Blitar Tahun 2024

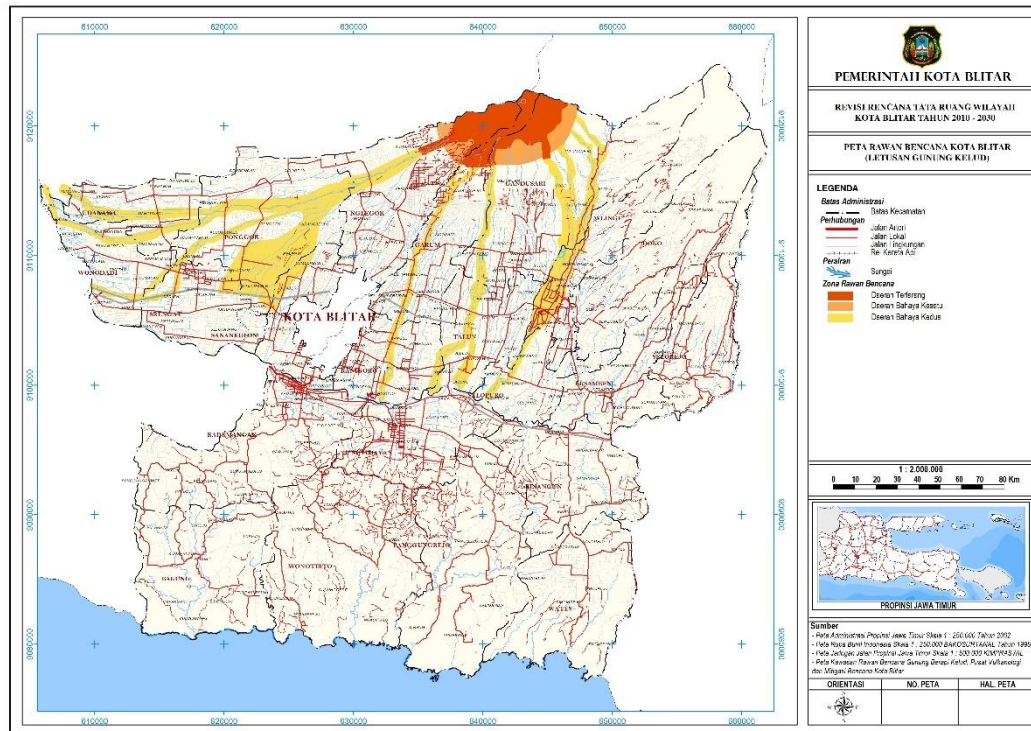
(Sumber : Data BPBD Kota Blitar, 2024)

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa kejadian bencana yang paling banyak terjadi di Kota Blitar pada tahun 2024 yaitu cuaca ekstrem dengan jumlah kejadian 75 (tujuh puluh lima) kejadian. Kemudian bencana lain yang terjadi di Kota Blitar adalah tanah longsor dengan jumlah kejadian 5 (lima) kejadian.

Berdasarkan karakteristik morfologi permukaannya, Kota Blitar termasuk dalam kategori wilayah dengan bentukan morfologi datar dan berada pada lereng bagian bawah dari kawasan Gunung Kelud. Keberadaan Gunung Kelud berpengaruh terhadap adanya potensi ancaman bahaya gempabumi vulkanik yang disebabkan oleh aktivitas vulkanik Gunung Kelud. Gunung Kelud berjarak kurang lebih 20 (dua puluh) km dari Kota Blitar. Cukup jauhnya jarak dari Gunung Kelud menjadikan Kota Blitar relatif aman dari ancaman bahaya lahar panas gunung berapi dibandingkan dengan Kabupaten Blitar. Namun demikian, Kota Blitar rawan dari ancaman lahar dingin sebab adanya sungai di Kota Blitar yang mengalir dari Gunung Kelud, yaitu Sungai Lahar. Dengan



demikian, daerah-daerah di sepanjang Sungai Lahar termasuk dalam kawasan rawan bencana gunung berapi.



Gambar 2. 40 Peta Rawan Bencana Gunung Kelud Kota Blitar

(Sumber: Revisi RTRW Kota Blitar Tahun 2025-2045)

Selain itu, Kota Blitar ditinjau dari segi jarak dengan laut yang tidak terlalu jauh juga menjadikannya memiliki potensi bencana gempa bumi tektonik yang berasal dari sumber gempa di laut bagian selatan, atau sumber gempa bumi lain di wilayah daratan dari adanya bentuk pengangkatan topografi di sebelah selatan Kota Blitar yaitu di Kabupaten Blitar dengan batuan dasar batu gamping koral.

Wilayah Kota Blitar berdasarkan kejadian yang sudah pernah terjadi, jenis ancaman bencana hanya berupa kejadian alam hasil limpahan hujan menjadi genangan air, talud yang longsor, dan peningkatan kewaspadaan masyarakat diharapkan terjadi untuk menghadapi bencana longsor di sepanjang aliran sungai yang disebabkan oleh debit air hujan yang deras dari bagian hulu yang berada di Kabupaten Blitar.

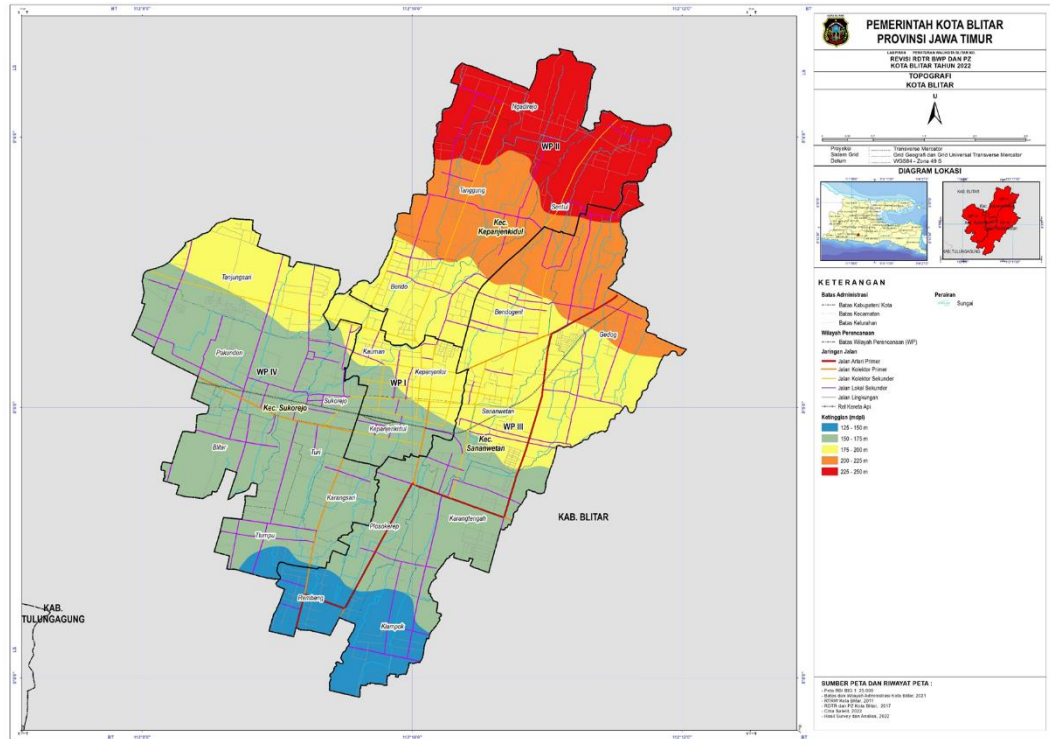


Selain ancaman dari bencana alam, Kota Blitar (seperti wilayah perkotaan lainnya) merupakan salah satu wilayah yang rawan bencana sosial berupa kebakaran. Data historis menyebutkan kawasan yang rawan kebakaran adalah kawasan perdagangan dan jasa, dan yang memiliki tingkat kepadatan penduduk yang relatif tinggi. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat diketahui bahwa ancaman bencana di Kota Blitar yaitu terkait bencana hidrometeorologi yang ditandai dengan pertambahannya jumlah penduduk.

a. Kondisi Topografi

Kota Blitar mempunyai ketinggian yang bervariasi. Kondisi topografi di Kota Blitar rata-rata adalah 156 meter, dengan rincian untuk wilayah Kota Blitar bagian utara ketinggiannya adalah 245 meter dengan tingkat kemiringan 2-15°, bagian tengah memiliki ketinggian rata-rata sebesar 185 meter dengan kemiringan 0-2°, sedangkan untuk wilayah bagian selatan memiliki ketinggian rata-rata sebesar 140 meter dengan tingkat kemiringan berkisar dari 0-2°. Rata-rata ketinggian Kota Blitar dari permukaan air laut sekitar 156 m.

Dengan melihat kondisi ketinggian dari tiap wilayah, baik bagian utara, tengah maupun selatan memiliki perbedaan ketinggian antara 25 meter sampai 50 meter, maka secara keseluruhan dapat dilihat bahwa kondisi topografi wilayah Kota Blitar merupakan daerah dengan dataran rendah atau datar. Kedalaman tanah di Kota Blitar bervariasi mulai dari 30 - 90 cm yang meliputi 71,5% dari luas wilayah. Urutan selanjutnya dengan kedalaman 60 - 90 cm meliputi 15,5% dan terkecil dengan kedalaman 30 - 60 cm meliputi 13% dari luas Kota Blitar. Dapat dilihat pada peta topografi Kota Blitar dibawah ini.



Gambar 2. 28 Peta Topografi Kota Blitar

(Sumber: Data Spasial Revisi RTRW Kota Blitar Tahun 2025-2045)

b. Bertambahnya Jumlah Penduduk

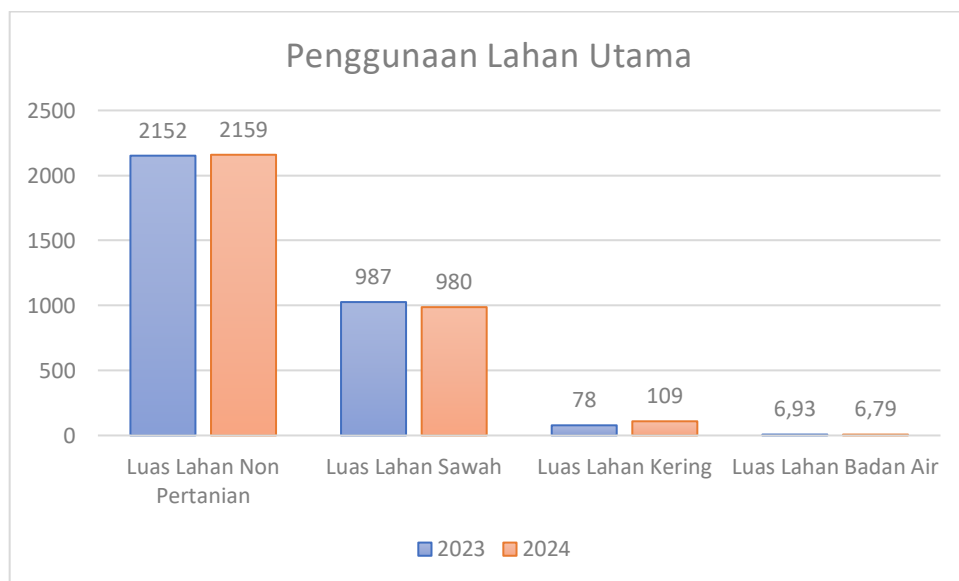
Pertumbuhan penduduk secara tidak langsung juga mempengaruhi resiko bencana karena sebagian bencana yang terjadi karena campur tangan manusia seperti kebiasaan membuang sampah sembarangan dapat menyebabkan terjadinya bencana banjir selain itu penebangan pohon secara masif dan terus menerus dapat menyebabkan tanah longsor. Meningkatnya jumlah penduduk akan mempengaruhi peningkatan kebutuhan lahan, tingginya perubahan penggunaan lahan secara tidak langsung akan mempengaruhi terjadinya bencana terutama bencana hidrometeorologi karena berkurangnya jalur hijau yang bisa menyebabkan bencana tanah longsor dan banjir.

2.4.2. *Pressure* (Tekanan) Terhadap Aspek Risiko Bencana

Kondisi penyelenggaraan mitigasi bencana pada instansi BPBD yang baru masih membutuhkan berbagai bentuk penyesuaian dan pelatihan

serta pembinaan, baik dalam hal operasional kegiatan maupun tata cara penyelenggaraan mitigasi bencana.

Pressure merupakan tekanan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya *driving force* yaitu perubahan penggunaan lahan. Seiring dengan perubahan penggunaan lahan maka kebutuhan untuk mendukung kegiatan juga meningkat seperti perumahan, fasilitas umum, dan jaringan pendukung kawasan. Perubahan penggunaan lahan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



Gambar 2. 29 Luas Perubahan Penggunaan Lahan Kota Blitar

(Sumber: Data Dinas PUPR Kota Blitar, 2024)

Terdapat penyebab lain yang berpengaruh terhadap tingginya kejadian tanah longsor di Kota Blitar yaitu tingginya perubahan penggunaan lahan menjadi terbangun seperti permukiman dan peningkatan lahan kering. Berdasarkan data luas perubahan penggunaan lahan pertanian terdapat 39 Ha penurunan luas lahan pertanian. Sementara untuk penggunaan lahan non pertanian yang termasuk kawasan permukiman, kawasan perdagangan dan jasa, dan kawasan yang lainnya meningkat menjadi 7 Ha. Sedangkan luas lahan kering meningkat 31 Ha yang tersebar diseluruh Kota Blitar. Semakin tinggi luas lahan



terbangun maka akan mengurangi luas resapan air sehingga hal ini merupakan penyebab terjadinya bencana tanah longsor.

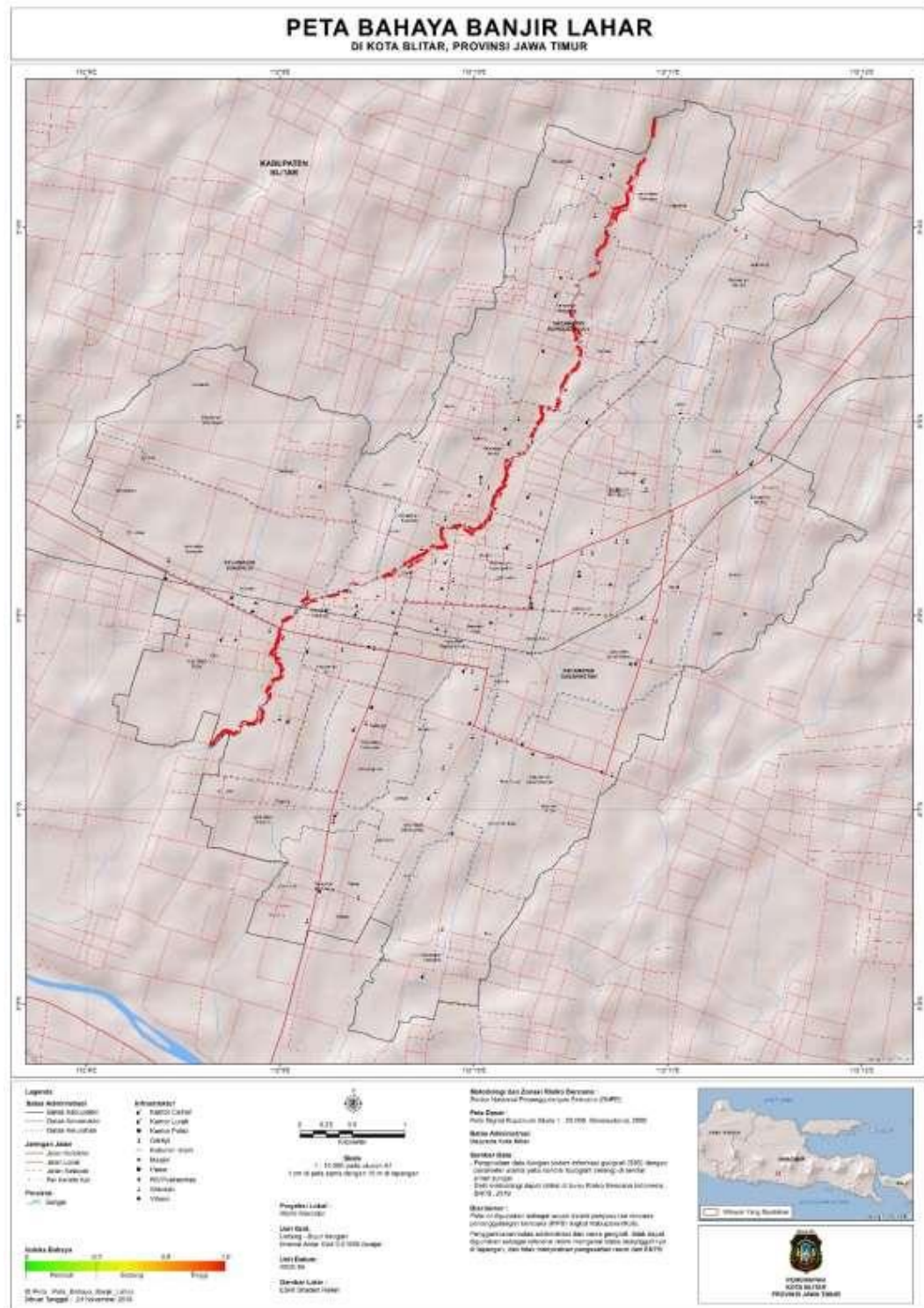
Diperlukan pengendalian terkait perizinan pembangunan, terutama pembangunan yang terletak di wilayah yang curam perlu dilakukan pembatasan karena beresiko menyebabkan terjadinya bencana tanah longsor. Apabila lahan terbangun tidak dikendalikan maka akan terjadi penambahan lahan terbangun secara masif sehingga resapan air terus berkurang.

2.4.3. *State (Kondisi Eksisting)* Terhadap Aspek Risiko Bencana

Berdasarkan data jumlah kejadian bencana di Kota Blitar pada tahun 2024 dapat diketahui bahwa terdapat berbagai jenis bencana di Kota Blitar yaitu bencana yang diakibatkan karena perubahan iklim, dan bencana sosial.

a. Bencana Banjir Lahar Erupsi Gunung Kelud

Kawasan rawan bencana di Kota Blitar tidak terlepas dari keberadaan gunung Kelud, yang merupakan salah satu gunung berapi di Jawa Timur. Gunung Kelud memiliki ketinggian 1.731 meter dengan kondisi yang masih aktif. Gunung Kelud berada pada daerah perbatasan antara Kabupaten Kediri dengan Kabupaten Blitar dengan jarak sekitar 27 km dari sebelah timur Kota Kediri. Pada letusan Gunung Kelud Tahun 1991, Kota Blitar terkena aliran lahar dan hujan abu yang sangat tebal sehingga melumpuhkan aktivitas perekonomian Kota Blitar. Meskipun letusan Tahun 2014 relatif tidak berdampak besar terhadap Kota Blitar, mengingat sifat letusan yang tidak dapat diprediksi, Kota Blitar tetap menjadi wilayah yang rawan terhadap letusan Gunung Kelud. Beberapa wilayah yang menjadi kawasan rawan lahar Gunung Kelud adalah Kelurahan yang berada di sepanjang Sungai Lahar.



Gambar 2. 30 Peta Rawan Banjir Lahar

(Sumber: Data Spasial Analisis Sinkronisasi KRB Kota Blitar 2019-2024)

Banjir Lahar hujan sebagai ancaman sekunder dari letusan Gunung Kelud perlu mendapat perhatian tersendiri. Karena ancaman lahar hujan



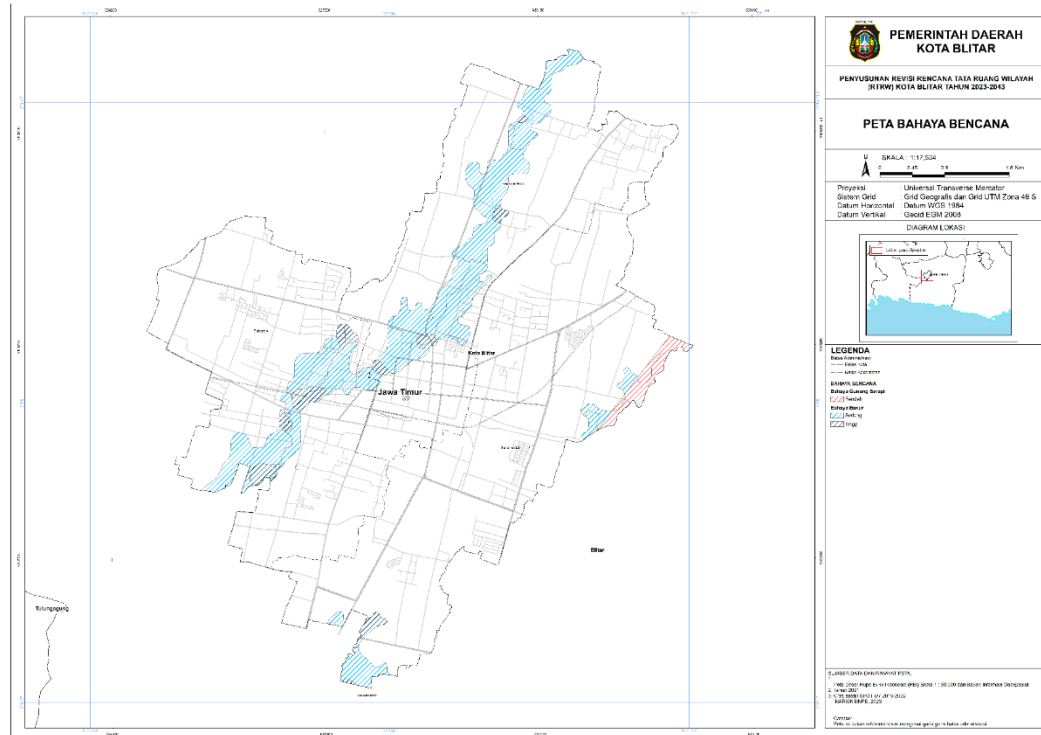
memiliki faktor pemicu, yakni hujan, sehingga bukan hanya saat gunungapi erupsi. Ancaman lahar hujan Gunung Kelud menurut peta Kawasan Rawan Bencana (KRB) Gunungapi Kelud yang dirilis PVMBG salah satunya melewati Sungai Lahar yang membelah melintasi Kota Blitar.

Tabel 2. 15 Tingkat Ancaman/Bahaya Banjir Lahar Kota Blitar

No	Kelurahan	Kecamatan	Indeks Bahaya	Tingkat Bahaya	Luas (m2)	Luas (Ha)
1.	Bendo	Kepanjenkidul	1	Tinggi	61.800	6,18
2.	Blitar	Sukorejo	1	Tinggi	60.900	6,09
3.	Sukorejo	Sukorejo	1	Tinggi	58.200	5,82
4.	Sentul	Kepanjenkidul	1	Tinggi	15.900	1,59
5.	Pakunden	Sukorejo	1	Tinggi	14.200	1,42
6.	Tanggung	Kepanjenkidul	1	Tinggi	87.400	8,74
7.	Kepanjenlor	Kepanjenkidul	1	Tinggi	7.500	0,75
8.	Ngadirejo	Kepanjenkidul	1	Tinggi	57.100	5,71
9.	Kauman	Kepanjenkidul	1	Tinggi	44.200	4,42
Total				Tinggi	407.200	40,72

(Sumber: Laporan Akhir Kajian Risiko Bencana Kota Blitar 2019-2024)

Berdasarkan analisa tingkat bahaya banjir lahar hujan yang disusun berdasarkan beberapa parameter yaitu; kawasan rawan bencana Gunung Kelud, geomorfologi, hidrologi, landuse, dan intensitas hujan tahunan dapat diketahui bahwa kelas atau tingkat bahaya banjir lahar hujan di Kota Blitar berada pada tingkat bahaya tinggi, dengan luas area terancam adalah 40,72 hektar, meliputi 9 kelurahan pada 2 wilayah Kecamatan yaitu di Kecamatan Kepanjenkidul melewati Kelurahan Bendo, Sentul, Tanggung, Kepanjen Lor, Ngadirejo, dan Kauman. Sedangkan di Kecamatan Sukorejo melewati Kelurahan Blitar, Sukorejo, dan Pakunden. Wilayah terluas ancamannya ialah Kelurahan Tanggung, Kecamatan Kepanjen Kidul. Sedangkan kelurahan dengan luas areal bahaya terendah ialah Kelurahan Kepanjen Lor, Kecamatan kepanjen Kidul. Secara terperinci dapat dilihat pada table berikut. Adapun total Penduduk Terpapar sebanyak 1.655 jiwa dan kelompok rentan sejumlah 298 jiwa.



Gambar 2. 31 Peta Sebaran Bahaya Bencana Kota Blitar

(Sumber : Revisi RTRW Kota Blitar Tahun 2025-2045)

Tabel 2. 17 Jenis Ancaman/Bahaya Bencana di Kota Blitar

No	Jenis Bahaya	Luas Bahaya (ha)			Total Luas (Ha)	Kelas
		Rendah	Sedang	Tinggi		
1.	Banjir Lahar Hujan	-	-	40,72	40,72	Tinggi
2.	Cuaca Ekstrim	-	-	3.394,07	3.394,07	Tinggi
3.	Gempa Bumi	-	3.394,07	-	3.394,07	Sedang
4.	Kebakaran Gedung dan Pemukiman	20,25	99,14	40,49	159,89	Sedang
5.	Letusan Gunung Api Kelud	3.394,07	-	-	3.394,07	Rendah
6.	Kekeringan	3.394,07	-	-	3.394,07	Rendah
7.	Banjir Genangan	20,25	99,14	40,49	159,89	Sedang
8.	Tanah Longsor/Abrasi Sungai	-	40,72	-	40,72	Sedang
9.	Covid-19	-	-	3.394,07	3.394,07	Tinggi

(Sumber: Laporan Akhir Dokumen Rencana Pengurangan Risiko Bencana Kota Blitar 2022 dan Analisis Sinkronisasi KRB Kota Blitar 2019-2024)



b. Bencana Hidrometeorologi

Bencana alam yang paling sering terjadi di Kota Blitar adalah pohon tumbang saat hujan deras atau pada saat angin kencang dan disertai hujan deras. Selain pohon tumbang, kejadian banjir luapan juga sering terjadi karena Kota Blitar memiliki banyak sungai dan dilintasi sungai aliran lahar. Terdapat juga kejadian tanah longsor yang terjadi di talud sehingga menyebabkan talud ambrol. Kejadian tanah longsor berpotensi terjadi kembali karena faktor utama yaitu kondisi topografi yang curam pada bagian sisi sungai, curah hujan yang tinggi, dan tingginya perubahan penggunaan lahan menjadi lahan terbangun sehingga berkurangnya jumlah resapan air. Selain itu faktor lain adalah penyempitan aliran sungai yang kemudian membuat arus air bertambah deras dan menggerus bangunan talud.

Bencana yang sering terjadi di Kota Blitar yaitu terkait bencana hidrometeorologi, bencana hidrometeorologi merupakan bencana yang disebabkan oleh rusaknya sistem dalam siklus hidrogeologi, sehingga mempengaruhi kestabilan kondisi iklim dan cadangan air di permukaan bumi (Hermon, 2012). Diperlukan upaya untuk mengurangi resiko terjadinya bencana akibat bencana hidrometeorologi seperti angin kencang, hujan deras disertai angin kencang, pohon tumbang, tanah longsor, banjir luapan, dan tanah ambles.

Data menunjukkan bahwa terjadi 90 (sembilan puluh) bencana yang ada di Kota Blitar pada sepanjang tahun 2024. Cuaca ekstrem merupakan bencana yang sering terjadi dengan 75 (tujuh puluh lima) kasus. Selain itu terjadi juga bencana tanah longsor 5 (lima) kasus, banjir 2 (dua) kasus. Dampak dari kejadian bencana yang terjadi di wilayah Kota Blitar menyebabkan kerusakan di beberapa lokasi termasuk beberapa rumah dan bangunan penting.

**Tabel 2. 16 Kejadian Bencana Kota Blitar Tahun 2024**

Jenis Bencana	Jumlah
Banjir	2
Tanah Longsor	5
Cuaca Ekstrem	75
Kekeringan	1
Kebakaran Hutan dan Lahan	2
Kebakaran Gedung dan Permukiman	3
Gempa Bumi	1
Laka Air	1
TOTAL	90

(Sumber : Data BPBD Kota Blitar, 2024)

c. Bencana Kekeringan

Kekeringan merupakan suatu peristiwa yang terjadi pada musim kemarau, apalagi jika musim kemarau panjang yang melanda suatu daerah. Kekeringan secara umum adalah kondisi di mana suatu wilayah, lahan, maupun masyarakat mengalami kekurangan air sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Kekeringan dapat disebabkan karena suatu wilayah tidak mengalami hujan atau kemarau dalam kurun waktu yang cukup lama, atau curah hujan di bawah normal sehingga kandungan air di dalam tanah berkurang atau bahkan tidak ada.

Seperti diketahui, pada tahun 2024 Kota Blitar Bulan Juni memasuki musim kemarau. Dampak dari musim kemarau ini sudah terasa di Kota Blitar pada awal tahun 2024. Data curah hujan tahun 2024 juga menunjukkan bahwa intensitas hujan berbeda dari tahun sebelumnya. Data dari DPU Pengairan Perwakilan UPT PSDAWS Bango Gedangan Blitar (**Lampiran Tabel 24**) tentang curah hujan rata-rata bulanan tahun 2024 hanya dilakukan pendataan sampai Bulan Juli. Tahun 2024 pendataan dilakukan hanya di 3 (tiga) lokasi stasiun pengamatan sedangkan tahun 2023 dilakukan pengamatan di 5 (lima) stasiun pengamatan yang ada di Kota Blitar.

Berdasarkan data kebencanaan yang ada, pada tahun 2024 di Kota Blitar terjadi bencana kekeringan dengan luasan yang terdampak 10.4 km² tersebar di 6 (enam) kecamatan yaitu Kecamatan Sananwetan, Kecamatan Kepanjenkidul, dan Kecamatan Sukorejo. Kecamatan Sananwetan yang terdampak yaitu Kelurahan Gedog. Sedangkan Kecamatan Kepanjenkidul dan Kecamatan Sukorejo yang terdampak Kelurahan Sentul, Kelurahan Ngadirejo, Kelurahan Tanggung, Kelurahan Tanjungsari, dan Kelurahan Pakunden. Dari beberapa wilayah yang terdampak kekeringan mengakibatkan debit air menurun sehingga aktifitas warga menjadi tertanggu.



Gambar 2. 32 Pengisian Penampungan Air Tandon di Lingkungan Tulungrejo, Kelurahan Gedog

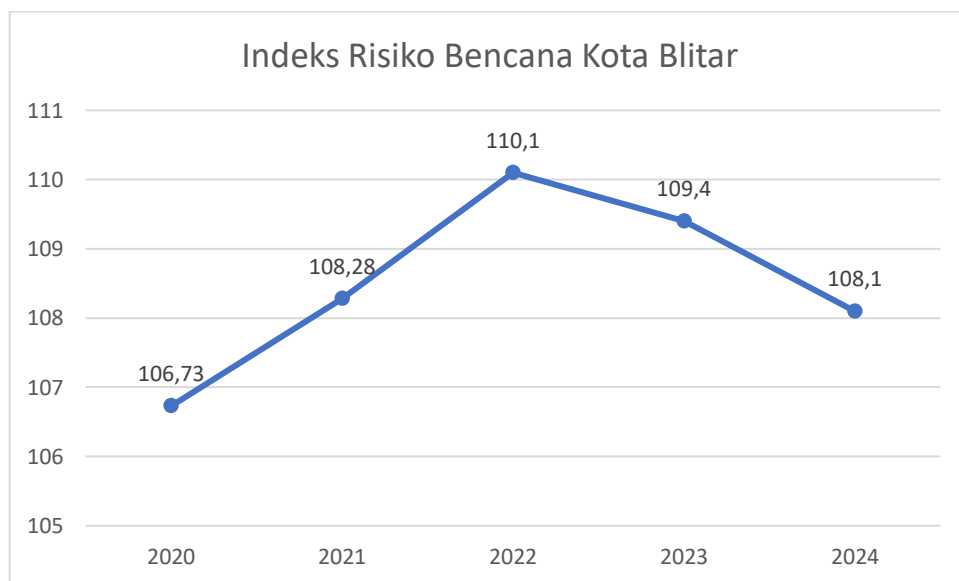
(Sumber : Dokumentasi BPBD Kota Blitar, 2024)

Jika melihat data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana terkait indeks resiko bencana indonesia Kota Blitar masuk dalam kategori bencana kekeringan. Dari data yang didapat bahwa Kota Blitar memiliki skor indeks resiko bencana kekeringan 18,08 dengan kelas resiko tinggi.

d. Indeks Resiko Bencana

Berdasarkan data Indeks Resiko Bencana Indonesia Tahun 2024 dari BNPB, dapat diketahui bahwa Kota Blitar memiliki indeks yang fluktuatif sejak selama 2020-2024. Pada tahun 2021 sampai tahun 2022

mengalami kenaikan dengan nilai yang tidak terlalu besar yaitu 108,28 dan 110,10. Pada tahun 2023 indeks resiko bencana Kota Blitar 109,04 menurun dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, indeks mengalami penurunan menjadi 108.1. Sedangkan untuk penilaian indeks resiko bencana provinsi jawa timur di Kota Blitar juga tidak mengalami perbedaan nilai yang jauh. Adanya penurunan angka indeks resiko bencana menunjukkan bahwa terdapat kinerja yang baik dalam penanganan dan mitigasi bencana sehingga IRBI Kota Blitar terus menurun. Semakin rendah nilai IRBI maka akan semakin baik.



Gambar 2. 33 Indeks Resiko Bencana Kota Blitar

(Sumber : Data Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2024)

2.4.4. Impact (Dampak) Terhadap Aspek Risiko Bencana

Berdasarkan data jumlah kejadian bencana di Kota Blitar pada tahun 2024 dapat diketahui bahwa terdapat berbagai *impact* (dampak) bencana di Kota Blitar yaitu kerusakan bangunan dan korban jiwa.

a. Kekurangan Air Bersih

Data informasi kejadian bencana kekeringan di Kota Blitar pada tahun 2024 berdasarkan yang dihimpun oleh instansi terkait, dampak kejadian kekeringan menimbulkan krisis air bersih di 6 (enam) kelurahan, meliputi Kelurahan Gedog, Kelurahan Sentul, Kelurahan Tanggung,

Kelurahan Ngadirejo, Kelurahan Tanjungsari, dan Kelurahan Pakunden. Menurut data terakhir awal tahun 2024 dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Blitar 382 KK atau 1.417 jiwa di 6 (enam) kelurahan. Jumlah tersebut mengalami kenaikan jika dibandingkan November 2023. Jumlah penduduk yang mengalami krisis air bersih masih berkisar 108 KK.

Dengan kondisi peningkatan jumlah penduduk yang terdampak krisis air bersih karena debit air tanah menurun, maka pasokan air bersih yang dikirim Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Blitar meningkat. Dari sebelumnya 16.000 liter, meningkat menjadi 42.000 liter dalam sehari. Sedangkan diakumulasi, dari November 2023 – Januari 2024 air bersih yang sudah didistribusikan ke warga yang terdampak mencapai 2,5 juta liter. Dampak bencana kekeringan yang terjadi di Kota Blitar adalah debit air tanah menurun, dan krisis air bersih.



Gambar 2. 34 Distribusi Air Bersih Pemkot Kota Blitar

(Sumber : Dokumentasi Pemkot Blitar, 2024)

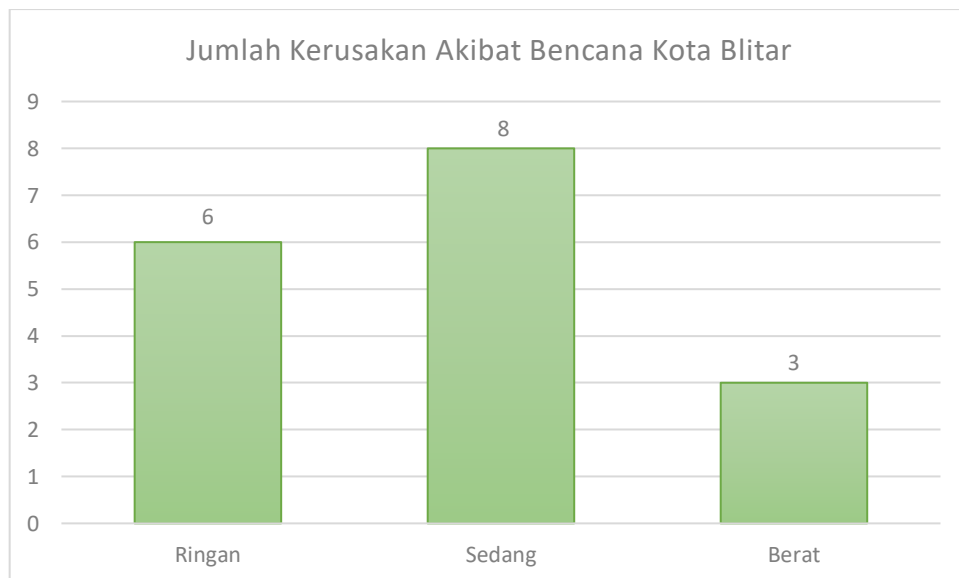
b. Kerusakan Bangunan

Bencana alam yang terjadi di Kota Blitar mengakibatkan dampak kerusakan terhadap bangunan maupun korban. Berdasarkan gambar grafik dibawah ini dapat diketahui terdapat kerusakan rumah dari berbagai

jenis bencana alam. Akan tetapi kerusakan bangunan atau rumah disebabkan dari bencana pohon tumbang dengan jenis kerusakan ringan berjumlah 6 (enam) unit yang tersebar di seluruh Kecamatan. Rata-rata kerusakan terjadi pada bangunan-bangunan sekitar. Bencana yang mengakibatkan kerusakan ringan adalah pohon tumbang karena disebabkan oleh angin kencang. Selain itu kerusakan ringan yang disebabkan oleh talud longsor berjumlah 1 (satu) kasus.

Kerusakan ringan berjumlah 8 (delapan) terjadi karena cuaca ekstrem yang disebabkan oleh angin kencang sehingga menyebabkan pohon banyak yang tumbang. Selain bencana alam terjadi juga bencana non alam yang disebabkan karena kelalaian atau kerusakan di sistem kelistrikan. Kejadian bencana kebakaran di Kota Blitar pada tahun 2024 berjumlah 8 (delapan) dengan kerusakan ringan dan berat.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan kerusakan yang paling banyak yaitu rusak ringan dan diikuti oleh rusak sedang. Apabila melihat data tersebut dapat diketahui bahwa kerusakan rumah akibat bencana tersebut tersebar di seluruh kecamatan.



Gambar 2. 35 Grafik Jumlah Kerusakan Rumah Akibat Bencana

(Sumber : Data BPBD Kota Blitar, 2024)



c. Korban Jiwa

Berdasarkan data kejadian bencana sepanjang tahun 2024 dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Blitar dapat diketahui kejadian bencana alam yang terjadi di Kota Blitar yaitu banjir dan kekeringan. Jumlah korban untuk bencana kekeringan mencapai 1.558 jiwa.

Tabel 2. 17 Kejadian Bencana dan Korban di Kota Blitar

Lokasi	Jenis Bencana	Jumlah Areal Terdampak	Jumlah Korban	
			Mengungsi	Meninggal
Jalan Palem	Banjir	0.375	-	0
Seluruh Kecamatan	Kekeringan	16,509	1,558	0

(Sumber : Data BPBD Kota Blitar, 2024)

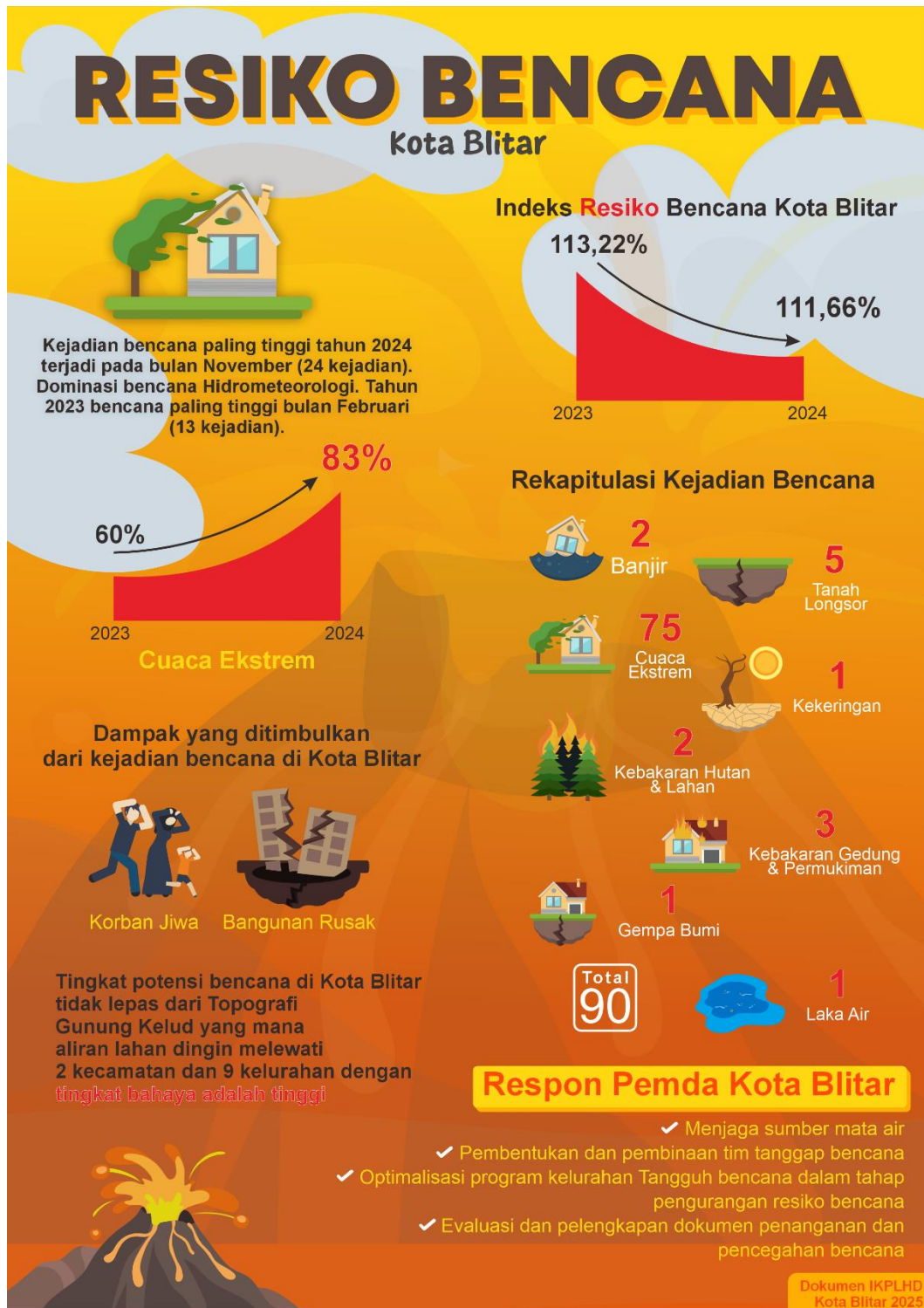
2.4.5. *Response* (Respon) Terhadap Aspek Risiko Bencana

Pemerintah daerah Kota Blitar telah melakukan upaya dalam penanggulangan bencana antara lain sebagai berikut:

- 1) Menjaga sumber mata air
- 2) Memfungsikan kembali waduk atau embung untuk menampung air hujan dan dipergunakan saat musim hujan
- 3) Menyediakan papan/rambu jalur evakuasi dan titik kumpul di setiap kelurahan;
- 4) Adanya pembentukan dan pembinaan tim tanggap bencana;
- 5) Sosialisasi dan pembentukan kelurahan tangguh bencana;
- 6) Optimalisasi program kelurahan tangguh bencana dalam tahapan pengurangan risiko bencana;
- 7) Pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana dalam rangka Peningkatan kapasitas desa/kelurahan tangguh bencana (Kaltana);
- 8) Meningkatkan koordinasi antar organisasi penanggulangan bencana; dan



- 9) Evaluasi dan pelengkapan dokumen penanganan dan pencegahan bencana dalam rangka penguatan indeks kapasitas ketahanan daerah.



Gambar 2. 36 Infografis Risiko Bencana Kota Blitar

(Sumber : Hasil Ilustrasi Kerja Tim Penyusun, 2025)



2.5. Perkotaan

Kawasan perkotaan adalah wilayah yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, sosial dan ekonomi. Berdasarkan Rencana Detail Tata Ruang Kota Blitar Tahun 2017-2037 kawasan Kota Blitar terbagi menjadi 4 (empat) bagian wilayah perkotaan strategis daerah yang terdiri dari:

- a. BWP I sebagai pusat pemerintahan, pusat perdagangan dan jasa dan olahraga untuk menampung kegiatan perkotaan. Meliputi Kelurahan Kepanjenkidul, Kelurahan Kauman, dan Kelurahan Kepanjenlor.
- b. BWP II sebagai pengembangan pariwisata, industri kecil, olahraga dan didukung pertanian. Meliputi Kelurahan Bendo, Kelurahan Sentul, Kelurahan Tanggung, dan Kelurahan Ngadirejo.
- c. BWP III sebagai basis pengembangan pariwisata, perdagangan dan jasa, pendidikan yang berdaya saing dan berkelanjutan. Meliputi Kelurahan Rembang, Kelurahan Plosokerep, Kelurahan Klampok, Kelurahan Karangtengah, Kelurahan Sananwetan, Kelurahan Bendogerit, dan Kelurahan Gedog.
- d. BWP IV sebagai pengembangan kawasan agrowisata, pergudangan, perdagangan dan jasa serta didukung pelayanan distribusi skala regional. Meliputi Kelurahan Tlumpu, Kelurahan Turi, Kelurahan Karangsari, Kelurahan Blitar, Kelurahan Sukorejo, Kelurahan Pakunden, dan Kelurahan Tanjungsari.

Pembahasan *Driving Force, Pressures, States, Impact & Responses* (DPSIR) perkotaan mencakup sampah, degradasi lingkungan, dan kemiskinan. Ilustrasi analisis DPSIR aspek perkotaan di Kota Blitar diberikan pada gambar berikut:



Gambar 2. 50 Infografis DPSIR Aspek Perkotaan

(Sumber : Ilustrasi Kerja Tim Penyusun, 2024)

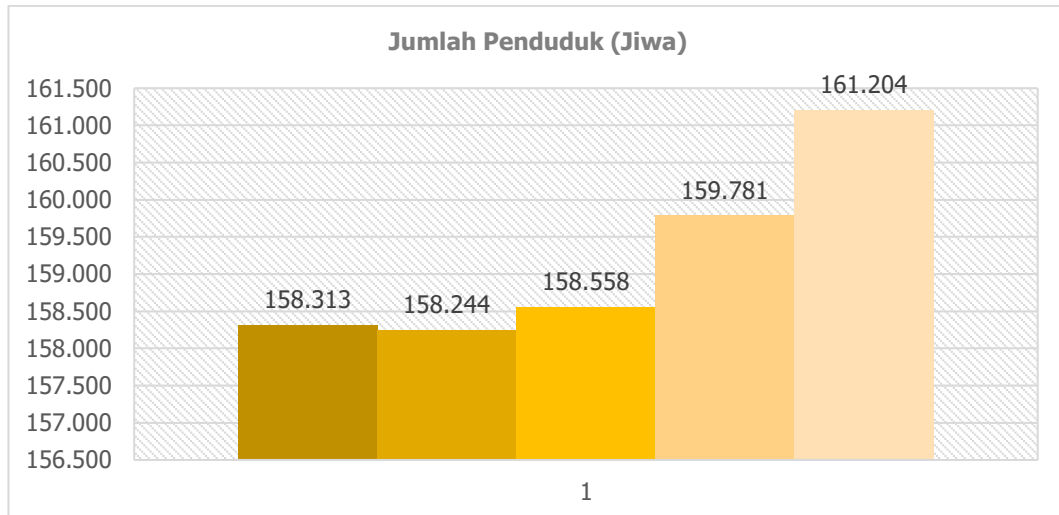


2.5.1. *Driving Force* (Pemicu) Terhadap Aspek Perkotaan

Perkotaan merupakan pusat kegiatan pemerintahan, ekonomi dan sosial di suatu daerah. Sebagai pusat, perkotaan mempunyai daya tarik untuk menjadi tujuan lokasi berkegiatan dan bermukim masyarakat. Hal ini menyebabkan peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya.

Data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Blitar menunjukkan jumlah penduduk pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 mengalami peningkatan. Jumlah penduduk pada tahun 2021 berjumlah 158.244 jiwa, sedangkan tahun 2023 berjumlah 159.781 jiwa. Sementara itu pada tahun 2024 jumlah penduduk meningkat menjadi 161.204 jiwa. Peningkatan tersebut diakibatkan karena jumlah penduduk yang lahir lebih banyak dibandingkan dengan penduduk yang meninggal.

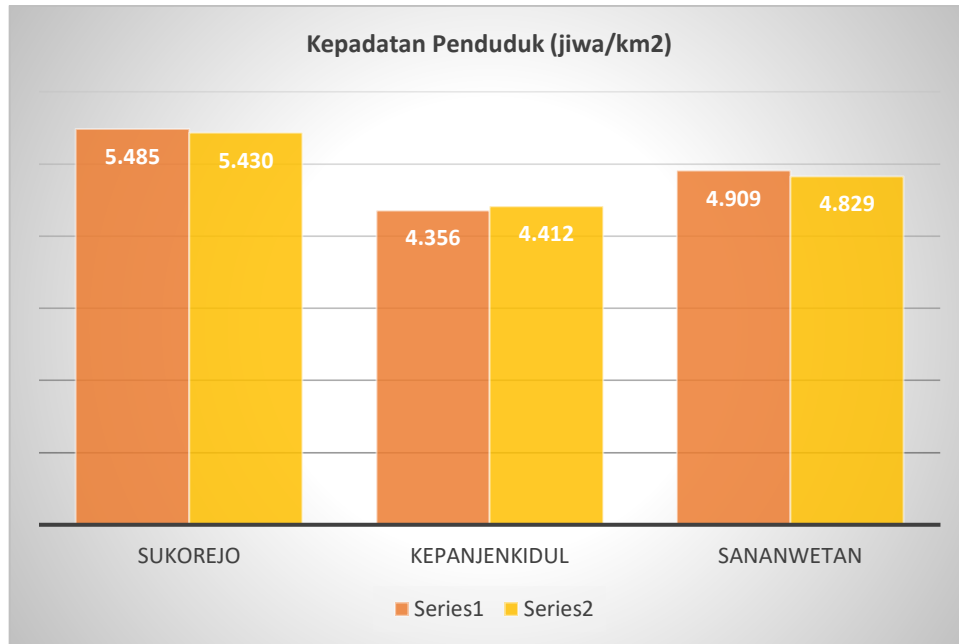
Indikator peningkatan penduduk yang lain adalah jumlah penduduk yang datang dari luar kota dan menetap di Kota Blitar. Prosentase jumlah penduduk yang paling tinggi berada di Kecamatan Sananwetan 37,34% dengan jumlah penduduk dari 59.640 jiwa menjadi 60.208 jiwa. Sedangkan prosentase jumlah penduduk yang paling rendah di Kecamatan Kepanjenkidul 28,53% dengan jumlah penduduk dari 45.734 jiwa menjadi 46.000 jiwa. Pertambahan jumlah penduduk akan berpengaruh pada peningkatan kebutuhan sarana dan prasarana di masa yang akan datang. Dapat dilihat gambar grafik pertambahan penduduk di Kota Blitar tahun 2020-2024.



Gambar 2. 37 Jumlah Penduduk Kota Blitar Tahun 2020-2024

(Sumber : Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Blitar, 2024)

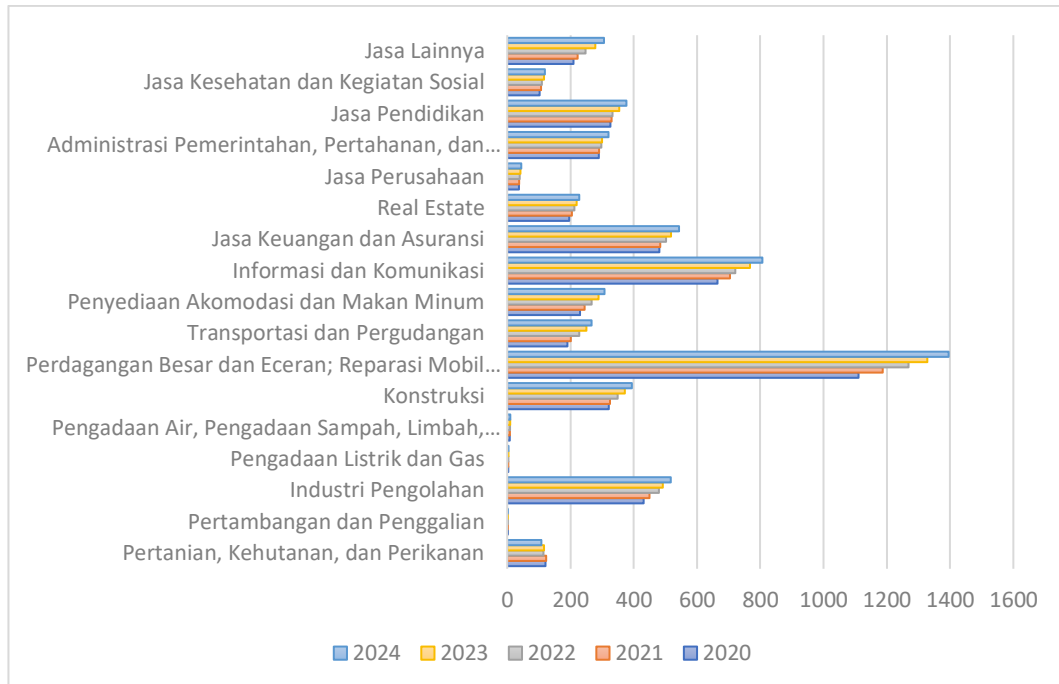
Kepadatan penduduk merupakan salah satu indikator awal untuk mengidentifikasi fungsi perkotaan. Semakin tinggi kepadatan penduduk suatu daerah maka fungsi perkotaannya lebih dominan. Kecamatan Sukorejo mempunyai kepadatan penduduk paling tinggi yaitu 5.430 jiwa/km², Kecamatan Sananwetan kepadatan penduduk 4.829 jiwa/km², sedangkan yang paling rendah adalah Kecamatan Kepanjenkidul yaitu 4.412 jiwa/km². Melihat dari jumlah kepadatan penduduk di Kecamatan Sukorejo penggunaan lahan banyak digunakan sebagai permukiman. Dapat dilihat gambar grafik kepadatan penduduk Kota Blitar setiap tahun 2023-2024.



Gambar 2. 38 Kepadatan Penduduk Tiap Kecamatan Tahun 2023-2024

(Sumber : Data Kota Blitar Dalam Angka, 2024)

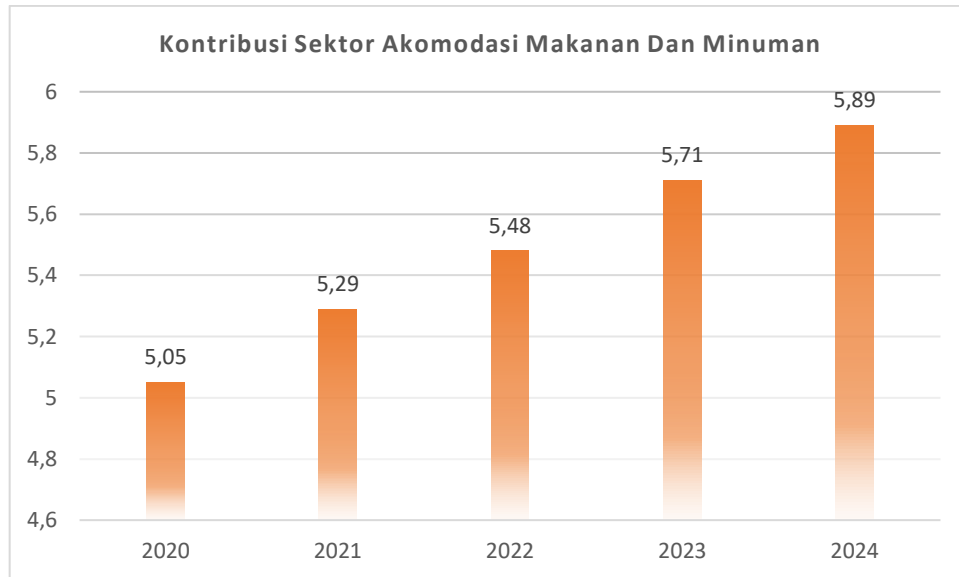
Jika melihat penjelasan di atas, peningkatan jumlah penduduk ditandai dengan perkembangan permukiman dan juga faktor pendorong lainnya seperti industrialisasi dan perdagangan dan jasa. Pada tahun 2023, persentase PDRB ADHK untuk kegiatan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum. Persentase Pendistribusian PDRB ADHK untuk kegiatan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum setiap tahun mengalami peningkatan, sebagaimana terlihat pada Gambar Grafik berikut.



Gambar 2. 39 Grafik PDRB ADHK Kota Blitar Tahun 2020-2024

(Sumber : Data Kota Blitar Dalam Angka, 2025)

Dengan adanya penambahan penduduk di kawasan perkotaan sebanding dengan jumlah timbunan sampah yang dihasilkan dari berbagai macam kegiatan yang dilakukan. Apabila terus dibiarkan menumpuk, maka sampah dapat menimbulkan masalah kesehatan dan keselamatan lingkungan bila sampah tidak dikelola dengan baik. Namun seiring dengan pertumbuhan penduduk yang meningkat pesat, maka timbunan sampah yang menumpuk akan menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan dan sosial. Walaupun Kota Blitar tidak memiliki kawasan industri akan tetapi pengaruh akan industri kecil yang terdapat di Kota Blitar juga mendorong terjadinya peningkatan sampah. Selain itu perkembangan perdagangan dan jasa juga mendorong terjadinya peningkatan jumlah timbunan sampah non domestik. Dari data PDRB ADHB pendorong akan terjadinya peningkatan sampah juga terjadi pada penyediaan akomodasi dan makan minum di Kota Blitar yang setiap tahunnya mengalami peningkatan.



Gambar 2. 40 Grafik PDRB ADHB Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Kota Blitar

(Sumber : Data Kota Blitar Dalam Angka, 2025)

2.5.2. *Pressure* (Tekanan) Terhadap Aspek Perkotaan

Pressure merupakan tekanan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya *driving force* yaitu peningkatan jumlah kepadatan penduduk. Seiring dengan bertambahnya penduduk maka kebutuhan untuk mendukung kegiatan juga meningkat seperti perumahan, fasilitas umum, dan jaringan pendukung kawasan. Peningkatan jumlah penduduk dan aktifitas kegiatan di Kota Blitar memberikan dampak pada limbah sampah yang dihasilkan. Semakin banyak jumlah penduduk maka sampah yang dihasilkan semakin tinggi. Tanpa adanya pengelolaan yang baik maka akan memberikan tekanan terhadap kondisi lingkungan.

Berdasarkan data beberapa tahun terakhir menunjukkan Persentase pemenuhan kebutuhan perumahan rakyat mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 sebesar 69,17% meningkat tahun 2024 menjadi 78,48%. Kebutuhan perumahan mendapatkan perhatian dari pemerintah Kota Blitar, dari pemerintah pusat, dan dukungan dari program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) serta lembaga amal.

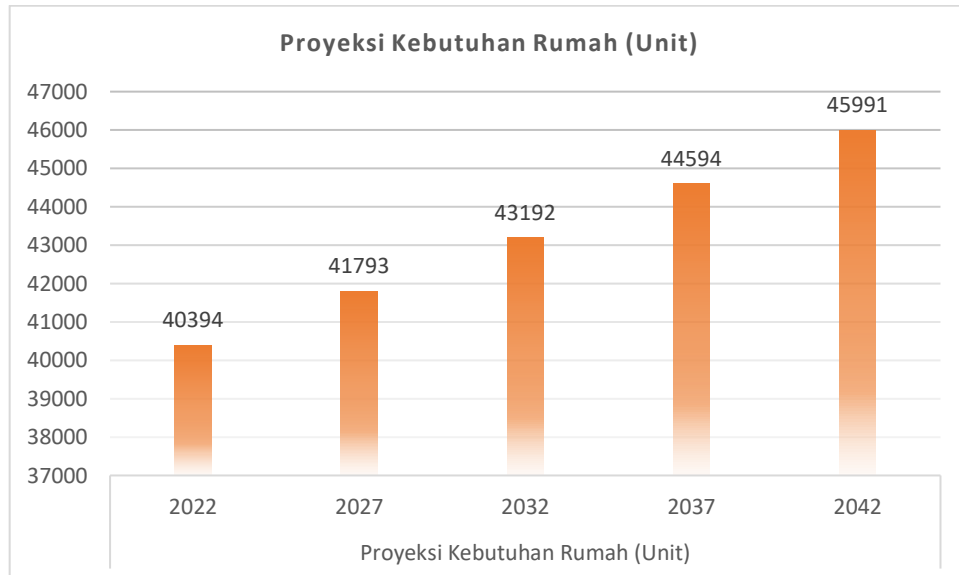
**Tabel 2. 20 Pemenuhan Kebutuhan Perumahan**

No	Uraian	Tahun Capaian				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase pemenuhan kebutuhan perumahan rakyat (%)	69,17	71,09	73,60	78,48	78,48
1.1	Penyediaan dan Rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana (%)	100	100	100	100	100
1.2	Fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah (%)	100	0	100	100	100
1.3	Persentase kawasan permukiman kumuh di bawah 10 ha di kabupaten/kota yang ditangani (%)	72,2	78,09	98,35	7,64	11,43
1.4	Berkurangnya jumlah unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) (jumlah)	1,69	3,63	2,68	287	206
1.5	Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum (PSU) (jumlah)	100	57,14	100	34	3094

(Sumber : RPJMD Kota Blitar Tahun 2025-2029)

Dalam Materi Teknis RTRW Kota Blitar Tahun 2022-2042 melakukan proyeksi kebutuhan unit rumah berdasarkan proyeksi penduduk. Asumsi yang digunakan adalah setiap Kepala Keluarga (KK) terdiri dari 4 jiwa dan setiap KK membutuhkan 1 rumah. Sedangkan di

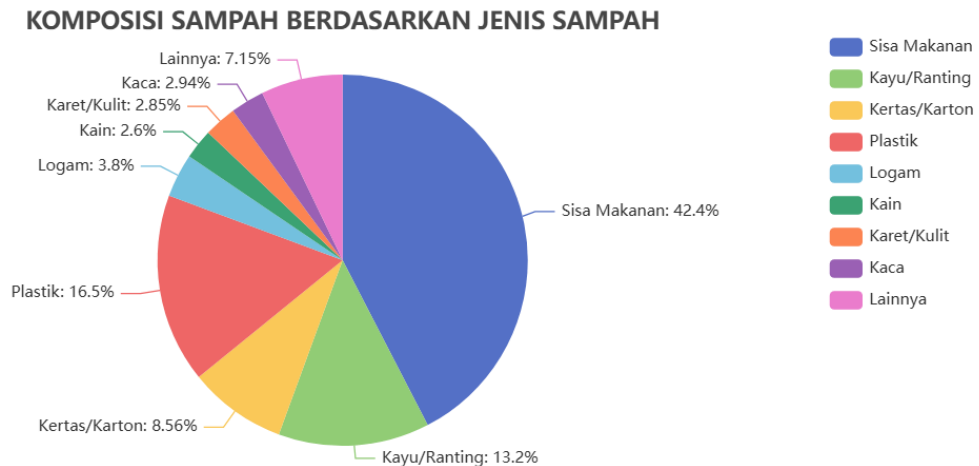
dalam Materi Teknis Rencana Revisi RDTR BWP dan PZ Kota Blitar Tahun 2022 proyeksi kebutuhan rumah terbagi menjadi 4 (empat) bagian wilayah perkotaan.



Gambar 2. 41 Proyeksi Kebutuhan Unit Rumah Tahun 2022-2042

(Sumber: Materi Teknis RTRW Kota Blitar Tahun 2022-2042)

Peningkatan jumlah penduduk juga dapat berdampak pada limbah yang dihasilkan. Semakin banyak jumlah penduduk maka sampah yang dihasilkan semakin tinggi. Tanpa adanya pengelolaan yang baik maka akan memberikan tekanan terhadap kondisi lingkungan. Selain itu pola konsumsi masyarakat memberikan kontribusi dalam menimbulkan jenis sampah yang semakin beragam. Selain itu Kota Blitar Indikator kunjungan wisata dan UMKM menggambarkan isu pengembangan ekonomi lokal di Kota Blitar. Komposisi persentase sampah perkotaan sebagaimana terlihat pada Grafik 2.35 berikut.

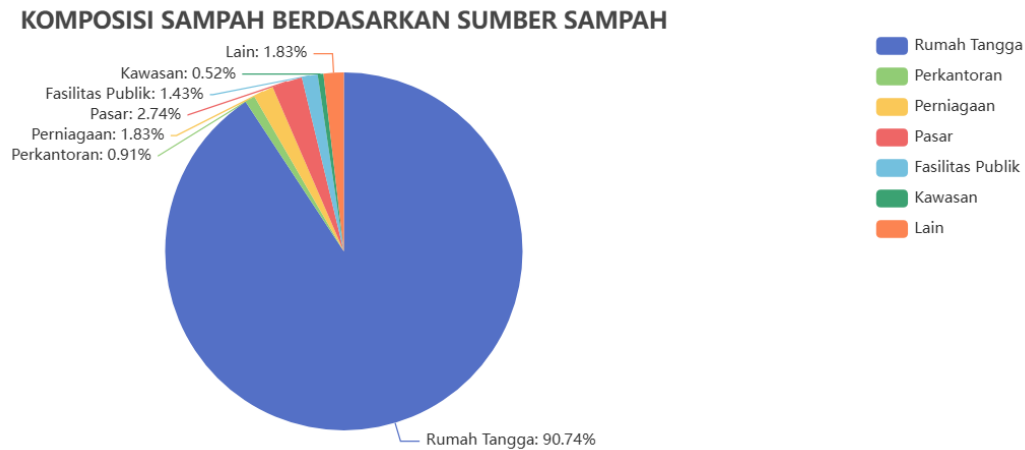


Gambar 2. 42 Komposisi Sampah Berdasarkan Jenis Sampah Kota Blitar Tahun 2024

(Sumber : Data Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, 2024)

Berdasarkan grafik di atas komposisi sampah yang terbesar adalah sampah sisa makanan (organik) 42,4%, sampah kayu/ranting 13,2%, kemudian sampah plastik 16,5%. Komposisi sampah plastik menempati urutan kedua terbanyak, yang mana sampah plastik merupakan sampah yang tidak dapat diuraikan sehingga hal ini dapat menjadi pendorong jumlah timbunan sampah semakin meningkat.

Selain itu belum optimalnya pengelolaan sampah dari sumbernya dan di TPS menyebabkan peningkatan sampah secara terus menerus tanpa pengurangan yang signifikan. Tanpa adanya pengelolaan dan pengolahan sampah dengan baik maka masalah sampah ini akan menjadi masalah yang serius di masa yang akan datang seperti yang dihadapi kota-kota besar saat ini. Banyaknya sampah yang tidak dikelola dengan baik akan menyebabkan ketidaknyamanan, bau tidak sedap, gangguan pernafasan, menjadi tempat berkembangnya berbagai vektor penyakit, dan emisi gas seperti gas amonia, hidrogen sulfida, metan yang berbahaya dan mengundang terjadinya kebakaran sampah.



Gambar 2. 43 Komposisi Sampah Berdasarkan Sumber Sampah Kota Blitar Tahun 2024

(Sumber : Data Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, 2024)

Melihat dari gambar diatas komposisi sampah berdasarkan sumber sampah yang paling besar adalah sampah rumah tangga. Dengan melihat peningkatan jumlah penduduk Kota Blitar maka sumber sampah di dominasi oleh sampah rumah tangga 90,74% atau 69,58 ton.

2.5.3. *State* (Kondisi Eksisting) Terhadap Aspek Perkotaan

State menggambarkan kondisi eksisting pengelolaan lingkungan hidup. Terdapat beberapa aspek yang dibahas antara lain adalah persampahan. Penghasil sampah di Kota Blitar berasal dari timbulan sampah yang bersumber dari kegiatan:

- a) Sampah rumah tangga
- b) Sampah industri
- c) Sampah perkantoran
- d) Sampah jalan raya berupa daun

Setiap tahunnya terjadi peningkatan jumlah timbulan sampah di Kota Blitar. Pada tabel dibawah ini menjelaskan jumlah timbulan sampah di Kota Blitar dan peningkatan jumlah penduduk. Berdasarkan data tersebut terlihat timbulan sampah dari tahun 2019 sampai dari tahun 2024 mengalami kenaikan.

Tabel 2. 21 Jumlah Timbulan Sampah per hari

No	Tahun	Jumlah Penduduk	Jumlah Timbulan Sampah (ton/hari)
1	2024	161.204	77,43
2	2023	159.781	76,68
3	2022	158.558	75,98
4	2021	158.244	75,19
5	2020	158.313	74,57
6	2019	157.909	70,94

(Sumber : Data Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, 2024)

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa dengan peningkatan penduduk yang terjadi di Kota Blitar juga mempengaruhi jumlah timbulan sampah (ton/hari). Meningkatnya jumlah penduduk Kota Blitar tahun 2024 yang berjumlah 161.204 jiwa mempengaruhi peningkatan jumlah timbulan sampah sebesar 77,43 ton/hari.

Perlu diketahui untuk kondisi eksisting fasilitas pengelolaan sampah di Kota Blitar berada di TPA Ngegong di Kelurahan Gedog, Kecamatan Sananwetan daya tampung semakin berkurang. Luas lahan TPA mencapai 5 hektar dengan jenis pengelolaan sanitary landfill. Kapasitas TPA mencapai 154.529 m³. Fasilitas sampah lainnya seperti Bank Sampah disetiap kelurahan, serta Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan bak container tersebar di masing-masing kecamatan.

2.5.4. *Impact* (Dampak) Terhadap Aspek Perkotaan

Impact menunjukkan kondisi akibat dari pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan selama ini. Timbulan sampah yang meningkat setiap tahunnya, sehingga menimbulkan dampak sebagai berikut:

- a) Kapasitas Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Kota Blitar memiliki kapasitas 154.529 m³ dari kapasitas sebelumnya 177.000 m³. Sedangkan volume eksisting saat ini pada tahun 2024 terjadi penurunan 120.532 m³ dari tahun sebelumnya mencapai 159.300 m³. Presentase yang sudah terpakai pada tahun 2024 sudah mencapai



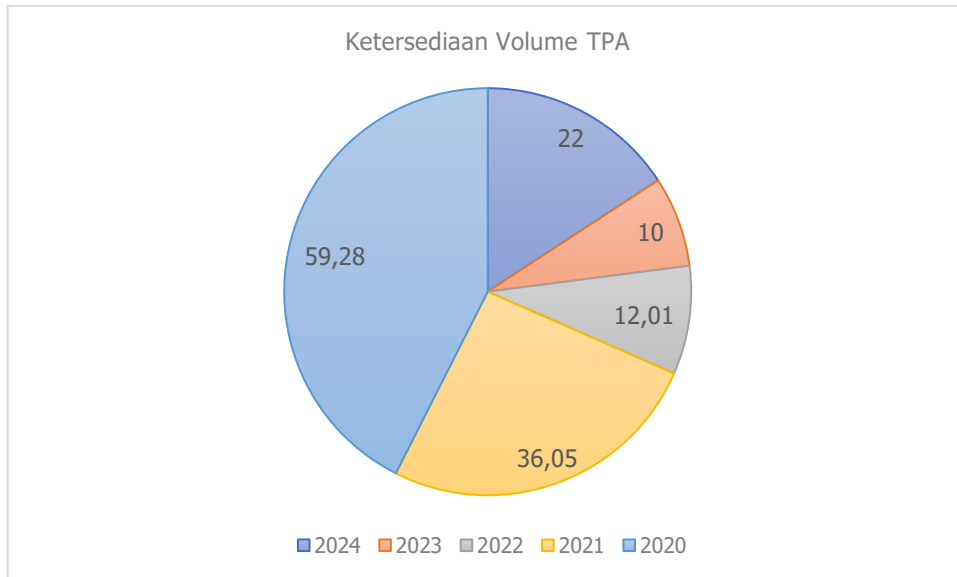
78%. Sehingga saat ini kondisi daya tampung setiap tahun berubah. Saat ini kapasitas TPA yang masih tersedia yaitu sebesar 22%. Hal ini dapat dilihat bahwa data pada tahun 2020 sampai tahun 2024 mengalami penurunan kapasitas yang tersedia. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini mengenai daya tampung TPA Kota Blitar tahun 2024.

Tabel 2. 22 Daya Tampung TPA Kota Blitar Tahun 2020-2024

Tahun	Kapasitas (m³)	Volume Eksisting (m³)	Persentase Daya Tampung (%)	Ketersediaan Volume (m³)	Persentase Ketersediaan Volume (%)
2024	154.529,12	120.532,71	78	33.997	22
2023	177.000	159.300	90	17.700	10
2022	177.000	155.750	87,99	21.250	12,01
2021	177.000	113.198	63,95	63.802	36,05
2020	177.000	72.080	40,72	104.920	59,28

(Sumber : Data Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, 2024)

Adanya peningkatan produksi sampah tiap tahunnya membutuhkan lahan yang besar, penanganan yang cepat, sistematis, dan ekonomis. Mengingat sampah diproduksi tiap harinya oleh manusia, yang semakin lama akan menumpuk merupakan sumber dari dampak negatif bagi manusia jika tidak ditangani secara cepat dan tepat. Ketersediaan volume di TPA setiap tahunnya mengalami penyusutan. Tahun 2024 ketersediaan volume 22% dari jumlah kapasitas TPA yang tersisa 154.529 m³. Gambar dibawah menunjukkan daya tampung TPA Kota Blitar tahun 2024.



Gambar 2. 44 Persentase Ketersediaan Volume TPA Kota Blitar

(Sumber : Data Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, 2024)

- b) Biaya operasional penanganan serta pengelolaan sampah rata-rata setiap tahun selalu meningkat.

Impact (dampak) dari timbulan sampah selain daya tampung yang terdapat di TPA adalah permasalahan mengenai permukiman kumuh. Permukiman kumuh merupakan dampak pengelolaan lingkungan hidup yang belum maksimal di perkotaan. Permukiman Kumuh adalah Permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta Sarana dan Prasarana yang tidak memenuhi syarat. Indikator yang digunakan dalam penilaian tingkat klasifikasi kumuh adalah:



- 1) Kondisi Bangunan Gedung;
- 2) Kondisi Jalan Lingkungan;
- 3) Kondisi Penyediaan Air Minum;
- 4) Kondisi Drainase Lingkungan;
- 5) Kondisi Pengelolaan Air Limbah;
- 6) Kondisi Pengelolaan Persampahan; dan
- 7) Kondisi Proteksi Kebakaran.

Surat Keputusan Walikota Blitar No. 188/338/HK/410.010.2/2020 tentang Penetapan Lokasi Kawasan Permukiman Kumuh di Kota Blitar menetapkan 16 lokasi terbagi menjadi 2 (dua) lokasi prioritas kawasan permukiman kumuh yang terdapat pada Kota Blitar. Lokasi prioritas I sejumlah 7 (tujuh) lokasi di 3 (tiga) kecamatan dengan luas total sebesar 61,85 Ha. Sedangkan lokasi prioritas II sejumlah 9 (sembilan) lokasi di 3 (tiga) kecamatan dengan luas total sebesar 41,51 Ha. Semua kawasan termasuk dalam klasifikasi kumuh ringan. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini mengenai persebaran lokasi prioritas kawasan kumuh di Kota Blitar.

Tabel 2. 18 Persebaran Kawasan Kumuh di Kota Blitar

No	Nama Lokasi	Luas (Ha)	Lingkup Administrasi	
			Kelurahan	Kecamatan
Lokasi Prioritas I				
1	Kawasan permukiman sekitar sendang dan selatan Makam Bung Karno	3,45	Bendogerit	Sananwetan
2	Kawasan Permukiman selatan Jl. A. Yani sekitar sempadan sungai Jl. Sumatra	2,1	Sananwetan	Sananwetan
3	Kawasan permukiman sekitar pasar templek dan permukiman utara Jl. Melati	9,18	Kepanjenkidul	Kepanjenkidul



No	Nama Lokasi	Luas (Ha)	Lingkup Administrasi	
			Kelurahan	Kecamatan
4	Kawasan permukiman sekitar stadion Blitar dan sekitar Jl. Dr. Wahidin	19,72	Kepanjenlor	Kepanjenkidul
5	Kawasan permukiman sekitar sempadan sungai kali lahar dan sekitar area gang cutin	19,05	Kauman	Kepanjenkidul
6	Kawasan permukiman sekitar industri kendang, dan utara Jl. Cut Mutia	5,10	Sentul	Kepanjenkidul
7	Kawasan permukiman sekitar pasar legi dan selatan pasar legi, serta Jl. Anggrek sebelah barat/Jl. Bungur	3,16	Sukorejo	Sukorejo
Lokasi Prioritas II				
1	Kawasan permukiman sekitar kelurahan padat penduduk	4,67	Klampok	Sananwetan
2	Kawasan permukiman sekitar Jl. Sumba, Jl. Buton, dan selatan serta utara Jl. Bali	4,64	Karangtengah	Sananwetan
3	Kawasan permukiman sekitar Jl. Cemara dan selatan serta utara Jl. Palem	3,37	Rembang	Sananwetan
4	Kawasan permukiman sekitar Jl. Kemuning, Jl. Kenari, dan selatan SMKN 1	5,12	Plosokerep	Sananwetan
5	Kawasan permukiman sekitar RW.01 Jl.	4,83	Tlumpu	Sukorejo



No	Nama Lokasi	Luas (Ha)	Lingkup Administrasi	
			Kelurahan	Kecamatan
	Cemara dan RW.04 sekitar terminal cargo			
6	Kawasan permukiman sekitar home industri pabrik tahu, dan sekitar utara rel kereta api lingkungan pakunden	6,73	Pakunden	Sukorejo
7	Kawasan permukiman sekitar Makam Aryo Blitar	2,94	Blitar	Sukorejo
8	Kawasan permukiman timur RUSUNAWA	2,49	Karangsari	Sukorejo
9	Kawasan permukiman sekitar Sumber Udel	4,72	Bendo	Kepanjenkidul

(Sumber : SK Walikota Blitar Nomor 188/338/HK/410.010.2/2020)

2.5.5. *Response* (Respon) Terhadap Aspek Perkotaan

Response atau upaya yang diambil oleh Pemerintah Kota Blitar dalam usaha meningkatkan kondisi perkotaan ialah sebagai berikut:

1) Bank Sampah

Salah satu upaya dalam mengatasi masalah sampah di lingkungan yaitu dengan pengelolaan sampah melalui Bank Sampah. Bank sampah adalah tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat Pengepul sampah. Hal ini akan mengurangi volume sampah yang akan dibuang ke TPA. Keuntungan bagi masyarakat adalah mampu mendapatkan tabungan dari hasil sampah.

Terdapat 55 (lima puluh lima) Bank Sampah di Kota Blitar pada tahun 2024, diantaranya status seluruhnya aktif dan tersebar di beberapa kecamatan dan kelurahan. Rata-rata setiap bulannya ratusan kilogram sampah mampu dikumpulkan oleh bank sampah. Ratusan ribu hingga



jutaan rupiah mampu dihasilkan dari hasil sampah. Tabel dibawah menjelaskan jumlah Bank Sampah yang terdapat di Kota Blitar.

Tabel 2. 19 Jumlah Bank Sampah Tahun 2019-2024

No	Tahun	Jumlah Bank Sampah
1	2024	55
2	2023	53
3	2022	52
4	2021	52
5	2020	52
6	2019	48

(Sumber : Data Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, 2024)

2) Surat Edaran Pengurangan Limbah Plastik

Pemerintah Kota Blitar mengeluarkan Surat Edaran nomor 5 tahun 2019 tentang pengurangan limbah plastik. Surat Edaran menyatakan bahwa setiap kegiatan rapat di pemerintah tidak menyediakan air mineral plastic sekali buang. Hal ini untuk mengurangi limbah plastic yang dihasilkan. Harapannya kegiatan ini tidak hanya dilingkup ASN atau pemerintahan saja akan tetapi di masyarakat luas. Plastik merupakan sampah yang paling sulit diurai oleh lingkungan sehingga memberikan dampak negatif terhadap lingkungan.

3) Peningkatan Pengelolaan Persampahan

Menurut data anggaran pengelolaan lingkungan hidup dari Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Kota Blitar tahun 2024 yang terkait dengan persampahan adalah pengelolaan sampah dianggarkan 11,529 milyar yang dipergunakan untuk penanganan sampah dengan melakukan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota.

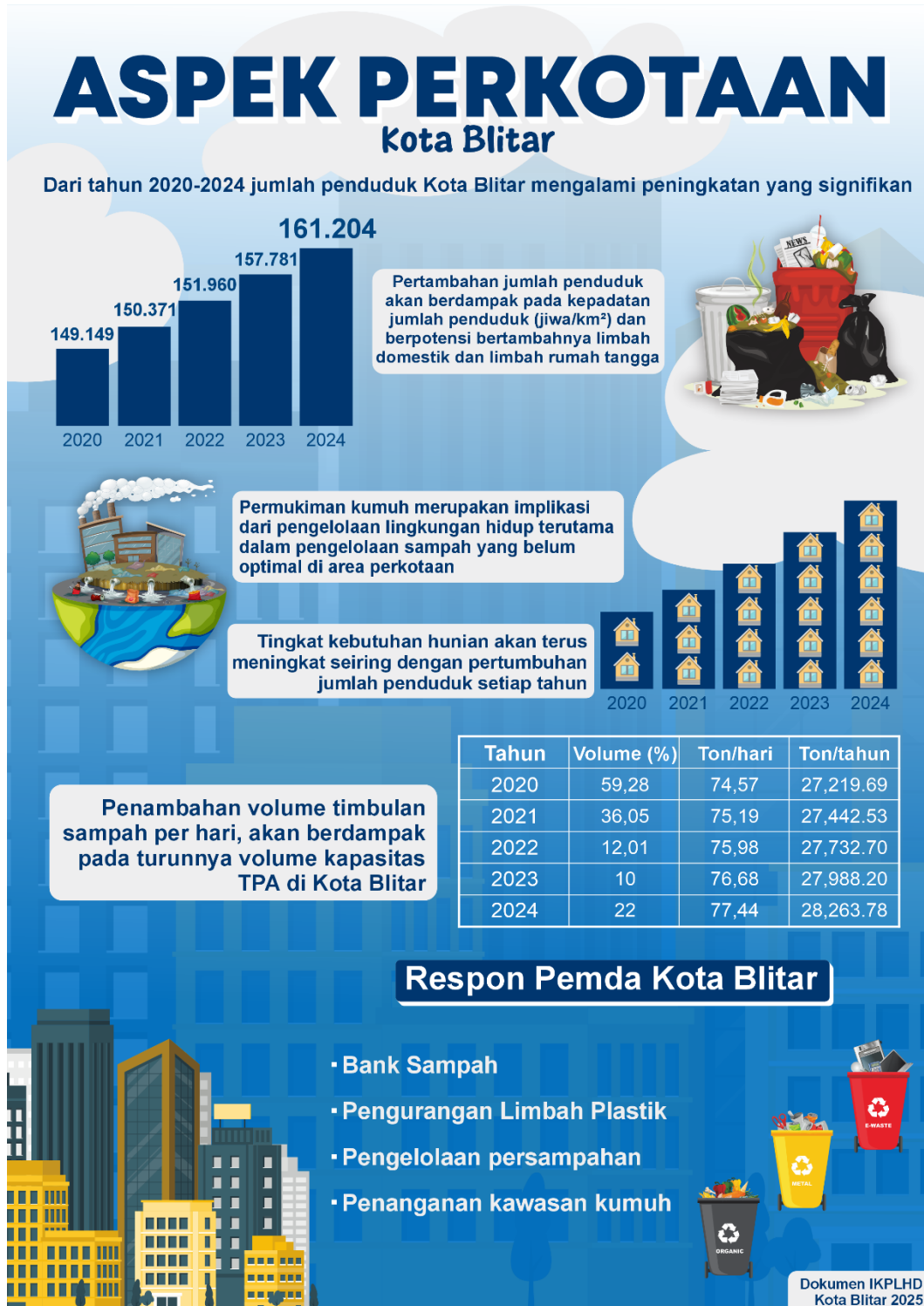


4) Penanganan Kawasan Kumuh

Program yang dilaksanakan oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Blitar_terkait dengan permukiman kumuh antara lain:

- a) Pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh pada daerah dengan alokasi dana sebesar 991.895.479 juta yang digunakan untuk perbaikan rumah tidak layak huni; dan
- b) Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan dengan anggaran 2.009.760.179 milyar untuk penyediaan prasarana, sarana utilitas umum di perumahan untuk menunjang fungsi hunian.

Penyediaan tersebut merupakan upaya peningkatan kualitas sarana prasarana permukiman sehingga tidak dikategorikan permukiman kumuh.

**Gambar 2. 45 Infografis Aspek Perkotaan Kota Blitar**

(Sumber : Ilustrasi Kerja Tim Penyusun, 2024)



2.6. Tata Kelola



Gambar 2. 46 Infografis DPSIR Aspek Tata Kelola

(Sumber : Ilustrasi Kerja Tim Penyusun, 2024)



2.6.1. *Driving Force* (Pemicu) Terhadap Aspek Tata Kelola

Driving Force Tata Kelola Lingkungan adalah jumlah izin lingkungan yang dikeluarkan dan anggaran terkait lingkungan hidup. Tahun 2024 terdapat 5 izin lingkungan yang dikeluarkan oleh DLH, yang mana keseluruhan ijin UKL-UPL. Personil lingkungan hidup perlu mengawasi proses operasional, apakah sesuai dengan rekomendasi yang diberikan. Hal ini untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan apabila kegiatan tidak mengikuti rekomendasi izin lingkungan.

Pada tahun 2024 perizinan lingkungan terbagi menjadi 2 yaitu perizinan lingkungan SPPL (OSS) yang mana akan terbit secara otomatis, dan perizinan yang dilakukan secara manual. Proses izin lingkungan dilakukan secara manual pada tahun 2024 berjumlah 10 (sepuluh) yang terbagi menjadi jenis perizinan lingkungan berupa SPPL Manual berjumlah 5 (lima) dan jenis perizinan lingkungan berupa UKL-UPL berjumlah 5 (lima).

Terdapat jenis perizinan berupa PKPLH/Persetujuan lingkungan, baik baru, terintegrasi maupun perubahan, yang dikeluarkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar. Jumlah SPPL Non OSS berjumlah 5 (lima). Sementara itu dari data Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar untuk jumlah dokumen lingkungan jenis SPPL OSS tahun 2024 berjumlah 1.717 izin.

Personil lingkungan hidup perlu mengawasi proses operasional, apakah sesuai dengan rekomendasi yang diberikan. Hal ini untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan apabila kegiatan tidak mengikuti rekomendasi izin lingkungan. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini mengenai perizinan lingkungan yang mana proses perizinan dilakukan secara manual pada tahun 2024.

Tabel 2. 20 Izin Lingkungan Kota Blitar Tahun 2024

No	Tahun	Jenis	Nama Usaha/Kegiatan	Penanggungjawab
1.	11/11/24	UKL-UPL	Rumah Sakit Umum Aminah	dr. Prima Isnaeni, M.M.R Direktur RSU



No	Tahun	Jenis	Nama Usaha/Kegiatan	Penanggungjawab
			Blitar di Jl. Veteran No. 39 / Jl. TGP No. 01 Kel. Kepanjenkidul Kec. Kepanjenkidul Kota Blitar (Perubahan dengan kewajiban menyusun UKL-UPL baru)	Aminah
2.	01/10/24	UKL-UPL	Pembangunan Jembatan Penghubung Jalan Jati Gang V RW 13 Kel. Sukorejo Kec. Sukorejo Kota Blitar	Ir. Erna Santi, M.T Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kota Blitar
3.	30/09/24	UKL-UPL	Pembangunan Jembatan Penghubung Perempatan Jl. Citandui – Jl. Ciliwung ke Timur Kel. Tanggung Kec. Kepanjenkidul Kota Blitar	Ir. Erna Santi, M.T Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kota Blitar
4.	27/09/24	UKL-UPL	Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) Kota Blitar di Jl. Ciliwung No. 180 Kel. Tanggung Kec. Kepanjenkidul Kota Blitar	Dr. Dharma Setiawan, MM.Kes Kepala Dinas Kesehatan Kota Blitar
5.	18/03/24	UKL-UPL	Relokasi Lembaga	Gatot Tri Rahardjo,



No	Tahun	Jenis	Nama Usaha/Kegiatan	Penanggungjawab
			Pemasyarakatan Kelas II B Blitar di Jl. Panglima Polim Kel. Sentul Kec. Kepanjenkidul Kota Blitar	SH Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Blitar

(Sumber : Data Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, 2024)

Terdapat beberapa anggaran yang telah ditetapkan pada tahun 2024 untuk pengelolaan lingkungan hidup. Program pengelolaan persampahan dianggarkan 11,052 milyar sedangkan program pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup dianggarkan sebesar 477 juta. Terdapat beberapa program di luar Dinas Lingkungan Hidup yang terkait dengan lingkungan hidup antara lain :

- Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat dari Dinas kesehatan dengan anggaran mencapai 51,130 milyar rupiah;
- Program penyelenggaraan penataan ruang dari Dinas PUPR dengan anggaran 1,472 milyar rupiah.

Anggaran menjadi hal penting agar cakupan program bisa lebih luas atau jumlah personil yang dilibatkan lebih banyak. Driving Force (Pemicu) terhadap aspek tata kelola selain perizinan lingkungan, terdapat juga berupa anggaran untuk pengelolaan lingkungan hidup.

Beberapa anggaran yang telah ditetapkan pada tahun 2024 untuk pengelolaan lingkungan hidup berjumlah 19 (sembilan belas) program yang masuk dalam kategori lingkungan. Program pengelolaan persampahan dianggarkan 11,05 milyar dibanding tahun lalu 10,17 milyar sedangkan program pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup dianggarkan sebesar 477 juta. Sumber anggaran diperoleh dari APBD Kota Blitar tahun 2024. Terdapat beberapa program



di luar Dinas Lingkungan Hidup yang terkait dengan lingkungan hidup antara lain:

- Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat dari Dinas kesehatan dan juga leading sector lainnya dengan anggaran mencapai 56,86 milyar dibanding dengan tahun lalu 50,74 milyar rupiah;
- Program penyelenggaraan penataan ruang dari Dinas PUPR dengan anggaran 5,735 milyar dibanding tahun lalu 1,5 milyar rupiah
- Program penyelenggaraan perumahan dengan anggaran 30,01 milyar

Anggaran menjadi hal penting agar cakupan program bisa lebih luas atau jumlah personil yang dilibatkan lebih banyak. Tabel dibawah merupakan jumlah anggaran terkait lingkungan hidup tahun 2024 di Kota Blitar.

Tabel 2. 21 Anggaran terkait Lingkungan Hidup Tahun 2024

No	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan (Rp)
1	Dinas Kesehatan	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	50.740.418.117	51,130,186,777
2	Dinas Kesehatan	Program sediaan farmasi. Alat kesehatan dan makanan minuman	406.407.045	400,567,045
3	UPTD Puskesmas Kecamatan Kepanjenkidul	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan	1.319.488.269	1,319,488,269



No	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan (Rp)
		masyarakat		
4	UPTD Puskesmas Kecamatan Sukorejo	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	1.433.148.682	1,474,685,782
5	UPTD Puskesmas Kecamatan Sananwetan	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	1.535.721.749	1,535,721,749
6	Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	1.508.385.700	1,000,000,000
7	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Program penyelenggaraan penataan ruang	23.850.000	1,472,768,000
8	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Program penyelesaian sengketa tanah garapan	4.241.150.000	23,850,000
9	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Program penatagunaan tanah	874.458.679	4,238,823,000
10	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	Program pengembangan perumahan	2.100.354.900	991,895,479
11	Dinas Perumahan	Program kawasan permukiman	171.831.900	2,009,760,179



No	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan (Rp)
	Rakyat dan Kawasan Permukiman			
12	Dinas Lingkungan Hidup	Program perencanaan lingkungan hidup	477.790.400	273,880,790
13	Dinas Lingkungan Hidup	Program pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	14.444.800	477,668,350
14	Dinas Lingkungan Hidup	Program pengendalian bahan berbahaya dan beracun (B3) dan limbah bahan berbahaya dan beracun (limbah B3)	77.716.300	14,444,800
15	Dinas Lingkungan Hidup	Program pembinaan dan pengawasan terhadap izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (pplh)	461.790.400	64,724,800
16	Dinas Lingkungan Hidup	Program peningkatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untuk masyarakat	476.210.400	453,595,900
17	Dinas Lingkungan Hidup	Program penghargaan lingkungan hidup untuk masyarakat	10.170.648.883	416,009,800
18	Dinas	Program	18.660.374.757	11,052,180,095



No	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan (Rp)
	Lingkungan Hidup	pengelolaan persampahan		
19	Dinas Perhubungan	Program penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan (LLAJ)	-	19,647,500,279

(Sumber : Data BPKAD Kota Blitar, 2024)

2.6.2. *Pressure* (Tekanan) Terhadap Aspek Tata Kelola

Jumlah pengaduan merupakan *pressure* dalam tata kelola lingkungan hidup. Pengaduan dapat timbul karena adanya kondisi lingkungan yang terganggu dari kegiatan usaha. Tugas pengelolaan lingkungan adalah melakukan diskusi atas pengaduan sehingga mendapatkan kesepakatan. Perkembangan Kota Blitar yang pesat dan jumlah izin lingkungan yang meningkat akan menambah potensi pengaduan lingkungan hidup. Pada tahun 2024 terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup, dan akan menjadi perbaikan tersendiri untuk Dinas Lingkungan Hidup untuk menjadi lebih baik dalam pengelolaan lingkungan hidup. Tabel dibawah merupakan pengaduan lingkungan hidup tahun sebelumnya.

Tabel 2. 22 Pengaduan Lingkungan Hidup Tahun 2024

No	Pihak yang mengadukan	Masalah Yang diadukan	Progres Pengaduan
1	Yosef Angga Wijaya (16 Januari 2024)	a. merasa terganggu dengan bau hasil pembuangan saluran air dari cafe ke sungai; b. Dengan dibukanya operasional 24 jam bau	a. Pipa outlet air limbah diperpanjang menjauh dari rumah warga dan ujung pipa tenggelam (di bawah permukaan air) untuk meminimalkan



No	Pihak yang mengadukan	Masalah Yang diadukan	Progres Pengaduan
		tsb hampir setiap menit tercium, kadang sampai masuk rumah terutama saat jam ramai pengunjung Penyelesaian yang diharapkan adalah tidak ada bau hasil pembuangan saluran air dari cafe ke sungai	bau; b. Melakukan uji effluen air limbah secara berkala; c. Mereview konstruksi IPAL untuk memaksimalkan fungsi pengolahan air limbah; d. Melakukan pembersihan dan pemeliharaan IPAL secara berkala
2	Rudy Haryono	Dugaan pencemaran air sumur : Agustus 2022 Uraian : - Terdapat kegiatan pemotongan ayam di dekat rumah pelapor - Terdapat aduan pencemaran air dan bau dari kegiatan tersebut Dampak yang dirasakan : - Terdapat bau pada lingkungan sekitar Air sumur pelapor berwarna keruh, berbau dan hasil uji air sumur tidak memenuhi standar baku mutu, total coliform : 350 MPN / 100 ml; E coli : 4 MPN / 100 ml Penyelesaian yang	a. Pemilik usaha merelokasi usahanya ke tempat yang lebih luas agar sesuai dengan aturan yang ditetapkan dan tidak menimbulkan pencemaran lingkungan sekitar serta produk yang dihasilkan ASUH (Aman, Sehat, Utuh, Halal) untuk dikonsumsi Masyarakat b. Wajib menyediakan sarana Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang memenuhi standar. melakukan pengurusan dan pengujian laboratorium secara berkala. c. Wajib menambah



No	Pihak yang mengadukan	Masalah Yang diadukan	Progres Pengaduan
		diinginkan adalah penutupan di lokasi awal atau pemindahan ke lokasi lain yang lebih aman	sarana/prasarana untuk mengurangi kebisingan dari blower dan mesin bubut ayam berupa alat peredam atau sejenisnya. d. Disarankan melakukan pemotongan ayam di RPHU Dimoro yang sudah memiliki NKV dan bersertifikat Halal serta sudah memiliki IPAL. e. Pengadu disarankan menggunakan sumber air dari PDAM sebagai alternatif. f. Dilakukan musyawarah lebih lanjut antara pengadu dan pemilik usaha di bawah koordinasi lurah Pakunden dan instansi terkait dengan hasil uji laboratorium sebagai bahan pertimbangan.
3	Warga RT 02 RW 02 dan RT 03 melalui surat dari Lurah Bendogerit (18 Oktober 2024)	Kebisingan yang ditimbulkan dari suara motor exhaust / blower milik Hotel Santika menyebabkan beberapa warga sekitar khususnya	a. Telah dilaksanakan uji laboratorium terhadap parameter kebisingan (noise) di lingkungan sekitar Hotel Santika pada tanggal 5



No	Pihak yang mengadukan	Masalah Yang diadukan	Progres Pengaduan
		yang berdomisili di belakang hotel tersebut merasa terganggu dan tidak nyaman Penyelesaian yang diinginkan adalah exhaust/blower milik Hotel Santika tidak mengganggu warga sekitar khususnya yang berdomisili di belakang hotel	November 2024 oleh Laboratorium Terakreditasi PT. Graha Mutu Persada dan PT. Litium Sintesa Indonesia. Lokasi titik sampling berada di rumah Rosawati RT.03/RW.02 pada koordinat (-8,0940698, 112,1731789). b. Pada tanggal 5 Desember 2024 telah dilaksanakan rapat koordinasi pemaparan hasil uji laboratorium parameter kebisingan dengan hasil sebagai berikut: a. Berdasarkan hasil uji Lab dapat disimpulkan bahwa tingkat kebisingan pada pagi (60,3 dB), siang (53,7 dB), dan malam hari (58,9 dB) dengan rata-rata (57,6 dB/24jam) masih melebihi baku mutu (baku mutu 55 dB/24jam). Hotel Santika sanggup



No	Pihak yang mengadukan	Masalah Yang diadukan	Progres Pengaduan
			melaksanakan perbaikan secara teknis exhaust dengan masa pelaksanaan sampai 15 Januari 2025. b. Sesudah dilaksanakan perbaikan, pihak Hotel Santika wajib melaporkan kepada Tim Perizinan Pemerintah Kota Blitar untuk selanjutnya dilaksanakan pemeriksaan. c. Pengujian parameter kebisingan ke-2 sesudah perbaikan dilakukan oleh pihak Hotel Santika dengan menggunakan Laboratorium yang ditunjuk oleh DLH d. Jika hasil uji tersebut masih menunjukkan nilai diatas baku mutu, maka pihak Hotel Santika akan melakukan perbaikan kembali sampai hasil uji memenuhi baku mutu. e. Jika hasil uji tersebut suda memenuhi baku mutu, maka perlu ditindaklanjuti dengan



No	Pihak yang mengadukan	Masalah Yang diadukan	Progres Pengaduan
			koordinasi dan komunikasi kepada masyarakat yang diinisiasi oleh pihak kelurahan, kecamatan dan Hotel Santika. c. Pada tanggal 23 Januari 2025 telah dilaksanakan rapat koordinasi di kantor kelurahan bendogerit dengan hasil sebagai berikut: a. Dari hasil wawancara dengan masyarakat sekitar Hotel Santika, didapatkan hasil bahwa secara umum telah terjadi penurunan tingkat kebisingan. b. telah disepakati akan dilakukan uji kebisingan ke-2 dengan ketentuan sebagai berikut: - Pelaksanaan uji hari senin tanggal 3 Februari 2025 - Laboratorium yang ditunjuk adalah PT Bumi Ventila Indonesia - Lokasi titik sampling tetap di Rumah Ibu



No	Pihak yang mengadukan	Masalah Yang diadukan	Progres Pengaduan
			Rosawati - Biaya pengujian kebisingan ditanggung oleh pihak Hotel Santika 4. Pelaksanaan uji kebisingan ke-2 yang direncanakan senin tanggal 3 Februari 2025 batal dilaksanakan karena masih terkendala penyedia jasa. 5. Dinas Lingkungan Hidup terus berupaya melakukan koordinasi dan konfirmasi kepada pihak Hotel Santika terhadap kelanjutan proses penyelesaian pengaduan.

(Sumber : Data Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, 2024)

2.6.3. State (Kondisi Eksisting) Terhadap Aspek Tata Kelola

DLH Kota Blitar terdiri dari 1 sekretariat dan 3 bidang. Bidang tersebut antara lain Bidang penataan dan Pengendalian Lingkungan yang terdapat 3 seksi. Bidang Pengelolaan Persampahan yang juga terdapat 3 seksi dan Bidang Konservasi dan Komunikasi Lingkungan dengan 3 seksi. Untuk melaksanakan tugas pokoknya, Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar menjalankan fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Lingkungan Hidup berdasarkan peraturan perundang-undangan;



- b. Pendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pelayanan umum dibidang Lingkungan Hidup;
- c. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di bidang Lingkungan Hidup;
- d. Pengkoordinasian penyelenggaraan Lingkungan Hidup;
- e. Pengkoordinasian penyelenggaraan peningkatan kuantitas dan kualitas lingkungan hidup;
- f. Penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kebersihan kota;
- g. Pelaksanaan peningkatan pendapatan asli daerah (PAD);
- h. Penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga Dinas;
- i. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan, dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketetatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas Dinas;
- j. Pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja;
- k. Penyelenggaraan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor;
- l. Penyusunan dan pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP);
- m. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
- n. Pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
- o. Pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang Lingkungan Hidup;
- p. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan bidang Lingkungan Hidup secara berkala melalui *sub domain website* Pemerintah Daerah; dan



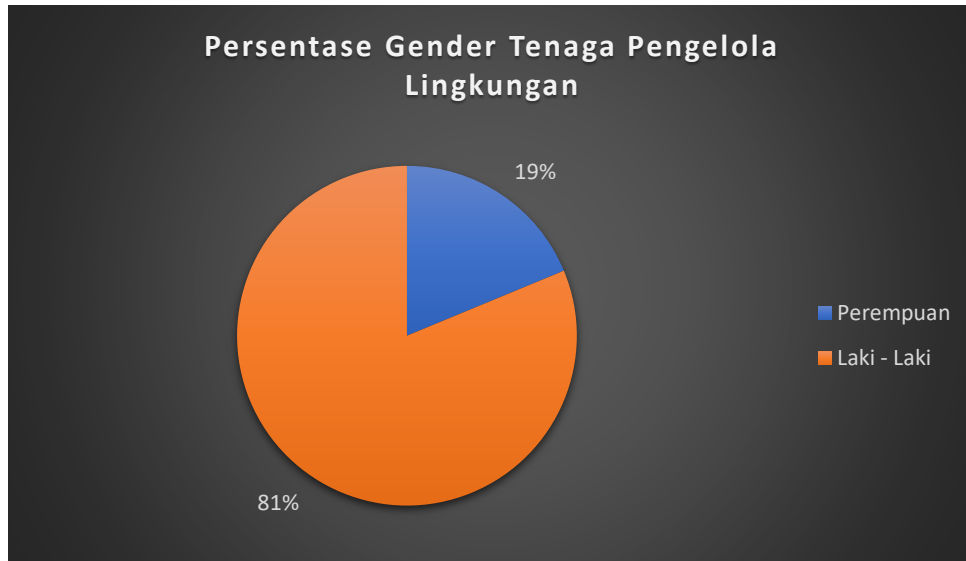
- q. Pelaksanaan evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas bidang Lingkungan Hidup;



Gambar 2. 60 Struktur Organisasi DLH Kota Blitar

(Sumber : Data Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, 2024)

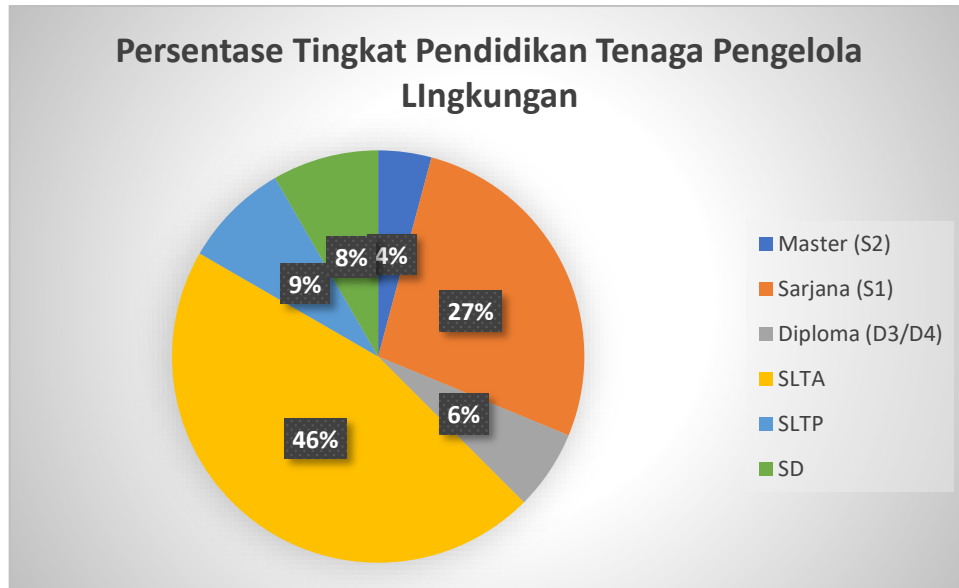
Jumlah tenaga pengelola lingkungan sebagian besar didominasi oleh jenis kelamin laki-laki dengan persentase mencapai 81 % sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 19 %. Gambar grafik jumlah tenaga di Lingkungan Hidup Kota Blitar tahun 2024 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. 47 Grafik Jumlah Tenaga Pengelola Lingkungan berdasarkan Jenis Kelamin

(Sumber : Data Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, 2024)

Tingkat pendidikan pengelola lingkungan hidup didominasi oleh SLTA dengan persentase 46 % sedangkan lulusan Sarjana sebanyak 27 %. Hanya 4 % yang sudah mengenyam pendidikan Master (S2). Terdapat dua staf fungsional Pengendali Dampak Lingkungan yang telah melaksanakan Pendidikan dan pelatihan pada tahun 2024. Hal ini perlu ditingkatkan agar kompetensi pengelola lingkungan semakin meningkat. Gambar grafik persentase tingkat pendidikan tenaga pengelola lingkungan di lingkungan kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar tahun 2024 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. 48 Grafik Jumlah Tenaga Pengelola Lingkungan berdasarkan Pendidikan

(Sumber : Data Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, 2024)

2.6.4. **Impact (Dampak) Terhadap Aspek Tata Kelola**

Tahun 2024, terdapat 16 penghargaan yang didapatkan oleh Kota Blitar terkait dengan lingkungan hidup. Pada tingkat kepala daerah, Walikota Blitar menerima Apresiasi Pembinaan Proklam Tingkat Nasional. Penghargaan proklam tingkat nasional yang terdiri dari 1 (satu) proklam Lestari, 3 (tiga) Lokasi proklam utama. Sebanyak 6 (enam) kelurahan mendapatkan Penghargaan Kelurahan Berseri dari Provinsi. Selain itu, terdapat 5 (lima) sekolah yang mendapatkan predikat sekolah adiwiyata. Terdiri dari 2 (dua) sekolah adiwiyata mandiri, 2 (dua) sekolah adiwiyata provinsi dan 1 (satu) sekolah adiwiyata nasional.

Tabel 2. 23 Penghargaan Apsek Lingkungan di Kota Blitar

No	Nama Orang/ Kelompok/ Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
1	RW 9 Kelurahan Bendogerit	Proklam Lestari	Nasional	2024
2	RW 7 Kelurahan Karangtengah	Proklam Utama	Nasional	2024



No	Nama Orang/ Kelompok/ Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
3	RW 5 Kelurahan Klampok	Proklam Utama	Nasional	2024
4	RW 3 Kelurahan Rembang	Proklam Utama	Nasional	2024
5	Kelurahan Ngadirejo	Kelurahan Berseri Kategori Madya	Provinsi	2024
6	Kelurahan Tanggung	Kelurahan Berseri Kategori Madya	Provinsi	2024
7	Kelurahan Sananwetan	Kelurahan Berseri Kategori Madya	Provinsi	2024
8	Kelurahan Karangtengah	Kelurahan Berseri Kategori Mandiri	Provinsi	2024
9	Kelurahan Rembang	Kelurahan Berseri Kategori Mandiri	Provinsi	2024
10	Kelurahan Sentul	Kelurahan Berseri Kategori Mandiri	Provinsi	2024
11	Kelurahan Gedog	Kelurahan Berseri Kategori Mandiri	Provinsi	2024
12	SMPN 6 KOTA BLITAR	Penghargaan Adiwiyata Mandiri	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2024
13	SMPN 8 KOTA BLITAR	Penghargaan Adiwiyata Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2024
14	SDN 1 TANJUNGSARI	Penghargaan Adiwiyata Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2024
15	SDN 2 REMBANG	Penghargaan Adiwiyata Provinsi	Menteri Lingkungan Hidup dan	2024



No	Nama Orang/ Kelompok/ Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
			Kehutanan	
16	SDN 3 KEPANJENLOR	Penghargaan Adiwiyata Provinsi	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2024

(Sumber : Data Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, 2024)

2.6.5. *Response* (Respon) Terhadap Aspek Tata Kelola

Response yang diberikan terhadap kondisi tata kelola adalah pengawasan pengelolaan lingkungan, kegiatan lingkungan yang diinisiasi oleh masyarakat dan pembangunan. Terdapat 94 (sembilan puluh empat) lokasi yang dilakukan pengawasan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar pada tahun 2024.

Hasil Pengawasan menunjukkan apabila terdapat 26 (dua puluh enam) kegiatan dari total 94 (sembilan puluh empat) yang tidak taat dengan rekomendasi pengelolaan lingkungan. Sementara itu untuk hasil kegiatan pengawasan yang taat berjumlah 68 (enam puluh delapan). Persentase ke taatan mengenai hasil pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar berjumlah 72,34% mengalami kenaikan dari sebelumnya 67,5%. Hal ini perlu dilakukan tindakan agar kegiatan usaha tidak menyebabkan pencemaran atau kerusakan lingkungan. Dapat dilihat pada tabel 2.31 mengenai jumlah hasil pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar tahun 2024.

Tabel 2. 24 Hasil Pengawasan DLH Kota Blitar Tahun 2024

No	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan	Hasil Pengawasan
1	Pakunden Sukorejo	2024	Industri Tahu Sutrisno	Taat



No	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan	Hasil Pengawasan
2	Jl. Kali Krasak Pakunden Sukorejo	2024	Industri Tahu Muso	Tidak Taat
3	Jl. Kali Krasak Pakunden Sukorejo	2024	Industri Tahu Ud Sumber Rejeki	Tidak Taat
4	Jl. Kali Krasak Pakunden Sukorejo	2024	Industri Tahu Yunus Maliki	Taat
5	Jl. Bengawan Solo Pakunden Sukorejo	2024	Industri Tahu Satori	Tidak Taat
6	Jl. Bengawan Solo Pakunden Sukorejo	2024	Industri Tahu UD Adi Jaya	Tidak Taat
7	Jl. Bengawan Solo Pakunden Sukorejo	2024	Industri Tahu UD Sumber Agung	Taat
8	Jl. Bengawan Solo Pakunden Sukorejo	2024	Industri Tahu Susilo	Tidak Taat
9	Jl. Bogowonto Pakunden Sukorejo	2024	Industri Tahu UD Lumintu	Tidak Taat
10	Jl. Bengawan Solo Pakunden Sukorejo	2024	Industri Tahu UD Mardi Mulyo	Tidak Taat



No	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan	Hasil Pengawasan
11	Jl. Kalli Porong Pakunden Sukorejo	2024	Industri Tahu Lancar	Taat
12	Jl. Mojosawur Kel Blitar Kec Sukorejo	2024	PT. HM Sampoerna Tbk (Pabrik Rokok)	Taat
13	Kelurahan Blitar (sebelah IPLT)	2024	Pabrik Rokok Gudang Garam	Tidak Taat
14	Jl. Kalibrantas No.94 Kauman Kepanjenkidul	2024	CV Sidodadi Group (gudang telur + bengkel truck)	Taat
15	Tanjungsari Sukorejo	2024	Industri Gula Tanjungsari	Tidak Taat
16	Kelurahan Blitar (sebelah IPLT)	2024	PT Bumi Ayu Sejati (Ayam)	Taat
17	Jl. Delima	2024	PT Gesnow Pendo Food (Ice Cream)	Taat
18	Jl. Ciliwung Kepanjenkidul	2024	UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Blitar	Taat
19	Jl. Jendral Ahmad Yani Kelurahan Kepanjenlor	2024	CV Alvina Indah Motor (Yamaha)	Taat



No	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan	Hasil Pengawasan
20	Jl Kalimantan No 30	2024	Hotel Permai PKPRI	Taat
21	Jl. Kelapa Gading No.46 Tlumpu Sukorejo	2024	Industri Kecap Extra	Taat
22	Jl. Delima	2024	PT Delima Libu Maja (Egg Tray)	Tidak Taat
23	Jl. Kacaping Kapanjenkidul	2024	Depo PT KAI	Taat
24	Jl. Ir Soekarno	2024	PT Rama Manggala Gas Inti (Bengkel Tabung Gas)	Taat
25	Jl. Kalimantan	2024	PT Rama Manggala Gas	Taat
26	Jl. Klampis No. 54	2024	PT Rana Jaya Mitra Abadi (PO Bus)	Tidak Taat
27	Jl. Tanjung No. 88	2024	Andi Jaya Oli	Taat
28	Jl Tanjung	2024	SPBU 5466103 PT Hari Putra Sentosa Jaya	Taat
29	Jl. Dr. Wahidin No. 15 E	2024	Dermachoice Clinic (PT. Derma Estetika Primera)	Taat
30	Jl. Imam Bonjol	2024	Laboratorium Ar Rahman	Taat
31	Jl Cemara No. 28	2024	Vin's Aesthetic Klinik	Taat
32	Jl. Veteran No. 20	2024	Laboratorium Veteran	Tidak Taat



No	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan	Hasil Pengawasan
33	Ruko Niaga Kav. 2 Jl. Kalimantan	2024	Klinik Moza	Taat
34	Jl. Dr. Moh. Hatta	2024	SPBU Shell	Taat
35	Jl Sudanco Supriyadi	2024	SPBU PT Moderna Teknik Perkasa	Tidak Taat
36	Jl Kalimantan	2024	SPBU 5466125 PT Kurnia Harta Wijaya	Taat
37	Jl. Masjid 24	2024	Klinik Rawat Inap Siti Khotijah	Taat
38	Jl. Mastrip	2024	Klinik PT KAI	Taat
39	Jl. Nias No. 46	2024	Klinik Amanah	Taat
40	Jl Cepaka No. 27 Kota Blitar	2024	PT Sun Star Motor (Mitsubishi)	Taat
41	Jl. Cemara No 197	2024	Sakura Motor	Taat
42	Jl. Cemara	2024	UD 45 Oli	Taat
43	Jl. Merdeka No. 67A Kota Blitar	2024	PT United Motor Centre (Suzuki)	Tidak Taat
44	Jl TGP No. 46 Kota Blitar	2024	PT Centra Tama Motor (Honda)	Tidak Taat
45	Jl Sudanco Supriyadi	2024	PT Mitra Pinastika Mustika (Honda)	Tidak Taat
46	Jl. Tanjung No. 139 Pakunden Sukorejo	2024	SPS Motor (Honda)	Taat



No	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan	Hasil Pengawasan
47	Jl Bali No. 50 Kota Blitar	2024	PT Astra Internasional Tbk (Daihatsu)	Taat
48	Jl. Kenari No. 110 Kota Blitar	2024	Terminal Patria	Taat
49	Jl. Seruni 17 - 19 Kota Blitar	2024	Laboratorium Sumber Waras	Tidak Taat
50	Jl. Mawar 82 Kota Blitar	2024	Laboratorium Prodia	Taat
51	Jl. Ahmad Yani No. 09 Kota Blitar	2024	Unit Donor Darah dan PMI Kab Blitar	Taat
52	Jl. Cepaka No. 09 Kota Blitar	2024	CV Buana Karya Niaga (Asesoris & Reparasi Mobil)	Tidak Taat
53	Jl. Arjuno No. 31 Kota Blitar	2024	Hotel Anggar Manik	Taat
54	Jl Anjasmoro No. 78 Kota Blitar	2024	Hotel Puri Perdana	Tidak Taat
55	Jl. Batanghari Barat No. 1 Sukorejo	2024	Hotel Patria Garden	Taat
56	Jl Ir Soekarno NO 50-52	2024	Hotel Patria Family	Taat
57	Jl. Bali No. 76 Karangtengah	2024	LPKA Kelas I Blitar	Taat
58	Jl. Merdeka No. 173 Kepanjenkidul	2024	Hotel Tugu Sri Lestari	Taat



No	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan	Hasil Pengawasan
59	Jl. Mastrip No.56 Kepanjenkidul	2024	Hotel Patria Palace	Taat
60	Jl R A Kartini No 10	2024	Hotel Patria Plaza	Taat
61	Jl. S. Supriadi No.61-63 Blitar	2024	KFC Kota Blitar	Taat
62	Jl. Anggrek Blitar	2024	De Classe Gelato & Coffee (Ruko PJKA)	Taat
63	Jl. Veteran Blitar	2024	Roketto Café	Taat
64	Jl. Jawa Sananwetan	2024	UPTD Puskesmas Kecamatan Sananwetan	Taat
65	Jl. Ciliwung No.178 Tanggung Kepanjenkidul	2024	UPTD Puskesmas Kecamatan Kepanjen Kidul	Tidak Taat
66	Jl Kalimantan No 113	2024	RSUD Mardi Waluyo	Taat
67	Jl. Ir. Soekarno	2024	Universitas Negeri Malang	Tidak Taat
68	Jl. Dr. Sutomo	2024	Akademi Komunitas Negeri	Tidak Taat
69	Jl. Sudanco Supriyadi	2024	De Classe Gelato & Coffee Sudanco	Taat
70	Jl. Tanjung No. 238 Blitar	2024	PT. Sumber Jaya Lariska (Bengkel Ganti Olie)	Tidak Taat
71	Jl. Cemara No.163	2024	UPTD Puskesmas Kecamatan Sukorejo	Taat



No	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan	Hasil Pengawasan
	Karangsari Sukorejo			
72	Jl Kenari	2024	RSI Aminah	Taat
73	Jl Veteran	2024	RSU Aminah	Taat
74	Jl. Mahakam No. 147 - 149 Tanjungsari Sukorejo	2024	RSIA Tanjungsari	Taat
75	Jl. Tanjung No. 158 Pakunden Sukorejo	2024	RSU Syuhada'haji	Taat
76	Jl. Merdeka Barat No 192 Kota Blitar	2024	Polkes 05.09.03 Blitar	Taat
77	Jl. Ir. Soekarno No 10 Blitar	2024	Hotel Santika	Taat
78	Jl. Melati No. 90 Blitar	2024	Hotel Grand Mansion	Tidak Taat
79	Perum Tirtomadu Jl Madura (Ruko Depan)	2024	Griya Ayu Aesthetic Center	Taat
80	Jl Ahmad Yani	2024	RSK Budi Rahayu	Taat
81	Jl Sumba No. 203	2024	Klinik DSC	Taat
82	Jl. Kalimantan No. 159 B	2024	Klinik Prima Skin Care	Tidak Taat
83	Ruko Cemara	2024	Klinik dr. Ivana	Taat



No	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan	Hasil Pengawasan
	Green View R-2			
84	Jl. Merdeka	2024	Klinik Inoveye	Taat
85	Jl. Sumatera No. 176	2024	Klinik Beauty Glow	Tidak Taat
86	Jl. Lawu No. 62	2024	Klinik Pratama Ayura	Taat
87	Jl. Cemara No. 269 Karangsari Sukorejo	2024	Klinik Rahmad Medika	Taat
88	Jl. Anggrek No. 5 Kepanjenkidul	2024	Klinik Pratama Moromari	Taat
89	Jl. Panglima Soedirman	2024	Klinik Polresta	Taat
90	Jl. Cepaka No. 140	2024	Klinik Navaagreen	Taat
91	Jl. Ir. Soekarno	2024	Perpustakaan Proklamator Bung Karno	Tidak Taat
92	Jl. Jati No. 151	2024	UD 54 (Es Balok)	Tidak Taat
93	Jl. Kali Brantas No.31 Bendo Kepanjenkidul	2024	Kolam Renang Sumber Udel	Tidak Taat
94	Jl. Kalimantan	2024	Rumah Makan Bu Mamiek	Tidak Taat

(Sumber : Data DLH Kota Blitar, 2024)



Berbagai kegiatan dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup di Kota Blitar. Kegiatan yang dilakukan pada tahun 2024 di Kota Blitar yaitu Pembangunan Aloon-Aloon tahap 2, pembangunan Outbond Gedog, pembangunan TPS di Rembang dan Bendogerit. Selain itu terdapat Pembangunan Tanggul Cell TPA di Kelurahan Gedog.

Tabel 2. 30 Kegiatan Fisik Tahun 2024

No	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
1	Pembangunan Aloon - aloon tahap 2	Jl. Merdeka Kepanjenlor Kota Blitar	Pemerintah
2	Pembangunan Outbond Gedog tahap 1	Jl. Piere Tendean Gedog Kota Blitar	Pemerintah
3	Pembangunan TPS Rembang	Jl. Akasia Rembang Kota Blitar	Pemerintah
4	Pembangunan Tanggul Cell TPA	Jl. Letda Markawi Gedog Kota Blitar	Pemerintah
5	Pembangunan TPS Bendogerit	Jl. Patimura Bendogerit Kota Blitar	Pemerintah

(Sumber : Data DLH Kota Blitar, 2024)

Pengelolaan lingkungan hidup tidak hanya dibebankan kepada pemerintah daerah tetapi juga menjadi kewajiban masyarakat. Terdapat berbagai kegiatan yang diinisiasi masyarakat antara lain penanaman pohon di berbagai lokasi terutama Sekolah Adiwiyata, Sahabat Alam, Saka kalpataru. Selain itu ada Gerakan Peduli Kali Bersih (Gerdu Kasih) yang dilaksanakan dalam 2 tahun sekali. Kegiatan yang diinisiasi oleh kelurahan antara lain Bedah Sumber dan Susuk Wangan.

**Tabel 2. 31 Kegiatan yang Diinisiasi Masyarakat**

No	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Waktu Penyuluhan (Bulan/tahun)
1	Gerakan Peduli Kali Bersih (Gerdu Kasih)	Kelurahan	Kelompok Peduli Lingkungan	Januari - Desember 2024
2	Bedah sumber	Kelurahan	Gapoktan	2024
3	Susuk Wangan	Kelurahan	Gapoktan dan HIPPA	2024
4	Penanaman Pohon	DLH	Sekolah Adiwiyata, Sahabat Alam, Saka kalpataru	2024
5	Pembersihan Sungai	WCD	Sekolah Adiwiyata, Sahabat Alam, Saka kalpataru, Tagana, Relawan Seluruh Indonesia, Pegiat Lingkungan	2024

(Sumber : Data Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, 2024)



Gambar 2. 49 Infografis Aspek Tata Kelola Kota Blitar

(Sumber : Hasil Ilustrasi Kerja Tim Penyusun, 2025)



BAB III

ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP

3.1. Penjaringan Isu Lingkungan Hidup

Perumusan permasalahan lingkungan hidup yang didapatkan akan menjadi isu strategis berdasarkan hasil forum diskusi kelompok terarah yang partisipatif dari pemangku kepentingan dan stakeholder yang terkait. Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas (daerah/masyarakat) dimasa yang akan datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

Perumusan isu Prioritas Lingkungan Hidup Kota Blitar dilakukan dengan pengumpulan isu-isu strategis dari dokumen penataan ruang dan pembangunan yang telah disusun serta penjaringan melalui google form. Long list panjang isu lingkungan hidup Kota Blitar tahun 2025 adalah sebagai berikut

Tabel 3. 1 List Isu Panjang Lingkungan Hidup

No	Longlist Isu	Sumber
1	peningkatan Perubahan tata guna lahan dari lahan terbuka menjadi lahan terbangun	Google Form
2	alih fungsi lahan pertanian karena kebutuhan perkotaan	
3	Kurangnya lahan hijau	
4	Alih guna lahan pertanian menjadi industri	
5	peningkatan jumlah kendaraan bermotor dapat mempengaruhi kualitas udara	
6	Masih minimnya moda transportasi umum	
7	Pencemaran akibat zona industri	



No	Longlist Isu	Sumber
8	Pencemaran air sungai yang diakibatkan oleh usaha-usaha kecil (UMKM)	
9	Masih rendahnya Indek Kualitas Air yang disebabkan limbah industri tahu, limbah domestik dan limbah peternakan	
10	Pencemaran sungai akibat pembuangan sampah yang masih sembarangan	
11	kekeringan dan penurunan debit sumber mata air	
12	Kondisi jalan yang masih rusak di beberapa ruas	
13	Rentan banjir	
14	Kekeringan	
15	Potensi angin kencang	
16	peningkatan timbunan sampah	
17	kurangnya penghijauan kota	
18	tidak adanya tenaga pengawas lingkungan serta minimnya anggaran pengelolaan lingkungan hidup	
19	pengelolaan sampah yang kurang maksimal	
20	Kurang update nya Dokumen Daya Dukung Daya Tampung Lingkungan Hidup sebagai dokumen penting daerah.	
21	Pengelolaan lahan sampah	
22	Minimnya Tempat Pembuangan Sampah	
23	pencemaran lingkungan disekitar pabrik tahu pakunde	
24	Lahan yang digunakan untuk RTH	
25	Arah aliran lahar dingin gunung Kelud	
26	Alih Fungsi Lahan Pertanian	KLHS RTRW
27	Resiko Bencana	
28	Pengelolaan Sumberdaya Air Belum Optimal	
29	Pemenuhan RTH	
30	Pencemaran air sungai	
31	Pengelolaan Sampah	
32	Kepedulian Masyarakat terhadap lingkungan yang masih rendah	RPPLH
33	Persampahan	



No	Longlist Isu	Sumber
34	Sanitasi Lingkungan	
35	Kualitas Air	
36	Limbah Domestik dan B3	
37	Kualitas Udara	
38	Ruang Terbuka Hijau	
39	Belum optimalnya sistem drainase dalam menampung genangan	
40	Banyaknya wilayah yang rawan bencana banjir	
41	Sumber Daya Air	
42	Pelayanan Sanitasi dan Air Minum yang Aman	Ranwal RPJMD 2025- 2029
43	Pelayanan Persampahan dan Pengurangan Sampah dari Hulu	
44	Minimalisasi Degradasi Lingkungan	
45	Antisipasi Kebencanaan	
46	Pengelolaan sampah belum optimal	DIKPLHD 2024
47	Kerawanan bencana dan perubahan iklim	
48	Pencemaran air sungai	
49	Alih fungsi lahan	

(Sumber : Hasil Analisis Tim Penyusun, 2025)

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengelompokan list isu panjang berdasarkan kesamaan tema (**Tabel 3.1**). Berdasarkan pengelompokan isu maka terdapat 11 (sebelas) isu lingkungan hidup di Kota Blitar yaitu :

1. Alih Fungsi lahan
2. Kesadaran masyarakat terhadap lingkungan
3. Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau
4. Ketersediaan Transportasi Umum
5. Pencemaran Lingkungan
6. Pengelolaan Limbah
7. Pengelolaan Sampah
8. Pengelolaan sumberdaya air



9. Penyediaan Infrastruktur Dasar
10. Rawan Bencana
11. Tata Kelola Lingkungan Hidup

Tabel 3. 2 Daftar Pengelompokan Isu

No	Longlist Isu	Shortlist
1	Peningkatan Perubahan tata guna lahan dari lahan terbuka menjadi lahan terbangun	Alih Fungsi lahan
2	alih fungsi lahan pertanian karena kebutuhan perkotaan	
3	Kurangnya lahan hijau	
4	Alih guna lahan pertanian menjadi industri	
5	Alih Fungsi Lahan Pertanian	
6	Alih fungsi lahan	
7	Penerapan kawasan bebas rokok untuk tempat-tempat umum belum maksimal	Kesadaran Masyarakat Terhadap Lingkungan
8	kurangnya penghijauan kota	Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau
9	Lahan yang digunakan untuk RTH	
10	Arah aliran lahar dingin gunung Kelud	
11	Pemenuhan RTH	
12	Ruang Terbuka Hijau	Ketersediaan Transportasi Umum
13	sanitasi dan drainasi belum sesuai	
14	Masih minimnya moda transportasi umum	Pencemaran Lingkungan
15	Pencemaran akibat zona industri	
16	Pencemaran air sungai yang diakibatkan oleh usaha-usaha kecil (UMKM)	
17	Masih rendahnya Indek Kualitas Air yang	



No	Longlist Isu	Shortlist
	disebabkan limbah industri tahu, limbah domestik dan limbah peternakan	
18	Pencemaran sungai akibat pembuangan sampah yang masih sembarangan	
19	pencemaran lingkungan disekitar pabrik tahu pakunden	
20	Pencemaran air sungai	
21	Kualitas Air	
22	Kualitas Udara	
23	Minimalisasi Degradasi Lingkungan	
24	Pencemaran air sungai	
25	Sanitasi Lingkungan	Pengelolaan
26	Limbah Domestik dan B3	Limbah
27	peningkatan timbulan sampah	Pengelolaan Sampah
28	pengelolaan sampah yang kurang maksimal	
29	Pengelolaan lahan sampah	
30	Minimnya Tempat Pembuangan Sampah	
31	Pengelolaan Sampah	
32	Persampahan	
33	Pelayanan Persampahan dan Pengurangan Sampah dari Hulu	
34	Pengelolaan sampah belum optimal	
35	kekeringan dan penurunan debit sumber mata air	Pengelolaan Sumberdaya Air
36	Pengelolaan Sumberdaya Air Belum Optimal	
37	Sumber Daya Air	
38	Pelayanan Sanitasi dan Air Minum yang Aman	
39	Kondisi jalan yang masih rusak di beberapa ruas	Penyediaan Infrastruktur Dasar



No	Longlist Isu	Shortlist
40	Belum optimalnya sistem drainase dalam menampung genangan	
41	Rentan banjir	Rawan Bencana
42	Kekeringan	
43	Potensi angin kencang	
44	Resiko Bencana	
45	Banyaknya wilayah yang rawan bencana banjir	
46	Antisipasi Kebencanaan	
47	Kerawanan bencana dan perubahan iklim	Tata Kelola Lingkungan Hidup
48	tidak adanya tenaga pengawas lingkungan serta minimnya anggaran pengelolaan lingkungan hidup	
49	Kurang update nya Dokumen Daya Dukung Daya Tampung Lingkungan Hidup sebagai dokumen penting daerah.	

(Sumber : Hasil Analisis Tim Penyusun, 2025)

3.2. Penetapan Isu Prioritas Lingkungan Hidup

Penetapan Isu Prioritas Lingkungan Hidup menggunakan prinsip partisipasi dari seluruh stakeholder di Kota Blitar. Proses penentuan isu prioritas lingkungan hidup menggunakan pengisian kuesioner melalui google form. Kuesioner bertujuan untuk mengidentifikasi penilaian masing – masing isu dari setiap peserta. Harapannya isu yang terpilih mampu mewakili kepentingan masing – masing pihak. Stakeholder melakukan penilaian prioritas isu berdasarkan 4 (empat) aspek yaitu :

- 1) Menjadi perhatian publik;
- 2) Memiliki dampak negatif terhadap lingkungan hidup;
- 3) Merugikan masyarakat; dan

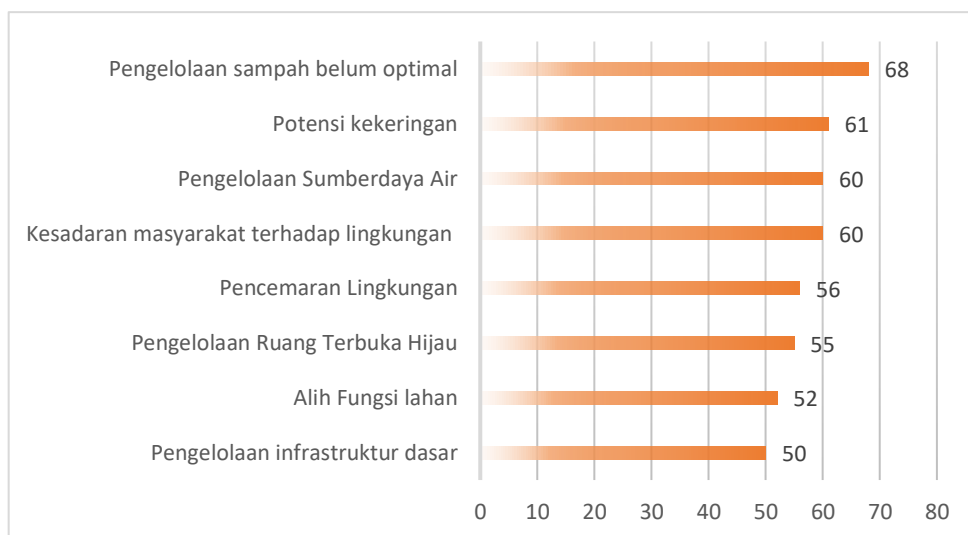
- 4) Menurunkan sumberdaya alam dan daya dukung lingkungan hidup.

Penentuan tingkat prioritas menggunakan metode skoring yaitu :

- a) Sangat tidak signifikan (skor 1);
- b) Tidak signifikan (skor 2);
- c) Sedang (skor 3);
- d) Signifikan (skor 4); dan
- e) Sangat signifikan (skor 5).

3.2.1 Penjelasan Hasil Penilaian Setiap Aspek

Isu pengelolaan sampah dianggap memiliki nilai tinggi untuk indikator menjadi perhatian publik. Hal ini dikarenakan proses pengelolaan sampah dapat dilihat secara langsung oleh masyarakat. Masih terdapat timbulan sampah di beberapa lokasi yang belum diolah. Isu lain yang memiliki nilai tinggi adalah potensi kekeringan dan pengelolaan sumberdaya air. Grafik penilaian isu berdasarkan indikator menjadi perhatian publik dapat dilihat dibawah ini (**Gambar 3.1**).

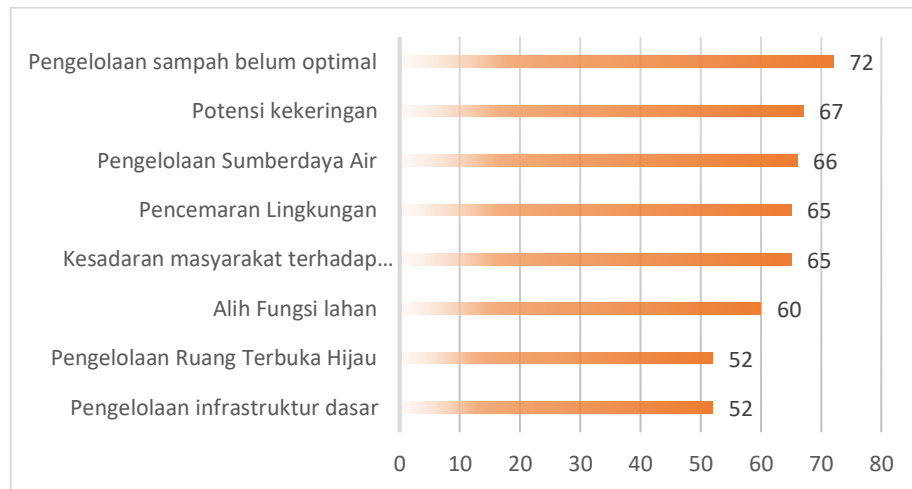


Gambar 3. 1 Penilaian Isu berdasarkan Indikator Menjadi Perhatian Publik

(Sumber : Hasil Analisis Tim Penyusun, 2025)

Isu pengelolaan sampah yang belum optimal, potensi kekeringan dan pengelolaan sumberdaya air memiliki nilai tinggi untuk indikator

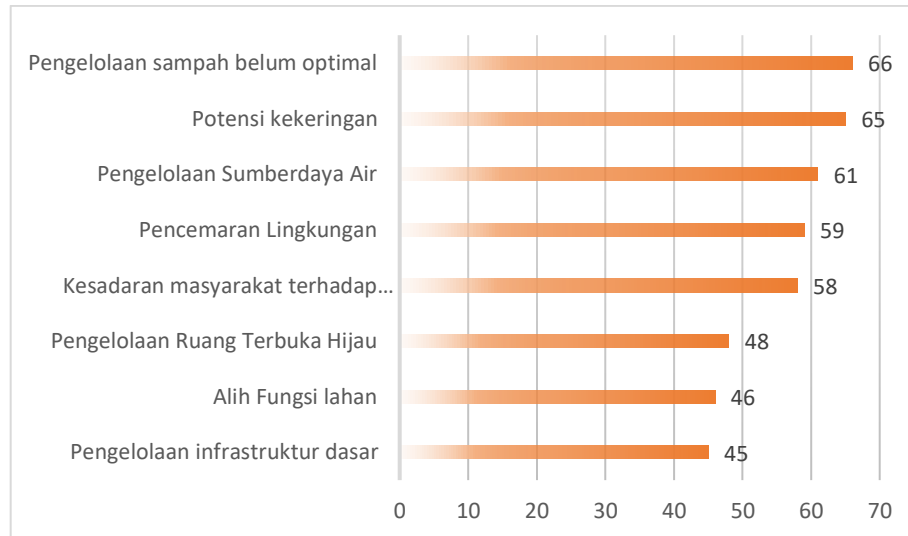
memiliki dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Pengelolaan sampah yang belum optimal akan mengganggu estetika kota dan pencemaran, sedangkan pengelolaan sumberdaya air dan potensi kekeringan terkait dengan ketersediaan sumberdaya air yang berkelanjutan. Hal ini dapat berdampak pada daya dukung dan daya tampung wilayah. Grafik penilaian isu berdasarkan indikator yang memiliki dampak negatif terhadap lingkungan dapat dilihat pada gambar dibawah ini (**Gambar 3.2**).



Gambar 3. 2 Penilaian Isu berdasarkan Indikator Memiliki Dampak Negatif Terhadap Lingkungan Hidup

(Sumber : Hasil Analisis Tim Penyusun, 2025)

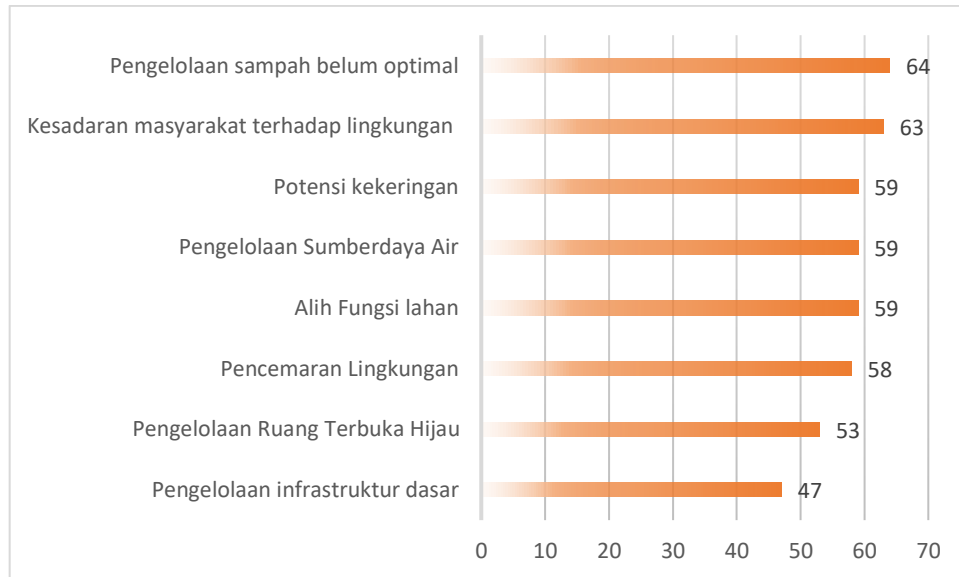
Isu pengelolaan sampah yang belum optimal, potensi kekeringan dan pengelolaan sumberdaya air memiliki nilai tinggi untuk indikator merugikan masyarakat. Pengelolaan sampah terkait dengan estetika kota dan pencemaran udara maupun air. Pencemaran akan merugikan masyarakat karena terkait dengan kualitas sumberdaya air atau udara di Kota Blitar. Grafik penilaian isu berdasarkan indikator yang merugikan masyarakat dapat dilihat pada gambar dibawah ini (**Gambar 3.3**).



Gambar 3. 3 Penilaian Isu berdasarkan Indikator Merugikan Masyarakat

(Sumber : Hasil Analisis Tim Penyusun, 2025)

Isu pengelolaan sampah belum optimal, kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dan potensi kekeringan memiliki nilai tinggi untuk indikator menurunkan sumberdaya alam dan daya dukung lingkungan hidup. Pengelolaan sampah yang belum optimal akan menyebabkan pencemaran sehingga menurunkan kualitas lingkungan. Kesadaran masyarakat terkait lingkungan yang masih rendah dapat berdampak pada perilaku keseharian seperti buang sampah sembarangan dan sebagainya. Grafik penilaian isu berdasarkan indikator yang dapat menurunkan sumberdaya alam dan daya dukung untuk lingkungan hidup dapat dilihat pada gambar dibawah ini (**Gambar 3.4**).



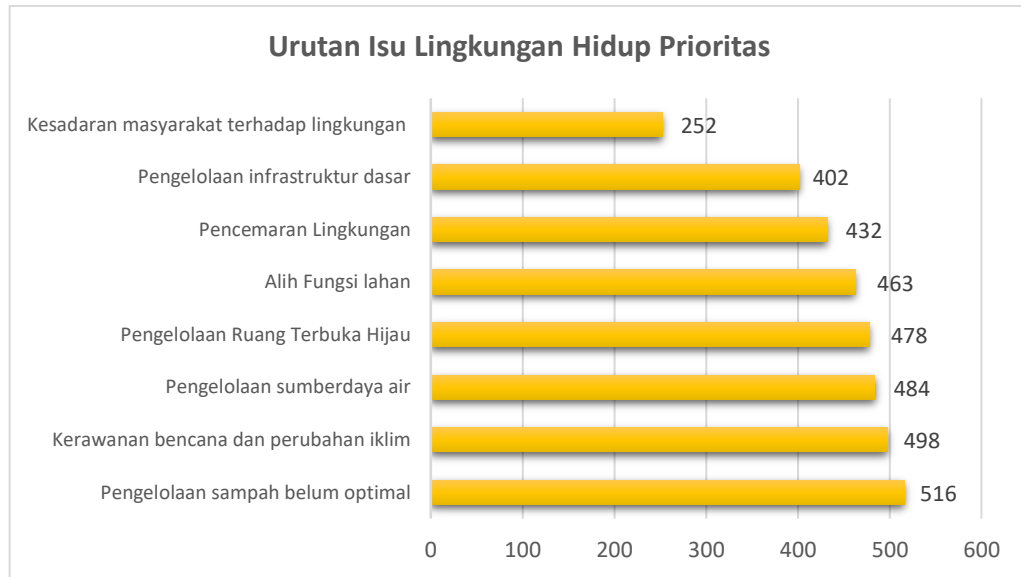
Gambar 3. 4 Penilaian Isu berdasarkan Indikator Menurunkan Sumberdaya Alam dan Daya Dukung Lingkungan Hidup

(Sumber : Hasil Analisis Tim Penyusun, 2025)

3.3. Hasil Penilaian Isu Prioritas Lingkungan Hidup

Hasil penilaian berdasarkan google form yang diisi oleh para stakeholder, setelah data diolah berdasarkan masing-masing indikator maka didapatkan 8 (delapan) isu prioritas lingkungan hidup di Kota Blitar. Isu tersebut adalah:

1. Alih fungsi lahan
2. Kesadaran Masyarakat terhadap lingkungan
3. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau
4. Pencemaran Lingkungan
5. Pengelolaan Sampah Belum Optimal
6. Pengelolaan sumberdaya air
7. Pengelolaan Infrastruktur Dasar
8. Kerawanan Bencana dan Perubahan Iklim



Gambar 3. 5 Penilaian Total Isu Lingkungan Hidup Kota Blitar

(Sumber : Hasil Analisis Tim Penyusun, 2025)

Hasil penilaian kemudian dilakukan rapat FGD untuk penentuan isu lingkungan hidup prioritas. Hasil diskusi menetapkan empat isu prioritas untuk DIKPLHD Kota Blitar tahun 2025 yaitu :

1. Pengelolaan sampah belum optimal;
2. Alih Fungsi Lahan;
3. Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau;
4. Pencemaran Lingkungan; dan
5. Rawan Bencana



BAB IV

INOVASI LINGKUNGAN HIDUP

Berbagai Inovasi telah dilaksanakan oleh pemerintah kota Blitar pada tahun 2024 dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup. Inovasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. PENA PINK (Pendidikan Siaga Bencana Kelompok Inklusi);
2. Pemanfaatan Bunga Telang untuk Motif Batik "Sekar Telang" khas SMPN 9 Blitar;
3. Surat Edaran Walikota Blitar No. 8 Tahun 2024 tentang Uji Emisi Kendaraan Dinas;
4. Surat Edaran Walikota Blitar No. 9 Tahun 2024 tentang Gerakan Menanam Pohon Bagi Calon Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Blitar;
5. KEBUN DASHAT KAMPUNG KB SENTOSA KELURAHAN TANJUNGSARI (Kebun Dapur Sehat Atasi Stunting Kampung KB Sentosa Kelurahan Tanjungsari);
6. Sistem Terpadu Pengelolaan Lingkungan oleh Pegiat Pelestari Lingkungan Bangsongan (P2LB) di Kelurahan Ngadirejo;
7. Peraturan Walikota Blitar Nomor 21 Tahun 2015 tentang Peran Masyarakat Dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
8. Aplikasi SIDOTI (Sistem Informasi Sedot Tinja Terintegrasi);
9. SIMPONNIK (Sistem Informasi Pelaporan, Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan);
10. GEMPITA (Gerakan Masyarakat Peduli Kelola Sampah Kota);
11. QRANA (QR Code Flora dan Fauna) di lokasi Taman Kota;
12. SIPEDULI (Sistem Informasi Dokumen Persetujuan Lingkungan) berbasis website;
13. PESAN PARI TUANG (Penataan Kawasan dengan Paving, Biopori, dan Batu Kupang);



14. Pupuk Organik (Nutrisi Cair) dari Limbah Organik;
15. Beras Putih Sehat Pupuk Organik;
16. Kampung Bebas Jentik.



4.1. PENA PINK (Pendidikan Siaga Bencana Kelompok Inklusi)

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Blitar telah menerapkan program Satuan Pendidikan Aman Bencana yang bertujuan untuk membangun dan mengintegrasikan sistem pendidikan yang fokus pada kesiapsiagaan dan mitigasi bencana di lingkungan pendidikan, dengan menyediakan pelatihan, materi, dan simulasi yang memadai bagi siswa dan pendidik. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala BNPB Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman Umum Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana. Program ini berkomitmen untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih tangguh dan siap dalam menghadapi bencana melalui pendekatan yang mengedepankan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam manajemen risiko bencana. Namun prakteknya pendidikan kesiapsiagaan dan mitigasi bencana ini belum dapat menjangkau aspek masyarakat secara merata, khususnya bagi masyarakat disabilitas.

Penyampaian informasi kebencanaan kepada masyarakat disabilitas seringkali menghadapi permasalahan seperti keterbatasan dan kurangnya aksesibilitas dalam media informasi serta minimnya pelatihan khusus yang ramah disabilitas. Sehingga menghambat penyampaian informasi yang penting dalam memahami langkah-langkah mitigasi yang harus dilakukan dalam menghadapi situasi darurat.

Latar belakang permasalahan tersebut mendorong Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Blitar untuk membuat inovasi yang diharapkan dapat menunjang efektivitas dan efisiensi dalam menyebarkan informasi pendidikan kesiapsiagaan dan mitigasi bencana kepada seluruh aspek masyarakat Kota Blitar secara merata secara visual dan digital.

Sasaran dari PENA PINK ini adalah seluruh masyarakat Kota Blitar, termasuk masyarakat disabilitas untuk memudahkan dalam penyampaian informasi terkait edukasi pencegahan kesiapsiagaan dan mitigasi bencana.



Gambar 4. 1 Inklufitas Penanggulangan Bencana

(Sumber : BPBD Kota Blitar, 2024)



Gambar 4. 2 Inklufitas Penanggulangan Bencana

(Sumber : BPBD Kota Blitar, 2024)

Dengan adanya inovasi dalam pendidikan siaga bencana untuk penyandang disabilitas, masyarakat menjadi lebih inklusif dan dapat mengurangi kerentanan serta meningkatkan resiliensi penyandang disabilitas dalam menghadapi bencana.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur tahun 2018, Kota Blitar memiliki penyandang disabililitas dimana terdapat



21 orang penyandang cacat, 15 penyandang tunanetra, 2 penyandang tunarungu, 10 penyandang tunawicara, 11 penyandang tunarungu-tunawicara, 17 penyandang tunadaksa, 18 penyandang tunagrahita, 20 penyandang tunalaras, dan 1 penyandang cacat eks sakit kusta.

Potensi inovasi Pena Pink dapat direplikasikan di daerah lain untuk membantu penyandang disabilitas dalam kesiapan dan kemampuan menghadapi bencana. Kita perlu memahami luasan populasi serta karakter masalah yang mungkin serupa dengan Kota Blitar. Secara umum, beberapa potensi inovasi yang dapat di replikasi melibatkan:

1. Penyesuaian Materi dan Pelatihan
 - a. Luasan Populasi: Mengidentifikasi jumlah penyandang disabilitas di daerah tersebut dan memahami kebutuhan khusus mereka.
 - b. Kesamaan Karakter Masalah: Apakah ada tantangan khusus yang dihadapi oleh penyandang disabilitas dalam menghadapi bencana di daerah tersebut, seperti topografi, jenis bencana yang umum terjadi, atau tingkat aksesibilitas yang rendah.
2. Infrastruktur Ramah Disabilitas
 - a. Luasan Populasi: Memahami distribusi geografis penyandang disabilitas dan mengidentifikasi area yang mungkin memerlukan perbaikan infrastruktur.
 - b. Kesamaan Karakter Masalah: Apakah ada kesenjangan infrastruktur yang perlu diperhatikan, seperti aksesibilitas tempat perlindungan atau jalur evakuasi yang ramah disabilitas.
3. Pelibatan Komunitas
 - a. Luasan Populasi: Menganalisis struktur komunitas dan tingkat partisipasi masyarakat, termasuk penyandang disabilitas.



- b. Kesamaan Karakter Masalah: Apakah ada kebutuhan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap risiko bencana atau apakah ada tantangan dalam melibatkan penyandang disabilitas dalam perencanaan bencana.
- 4. Sistem Peringatan Dini yang Inklusif
 - a. Luasan Populasi: Mengidentifikasi tingkat aksesibilitas masyarakat terhadap sistem peringatan dini.
 - b. Kesamaan Karakter Masalah: Apakah ada kebutuhan untuk menyusun sistem peringatan dini yang dapat diakses oleh penyandang disabilitas dan memahami bagaimana menyampaikan informasi secara efektif kepada mereka.
- 5. Peran Pemerintah Lokal
 - a. Luasan Populasi: Memahami struktur pemerintahan lokal dan keterlibatan pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan penyandang disabilitas.
 - b. Kesamaan Karakter Masalah: Apakah ada kebijakan atau praktik pemerintah yang perlu ditingkatkan untuk mendukung penyandang disabilitas dalam menghadapi bencana.
- 6. Teknologi dan Akses Informasi
 - a. Luasan Populasi : Menganalisis tingkat penetrasi teknologi dan akses informasi di kalangan penyandang disabilitas
 - b. Kesamaan Karakter Masalah : apakah ada potensi penggunaan teknologi untuk meningkatkan akses informasi dan pelatihan siaga bencana bagi penyandang disabilitas.

4.2. Pemanfaatan Bunga Telang untuk Motif Batik "Sekar Telang" Khas SMPN 9 Kota Blitar

SMPN 9 Blitar memiliki beragam jenis tanaman yang tergolong kedalam tanaman obat keluarga. Dengan pembudidayaan yang beragam ini maka juga beragam manfaat yang dapat diperoleh bagi warga sekolah.

Salah satunya yaitu tumbuhan bunga telang. Bunga telang (*Clitoria tertatea*) yang merupakan tanaman yang dianggap sebagai tanaman liar di kawasan Asia Tenggara dan Afrika. Sebenarnya bunga telang tidak hanya sekedar menampilkan estetika saja, namun juga menyimpan banyak manfaat bagi kehidupan sehari-hari seperti di bidang kesehatan, kuliner dan tekstil.

Pemanfaatan bunga telang sebagai pewarna tekstil sebenarnya jarang sekali dilakukan karena memiliki kelemahan atau kekurangan tertentu. Namun sebagai sumber daya manusia harus selalu melakukan inovasi. Bunga telang dapat memberikan warna sebagai pewarna alami disebabkan karena adanya kandungan pigmen antosianin yang memberikan warna merah, biru hingga ungu pekat. Antosianin memiliki fisiologis seperti cincin aromatik yang memiliki komponen residu glikosil, oleh karena itu bunga telang dapat menghasilkan molekul polar (Angriani, 2019). Kandungan pewarnaan pada bunga telang didapatkan dari hasil ekstraksi sehingga warna yang diinginkan akan keluar dan bisa digunakan sebagai bahan pewarna alami pada batik.



Gambar 4. 3 Bunga Telang Ungu/Biru

(Sumber : SMPN 9 Kota Blitar, 2024)

Sesuai dengan prosedur pembuatan atau langkah-langkah yang telah dilakukan maka dibawah ini merupakan hasil produk uji coba batik "Sekar Telang" Khas SMPN 9 Blitar. Pembuatan batik berorientasikan



sustainable fashion dengan cara memanfaatkan bunga telang sebagai pewarna alami terbilang berhasil sesuai dengan tujuan yaitu memproduksi batik dengan pewarna alami sebagai bentuk dukungan kampanye cinta lingkungan dalam menjalankan program sekolah yaitu Sekolah Bersih, Asri dan Sehat.



Gambar 4. 4 Produk Hasil Batik Telang

(Sumber : SMPN 9 Kota Blitar, 2024)

4.3. Surat Edaran Walikota Blitar No. 8 Tahun 2024 tentang Uji Emisi Kendaraan Dinas

Pemerintah Kota Blitar menetapkan Surat Edaran tentang uji emisi kendaraan dinas. Surat Edaran ini sebagai salah satu upaya awal yang sangat penting dalam usaha pengendalian polusi udara dari penggunaan kendaraan bermotor berbahan bakar fosil yang semakin meningkat dan merusak kualitas udara dan berdampak mengganggu kesehatan di wilayah



Kota Blitar, serta memberikan kendaraan bagi pengguna kendaraan bermotor khususnya Aparatur Sipil Negara ASN Pemerintah Kota Blitar untuk ikut mengurangi polusi udara dengan perawatan kendaraan bermotor sesuai dengan standar.

Maksud dan tujuan dari Surat Edaran Nomor 08 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Uji Emisi Kendaraan Operasional sebagai pedoman keikutsertaan Pemerintah Kota Blitar berpartisipasi aktif dengan menggerakkan Aparatur Sipil Negara ASN pengguna kendaraan bermotor milik Pemerintah Daerah untuk mengurangi polusi udara. Tujuan dari surat edaran ini agar seluruh ASN Pemerintah Kota Blitar menjaga emisi kendaraan bermotor milik pemerintah yang digunakan di lingkungan Kota Blitar.

Sehubungan dengan mengenai pelaksanaan uji emisi kendaraan operasional disampaikan kepada seluruh Kepala Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah Kota Blitar, melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melaksanakan uji emisi kendaraan dinas operasional secara berkala di UPT (Unit Pelaksana Teknis) Pengujian Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Blitar
- b. Frekuensi uji emisi kendaraan dinas operasional adalah sebagai berikut:
 1. Mobil penumpang individu minimal satu kali dalam satu tahun.
 2. Motor roda tiga minimal satu kali dalam satu tahun.
 3. Sepeda motor minimal satu kali dalam satu tahun.
- c. Melaporkan rencana pelaksanaan uji emisi ke Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar untuk penentuan jadwal pelaksanaan uji emisi di UPT (Unit Pelaksana Teknis) Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Blitar.
- d. Kendaraan Dinas Operasional yang diuji emisi telah berusia lebih dari 3 tahun.



Gambar 4. 5 Surat Edaran Nomor 08 tahun 2024

(Sumber : JDIH Kota Blitar, 2024)



Gambar 4. 6 Pelaksanaan Uji Emisi Kendaraan Dinas

(Sumber : Dokumentasi Dinas Lingkungan Hidup, 2024)

4.4. Surat Edaran Walikota Blitar No. 9 Tahun 2024 tentang Gerakan Menanam Pohon Bagi Calon Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Blitar

Pemerintah Kota Blitar menetapkan Surat Edaran Nomor 09 Tahun 2024 tentang Gerakan Menanam Pohon Bagi Calon Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Blitar dalam rangka meningkatkan kualitas lingkungan hidup khususnya kualitas udara dan penyerapan emisi gas rumah kaca di Kota Blitar, salah satunya adalah diperlukan peran aktif berbagai pihak dalam upaya penanaman pohon secara masif di wilayah Kota Blitar.

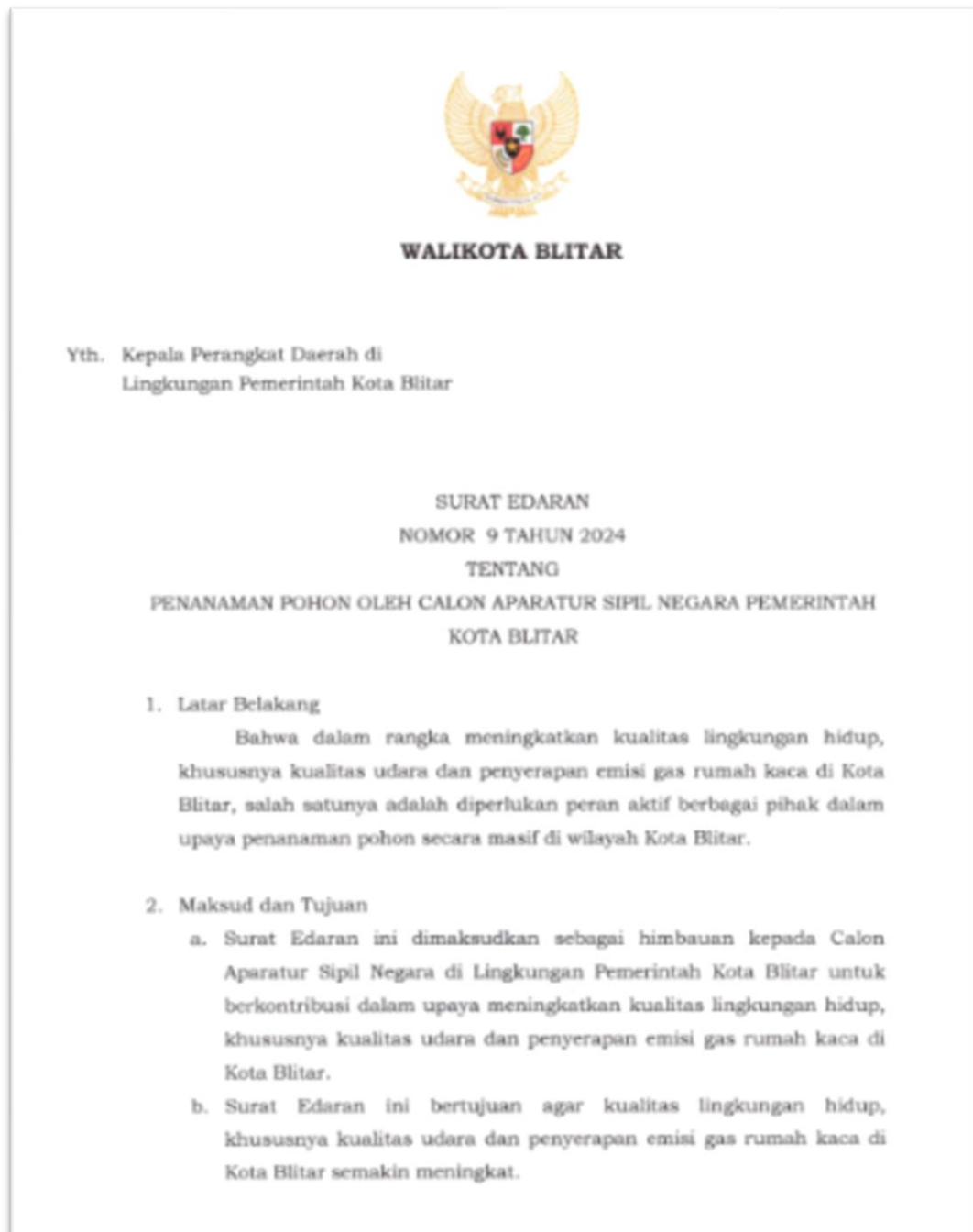
Maksud dan tujuan dari surat edaran ini sebagai himbauan kepada Calon Aparatur Sipil Negara di lingkungan Pemerintah Kota Blitar untuk berkontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas udara dan penyerapan emisi gas rumah kaca di Kota Blitar. Sementara itu tujuan dari kegiatan ini adalah agar kualitas lingkungan hidup khususnya kualitas udara dan penyerapan emisi gas rumah kaca di Kota Blitar semakin meningkat.

Sehubungan dengan surat edaran tentang penanaman pohon oleh calon aparatur sipil negara pemerintah Kota Blitar untuk meningkatkan



kualitas lingkungan hidup, khususnya kualitas udara dan penyerapan emisi gas rumah kaca di Kota Blitar, maka untuk memperhatikan dan melaksanakan hal sebagai berikut :

- a. Kepala Perangkat Daerah menyampaikan kepada Calon ASN pada wilayah kerjanya untuk berkontribusi berupa bibit pohon pelindung dan melaksanakan penanaman pohon yang akan di koordinir oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
- b. Teknis pelaksanaan kegiatan :
 1. Calon ASN menyerahkan bibit tanaman pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, diserahkan di kebun bibit Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, beralamat di Jalan, Kali Comal Tanjungsari Kota Blitar.
 2. Bagi PPPK formasi tahun 2024 penyerahan bibit dilakukan maksimal 1 (satu) bulan setelah diterbitkan Surat Edaran ini.
 3. Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar akan melakukan pencatatan dari bibit yang sudah diserahkan.
 4. Pelaksanaan penanaman pohon akan di koordinir dan menyesuaikan jadwal pelaksanaan kegiatan.
 5. Bibit pohon yang diserahkan berjumlah minimal 1 bibit



Gambar 4. 7 Surat Edaran Nomor 09 tahun 2024

(Sumber : JDIH Kota Blitar, 2024)



4.5. KEBUN DASHAT KAMPUNG KB SENTOSA KELURAHAN TANJUNGSARI (Kebun Dapur Sehat Atasi Stunting Kampung KB Sentosa Kelurahan Tanjungsari);

Kebun Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) Kampung KB Sentosa merupakan inisiatif yang memanfaatkan lahan pekarangan untuk budidaya sayur-mayur yang kaya nutrisi. Hasil panen dari kebun ini disalurkan langsung kepada keluarga yang membutuhkan, terutama dari kalangan kurang mampu, guna meningkatkan asupan gizi mereka. Program ini menjadi salah satu langkah konkret dalam penanganan stunting dengan melibatkan peran aktif masyarakat dalam menciptakan ketahanan pangan berbasis komunitas.

Selain sayuran hasil panen, setiap paket bantuan yang disalurkan juga dilengkapi dengan berbagai sumber gizi tambahan seperti pisang, tahu, telur, kenikir, wortel, abon lele, dan kangkung. Berbagai tambahan gizi ini diperoleh dari donatur yang peduli terhadap peningkatan kesehatan anak-anak dan ibu hamil di Kelurahan Tanjungsari. Dengan adanya variasi pangan ini, diharapkan penerima manfaat mendapatkan asupan nutrisi yang lebih lengkap dan seimbang. Kegiatan Pembagian sayur dan tambahan gizi ini merupakan penyaluran hasil panen dari Kebun DAHSAT Kampung KB Sentosa Kelurahan Tanjungsari yang berada di lingkungan kantor Kelurahan Tanjungsari.



Gambar 4. 8 Kebun Dapur Sehat Atasi Stunting

(Sumber : Dokumentasi Kelurahan Tanjungsari, 2024)



Gambar 4. 9 Kebun Dapur Sehat Atasi Stunting

(Sumber : Dokumentasi Kelurahan Tanjungsari, 2024)



4.6. Sistem Terpadu Pengelolaan Lingkungan oleh Pegiat Pelestari Lingkungan Bangsongan (P2LB) di Kelurahan Ngadirejo

Kelurahan Ngadirejo, khususnya lingkungan Bangsongan, memiliki potensi lingkungan yang kaya, baik dari sisi sumber daya alam maupun semangat masyarakat dalam pelestarian lingkungan. Berbagai elemen masyarakat seperti Bank Sampah, Kelompok Wanita Tani (KWT), penjaga mata air, serta para petani telah bersinergi dalam wadah P2LB (Pegiat Pelestari Lingkungan Bangsongan). Namun, pengelolaan potensi ini belum maksimal karena belum adanya inovasi yang terintegrasi. Oleh karena itu, perlu dibuat suatu inovasi pengelolaan lingkungan yang menyatukan semua unsur tersebut agar lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Tujuan inovasi dari pengelolaan lingkungan hidup oleh P2LB (Pegiat Pelestari Lingkungan Bangsongan) Kelurahan Ngadirejo, Kota Blitar adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan efektivitas pengelolaan lingkungan hidup di Kelurahan Ngadirejo.
- b. Mengintegrasikan peran Bank Sampah, KWT, penjaga mata air, dan petani dalam satu sistem pelestarian.
- c. Menumbuhkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat terhadap pelestarian lingkungan.
- d. Menghasilkan model pengelolaan lingkungan berbasis masyarakat yang bisa diaplikasikan di wilayah lain.

Hasil yang diharapkan dari adanya inovasi dari pengelolaan lingkungan hidup oleh P2LB (Pegiat Pelestari Lingkungan Bangsongan) Kelurahan Ngadirejo, Kota Blitar adalah sebagai berikut :

- a. Terbentuknya sistem pengelolaan lingkungan hidup yang kolaboratif dan berkelanjutan.
- b. Meningkatnya kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam pelestarian lingkungan.



- c. Pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi sumber daya produktif.
- d. Terjaganya sumber mata air dan kualitas lahan pertanian secara ekologis.

Berikut penjelasan mengenai masing-masing unsur yang memiliki fungsi untuk menjalankan kegiatan inovasi dari pengelolaan lingkungan hidup oleh P2LB (Pegiat Pelestari Lingkungan Bangsongan) Kelurahan Ngadirejo, Kota Blitar :

- a. Bank Sampah, memiliki fungsi sebagai pengelolaan sampah anorganik, daur ulang, edukasi 3R.
- b. KWT (Kelompok Wanita Tani), memiliki fungsi pengolahan sampah organik, produksi kompos, pemanfaatan lahan pekarangan.
- c. Penjaga Mata Air, memiliki fungsi pelestarian sumber air, penghijauan, konservasi.
- d. Petani, memiliki fungsi praktik pertanian ramah lingkungan, dan pemanfaatan kompos.



Gambar 4. 10 P2LB Kelurahan Ngadirejo

(Sumber : Dokumentasi Kelurahan Ngadirejo, 2024)



4.7. Peraturan Walikota Blitar Nomor 21 Tahun 2015 tentang Peran Masyarakat Dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pemerintah Kota Blitar menetapkan Peraturan Walikota tentang peran masyarakat dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Peraturan walikota ini mengatur kelompok-kelompok masyarakat yang bergerak di bidang lingkungan, seperti Kelompok Peduli Lingkungan (KPL), Kelompok Pengguna Biogas, Kelompok Pengguna IPAL, Kelompok HIPPA. Peraturan menjelaskan peran individu masyarakat dan kelompok masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup. Peran Individu masyarakat berdasarkan Pasal 4 ayat 2 adalah Peran individu masyarakat berbentuk keikutsertaan pada pengawasan, pengaduan dan penyampaian atau memperoleh informasi mengenai perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup

Peran kelompok masyarakat dalam bentuk ikut serta dalam berbagai kegiatan seperti RPPLH, KLHS, AMDAL dan izin lingkungan, Sistem Informasi Lingkungan Hidup secara terpadu dan Kelompok Masyarakat Peduli Lingkungan Hidup (KMPLH). Dengan adanya peraturan wali kota ini kelompok-kelompok masyarakat dapat ikut berperan aktif dalam usaha pengelolaan lingkungan, mulai perencanaan , pelaksanaan, pengawasan, bahkan dalam hal pengaduan kasus lingkungan.



WALIKOTA BLITAR

PROVINSI JAWA TIMUR

PERATURAN WALIKOTA BLITAR

NOMOR 21 TAHUN 2015

TENTANG

**PERAN MASYARAKAT DALAM PERLINDUNGAN
DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA BLITAR,

- Menimbang : a. bahwa disamping pemerintah dan swasta/pengusaha, posisi masyarakat di dalam lingkungan hidup juga merupakan *stake holder*, sehingga peran sertanya dalam setiap penyusunan kebijakan pembangunan yang berbasis lingkungan hidup harus diakomodasi ;
- b. bahwa berdasarkan ketentuan dalam Pasal 70 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, bahwa masyarakat memiliki hak dan kesempatan yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan aktif dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sehingga dipandang perlu diatur bentuk-bentuk dan batasan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup ;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Peran Masyarakat Dalam Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kota Kecil dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur/Tengah/Barat ;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);

Gambar 4. 11 Perwali nomor 21 tahun 2015

(Sumber : JDIH Kota Blitar, 2024)



4.8. Aplikasi SIDOTI (Sistem Informasi Sedot Tinja Terintegrasi)

Pemerintah Kota Blitar melalui OPD Dinas Lingkungan Hidup telah meluncurkan aplikasi SIDOTI. SIDOTI merupakan sebuah aplikasi berbasis *mobile phone*, yang ditujukan untuk memfasilitasi kegiatan Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (LLTT) dengan menyediakan fitur pelayanan penyedotan terjadwal dan pemesanan penyedotan langsung.

Aplikasi SIDOTI merupakan aplikasi untuk fasilitasi pelayanan LLTT (Layanan Lumpur Tinja Terjadwal) di Kota Blitar. SIDOTI memiliki beberapa fitur seperti :

- a) Penyedotan Langsung merupakan fitur pemesanan jika ingin melakukan penyedotan tinja secara langsung.
- b) Penyedotan Terjadwal merupakan fitur pemesanan penyedotan yang sudah dijadwalkan.
- c) Penilaian merupakan fitur penilaian terhadap kinerja kami.
- d) Pengaduan merupakan fitur pengaduan yang berfungsi untuk melakukan pengaduan terhadap lingkungan rumah sekitar
- e) Riwayat merupakan fitur *list* dari pemesanan pengaduan dan penyedotan secara langsung maupun terjadwal

Tujuan dan manfaat aplikasi SIDOTI :

- 1) Meningkatkan taraf kesehatan masyarakat kota Blitar
- 2) Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Kota Blitar dalam hal penyedotan tinja
- 3) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penyedotan tinja secara terjadwal untuk memperlancar sirkulasi udara di *septic tank*, karena *septic tank* yang sudah *over* kapasitasnya, air resapannya dikhawatirkan bisa mempengaruhi kualitas kadar sumber mata air.

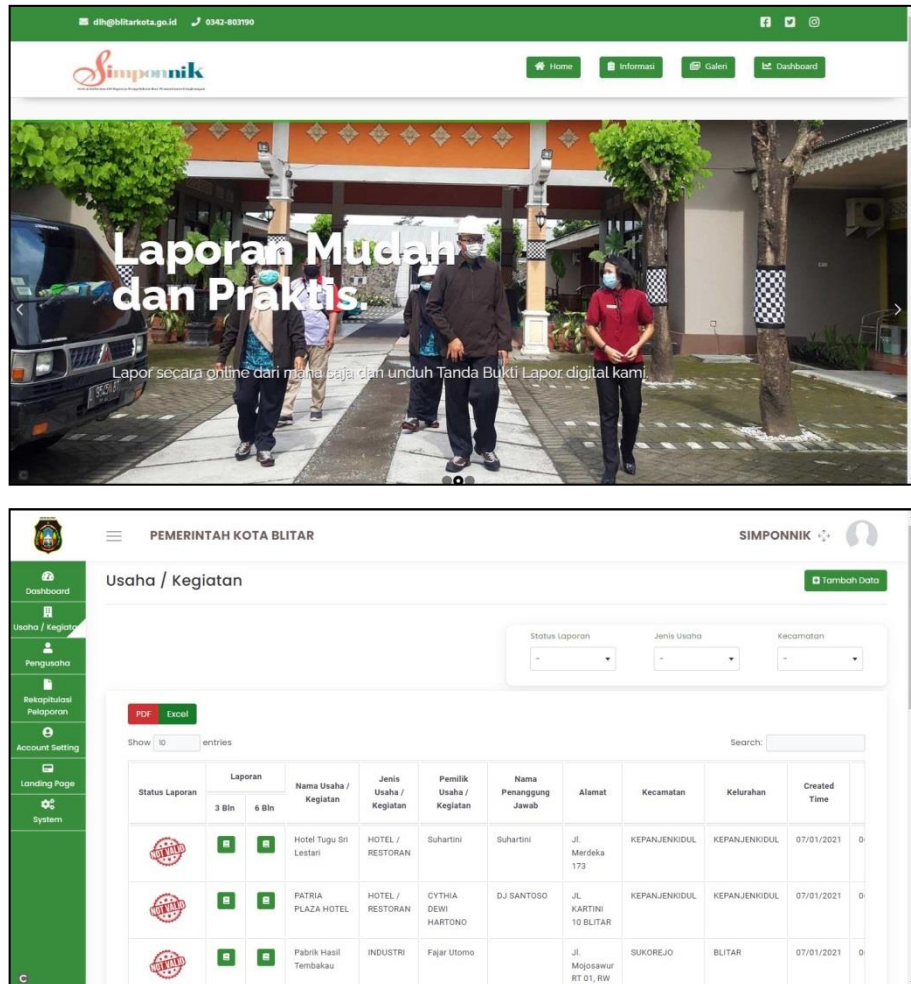


Gambar 4. 12 Aplikasi SIDOTI

(Sumber : Data Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, 2024)

4.9. SIMPONNIK (Sistem Informasi Pelaporan, Pengelolaan, dan Pemantauan Lingkungan)

SIMPONNIK merupakan aplikasi berbasis Web yang digunakan untuk mempermudah OPD DLH Kota Blitar dalam membuat laporan keluaran limbah usaha dan/atau kegiatan dengan periode waktu 3 (tiga) bulanan dan semester (6 bulan). Laporan ini dibuat secara *paperless* dalam format elektronik atau digital. Laporan ini memuat laporan 3 (tiga) bulanan untuk pengelolaan limbah B3 dan pembuangan air limbah serta 6 (enam) bulanan untuk laporan RKL/UKL-RPL/UPL. Sarana ini diharapkan akan meningkatkan kesadaran pelaku usaha untuk melaporkan limbah daari kegiatan usahanya. Selama ini, prosentase pelaporan pelaku usaha dan/atau kegiatan relatif masih rendah. Data pelaporan limbah penting untuk mengawasi apakah kegiatan pengelolaan limbah akibat kegiatan usaha sudah sesuai dengan peraturan yang ada.



Gambar 4. 13 Aplikasi Web SIMPONNIK

(Sumber : Data Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, 2024)

4.10. GEMPITA (Gerakan Masyarakat Peduli Kelola Sampah Kota)

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Blitar memberikan sosialisasi program Gempita (Gerakan Masyarakat Peduli Kelola Sampah Kota Blitar) secara bertahap. program Gempita merupakan sebuah program yang bertujuan untuk Kota Blitar bebas dari sampah. GEMPITA merupakan suatu kegiatan masal yang berbentuk gerakan bersama masyarakat untuk peduli lingkungan agar bersih, hijau dan nyaman sepanjang hari melalui pengelolaan sampah yang baik dan benar dengan fokus pada pengurangan sampah dari hulu atau sumber sampah yakni seluruh masyarakat kota blitar.



Program Gempita juga merupakan bentuk gerakan partisipatif yang memfasilitasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kota Blitar. Mengingat saat ini, kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah perlu ditingkatkan. Adapun kegiatan-kegiatan dari GEMPITA yaitu sebagai berikut:

1. Inisiasi kepada masyarakat (Gerakan Bersih Lingkungan, Gerakan Minggu Bersih Masyarakat).
2. Sosialisasi Kepada Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah yang baik dan benar.
3. Gerakan 1 RW 1 Bank Sampah (Pembinaan Penguatan Bank Sampah, Lomba Bank Sampah dan Fasilitasi Peralatan Bank Sampah).
4. GENDIS ASIK (Gerakan Diet Sampah Plastik) sosialisasi dan fasilitasi.
5. Pelatihan Pengolahan Sampah (Pelatihan Pembuatan Kompos, Pelatihan Eco Enzyme, Pelatihan Daur Ulang, Pelatihan Budidaya Maggot, Pelatihan Pilah Pilih Sampah yang bernilai ekonomi).
6. Pembinaan Pengirrit dan pemilah sampah serta fasilitasi sarana dan prasarannya.
7. Sosialisasi kepada PKL untuk pengelolaan sampah.

Maksud dan tujuan dari kegiatan GEMPITA di Kota Blitar adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan Kota Blitar Bersih, Teduh dan Berkelanjutan.
2. Meningkatkan kepedulian masyarakat kota blitar terkait pengelolaan sampah yang baik dan benar.
3. Pengurangan Sampah sebesar 30 % pada tahun 2025.
4. Mewujudkan ekonomi sirkular melalui pengelolaan sampah.



Gambar 4. 14 Penyebarluasan Informasi GEMPITA Kota Blitar
(Sumber : Dokumentasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, 2024)



Gambar 4. 15 Sosialisasi Program GEMPITA
(Sumber : Dokumentasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, 2024)



Gambar 4. 16 Roadmap GEMPITA Kota Blitar

(Sumber : Data Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, 2024)

GEMPITA Blitar telah meningkatkan dan membentuk jaringan secara online di whatsapp grup sehingga memudahkan para penerima manfaat gempita blitar untuk bersosialisasi dan berkomunikasi. GEMPITA blitar telah disosialisasikan di 21 kelurahan se-kota blitar dengan jumlah penerima manfaat 2100 orang.



Gambar 4. 17 Sosialisasi GEMPITA Kota Blitar

(Sumber : Dokumentasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, 2024)

4.11. QRANA (QR Code Flora dan Fauna) di lokasi Taman Kota

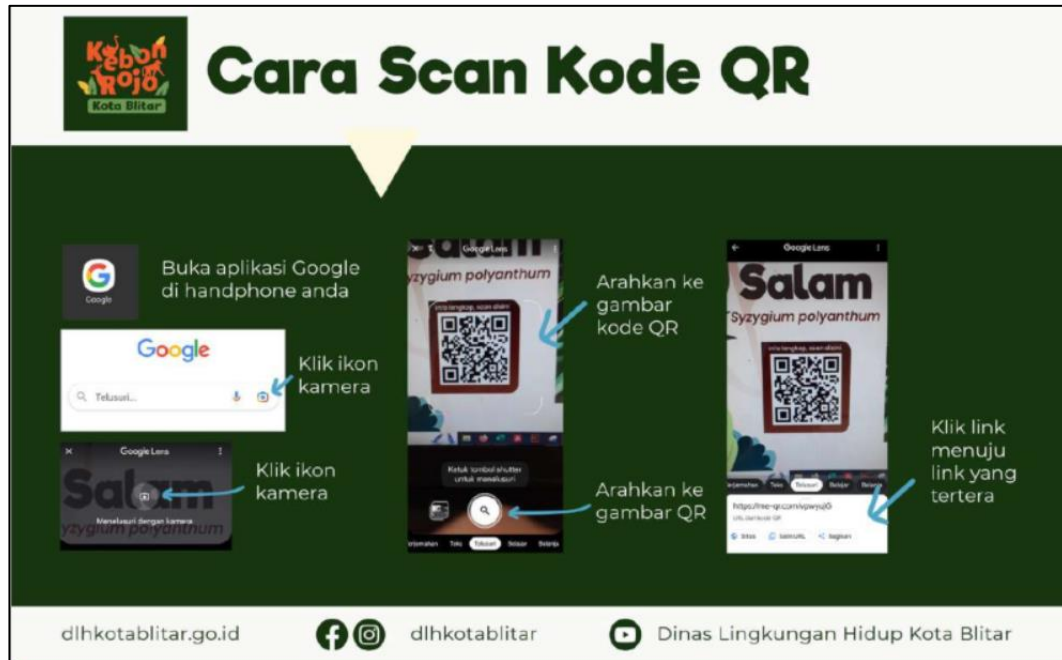
Taman Kebonrojo adalah merupakan salah satu destinasi wisata di Kota Blitar. Terdapat beberapa hewan dan tanaman yang dapat dilihat oleh pengunjung. Inovasi QR flora Fauna (QRANA) dibuat untuk memudahkan pengunjung Taman Kebon Rojo mengakses informasi koleksi hewan dan tanaman serta status konservasinya. QRANA diletakkan pada papan nama hewan dan tanaman yang didesain menarik dan dengan ketinggian yang dapat dijangkau anak-anak usia sekolah maupun orang dewasa.

Selain itu untuk memudahkan Dinas Lingkungan Hidup selalu pengelola dalam memonitor koleksi hewan dan tanaman di Taman Kebon Rojo. Target dari inovasi ini yaitu peningkatan jumlah scan Kode QR yang dapat dilihat pada dashboard statistik di situs <https://me-qr.com>



Gambar 4. 18 QR Koleksi Hewan dan Tanaman

(Sumber : Data Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, 2024)



Gambar 4. 19 Cara Penggunaan Aplikasi Scan Kode QR

(Sumber : Data Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, 2024)

Mengenai strategi keberlanjutan akan diatur dalam regulasi SK Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar kemudian diterapkan di taman-taman kota lainnya yang ada di Kota Blitar. Selain regulasi akan dibuatkan SOP pembuatan dan penjaminan kualitas kode QR Code sesuai dengan proses yang telah diujicobakan di inovasi QRANA serta peningkatan kapasitas SDM dengan cara melakukan pelatihan atau workshop.

4.12. SIPEDULI (Sistem Informasi Dokumen Persetujuan Lingkungan) Berbasis Website

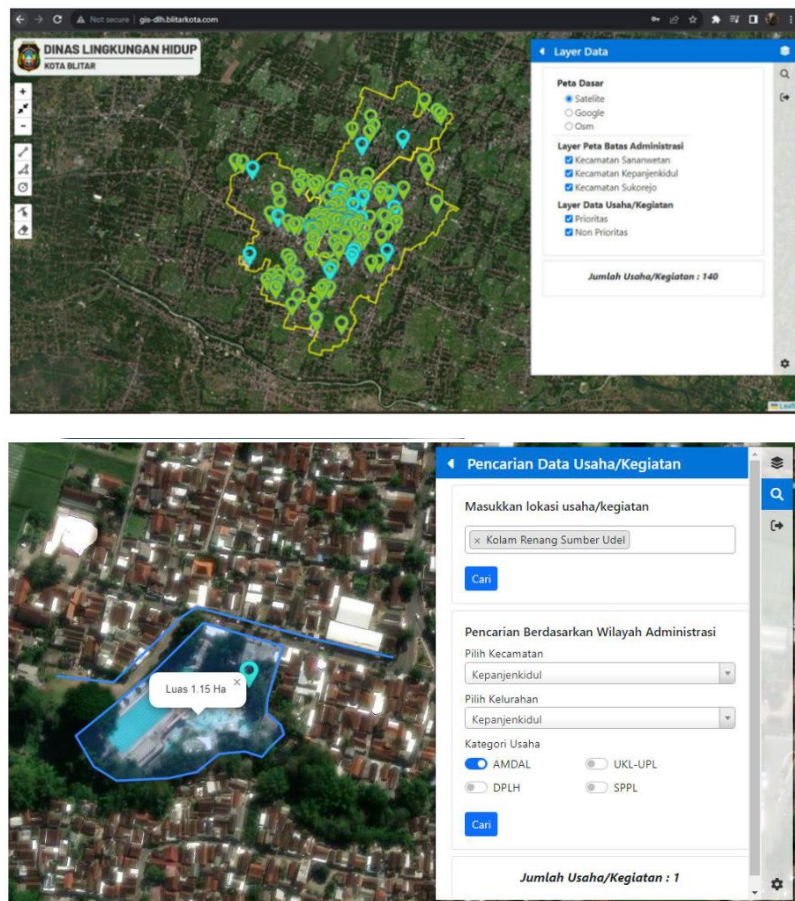
Kegiatan ini telah menghasilkan sebuah Aplikasi WebGIS Dokumen Persetujuan Lingkungan Kota Blitar. Peta digital dokumen persetujuan lingkungan yang telah dibangun menggunakan aplikasi pemetaan berupa ArcGIS Pro dan telah diimplementasikan ke dalam alamat domain hosting aplikasi WebGIS disematkan, yang dapat diakses secara online.

Aplikasi WebGIS Dokumen Persetujuan Lingkungan Kota Blitar yang dibangun telah mampu memberikan gambaran informasi keruangan dari lokasi usaha dan/atau serta dokumen persetujuan lingkungan berupa



koordinat lokasi usaha dan/atau kegiatan serta informasi atribut lainnya dari dokumen persetujuan lingkungan seperti jenis, status, nomor dokumen, tanggal diterbitkan serta foto dokumentasi lokasi usaha dan/atau kegiatan.

Pembuatan aplikasi diharapkan memberikan kemudahan dalam pengelolaan data dokumen persetujuan lingkungan Kota Blitar dikarenakan aktivitas usaha dan/atau lingkungan yang berdampak pada lingkungan tentunya menempati sebuah ruang spasial. Sehingga memudahkan pencarian lokasi usaha dan/atau kegiatan serta jenis dokumen persetujuan lingkungan yang dimilikinya, secara menyeluruh di wilayah Kota Blitar.



Gambar 4. 20 Tampilan SIPEDULI (Sistem Informasi Dokumen Persetujuan Lingkungan)

(Sumber : Data Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, 2024)



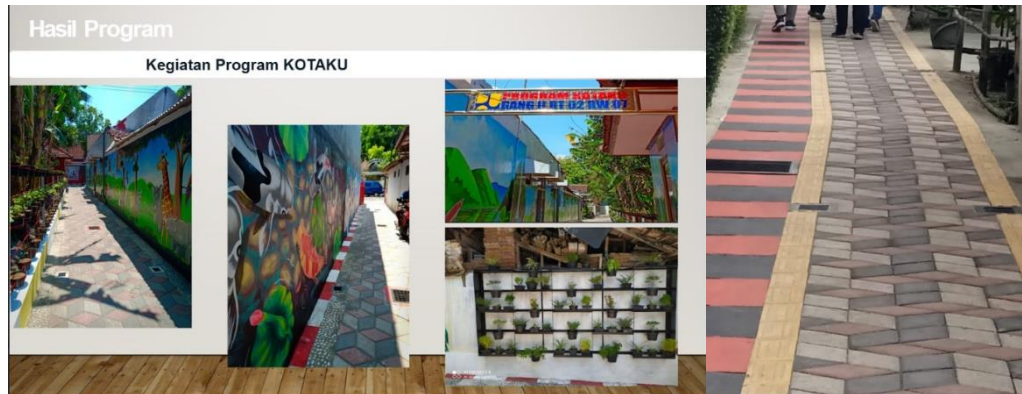
4.13. PESAN PARI TUANG (Penataan Kawasan dengan Paving, Biopori, dan Batu Kupang)

Istilah Jalin Pari Tuang adalah jalan lingkungan dikawasan permukiman yang menggunakan Paving sebagai pengerasan permukaan yang dilengkapi Biopori sebagai media resapan dan Batu Kupang sebagai edge restraint (kanstein) sekaligus batas lebar jalan lingkungan.

Pemanfaatan Paving sebagai pengerasan jalan lingkungan dikarenakan kelebihan paving sehingga minat masyarakat untuk menggunakannya terus tumbuh dari dulu hingga sekarang. Kelebihan paving block yang utama adalah memiliki daya serap air yang lebih tinggi jika kita bandingkan dengan aspal dan beton. Air lebih mudah terserap oleh tanah karena masih terdapat ruang antar satu block dengan block yang lain. Penambahan Biopori dalam fasum dasar permukiman tidak terlepas dari manfaat BioPori yang sangat besar bagi kelestarian lingkungan, antara lain:

- Mengurangi Limbah Organik
- Menyuburkan Tanah
- Mencegah Banjir dan Meningkatkan Cadangan Air Tanah
- Mengurangi Genangan Air

Dalam pembangunan jalan lingkungan yang menggunakan Paving sebagai pengerasannya, untuk pengapitnya (edge restraint) menggunakan cor beton yang permukaannya diberikan batu kupang. Fungsi edge restraint batu kupang ini adalah mencegah paving blok bergerak ke luar. Oleh sebab itu edge restraint batu kupang harus mempunyai stabilitas yang cukup untuk menahan tumbukan/ impact yang ditimbulkan lalu lintas maupun beban berat lainnya sekaligus menambah unsur estetika lingkungan.



Gambar 4. 21 Gambar Pesan Pari Tuang

(Sumber: Data Dispera Kota Blitar, 2024)

4.14. Pupuk Organik (Nutrisi Cair) dari Limbang Organik

Penghasil pupuk organik (Nutrisi Cair) yang berasal dari limbah organik. Kota Blitar melalui P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya) Alam Lestari telah berhasil menciptakan pupuk organik atau yang dikenal nutrisi cair. Komposisi nutrisi cair ini, salah satu diantaranya adalah limbah/ kotoran ternak. Limbah ternak ini apabila dibiarkan dapat mencemari lingkungan. Nutrisi cair ini dapat menggantikan posisi pupuk kimia yang dapat menimbulkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), sehingga nutrisi cair ini merupakan solusi pertanian organik yang ramah lingkungan.

Penggunaan pupuk organik mampu memberikan dampak terhadap kegiatan pertanian di Kota Blitar. Biaya untuk pemupukan dapat ditekan sampai lebih dari 60 % dibandingkan menggunakan pupuk anorganik. Biaya pengendalian hama juga mampu ditekan 40 % dari nilai pupuk anorganik. Hasil Panen menggunakan pupuk anorganik lebih tinggi, biaya tanam lebih redah serah hasil bruto petani lebih baik daripada memakai pupuk anorganik. Hal ini menunjukkan kalau kegiatan pertanian yang berkelanjutan mampu memberikan pendapatan lebih kepada petani.



Gambar 4. 22 Perbandingan Biaya Produksi dan Hasil Panen Pupuk Organik dan An-Organik

(Sumber : Data Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, 2024)

Pemerintah kota Blitar telah melaksanakan uji coba dan panen perdana pertanian organik di wilayah kelurahan Tanjungsari. Sehingga hal ini pemerintah Kota Blitar turut mendukung upaya penurunan emisi Gas Rumah kaca melalui penerapan pertanian organik (penggunaan pupuk dan pestisida organik).



Gambar 4. 23 Panen Perdana Pertanian Organik di Kel. Tanjungsari

(Sumber : Data Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, 2024)

4.15. Beras Putih Sehat Pupuk Organik

Beras Sehat Blitar merupakan salah satu hasil dari proses penerapan Pola Tanam Padi Sehat (PTPS). Panen Padi Sehat dan Adat Methik Pari ini merupakan wujud komitmen Pemerintah Kota Blitar untuk mencapai tujuan kedua sustainable development goals “tanpa kelaparan”, dengan cara menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan. Program ini menitikberatkan pada usaha pengelolaan usaha pertanian lebih ramah lingkungan serta berorientasi jangka panjang demi mewujudkan kedaulatan pangan dan masyarakat. Hasilnya, tanah pertanian saat ini lebih baik sebab tidak menggunakan pupuk kimia.

Hasil monitoring dan evaluasi pasca pelatihan pembuatan pupuk organik terhadap 28 poktan peserta menunjukkan bahwa terjadi perubahan respon petani terhadap pupuk organik. Hal ini ditunjukkan dengan kemauan mereka untuk menindaklanjuti pelatihan dengan memproduksi pupuk organik padat secara mandiri di tingkat poktan. Antusiasme tinggi peserta juga ditunjukkan selama proses pendampingan lanjutan, yaitu dengan kegiatan gotong royong mengolah limbah ternak di

sekitar lingkungan poktan menjadi pupuk organik padat. Tabel 4 memperlihatkan hasil menggembirakan dalam gerakan massif produksi pupuk organik di 28 poktan selama kurun waktu Bulan Oktober 2022 s/d September 2023, yaitu volume pupuk yang dihasilkan mencapai 523 ton. Dari hasil produksi itu 399 ton diaplikasikan untuk lahan sawah poktan sendiri dan 124 ton didistribusikan kepada petani di luar poktan yang berminat untuk menggunakan pupuk organik padat.



Gambar 4. 24 Pembuatan Pupuk Organik Padat

(Sumber : Dokumentasi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan, 2024)

Inovasi berikutnya adalah pendampingan penerapan Pola Tanam Padi Sehat (PTPS) yang dirangkai dengan introduksi pemanfaatan teknologi berupa alat dan mesin pertanian serta pendampingan bisnis beras sehat. Penerapan PTPS telah terbukti mampu mengembalikan tingkat kesuburan lahan, meningkatkan produktivitas tanaman dan menghasilkan beras yang sehat (residu kimia rendah). Penggunaan alat dan mesin pertanian modern terbukti dapat mempercepat proses, memudahkan pekerjaan dan mengurangi biaya produksi. Kemitraan bisnis



beras sehat antara petani dengan pengusaha penggilingan padi terbukti mampu meningkatkan margin keuntungan yang diterima oleh petani.



Gambar 4. 25 Pendampingan Pembuatan Pupuk Organik Cair
(Sumber : Dokumentasi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan, 2024)

Dari keseluruhan proses yang telah dilakukan dalam *pilot project* pertanian selaras alam dan berkelanjutan selama Tahun 2022 s/d 2024 membuktikan bahwa pola pertanian tersebut mampu menjadi alternatif solusi untuk meningkatkan kesejahteraan petani di Kota Blitar.



Gambar 4. 26 Proses Pengemasan Pupuk Organik Padat
(Sumber : Dokumentasi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan, 2024)



Gambar 4. 27 Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian

(Sumber : Dokumentasi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan, 2024)

Program *pilot project* penerapan pola pertanian selaras alam dan berkelanjutan yang dilaksanakan pada Tahun 2022 s/d 2023 di Kota Blitar dilakukan dengan tahapan :

1. Pelatihan pembuatan pupuk organik.
2. Pendampingan Pola Tanam Padi Sehat (PTPS).
3. Pendampingan bisnis beras sehat.



Gambar 4. 28 Soft launching Beras Sehat Kota Blitar

(Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan, 2024)



Gambar 4. 29 Produk Beras Sehat Blitar Hasil PTSP

(Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan, 2024)

4.16. Kampung Bebas Jentik

Implementasi Kampung Bebas Jentik dilakukan pada tahun 2018. Kampung bebas jentik merupakan pelaksanaan dari Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J) Sampai dengan tahun 2023, sebanyak 14 dari total 21 kelurahan yang ada di Kota Blitar telah membentuk Kampung Bebas Jentik. Mekanisme pelaksanaan G1R1J di Kota Blitar dilakukan melalui pembentukan Kampung Bebas Jentik pada tahun 2018. Penamaan kampung dibuat dengan unik dan menarik dengan harapan menjadi slogan dan motivasi bagi masyarakat untuk mewujudkan kampung yang bebas jentik. Seperti misalnya di Kelurahan Sentul Gerakan Masyarakat Jati Malang Melawan Jentik "Gema Jawantik", Kelurahan Karangtengah Ploso Tengah Tanpa Jentik "Songa Tantik", Kelurahan Sukorejo Libas Jentik "Jolitik".

Manfaat kegiatan ini dirasakan oleh berbagai pihak. Dinas kesehatan mendapatkan manfaat berupa meningkatkan kinerja dan memperoleh hasil yang maksimal untuk program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit DBD. Masyarakat mendapatkan manfaat berupa pengurangan potensi terjadinya penyakit demam berdarah di lingkungan tempat tinggalnya.

Tabel 1. 1 Daftar Kelurahan yang Sudah Mengimplementasikan G1R1J di Kota Blitar Tahun 2018-2023

No	Kecamatan/ Kelurahan/ Kampung	RW yang Sudah Mengimplementasikan G1R1J	Tahun Implementasi
1.	Kecamatan Kepanjenkidul		
	a. Kelurahan Tanggung: Geram Sitik (Gerakan Masyarakat Sikat Jentik)	2	2018-sekarang
	b. Kelurahan Kauman: Gelatik (Gerakan Masyarakat Lawan	8	2019-sekarang



No	Kecamatan/ Kelurahan/ Kampung	RW yang Sudah Mengimplementasikan G1R1J	Tahun Implementasi
	Jentik)		
	c. Kelurahan Bendo: Gemar Batik (Gerakan Masyarakat Basmi Jentik)	3	2021-sekarang
	d. Kelurahan Sentul: Gema Jawantik (Gerakan Masyarakat Jati Malang Lawan Jentik)	9	2021-sekarang
	e. Kelurahan Kepanjenlor: Berbatik (Keplor Bersihk Tanpa Jentik)	4	2023-sekarang
2.	Kecamatan Sananwetan		
	a. Kelurahan Sananwetan: Lobejana (Karanglo Bebas Jentik dan Nyamuk)	14	2018-sekarang
	b. Kelurahan Bendogerit: Jabastik (Jaten Bebas Jentik)	9	2019-sekarang
	c. Kelurahan Gedog: Ekantantik (Etan Kali Bebas Jentik)	4	2021-sekarang
	d. Kelurahan Karangtengah: Songa Tantik (Ploso Tengah Tanpa Jentik)	5	2021-sekarang
3.	Kecamatan Sukorejo		
	a. Kelurahan Pakunden : Sihati (Sikat Habis Jentik)	2	2018-sekarang
	b. Kelurahan Blitar : Bisebtik (Blitar Sehat Bebas Jentik)	2	2019-sekarang
	c. Kelurahan	9	2021-sekarang



No	Kecamatan/ Kelurahan/ Kampung	RW yang Sudah Mengimplementasikan G1R1J	Tahun Implementasi
	Tanjungsari: Batas Jelita (Babat Tuntas Jentik Lingkungan Tanjungsari)		
	d. Kelurahan Sukorejo: Jolitik (Sukorejo Libas Jentik)	6	2021-sekarang
	e. Kelurahan Tlumpu: Sih Bestik (Tlumpu Bersih Bebas Jentik)	2	2023-sekarang

(Sumber : Data Dinas Kesehatan Kota Blitar, 2024)



Gambar 4. 30 Kegiatan Pembinaan Kampung Bebas Jentik

(Sumber : Dokumentasi Dinas Kesehatan, 2024)



BAB V

PENUTUP

5.1. Intisari (Kesimpulan)

Kesimpulan berdasarkan penyusunan Dokumen IKPLHD Kota Blitar Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

A. Aspek Tata Guna Lahan

Tingkat pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk Kota Blitar tahun 2024 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Sejak tahun 2020 – 2024 Kota Blitar mengalami penurunan luas lahan baku sawah yang cukup tinggi. Tahun 2020 luas sawah 1.063 Ha, kemudian pada tahun selanjutnya terus mengalami penurunan. Tahun 2024 luas lahan pertanian menyisakan 980 Ha. Produksi padi dari lahan persawahan yang masih aktif mengalami penurunan dari tahun 2020 luas panen 771,27 Ha tahun 2024 menjadi 579,29 Ha. Sehingga mengakibatkan lahan produktif persawahan semakin berkurang. Sektor perumahan dan real estate menjadi salah satu sektor ekonomi yang memiliki tren kenaikan dari tahun 2020-2024 sebagai bentuk upaya untuk mencukupi lonjakan kepadatan penduduk.

B. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) yang merupakan informasi kondisi lingkungan yang mewakili tiga aspek utama yaitu, kualitas air, kualitas udara, dan tutupan lahan. Nilai IKLH tahun 2024 sebesar 64.94. Terdiri dari 89.79 Indeks Kualitas Udara (IKU), 56,11 Indeks Kualitas Air (IKA) dan 34.13 Indeks Kualitas Lahan (IKL). Capaian IKLH Kota Blitar tahun 2024 itu mengalami penurunan, dibandingkan tahun 2023 sebesar 67.58. IKLH Kota Blitar tahun 2024 dalam kategori sedang atau 64.94 dari nilai IKU, IKA dan IKL.



C. Aspek Resiko Bencana

Capaian persentase kelurahan tangguh bencana (kelurahan tangguh bencana yang dapat memberikan penanganan dan penanggulangan pertama yang dapat ditangani secara mandiri atau sampai menunggu tim penanganan bencana datang ketika bencana skala besar) mencapai 100%. Kejadian bencana di Kota Blitar tahun 2023 berjumlah 47 kasus tahun 2024 menjadi 90 kasus. Jenis bencana yang banyak terjadi di Kota Blitar berjumlah 75 kejadian dengan jenis bencana cuaca ekstrem. Indeks resiko bencana menunjukkan bahwa terdapat kinerja yang baik dalam penanganan dan mitigasi bencana sehingga IRBI Kota Blitar terus menurun. Semakin rendah nilai IRBI maka akan semakin baik. Tahun 2023 IRBI Kota Blitar 113,22 sedangkan pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 111,66.

D. Aspek Perkotaan

Tingkat kepadatan penduduk akan berimbang dengan jumlah sampah rumah tangga maupun industri yang dihasilkan. Sepanjang tahun 2020-2024 Kota Blitar mengalami peningkatan jumlah timbunan sampah per harinya. Sehingga akan mempengaruhi daya tampung TPA yang setiap tahunnya semakin menurun. Pada tahun 2024 daya tampung TPA tinggal 22% dari total luasan lahan yang tersedia.

E. Aspek Tata Kelola

Upaya pengelolaan lingkungan ditentukan dari jumlah izin lingkungan yang dikeluarkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar. Hasil pengawasan terkait izin lingkungan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar pada tahun 2024 mengalami peningkatan untuk yang patuh/taat berjumlah 68 (72,34%) sedangkan yang tidak patuh/tidak taat berjumlah 26 (27,65%).



Penduduk kota blitar dari tahun 2024 mencapai 161.204 jiwa, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 yang sejumlah 159.781 jiwa. Selain itu terdapat peningkatan kepadatan penduduk dan jumlah kendaraan bermotor. Hal ini menyebabkan tekanan terhadap lingkungan berupa kebutuhan lahan dan sumberdaya air. Selain itu, pertambahan jumlah penduduk menghasilkan limbah maupun sampah serta peningkatan zat karbon.

Hal ini menyebabkan kondisi lingkungan hidup jumlah timbulan sampah dan mendorong terjadinya pencemaran air dan udara. Pencemaran udara terjadi karena adanya peningkatan jumlah kendaraan bermotor seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Respon yang telah dilakukan pemerintah Kota Blitar antara lain :

1. Kegiatan Penanaman
2. Pengawasan emisi kendaraan
3. Peningkatan jaringan sanitasi dan persampahan
4. Pembuatan biopori dan sumur resapan
5. Pengawasan penerapan izin lingkungan kepada pelaku usaha

Isu prioritas merupakan salah satu hal yang penting dibahas dalam Dokumen IKPLHD. Isu prioritas lingkungan di Kota Blitar adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan Sampah Belum Optimal
2. Alih Fungsi Lahan
3. Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau
4. Pencemaran Lingkungan
5. Rawan Bencana

Proses perumusan Isu Prioritas Lingkungan Hidup kota Blitar melibatkan semua pemangku kepentingan, OPD (Organisasi Pemerintah Daerah), maupun perwakilan dari luar OPD seperti akademisi dan tokoh masyarakat.

Inovasi yang telah dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup di Kota Blitar adalah sebagai berikut :



1. PENA PINK (Pendidikan Siaga Bencana Kelompok Inklusi)
2. Pemanfaatan Bunga Telang untuk Motif Batik "Sekar Telang" Khas SMPN 9 Kota Blitar
3. Surat Edaran Walikota Blitar No. 8 Tahun 2024 tentang Uji Emisi Kendaraan Dinas
4. Surat Edaran Walikota Blitar No. 9 Tahun 2024 tentang Gerakan Menanam Pohon Bagi Calon Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Blitar
5. KEBUN DASHAT KAMPUNG KB SENTOSA KELURAHAN TANJUNGSARI (Kebun Dapur Sehat Atasi Stunting Kampung KB Sentosa Kelurahan Tanjungsari)
6. Sistem Terpadu Pengelolaan Lingkungan oleh Pegiat Pelestari Lingkungan Bangsongan (P2LB) di Kelurahan Ngadirejo
7. Peraturan Walikota Blitar Nomor 21 Tahun 2015 tentang Peran Masyarakat Dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
8. Aplikasi SIDOTI (Sistem Informasi Sedot Tinja Terintegrasi);
9. SIMPONNIK (Sistem Informasi Pelaporan, Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan);
10. GEMPITA (Gerakan Masyarakat Peduli Kelola Sampah Kota);
11. QRANA (QR Code Flora dan Fauna) di lokasi Taman Kota;
12. SIPEDULI (Sistem Informasi Dokumen Persetujuan Lingkungan) berbasis *website*;
13. PESAN PARI TUANG (Penataan Kawasan dengan Paving, Biopori, dan Batu Kupang);
14. Pupuk Organik (Nutrisi Cair) dari Limbah Organik;
15. Beras Putih Sehat Pupuk Organik;
16. Kampung Bebas Jentik.



DAFTAR PUSTAKA

6.1. Sumber Referensi (Literatur)

Badan Pusat Statistik Kota Blitar, 2025. *Kota Blitar Dalam Angka*. Blitar; BPS Kota Blitar.

Badan Pusat Statistik Kota Blitar, 2024. *Kota Blitar Dalam Angka*. Blitar; BPS Kota Blitar.

Badan Pusat Statistik Kota Blitar, 2023. *Kota Blitar Dalam Angka*. Blitar; BPS Kota Blitar.

Badan Pusat Statistik Kota Blitar, 2022. *Kota Blitar Dalam Angka*. Blitar; BPS Kota Blitar.

Badan Pusat Statistik Kota Blitar, 2021. *Kota Blitar Dalam Angka*. Blitar; BPS Kota Blitar.

Badan Pusat Statistik Kota Blitar, 2020. *Kota Blitar Dalam Angka*. Blitar; BPS Kota Blitar.

6.2. Referensi Hukum

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009. *Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*.

Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 10 Tahun 2017. *Tentang Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Bagian Wilayah Perkotaan dan Peraturan Zonasi Kota Blitar Tahun 2017-2037*.



Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2021. *Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Blitar Tahun 2021-2026.*

Peraturan Walikota Blitar Nomor 21 Tahun 2015. *Tentang Peran Masyarakat Dalam Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.*



DAFTAR LAMPIRAN
61 TABEL UTAMA DIKPLHD KOTA BLITAR TAHUN 2024



Tabel-1. Luas Kawasan Lindung Berdasarkan RTRW dan Tutupan Lahannya

Kota : Blitar

Tahun Data : 2024

Nama Kawasan				Luas Kawasan	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kawasan Lindung	Kawasan Lindung terhadap Kawasan Bawahannya	1. Kawasan Hutan Lindung		-	-	-	-	-
		2. Kawasan Bergambut		-	-	-	-	-
		3. Kawasan Resapan Air		1,48 Ha	1,48 Ha	0	0	0
	Kawasan Perlindungan Setempat	1. Sempadan Pantai		-	-	-	-	-
		2. Sempadan Sungai		234,33 Ha	105,5 Ha	107,91 Ha	0	20,92 Ha
		3. Kawasan Sekitar Danau		-	-	-	-	-
		4. Ruang Terbuka Hijau		47,29 Ha	39,09 Ha	8,1 Ha	0	0,1 Ha
	Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya	1. Kawasan Suaka Alam		-	-	-	-	-



Nama Kawasan				Luas Kawasan	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
		2. Kawasan Suaka Laut dan Perairannya		-	-	-	-	-
		3. Suaka Margasatwa dan Suaka Margasatwa Laut		-	-	-	-	-
		4. Cagar Alam dan Cagar Alam Laut		-	-	-	-	-
		5. Kawasan Pantai Berhutan Bakau		-	-	-	-	-
		6. Taman Nasional dan Taman Nasional Laut		-	-	-	-	-
		7. Taman Wisata Alam dan Taman Wisata Alam Laut		-	-	-	-	-
		8. Kawasan Cagar Budaya dan		37,99 Ha	0	37,99 Ha	0	0



Nama Kawasan				Luas Kawasan	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
		Ilmu Pengetahuan						
	Kawasan Rawan Bencana	1.Kawasan Rawan Tanah Longsor		-	-	-	-	-
		2.Kawasan Rawan Gelombang Pasang		-	-	-	-	-
		3.Kawasan Rawan Bencana Banjir		0	0	0	0	0
	Kawasan Lindung Geologi	1.Kawasan Cagar Alam	i. Kawasan Keunikan Batuan dan Fosil	-	-	-	-	-
			ii. Kawasan Keunikan Bentang Alam	-	-	-	-	-
			iii.Kawasan Keunikan Proses Geologi	-	-	-	-	-
		2.Kawasan Rawan Bencana	i. Kawasan Rawan Rawan	-	-	-	-	-



Nama Kawasan				Luas Kawasan	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
			Letusan Gunung Berapi					
			ii. Kawasan Rawan Gempa Bumi	-	-	-	-	-
			iii. Kawasan Rawan Gerakan Tanah	-	-	-	-	-
			iv. Kawasan yang Terletak di Zona Patahan Aktif	-	-	-	-	-
			v. Kawasan Rawan Tsunami	-	-	-	-	-
			vi. Kawasan Rawan Abrasi	-	-	-	-	-
		3. Kawasan yang Memberikan Perlindungan Terhadap Air	i. Kawasan Imbuhan Air Tanah	-	-	-	-	-
			ii. Sempadan Mata Air	136,47 Ha	97,87 Ha	37,85 Ha	0	0,74 Ha



Nama Kawasan				Luas Kawasan	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
	Kawasan Lindung Lainnya	1.Cagar Biosfir		-	-	-	-	-
		2.Ramsar		-	-	-	-	-
		3.Taman Buru		-	-	-	-	-
		4.Kawasan Perlindungan Plasma Nutfah		-	-	-	-	-
		5.Kawasan Pengungsian Satwa		-	-	-	-	-
		6.Terumbu Karang		-	-	-	-	-
		7.Kawasan Koridor Bagi Jenis Satwa atau Biota Laut yang dilindungi		-	-	-	-	-
Kawasan Budidaya	Kawasan Kesehatan		Seluruh Kota Blitar	13,98 Ha	0,78 Ha	13,20 Ha	0	0,0001 Ha
	Kawasan Olahraga		Seluruh Kota Blitar	7,07 Ha	0,95 Ha	6,12 Ha	0	0
	Kawasan Pendidikan		Seluruh Kota Blitar	58,96 Ha	9,8 Ha	49,13 Ha	0	0,03 Ha



Nama Kawasan				Luas Kawasan	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
	Kawasan Perdagangan dan Jasa		Seluruh Kota Blitar	244,06 Ha	19,5 Ha	224,36 Ha	0	0,20 Ha
	Kawasan Peribadatan		Seluruh Kota Blitar	4,61 Ha	0,25 Ha	4,36 Ha	0	0
	Kawasan Perkantoran		Seluruh Kota Blitar	46,98 Ha	4,3 Ha	42,53 Ha	0	0,16 Ha
	Kawasan Permukiman	Permukiman Kepadatan Tinggi, Sedang dan Rendah	Seluruh Kota Blitar	1.518,39 Ha	307,32 Ha	1.208,84 Ha	0	2,23 Ha
	Kawasan Pertahanan dan Keamanan		Seluruh Kota Blitar	26,37 Ha	5,36 Ha	21,01 Ha	0	0
	Kawasan Peruntukan Industri		Seluruh Kota Blitar	73,69 Ha	57,17 Ha	16,50 Ha	0	0,02 Ha
	Kawasan Peruntukan Pariwisata		Seluruh Kota Blitar	7,90 Ha	0	7,90 Ha	0	0
	Kawasan Peruntukan Perkebunan		Seluruh Kota Blitar	0	0	0	0	0
	Kawasan Peruntukan		Seluruh Kota Blitar	847,76 Ha	737,03 Ha	108,04 Ha	0	2,69 Ha



Nama Kawasan				Luas Kawasan	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
	Tanaman Pangan							
	Kawasan Peruntukan TPA		Seluruh Kota Blitar	0,46 Ha	0,46 Ha	0	0	0
	Kawasan Sosial Budaya		Seluruh Kota Blitar	0	0	0	0	0
	Kawasan Transportasi		Seluruh Kota Blitar	9,97 Ha	1,03 Ha	8,94 Ha	0	0

Keterangan : Diisi dengan menyesuaikan data RTRW Kota Blitar dan RDTR Kota Blitar

(-) = tidak ada kawasan tersebut di Kota Blitar

(0) = belum dilakukan pendataan

Sumber : Dinas PU dan Penataan Ruang Kota Blitar, Perda Nomor 12 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Blitar Tahun 2011-2030, Perda Nomor 10 Tahun 2017 tentang Rencana Detail Tata Ruang Bagian Wilayah Perkotaan dan Peraturan Zonasi Tahun 2017-2037, Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



Tahun Data : 2023

Nama Kawasan				Luas Kawasan	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kawasan Lindung	Kawasan Lindung terhadap Kawasan Bawahannya	1. Kawasan Hutan Lindung		-	-	-	-	-
		2. Kawasan Bergambut		-	-	-	-	-
		3. Kawasan Resapan Air		1,48 Ha	1,48 Ha	0	0	0
	Kawasan Perlindungan Setempat	1. Sempadan Pantai		-	-	-	-	-
		2. Sempadan Sungai		234,33 Ha	105,5 Ha	107,91 Ha	0	20,92 Ha
		3. Kawasan Sekitar Danau		-	-	-	-	-
		4. Ruang Terbuka Hijau		47,29 Ha	39,09 Ha	8,1 Ha	0	0,1 Ha
	Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya	1. Kawasan Suaka Alam		-	-	-	-	-
		2. Kawasan Suaka Laut dan Perairannya		-	-	-	-	-



Nama Kawasan				Luas Kawasan	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
		3.Suaka Margasatwa dan Suaka Margasatwa Laut		-	-	-	-	-
		4.Cagar Alam dan Cagar Alam Laut		-	-	-	-	-
		5.Kawasan Pantai Berhutan Bakau		-	-	-	-	-
		6.Taman Nasional dan Taman Nasional Laut		-	-	-	-	-
		7.Taman Wisata Alam dan Taman Wisata Alam Laut		-	-	-	-	-
		8.Kawasan Cagar Budaya dan Ilmu Pengetahuan		37,99 Ha	0	37,99 Ha	0	0



Nama Kawasan				Luas Kawasan	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
	Kawasan Rawan Bencana	4.Kawasan Rawan Tanah Longsor		-	-	-	-	-
		5.Kawasan Rawan Gelombang Pasang		-	-	-	-	-
		6.Kawasan Rawan Bencana Banjir		0	0	0	0	0
	Kawasan Lindung Geologi	1. Kawasan Cagar Alam	i. Kawasan Keunikan Batuan dan Fosil	-	-	-	-	-
			ii. Kawasan Keunikan Bentang Alam	-	-	-	-	-
			iii. Kawasan Keunikan Proses Geologi	-	-	-	-	-
		2. Kawasan Rawan Bencana	i. Kawasan Rawan Rawan Letusan Gunung Berapi	-	-	-	-	-



Nama Kawasan				Luas Kawasan	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
			ii. Kawasan Rawan Gempa Bumi	-	-	-	-	-
			iii. Kawasan Rawan Gerakan Tanah	-	-	-	-	-
			iv. Kawasan yang Terletak di Zona Patahan Aktif	-	-	-	-	-
			v. Kawasan Rawan Tsunami	-	-	-	-	-
			vi. Kawasan Rawan Abrasi	-	-	-	-	-
		3. Kawasan yang Memberikan Perlindungan Terhadap Air	i. Kawasan Imbuhan Air Tanah	-	-	-	-	-
			ii. Sempadan Mata Air	136,47 Ha	97,87 Ha	37,85 Ha	0	0,74 Ha
	Kawasan Lindung Lainnya	1. Cagar Biosfir		-	-	-	-	-



Nama Kawasan				Luas Kawasan	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
		2. Ramsar		-	-	-	-	-
		3. Taman Buru		-	-	-	-	-
		4. Kawasan Perlindungan Plasma Nutfah		-	-	-	-	-
		5. Kawasan Pengungsian Satwa		-	-	-	-	-
		6. Terumbu Karang		-	-	-	-	-
		7. Kawasan Koridor Bagi Jenis Satwa atau Biota Laut yang dilindungi		-	-	-	-	-
Kawasan Budidaya	Kawasan Kesehatan		Seluruh Kota Blitar	13,98 Ha	0,78 Ha	13,20 Ha	0	0,0001 Ha
	Kawasan Olahraga		Seluruh Kota Blitar	7,07 Ha	0,95 Ha	6,12 Ha	0	0
	Kawasan Pendidikan		Seluruh Kota Blitar	58,96 Ha	9,8 Ha	49,13 Ha	0	0,03 Ha



Nama Kawasan				Luas Kawasan	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
	Kawasan Perdagangan dan Jasa		Seluruh Kota Blitar	244,06 Ha	19,5 Ha	224,36 Ha	0	0,20 Ha
	Kawasan Peribadatan		Seluruh Kota Blitar	4,61 Ha	0,25 Ha	4,36 Ha	0	0
	Kawasan Perkantoran		Seluruh Kota Blitar	46,98 Ha	4,3 Ha	42,53 Ha	0	0,16 Ha
	Kawasan Permukiman	Permukiman Kepadatan Tinggi, Sedang dan Rendah	Seluruh Kota Blitar	1.518,39 Ha	307,32 Ha	1.208,84 Ha	0	2,23 Ha
	Kawasan Pertahanan dan Keamanan		Seluruh Kota Blitar	26,37 Ha	5,36 Ha	21,01 Ha	0	0
	Kawasan Peruntukan Industri		Seluruh Kota Blitar	73,69 Ha	57,17 Ha	16,50 Ha	0	0,02 Ha
	Kawasan Peruntukan Pariwisata		Seluruh Kota Blitar	7,90 Ha	0	7,90 Ha	0	0
	Kawasan Peruntukan Perkebunan		Seluruh Kota Blitar	0	0	0	0	0
	Kawasan Peruntukan		Seluruh Kota Blitar	847,76 Ha	737,03 Ha	108,04 Ha	0	2,69 Ha



Nama Kawasan				Luas Kawasan	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
	Tanaman Pangan							
	Kawasan Peruntukan TPA		Seluruh Kota Blitar	0,46 Ha	0,46 Ha	0	0	0
	Kawasan Sosial Budaya		Seluruh Kota Blitar	0	0	0	0	0
	Kawasan Transportasi		Seluruh Kota Blitar	9,97 Ha	1,03 Ha	8,94 Ha	0	0

Keterangan : Diisi dengan menyesuaikan data RTRW Kota Blitar dan RDTR Kota Blitar

(-) = tidak ada kawasan tersebut di Kota Blitar

(0) = belum dilakukan pendataan

Sumber : Dinas PU dan Penataan Ruang Kota Blitar, Perda Nomor 12 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Blitar Tahun 2011-2030, Perda Nomor 10 Tahun 2017 tentang Rencana Detail Tata Ruang Bagian Wilayah Perkotaan dan Peraturan Zonasi Tahun 2017-2037, Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



Tabel-1a. Total Perhitungan Luasan Ruang Terbuka Hijau Kota Blitar

Kota : Blitar

Tahun Data : 2024

No.	Jenis RTH	Lokasi		Luas (Ha)	Luas (%)
		Kelurahan	Kecamatan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	RTH Taman Kota				
1	Taman Aloon-Aloon	Kepanjenlor	Kepanjenkidul	2,02	0,18
2	Taman Sentul	Sentul	Kepanjenkidul	0,67	0,06
3	Taman Green Park	Bendogerit	Sananwetan	0,47	0,04
4	Taman Pakunden	Pakunden	Sukorejo	0,12	0,01
5	Taman Rembang	Rembang	Sananwetan	0,06	0,01
6	Taman Bendo	Bendo	Kepanjenkidul	0,07	0,01
7	Taman Kehati Tanjungsari	Tanjungsari	Sukorejo	0,99	0,09
8	Taman Pecut	Kepanjenlor	Kepanjenkidul	0,32	0,03
9	Taman Jembatan Merah Putih	Bendogerit	Sananwetan	0,07	0,01
	Total			4,79	0,44
B	RTH Hutan Kota				



No.	Jenis RTH	Lokasi		Luas (Ha)	Luas (%)
		Kelurahan	Kecamatan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Hutan Kota Kebonrojo	Bendogerit	Sananwetan	1,21	0,11
2	Agrowisata Blimbing Karangsari	Karangsari	Sukorejo	4,73	0,42
3	Hutan Kota Tanjungsari	Tanjungsari	Sukorejo	0,53	0,05
4	Hutan Kota SMAN 1 Blitar	Sananwetan	Sananwetan	0,35	0,03
5	Hutan Kota Kelurahan Gedog	Gedog	Sananwetan	1,11	0,10
	Total			7,93	0,71
C	RTH Jalan Jalur Hijau				
1	Koridor Jalan	Seluruh Kelurahan	Seluruh Kecamatan	6,5976	0,59
2	Taman Perempatan Bok Ireng	Kepanjenlor	Kepanjenkidul	0,0008	0,000
3	Taman Timur Jembatan Sangut	Kepanjenlor	Kepanjenkidul	0,0065	0,001
4	Taman Timur Es Mini	Kepanjenlor	Kepanjenkidul	0,0039	0,000



No.	Jenis RTH	Lokasi		Luas (Ha)	Luas (%)
		Kelurahan	Kecamatan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	Taman Perempatan Plosokerep	Plosokerep	Sananwetan	0,0133	0,001
6	Taman Pulau Timur Stadion	Kepanjenlor	Kepanjenkidul	0,0013	0,000
7	Taman Tugu Wahana	Kepanjenlor	Kepanjenkidul	0,0023	0,000
8	Taman Patung Bung Karno	Gedog	Sananwetan	0,0114	0,001
9	Taman Perempatan Depan PSBR Mardi Utomo	Sananwetan	Sananwetan	0,0039	0,000
10	Taman Bundaran Jalan Tanjung	Sukorejo	Sukorejo	0,0078	0,001
11	Taman Patung Koi Sangut	Bendo	Kepanjenkidul	0,0163	0,001
12	Taman Timur SPBU Kebonrojo	Bendogerit	Sananwetan	0,0389	0,003



No.	Jenis RTH	Lokasi		Luas (Ha)	Luas (%)
		Kelurahan	Kecamatan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13	Taman Pintu Masuk Jl. S. Supriyadi	Bendogerit	Sananwetan	0,0022	0,00
14	Taman Selatan LP	Kepanjenkidul	Kepanjenkidul	0,0179	0,002
15	Taman Barat Pos Polisi Pleret	Gedog	Sananwetan	0,0083	0,001
16	Pulau Jalan Merdeka	Kepanjenkidul	Kepanjenkidul	0,0092	0,001
	Total			6,71	0,6
	Total (A+B+C)			19,43	1,75
	Total RTH Publik			518,07	45,94
	RTH Privat			609,52	54,06
	Total Keseluruhan Luas RTH			1.127,59	33,87
	Total Luas Keseluruhan Kota Blitar			3329,60	

Keterangan : Data RTH Kota Blitar berdasarkan SK tentang penetapan taman kota, hutan kota, dan jalur hijau dengan luasan data dari analisis RPJMD Kota Blitar Tahun 2021-2026 pendataan terakhir tahun 2021

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



**Tabel-2. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama
Kota : Blitar
Tahun Data : 2024**

No	Kota	Luas Lahan Non Pertanian (Ha)	Luas Lahan Sawah (Ha)	Luas Lahan Kering (Ha)	Luas Lahan Perkebunan (Ha)	Luas Lahan Hutan (Ha)	Luas Lahan Badan Air (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kota Blitar	2.159	980	109	-	-	6,79

Keterangan : (-) = tidak ada kawasan tersebut di Kota Blitar

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Blitar, Dinas PU dan Penataan Ruang Kota Blitar, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Blitar

Tahun Data : 2023

No	Kota	Luas Lahan Non Pertanian (Ha)	Luas Lahan Sawah (Ha)	Luas Lahan Kering (Ha)	Luas Lahan Perkebunan (Ha)	Luas Lahan Hutan (Ha)	Luas Lahan Badan Air (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kota Blitar	2.159	987	109	-	-	6,79

Keterangan : (-) = tidak ada kawasan tersebut di Kota Blitar

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Blitar, Dinas PU dan Penataan Ruang Kota Blitar, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Blitar



Tabel-3. Luas Hutan Berdasarkan Fungsi dan Status Kota : Blitar Tahun Data : 2024

No.	Fungsi Hutan	Luas (Ha)
(1)	(2)	(3)
A. Berdasarkan Fungsi Hutan		
1.	Hutan Produksi	-
2.	Hutan Lindung	-
3.	Taman Nasional	-
4.	Taman Wisata Alam	-
5.	Taman Buru	-
6.	Cagar Alam	-
7.	Suaka Margasatwa	-
8.	Taman Hutan Raya	-
B. Berdasarkan Status Hutan		
1.	Hutan Negara (Kawasan Hutan)	-
2.	Hutan Hak/Hutan Rakyat	-
3.	Hutan Kota	8,74
4.	Taman Hutan Raya	-
5.	Taman Keanekaragaman Hayati	-

Keterangan : (-) = tidak ada kawasan tersebut di Kota Blitar

Sumber : Sesuai dengan SK Walikota Blitar Nomor 188/383/HK/410.010.2/2021 Tentang Penetapan Taman Kota, Hutan Kota, dan Jalur Hijau Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



Tahun Data : 2023

No.	Fungsi Hutan	Luas (Ha)
(1)	(2)	(3)
A. Berdasarkan Fungsi Hutan		
1.	Hutan Produksi	-
2.	Hutan Lindung	-
3.	Taman Nasional	-
4.	Taman Wisata Alam	-
5.	Taman Buru	-
6.	Cagar Alam	-
7.	Suaka Margasatwa	-
8.	Taman Hutan Raya	-
B. Berdasarkan Status Hutan		
1.	Hutan Negara (Kawasan Hutan)	-
2.	Hutan Hak/Hutan Rakyat	-
3.	Hutan Kota	8,74
4.	Taman Hutan Raya	-
5.	Taman Keanekaragaman Hayati	-

Keterangan : (-) = tidak ada kawasan tersebut di Kota Blitar
 Sumber : Sesuai dengan SK Walikota Blitar Nomor 188/383/HK/410.010.2/2021 Tentang Penetapan Taman Kota, Hutan Kota, dan Jalur Hijau Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



Tabel-4. Keadaan Flora dan Fauna
Kota : Blitar
Tahun Data : 2024

Golongan	Nama Spesies		Status			
	Nama latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Lindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mamalia	<i>Chiroptera</i>	Kelelawar	tidak	tidak	tidak	ya
	<i>Herpestes javanicus</i>	Garangan jawa	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Hystrix Javanica</i>	Landak	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet Ekor Panjang	Tidak	Ya	Tidak	Ya
	<i>Manis Javanica</i>	Trenggiling	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>	Musang	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Prionailurus bengalensis</i>	Kucing kuwuk	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Rattus rattus</i>	Tikus	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Ratufa bicolor</i>	Jelarang	Tidak	Ya	Ya	Tidak
	<i>Scandentia</i>	Tupai	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
Aves	<i>Acridotheres javanicus</i>	Jalak kebo	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Alcedines</i>	Tengkek sungai	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Cacomantis merulinus</i>	Emprit	Tidak	Tidak	Tidak	Ya



Golongan	Nama Spesies		Status			
	Nama latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Lindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<i>Collacalia esculenta</i>	Sriti	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Corvus macrorhynchos</i>	Engkak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Corvus Splendens</i>	Gagak	Tidak	Ya	Ya	Tidak
	<i>Dicrurus macrocercus</i>	Srigunting	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Estrildidae</i>	Pipit	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Eurystomus Orientalis</i>	Tengkek Buto	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Falco moluccensis</i>	Alap-alap	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Gallus gallus</i>	Ayam hutan	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Geopelia Striata</i>	Perkutut	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Gonodactylus smithii</i>	Pleci	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Lanius schach</i>	Cendet	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Lanius schach</i>	Pentet	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Leptocoma sperata</i>	Kolibri	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Nectarinia sperata</i>	Madu	Tidak	Tidak	Tidak	Ya



Golongan	Nama Spesies		Status			
	Nama latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Lindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<i>Oriolus chinensis</i>	Kepodang	Tidak	Ya	Tidak	Ya
	<i>Otus angelinae</i>	Celepuk jawa	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Padda oryzivora</i>	Gelatik	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Pericrocotus flammeus</i>	Mantenan	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Prinia inomata</i>	Ciblek	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Pycnonotus Aurigaster</i>	Kutilang	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Pycnonotus Goiavier</i>	Trucuk	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Spilopelia Chinensis</i>	Tekukur	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
Amphibi	<i>Limnonectes macrodon</i>	Katak Bangkak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Anaxyrus boreas</i>	Katak Bangkong	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Fejervarya cancrivora</i>	Katak Sawah	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Polypedates leucomystax</i>	Katak Bencok	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
Hypertofa una	<i>Ahaetulla prasina</i>	Ular Hijau	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Bungarus candidus</i>	Ular Weling	Tidak	Tidak	Tidak	Ya



Golongan	Nama Spesies		Status			
	Nama latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Lindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<i>Calloselasma rhodostoma</i>	Ular Kayu	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Dendrelaphis pictus</i>	Ular Tali Pici	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Dendrelaphis pictus</i>	Ular Tampar	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Naja sputatrix</i>	Ular Dumung	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Ptyas mocusa</i>	Ular Bandotan	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Python bivittatus</i>	Ular Sanca Bodo	Tidak	Ya	Ya	Tidak
	<i>Python reticulatus</i>	Ular Sawah	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
Reptil	<i>Brochocela jubata</i>	Bunglon	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Cosymbotus platyurus</i>	Cicak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Dasia olivacea</i>	Kadal hijau	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Eutropis multifasciata</i>	Kadal	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Gekko gekko</i>	Tokek	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Heterometrus spinifer</i>	Kalajengking	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Scolopendra</i>	Kelabang	Tidak	Tidak	Tidak	Ya



Golongan	Nama Spesies		Status			
	Nama latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Lindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<i>Uropygi</i>	Ketonggen g	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Varanus salvavator</i>	Biawak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya

Keterangan : (-) = tidak ada data

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tahun Data : 2023

Golongan	Nama Spesies		Status			
	Nama latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Lindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ikan	<i>Cyprinus Carpio</i>	Ikan koi	tidak	tidak	tidak	ya
Tumbuhan	<i>Averrhoa Carambola</i>	Belimbing	tidak	tidak	tidak	ya
Burung	<i>Egretta Intermedia</i>	Kuntul putih	tidak	tidak	tidak	ya
Burung	<i>Ardeola Speciosa</i>	Kuntul sawah	tidak	tidak	tidak	ya

Keterangan : (-) = tidak ada data

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-5. Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar
Kota : Blitar
Tahun Data : 2024**

No.	Nama Perusahaan	SK	Jenis Satwa Yang ditangkarkan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	-	-	-

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak ada data aktivitas penangkaran satwa dan tumbuhan liar

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



Tahun Data : 2023

No.	Nama Perusahaan	SK	Jenis Satwa Yang ditangkarkan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	-	-	-

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak ada data aktivitas penangkaran satwa dan tumbuhan liar

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



Tabel-6. Luas Lahan Kritis di Dalam dan Luar Kawasan Hutan

Kota : Blitar

Tahun Data : 2024

No.	Kota	Kritis (Ha)				Sangat Kritis (Ha)				Penyebab Lahan Kritis
		Hutan Produksi	Hutan Lindung	Hutan Konservasi	Luar Kawasan Hutan	Hutan Produksi	Hutan Lindung	Hutan Konservasi	Luar Kawasan Hutan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Blitar	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak memiliki lahan kritis

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tahun Data : 2023

No.	Kota	Kritis (Ha)				Sangat Kritis (Ha)				Penyebab Lahan Kritis
		Hutan Produksi	Hutan Lindung	Hutan Konservasi	Luar Kawasan Hutan	Hutan Produksi	Hutan Lindung	Hutan Konservasi	Luar Kawasan Hutan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Blitar	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak memiliki lahan kritis

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



Tabel-7. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering Akibat Erosi Air

Kota : Blitar

Tahun Data : 2024

No.	Tebal Tanah	Ambang Kritis Erosi (PP 150/2000) (mm/10 tahun)	Besaran erosi (mm/10 tahun)	Status Melebihi/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	< 20 cm	0,2 – 1,3	-	-
2	20 - < 50 cm	1,3 - < 4	-	-
3	50 - < 100 cm	4,0 - < 9,0	-	-
4	100 – 150 cm	9,0 – 12	-	-
5	> 150 cm	> 12	-	-

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak memiliki kerusakan tanah di lahan kering akibat erosi air

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tahun Data : 2023

No.	Tebal Tanah	Ambang Kritis Erosi (PP 150/2000) (mm/10 tahun)	Besaran erosi (mm/10 tahun)	Status Melebihi/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	< 20 cm	0,2 – 1,3	-	-
2	20 - < 50 cm	1,3 - < 4	-	-
3	50 - < 100 cm	4,0 - < 9,0	-	-
4	100 – 150 cm	9,0 – 12	-	-
5	> 150 cm	> 12	-	-



Tabel-8. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering
Kota : Blitar
Tahun Data : 2024

No.	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ketebalan Solum	< 20 cm	-	-
2	Kebatuan Permukaan	> 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid;	-	-
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	-	-
4	Berat Isi	> 1,4 g/cm ³	-	-
5	Porositas Total	< 30%; > 70 %	-	-
6	Derajat Pelulusan air	< 0,7 cm/jam; > 8,0 cm/jam	-	-
7	pH (H ₂ O) 1: 2,5	< 4,5; > 8,5	-	-
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	-	-
9	Redoks	< 200 mV	-	-
10	Jumlah Mikroba	< 10 ² cfu/g tanah	-	-

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak memiliki kerusakan tanah di lahan kering

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tahun Data : 2023

No.	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ketebalan Solum	< 20 cm	-	-



2	Kebatuan Permukaan	> 40 %	-	-
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid;	-	-
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	-	-
4	Berat Isi	> 1,4 g/cm ³	-	-
5	Porositas Total	< 30%; > 70 %	-	-
6	Derajat Pelulusan air	< 0,7 cm/jam; > 8,0 cm/jam	-	-
7	pH (H ₂ O) 1: 2,5	< 4,5; > 8,5	-	-
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	-	-
9	Redoks	< 200 mV	-	-
10	Jumlah Mikroba	< 10 ² cfu/g tanah	-	-

**Tabel-9. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Basah
Kota : Blitar
Tahun Data : 2024**

No.	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Melebihi/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Subsidensi Gambut di atas pasir kuarsa	> 35 cm/tahun untuk ketebalan gambut ≥ 3 m atau 10% / 5 tahun untuk ketebalan gambut < 3 m	-	-
2	Kedalaman Lapisan Berpirit dari permukaan tanah	< 25 cm dengan pH ≤ 2,5	-	-
3	Kedalaman Air Tanah dangkal	> 25 cm	-	-



Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak memiliki kerusakan tanah di lahan basah

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tahun Data : 2023

No.	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Melebihi/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Subsistensi Gambut di atas pasir kuarsa	> 35 cm/tahun untuk ketebalan gambut $\geq$ 3 m atau 10% / 5 tahun untuk ketebalan gambut < 3 m	-	-
2	Kedalaman Lapisan Berpirit dari permukaan tanah	< 25 cm dengan pH $\leq$ 2,5	-	-
3	Kedalaman Air Tanah dangkal	> 25 cm	-	-

Tabel-10. Luas dan Kerapatan Tutupan Mangrove

Kota : Blitar

Tahun Data : 2024

No	Kota	Luas Lokasi (Ha)	Persentase tutupan (%)	Kerapatan (pohon/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Blitar	-	-	-

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak memiliki kawasan mangrove

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



Tahun Data : 2023

No	Kota	Luas Lokasi (Ha)	Persentase tutupan (%)	Kerapatan (pohon/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Blitar	-	-	-

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak memiliki kawasan mangrove
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tabel-11. Luas dan Kerusakan Padang Lamun
Kota : Blitar
Tahun Data : 2024

No.	Kota	Luas (Ha)	Persentase Area Kerusakan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Blitar	-	-

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak memiliki kawasan padang lamun
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tahun Data : 2023

No.	Kota	Luas (Ha)	Persentase Area Kerusakan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Blitar	-	-

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak memiliki kawasan padang lamun
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tabel-12. Luas Tutupan dan Kondisi Terumbu Karang
Kota : Blitar
Tahun Data : 2024

No.	Kota	Luas Tutupan (Ha)	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Sedang (%)	Rusak (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Blitar	-	-	-	-	-

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak memiliki kawasan terumbu karang
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



Tahun Data : 2023

No.	Kota	Luas Tutupan (Ha)	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Sedang (%)	Rusak (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Blitar	-	-	-	-	-

Tabel-13. Luas Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian Kota : Blitar Tahun Data : 2024

No.	Jenis Penggunaan Baru	Luas Lama (Ha)	Luas Baru (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Permukiman	2.159	2.159
2	Industri	-	-
3	Tanah Kering	63	63
4	Perkebunan	-	-
5	Semak Belukar	-	-
6	Tanah Kosong	12	12
7	Perairan/Kolam	34	34
8	Irigasi	988	980
9	Tadah Hujan	-	-
10	Rawa Pasang Surut	-	-
11	Rawa Lebak	-	-
12	Tegal/Kebun	63	63
13	Ladang Huma	-	-
14	Hutan Rakyat	-	-
15	Padang Rumput	-	-
16	Hutan Negara	-	-
17	Sementara Tidak diusahakan	12	14
18	Lainnya	-	-

Keterangan : (-) = tidak ada lahan tersebut di Kota Blitar

Sumber : Dinas PU dan Penataan Ruang Kota Blitar, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Blitar

Tahun Data : 2023

No.	Jenis Penggunaan Baru	Luas Lama (Ha)	Luas Baru (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Permukiman	1.294,4	2.152
2	Industri	47,96	-
3	Tanah kering	47	47
4	Perkebunan	-	-
5	Semak belukar	-	-



No.	Jenis Penggunaan Baru	Luas Lama (Ha)	Luas Baru (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
6	Tanah kosong	40,42	6
7	Perairan/kolam	25	25
8	Lainnya (sebutkan)	-	-

Keterangan : (-) = tidak ada lahan tersebut di Kota Blitar

Sumber : Dinas PU dan Penataan Ruang Kota Blitar, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Blitar

Tabel-14. Jenis Pemanfaatan Lahan

Kota : Blitar

Tahun Data : 2024

No.	Jenis Pemanfaatan Lahan	Jumlah	Skala Usaha	Luas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tambang	-	Besar	-	Tidak ada usaha pertambangan
			Menengah	-	
			Kecil	-	
			Rakyat	-	
			Mikro	-	
2	Perkebunan	1	Besar	-	Perkebunan Belimbing
			Menengah	-	
			Kecil	-	
			Rakyat	-	
			Mikro	-	
3	Pertanian	1	Besar	-	Tanaman Pangan dan Hortikultura
			Menengah	-	
			Kecil	-	
			Rakyat	980	
			Mikro	-	
4	Pemanfaatan Lahan	-	Besar	-	
			Menengah	-	
			Kecil	-	
			Rakyat	-	
			Mikro	-	

Keterangan : (-) = tidak ada jenis pemanfaatan lahan tersebut di Kota Blitar

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Blitar



Tahun Data : 2023

No.	Jenis Pemanfaatan Lahan	Jumlah	Skala Usaha	Luas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tambang	-	Besar	-	Tidak ada usaha pertambangan
			Menengah	-	
			Kecil	-	
			Rakyat	-	
			Mikro	-	
2	Perkebunan	-	Besar	-	Tidak ada usaha perkebunan
			Menengah	-	
			Kecil	-	
			Rakyat	-	
			Mikro	-	
3	Pertanian	988 Ha	Besar	-	Tanaman Pangan dan Hortikultura
			Menengah	-	
			Kecil	-	
			Rakyat	988	
			Mikro	-	
4	Pemanfaatan Lahan	-	Besar	-	
			Menengah	-	
			Kecil	-	
			Rakyat	-	
			Mikro	-	

Keterangan : (-) = tidak ada jenis pemanfaatan lahan tersebut di Kota Blitar

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Blitar

Tabel-15. Luas Areal dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian

Kota : Blitar

Tahun Data : 2024

No	Lokasi	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Izin Usaha Pertambangan (Ha)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton/Tahun)	Skala Usaha (Ton/Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Keterangan : (-) = tidak ada jenis pemanfaatan lahan tersebut di Kota Blitar

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Blitar



Tahun Data : 2023

No	Lokasi	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Izin Usaha Pertambangan (Ha)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton/Tahun)	Skala Usaha (Ton/Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Keterangan : (-) = tidak ada jenis pemanfaatan lahan tersebut di Kota Blitar

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Blitar

**Tabel-16. Realisasi Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi
Kota : Blitar
Tahun Data : 2024**

No.	Kota	Penghijauan			Reboisasi		
		Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)	Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Blitar	2 Ha	0,6822 Ha	758	-	-	-

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak memiliki kegiatan reboisasi

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

**Tabel-16a. Realisasi Kegiatan Penghijauan
Kota : Blitar
Tahun Data : 2024**

No.	Kota	Lokasi Penanaman	Penghijauan		
			Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1	Kota Blitar	Jl. A. Yani		0,0315	35



No.	Kota	Lokasi Penanaman	Penghijauan		
			Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
		Jl. Sudanco Supriyadi		0,0405	45
		Jl. M. Hatta		0,0135	15
		Jl. Anjasmoro		0,0081	9
		Jl. Kenanga		0,0180	20
		Jl. Melati		0,0279	31
		Jl. Teratai		0,0216	24
		Jl. Mawar		0,0045	5
		Jl. Masjid		0,0225	25
		Jl. Lawu		0,0369	41
		Jl. Anggrek		0,0270	30
		Jl. Dr. Wahidin		0,0090	10
		Jl. Merdeka		0,0216	24
		Jl. Bromo		0,0009	1
		Jl. M. Hatta		0,0234	26
		Jl. Sudanco Supriyadi		0,0171	19
		Jl. Seruni		0,0099	11
		Jl. Kenanga		0,0018	2
		Jl. Lawu		0,0045	5
		Jl. Merapi		0,0081	9
		Jl. Dr. Soetomo		0,0045	5
		Jl. Ir. Soekarno		0,0180	20
		Jl. Mastrip		0,0306	34



No.	Kota	Lokasi Penanaman	Penghijauan		
			Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
		Jl. Anggrek		0,0090	10
		Jl. Masjid		0,0045	5
		Jl. Anjasmoro		0,0045	5
		Jl. Sudanco Supriyadi		0,0090	10
		Jl. Ir. Soekarno		0,0450	50
		Jl. Ir. Soekarno		0,0486	54
		Jl. A. Yani		0,0081	9
		Jl. Sudanco Supriyadi		0,0414	46
		Jl. Ir. Soekarno		0,0135	15
		Jl. A. Yani		0,0360	40
		Jl. Mastrip		0,0108	12
		Jl. Bromo		0,0144	16
		Jl. Dr. Wahidin		0,0153	17
		Kebonrojo		0,0081	9
		Taman Plosokerep		0,0009	1
		Taman Bendo		0,0009	1
		Taman Barat Stadion		0,0018	2
		Taman Alon-alon Contong		0,0018	2
		Pertigaan Cempaka		0,0009	1
		Alun-alun		0,0009	1
		Taman Kehati		0,0009	1



No.	Kota	Lokasi Penanaman	Penghijauan		
			Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
		Alun-alun		0,0009	1
		Alun-alun		0,0009	1
		Taman Kehati		0,0009	1
		Taman Kehati		0,0009	1
		Taman Kehati		0,0009	1

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tahun Data : 2023

No.	Kota	Penghijauan			Reboisasi		
		Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)	Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Blitar	2 Ha	2 Ha	100	-	-	-

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak memiliki kegiatan reboisasi

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tabel-17 Luas dan Kerusakan Lahan Gambut

Kota : Blitar

Tahun Data : 2024

No.	Kota	Luas (Ha)	kedalaman (M)	Prosentase Kerusakan (%)	Penyebab Kerusakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Blitar	-	-	-	-

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak memiliki kawasan lahan gambut

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



Tahun Data : 2023

No.	Kota	Luas (Ha)	kedalaman (M)	Prosentase Kerusakan (%)	Penyebab Kerusakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Blitar	-	-	-	-

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak memiliki kawasan lahan gambut

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tabel-18 Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu

Kota : Blitar

Tahun Data : 2024

No.	Kota	SK Definitif		Keterangan
		Jumlah Unit	Luas (Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Blitar	-	-	-

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak memiliki kawasan hutan

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tahun Data : 2023

No.	Kota	SK Definitif		Keterangan
		Jumlah Unit	Luas (Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Blitar	-	-	-

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak memiliki kawasan hutan

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



Tabel-19. Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu

Kota : Blitar

Tahun Data : 2024

No.	Kota	Jumlah Unit	Luas (Ha)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Blitar	-	-	-

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak memiliki kawasan hutan

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tahun Data : 2023

No.	Kota	Jumlah Unit	Luas (Ha)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Blitar	-	-	-

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak memiliki kawasan hutan

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tabel-20. Perdagangan Satwa dan Tumbuhan

Kota : Blitar

Tahun Data : 2024

No.	Nama Spesies	Bagian-bagian yang diperdagangkan	Status menurut CITES
(1)	(2)	(3)	(4)
1	-	-	-

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak terdapat perdagangan satwa dan tumbuhan dilindungi

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



Tahun Data : 2023

No.	Nama Spesies	Bagian-bagian yang diperdagangkan	Status menurut CITES
(1)	(2)	(3)	(4)
1	-	-	-

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak terdapat perdagangan satwa dan tumbuhan dilindungi

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



Tabel-21. Jumlah dan Ijin usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam Kota : Blitar Tahun Data : 2024

No	Jenis IUPJLWA							
	Lokasi	Nama Perusahaan	Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha)	Luas Wisata Alam (Ha)	Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha)	Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha)	Luas Penyerapan Karbon (Ha)	SK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sumber Udel Water Park	Perseorangan a/n Karyaman	-	1,106	-	-	-	SK Walikota Blitar no 188/183/HK/410.010.2/2018 tentang Tim Koordinasi Pemanfaatan Waterpark Sumber Udel dalam Bentuk Sewa Dan Akta Notaris Sewa Menyewa no 80.
2	Sumber Udel Water Park	Perseorangan a/n Nur Ali	-	1,106	-	-	-	SK Walikota Blitar no 188/183/HK/410.010.2/2018



No	Jenis IUPJLWA							
	Lokasi	Nama Perusahaan	Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha)	Luas Wisata Alam (Ha)	Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha)	Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha)	Luas Penyerapan Karbon (Ha)	SK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
								tentang Tim Koordinasi Pemanfaatan Waterpark Sumber Udel dalam Bentuk Sewa Dan Akta Notaris Sewa Menyewa no 80.

Keterangan : (-) = Tidak ada ijin usaha untuk kegiatan tersebut

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



Tahun Data : 2023

No.	Jenis IUPJLWA							SK
	Nama Perusahaan	Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha)	Luas Pemanfaatan Air (Ha)	Luas Wisata Alam (Ha)	Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha)	Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha)	Luas Penyerapan Karbon (Ha)	SK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Perseorangan a/n Nur Ali	-	1,106	-	-	-	-	SK Walikota Blitar no 188/183/HK/410.010.2/2018 tentang Tim Koordinasi Pemanfaatan Waterpark Sumber Udel dalam Bentuk Sewa Dan Akta Notaris Sewa Menyewa no 80.

Keterangan : (-) = Tidak ada ijin usaha untuk kegiatan tersebut

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



Tabel- 22. Kualitas Air Sumur
Kota : Blitar
Tahun Data : 2024

No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	Kekeruhan	Warna	Rasa	Bau	TDS	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
			Lintang	Bujur									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Jayeng Sutrisno/Kel. Turi	1 Oktober 2024	-	-	28°C	7,1	2	Tidak berwarna	Tidak Berasa	Tidak Berbau	224	-	-
2	Untung Edy Lukito/Kel. Turi	1 Oktober 2024	-	-	29°C	7	2	Tidak berwarna	Tidak Berasa	Tidak Berbau	190	-	-
3	Bonidi/Kel. Turi	2 Oktober 2024	-	-	28°C	6,3	0	Tidak berwarna	Tidak Berasa	Tidak Berbau	237	-	-
4	Budiono/Kel. Sukorejo	3 Oktober 2024	-	-	29°C	6,5	2	Tidak berwarna	Tidak Berasa	Tidak Berbau	219	-	-
5	Sumini/Kel. Sukorejo	3 Oktober 2024	-	-	28°C	7,75	4	Tidak berwarna	Tidak Berasa	Tidak Berbau	181	-	-



No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	Kekeruhan	Warna	Rasa	Bau	TDS	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
			Lintang	Bujur									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
6	Zaenal Arifin/Kel . Sukorejo	3 Oktober 2024	-	-	28°C	7,9	2	Tidak berwarna	Tidak Berasa	Tidak Berbau	181	-	-
7	John Irwan/Kel . Sukorejo	4 Oktober 2024	-	-	25°C	7,9	2	Tidak berwarna	Tidak Berasa	Tidak Berbau	184	-	-
8	Noviana Tri Vanela/Kel . Kepanjenkidul	9 Oktober 2024	-	-	29°C	6,5	0	Tidak berwarna	Tidak Berasa	Tidak Berbau	203	-	-
9	Ika Kumalasari/ Kel.Kepanjenkidul	9 Oktober 2024	-	-	29°C	6,7	0	Tidak berwarna	Tidak Berasa	Tidak Berbau	193	-	-
10	Sumaji/Kel . Sentul	10 Oktober 2024	-	-	28°C	6,5	0	Tidak berwarna	Tidak Berasa	Tidak Berbau	145	-	-
11	Agustinus Suryanto/Kel. Sentul	10 Oktober 2024	-	-	27°C	7,5	0	Tidak berwarna	Tidak Berasa	Tidak Berbau	163	-	-



No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	Kekeruhan	Warna	Rasa	Bau	TDS	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
			Lintang	Bujur									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
12	Saifudin/Kel. Sentul	10 Oktober 2024	-	-	29°C	6,9	0	Tidak berwarna	Tidak Berasa	Tidak Berbau	148	-	-
13	Sutrisno/Kel. Tanggung	11 Oktober 2024	-	-	28°C	6,8	0	Tidak berwarna	Tidak Berasa	Tidak Berbau	146	-	-
14	Mohamad Kanzul Faton/Kel. Tanggung	11 Oktober 2024	-	-	29°C	6,3	0	Tidak berwarna	Tidak Berasa	Tidak Berbau	156	-	-
15	Suharji/Kel. Rembang	21 Oktober 2024	-	-	29°C	6,69	4	Tidak berwarna	Tidak Berasa	Tidak Berbau	244	-	-
16	Warsid/Kel. Rembang	21 Oktober 2024	-	-	29°C	6,41	4	Tidak berwarna	Tidak Berasa	Tidak Berbau	203	-	-
17	Sari/Kel. Bendogerit	24 Oktober 2024	-	-	29°C	7,1	0	Tidak berwarna	Tidak Berasa	Tidak Berbau	257	-	-
18	Gufron/Kel. Bendogerit	24 Oktober 2024	-	-	29°C	6,5	0	Tidak berwarna	Tidak Berasa	Tidak Berbau	226	-	-
19	Murdiman/Ke l. Bendogerit	24 Oktober 2024	-	-	28°C	6,63	2	Tidak berwarna	Tidak Berasa	Tidak Berbau	232	-	-



No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	Kekeruhan	Warna	Rasa	Bau	TDS	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
			Lintang	Bujur									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
20	Irvan/Kel. Rembang	25 Oktober 2024	-	-	30°C	7,1	0	Tidak berwarna	Tidak Berasa	Tidak Berbau	211	-	-
21	Moch. Yahya/Kel. Rembang	25 Oktober 2024	-	-	30°C	7,4	4	Tidak berwarna	Tidak Berasa	Tidak Berbau	196	-	-

Lanjutan Tabel

No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	DO (mg/L)	Total Fosfat sbg P (mg/L)	NO3 sebagai N (mg/L)	NH3-N (mg/L)	Arsen (mg/L)	Kobalt (mg/L)	Barium (mg/L)	Boron (mg/L)	Selenium (mg/L)	Kadmium (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
1	Jayeng Sutrisno/Kel. Turi	1 Oktober 2024	-	-	0,62	-	-	-	-	-	-	-
2	Untung Edy Lukito/Kel. Turi	1 Oktober 2024	-	-	0,625	-	-	-	-	-	-	-



No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	DO (mg/L)	Total Fosfat sbg P (mg/L)	NO3 sebagai N (mg/L)	NH3-N (mg/L)	Arsen (mg/L)	Kobalt (mg/L)	Barium (mg/L)	Boron (mg/L)	Selenium (mg/L)	Kadmium (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
3	Bonidi/Kel. Turi	2 Oktober 2024	-	-	0,394	-	-	-	-	-	-	-
4	Budiono/Kel. Sukorejo	3 Oktober 2024	-	-	0,44	-	-	-	-	-	-	-
5	Sumini/Kel. Sukorejo	3 Oktober 2024	-	-	0,209	-	-	-	-	-	-	-
6	Zaenal Arifin/Kel. Sukorejo	3 Oktober 2024	-	-	0,497	-	-	-	-	-	-	-
7	John Irwan/Kel. Sukorejo	4 Oktober 2024	-	-	0,193	-	-	-	-	-	-	-
8	Noviana Tri Vanela/Kel. Kepanjenkidul	9 Oktober 2024	-	-	0,915	-	-	-	-	-	-	-
9	Ika Kumalasari/Kel. Kepanjenkidul	9 Oktober 2024	-	-	0,892	-	-	-	-	-	-	-

**DIKPLHD Kota Blitar Tahun 2025**

No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	DO (mg/L)	Total Fosfat sbg P (mg/L)	NO3 sebagai N (mg/L)	NH3-N (mg/L)	Arsen (mg/L)	Kobalt (mg/L)	Barium (mg/L)	Boron (mg/L)	Selenium (mg/L)	Kadmium (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
10	Sumaji/Kel. Sentul	10 Oktober 2024	-	-	0,209	-	-	-	-	-	-	-
11	Agustinus Suryanto/Kel. Sentul	10 Oktober 2024	-	-	0,201	-	-	-	-	-	-	-
12	Saifudin/Kel. Sentul	10 Oktober 2024	-	-	0,271	-	-	-	-	-	-	-
13	Sutrisno/Kel. Tanggung	11 Oktober 2024	-	-	0,236	-	-	-	-	-	-	-
14	Mohamad Kanzul Faton/Kel. Tanggung	11 Oktober 2024	-	-	0,274	-	-	-	-	-	-	-
15	Suharji/Kel. Rembang	21 Oktober 2024	-	-	0,06	-	-	-	-	-	-	-
16	Warsid/Kel. Rembang	21 Oktober 2024	-	-	0,032	-	-	-	-	-	-	-



No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	DO (mg/L)	Total Fosfat sbg P (mg/L)	NO3 sebagai N (mg/L)	NH3-N (mg/L)	Arsen (mg/L)	Kobalt (mg/L)	Barium (mg/L)	Boron (mg/L)	Selenium (mg/L)	Kadmium (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
17	Sari/Kel. Bendogerit	24 Oktober 2024	-	-	0,263	-	-	-	-	-	-	-
18	Gufron/Kel. Bendogerit	24 Oktober 2024	-	-	0,119	-	-	-	-	-	-	-
19	Murdiman/Kel. Bendogerit	24 Oktober 2024	-	-	0,605	-	-	-	-	-	-	-
20	Irvan/Kel. Rembang	25 Oktober 2024	-	-	0,162	-	-	-	-	-	-	-
21	Moch. Yahya/Kel. Rembang	25 Oktober 2024	-	-	0,156	-	-	-	-	-	-	-



Lanjutan Tabel

No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Khrom (VI) (mg/L)	Tembaga (mg/L)	Besi (mg/L)	Timbal (mg/L)	Mangan (mg/L)	Air Raksa (mg/L)	Seng (mg/L)	Khlorida (mg/L)	Sianida (mg/L)	Fluorida (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)
1	Jayeng Sutrisno/Kel. Turi	1 Oktober 2024	-	-	0,01	-	-	-	-	-	-	-
2	Untung Edy Lukito/Kel. Turi	1 Oktober 2024	-	-	0,01	-	-	-	-	-	-	-
3	Bonidi/Kel. Turi	2 Oktober 2024	-	-	<<	-	-	-	-	-	-	-
4	Budiono/Kel. Sukorejo	3 Oktober 2024	-	-	0,01	-	-	-	-	-	-	-
5	Sumini/Kel. Sukorejo	3 Oktober 2024	-	-	0,1	-	-	-	-	-	-	-
6	Zaenal Arifin/Kel. Sukorejo	3 Oktober 2024	-	-	0,1	-	-	-	-	-	-	-
7	John Irwan/Kel. Sukorejo	4 Oktober 2024	-	-	0,05	-	-	-	-	-	-	-



No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Khrom (VI) (mg/L)	Tembaga (mg/L)	Besi (mg/L)	Timbal (mg/L)	Mangan (mg/L)	Air Raksa (mg/L)	Seng (mg/L)	Khlorida (mg/L)	Sianida (mg/L)	Fluorida (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)
8	Noviana Tri Vanela/Kel. Kepanjenkidul	9 Oktober 2024	-	-	0,1	-	-	-	-	-	-	-
9	Ika Kumalasari/Kel. Kepanjenkidul	9 Oktober 2024	-	-	0,2	-	-	-	-	-	-	-
10	Sumaji/Kel. Sentul	10 Oktober 2024	-	-	0,15	-	-	-	-	-	-	-
11	Agustinus Suryanto/Kel. Sentul	10 Oktober 2024	-	-	0,25	-	-	-	-	-	-	-
12	Saifudin/Kel. Sentul	10 Oktober 2024	-	-	0,15	-	-	-	-	-	-	-
13	Sutrisno/Kel. Tanggung	11 Oktober 2024	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
14	Mohamad Kanzul Faton/Kel. Tanggung	11 Oktober 2024	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-



No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Khrom (VI) (mg/L)	Tembaga (mg/L)	Besi (mg/L)	Timbal (mg/L)	Mangan (mg/L)	Air Raksa (mg/L)	Seng (mg/L)	Khlorida (mg/L)	Sianida (mg/L)	Fluorida (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)
15	Suharji/Kel. Rembang	21 Oktober 2024	-	-	0,25	-	-	-	-	-	-	-
16	Warsid/Kel. Rembang	21 Oktober 2024	-	-	0,25	-	-	-	-	-	-	-
17	Sari/Kel. Bendogerit	24 Oktober 2024	-	-	0,05	-	-	-	-	-	-	-
18	Gufron/Kel. Bendogerit	24 Oktober 2024	-	-	0,06	-	-	-	-	-	-	-
19	Murdiman/Kel. Bendogerit	24 Oktober 2024	-	-	0,1	-	-	-	-	-	-	-
20	Irvan/Kel. Rembang	25 Oktober 2024	-	-	0,05	-	-	-	-	-	-	-
21	Moch. Yahya/Kel. Rembang	25 Oktober 2024	-	-	0.05	-	-	-	-	-	-	-



Lanjutan Tabel

No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Nitrit sebagai N (mg/L)	Sulfat (mg/L)	Khlorin Bebas (mg/L)	Belereang sebagai H ₂ S (mg/L)	Fecal Coliform (jml/100 ml)	Total Coliform (jml/100 ml)	Gross-A (Bq/L)	Gross-B (Bq/L)
(1)	(2)	(3)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)
1	Jayeng Sutrisno/Kel. Turi	1 Oktober 2024	0,002	-	-	-	-	-	-	-
2	Untung Edy Lukito/Kel. Turi	1 Oktober 2024	0,001	-	-	-	-	-	-	-
3	Bonidi/Kel. Turi	2 Oktober 2024	0,005	-	-	-	-	-	-	-
4	Budiono/Kel. Sukorejo	3 Oktober 2024	0,001	-	-	-	-	-	-	-
5	Sumini/Kel. Sukorejo	3 Oktober 2024	0,003	-	-	-	-	-	-	-



No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Nitrit sebagai N (mg/L)	Sulfat (mg/L)	Khlorin Bebas (mg/L)	Belereang sebagai H ₂ S (mg/L)	Fecal Coliform (jml/100 ml)	Total Coliform (jml/100 ml)	Gross-A (Bq/L)	Gross-B (Bq/L)
(1)	(2)	(3)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)
6	Zaenal Arifin/Kel. Sukorejo	3 Oktober 2024	0,04	-	-	-	-	-	-	-
7	John Irwan/Kel. Sukorejo	4 Oktober 2024	0	-	-	-	-	-	-	-
8	Noviana Tri Vanela/Kel. Kepanjenkidul	9 Oktober 2024	0,007	-	-	-	-	-	-	-
9	Ika Kumalasari/Kel. Kepanjenkidul	9 Oktober 2024	0,001	-	-	-	-	-	-	-
10	Sumaji/Kel. Sentul	10 Oktober 2024	0,004	-	-	-	-	-	-	-
11	Agustinus Suryanto/Kel. Sentul	10 Oktober 2024	0,008	-	-	-	-	-	-	-
12	Saifudin/Kel. Sentul	10 Oktober 2024	0,001	-	-	-	-	-	-	-



No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Nitrit sebagai N (mg/L)	Sulfat (mg/L)	Khlorin Bebas (mg/L)	Belereang sebagai H ₂ S (mg/L)	Fecal Coliform (jml/100 ml)	Total Coliform (jml/100 ml)	Gross-A (Bq/L)	Gross-B (Bq/L)
(1)	(2)	(3)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)
13	Sutrisno/Kel. Tanggung	11 Oktober 2024	0,001	-	-	-	-	-	-	-
14	Mohamad Kanzul Faton/Kel. Tanggung	11 Oktober 2024	0,005	-	-	-	-	-	-	-
15	Suharji/Kel. Rembang	21 Oktober 2024	0,007	-	-	-	-	-	-	-
16	Warsid/Kel. Rembang	21 Oktober 2024	0,005	-	-	-	-	-	-	-
17	Sari/Kel. Bendogerit	24 Oktober 2024	0,004	-	-	-	-	-	-	-
18	Gufron/Kel. Bendogerit	24 Oktober 2024	0,008	-	-	-	-	-	-	-
19	Murdiman/Kel. Bendogerit	24 Oktober 2024	0,002	-	-	-	-	-	-	-



DIKPLHD Kota Blitar Tahun 2025

No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Nitrit sebagai N (mg/L)	Sulfat (mg/L)	Khlorin Bebas (mg/L)	Belereng sebagai H ₂ S (mg/L)	Fecal Coliform (jml/100 ml)	Total Coliform (jml/100 ml)	Gross-A (Bq/L)	Gross-B (Bq/L)
(1)	(2)	(3)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)
20	Irvan/Kel. Rembang	25 Oktober 2024	0	-	-	-	-	-	-	-
21	Moch. Yahya/Kel. Rembang	25 Oktober 2024	0,009	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : (-) = Belum dilakukan pendataan

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tahun Data : 2023

No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	Kekeruhan	Warna	Rasa	Bau	TDS	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
			Lintang	Bujur									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tn. Hengky Sujono RT 01 RW 02 Kel. Turi	8 Mei 2023	-	-	-	-	-	-	-	Tidak Berbau	-	-	-



No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	Kekeruhan	Warna	Rasa	Bau	TDS	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
			Lintang	Bujur									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2	Ny. Sukarsini RT 01 RW 02 Kel. Turi	8 Mei 2023	-	-	-	-	-	-	-	Tidak Berbau	-	-	-
3	Tn. Sumarhito RT 01 RW 02 Kel. Turi	8 Mei 2023	-	-	-	-	-	-	-	Tidak Berbau	-	-	-
4	Tn. Separi RT 04 RW 04 Kel. Blitar	8 Mei 2023	-	-	-	-	-	-	-	Tidak Berbau	-	-	-
5	Tn. Agus RT 05 RW 04 Kel. Blitar	8 Mei 2023	-	-	-	-	-	-	-	Tidak Berbau	-	-	-
6	Tn. M. Taufik Soleh Jl. Bengawan Solo gg V RT 03 RW 03 Kel. Pakunden	15 Mei 2023	-	-	-	-	-	-	-	Tidak Berbau	-	-	-
7	Tn. Banun Jl. Kalilerang RT 01 RW 06 Kel. Pakunden	15 Mei 2023	-	-	-	-	-	-	-	Tidak Berbau	-	-	-



No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	Kekeruhan	Warna	Rasa	Bau	TDS	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
			Lintang	Bujur									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
8	Ny. Istilah Perum Asabri Blok K 5 RT/RW. 3/XII, Kel. Gedog, Kec. Sananwetan	9 September 2023	-	-	26°C	8,9	-	-	-	Tidak Berbau	748 mg/l	-	-
9	Tn. Muhammad Zaenuri JL. Irogati No. 12 A, RT/RW. 12/01, Kel. Gedog, Kec. Sananwetan	13 September 2023	-	-	28°C	7,5	-	-	-	Tidak Berbau	152 mg/l	-	-
10	Ny. Afifah JL. Ploso No. 4 RT/RW. 002/002, Kel. Plosokerep, Kec. Sananwetan	13 September 2023	-	-	27°C	7,3	-	-	-	Tidak Berbau	223 mg/L	-	-
11	Tn. Sutrisno JL. Bunaken No. 6, RT/RW. 003/002, Kel. Karangtengah, Kec. Sananwetan	14 September 2023	-	-	26°C	8,5	-	-	-	Tidak Berbau	369 mg/L	-	-



No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	Kekeruhan	Warna	Rasa	Bau	TDS	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
			Lintang	Bujur									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
12	Ny. Khiarotul Khotimah JL. Beliton No. 6, Kel. Karangtengah, Kec. Sananwetan	14 September 2023	-	-	27°C	7,8	-	-	-	Tidak Berbau	218 mg/L	-	-
13	Tn. Jaelani JL. Bunaken No. 12 B, Kel. Karangtengah, Kec. Sananwetan	14 September 2023	-	-	25°C	8,1	-	-	-	Tidak Berbau	223 mg/L	-	-
14	Tn. Bambang Hermanto JL. Simpang Sumatra No. 1, RT/RW. 001/013, Kel. Sananwetan, Kec. Sananwetan	18 September 2023	-	-	26°C	8	-	-	-	Tidak Berbau	197 mg/L	-	-
15	Tn. Sukarni JL. Lawu Belakang Masjid Agung No. 14,	20 September 2023	-	-	28°C	8,7	-	-	-	Tidak Berbau	187 mg/L	-	-



No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	Kekeruhan	Warna	Rasa	Bau	TDS	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
			Lintang	Bujur									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	RT/RW. 002/003, Kel. Kauman, Kec. KepanjenKidul												
16	Tn. IMAM SAFRUDIN Perum Wisma Indah Blok C No. 28, RT/RW. 001/006, Kel. KepanjenLor, Kec. KepanjenKidul	20 September 2023	-	-	29°C	8	-	-	-	Tidak Berbau	183 mg/L	-	-
17	Tn. SUKIRNO JL. Sawunggaling Gg. 1 No. 8, RT/RW. 001/001, Kel. Tanggung, Kec. KepanjenKidul	20 September 2023	-	-	26°C	8	-	-	-	Tidak Berbau	145 mg/L	-	-
18	Tn. Romdlon JL. Sawunggaling No. 8, RT/RW. 002/004, Kel.	21 September 2023	-	-	27°C	8,2	-	-	-	Tidak Berbau	174 mg/L	-	-



No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	Kekeruhan	Warna	Rasa	Bau	TDS	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
			Lintang	Bujur									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Tanggung, Kec. KepanjenKidul												
19	Tn. Galih Hendra Asmara JL. KH. Mas Mansyur No. 9, RT/RW. 001/002, Kel. Ngadirejo, Kec. KepanjenKidul	21 September 2023	-	-	28°C	8,2	-	-	-	Tidak Berbau	142 mg/L	-	-
20	Tn. Imam Nawawi JL. Ciliwung No. 268, RT/RW. 001/005, Kel. Ngadirejo, Kec. KepanjenKidul	21 September 2023	-	-	29°C	9,2	-	-	-	Tidak Berbau	193 mg/L	-	-
21	Tn. Andri Setiono JL. Ir. Soekarno No. 263, RT/RW. 002/005, Kel. Sentul, Kec. KepanjenKidul	22 September 2023	-	-	26°C	7,6	-	-	-	Tidak Berbau	176 mg/L	-	-



Lanjutan Tabel

No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	DO (mg/L)	Total Fosfat sbg P (mg/L)	NO3 sebagai N (mg/L)	NH3-N (mg/L)	Arsen (mg/L)	Kobalt (mg/L)	Barium (mg/L)	Boron (mg/L)	Selenium (mg/L)	Kadmium (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
1	Tn. Hengky Sujono RT 01 RW 02 Kel. Turi	8 Mei 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Ny. Sukarsini RT 01 RW 02 Kel. Turi	8 Mei 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tn. Sumarhito RT 01 RW 02 Kel. Turi	8 Mei 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tn. Separi RT 04 RW 04 Kel. Blitar	8 Mei 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tn. Agus RT 05 RW 04 Kel. Blitar	8 Mei 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	DO (mg/L)	Total Fosfat sbg P (mg/L)	NO3 sebagai N (mg/L)	NH3-N (mg/L)	Arsen (mg/L)	Kobalt (mg/L)	Barium (mg/L)	Boron (mg/L)	Selenium (mg/L)	Kadmium (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
6	Tn. M. Taufik Soleh Jl. Bengawan Solo gg V RT 03 RW 03 Kel. Pakunden	15 Mei 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tn. Banun Jl. Kalilerang RT 01 RW 06 Kel. Pakunden	15 Mei 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Ny. Istilah Perum Asabri Blok K 5 RT/RW. 3/XII, Kel. Gedog, Kec. Sananwetan	9 September 2023	-	-	2,7 mg/l	-	0,025 mg/l	-	-	-	-	0,00 mg/l
9	Tn. Muhammad Zaenuri Jl. Irogati No. 12 A, RT/RW. 12/01, Kel. Gedog, Kec. Sananwetan	13 September 2023	-	-	4,2 mg/L	-	0,00 mg/l	-	-	-	-	0,00 mg/l



No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	DO (mg/L)	Total Fosfat sbg P (mg/L)	NO3 sebagai N (mg/L)	NH3-N (mg/L)	Arsen (mg/L)	Kobalt (mg/L)	Barium (mg/L)	Boron (mg/L)	Selenium (mg/L)	Kadmium (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
10	Ny. Afifah JL. Ploso No. 4 RT/RW. 002/002, Kel. Plosokerep, Kec. Sanawetan	13 September 2023	-	-	3,50 mg/L	-	0,02 mg/L	-	-	-	-	0,00 mg/l
11	Tn. Sutrisno JL. Bunaken No. 6, RT/RW. 003/002, Kel. Karangtengah, Kec. Sananwetan	14 September 2023	-	-	3,30 mg/L	-	0,1 mg/L	-	-	-	-	0,00 mg/l
12	Ny. Khiarotul Khotimah JL. Beliton No. 6, Kel. Karangtengah, Kec. Sananwetan	14 September 2023	-	-	1,800 mg/L	-	0,0 mg/L	-	-	-	-	0,00 mg/l
13	Tn. Jaelani JL. Bunaken No. 12 B, Kel. Karangtengah,	14 September 2023	-	-	1,78 mg/L	-	0,0 mg/L	-	-	-	-	0,00 mg/l



No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	DO (mg/L)	Total Fosfat sbg P (mg/L)	NO3 sebagai N (mg/L)	NH3-N (mg/L)	Arsen (mg/L)	Kobalt (mg/L)	Barium (mg/L)	Boron (mg/L)	Selenium (mg/L)	Kadmium (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
	Kec. Sananwetan											
14	Tn. Bambang Hermanto JL. Simpang Sumatra No. 1, RT/RW. 001/013, Kel. Sananwetan, Kec. Sananwetan	18 September 2023	-	-	0,406 mg/L	-	0,02 mg/L	-	-	-	-	0,00 mg/l
15	Tn. Sukarni JL. Lawu Belakang Masjid Agung No. 14, RT/RW. 002/003, Kel. Kauman, Kec. KepanjenKidul	20 September 2023	-	-	0,605 mg/L	-	0,00 mg/L	-	-	-	-	0,00 mg/l
16	Tn. IMAM SAFRUDIN Perum Wisma Indah Blok C	20 September 2023	-	-	0,349 mg/L	-	0,00 mg/L	-	-	-	-	0,00 mg/l



No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	DO (mg/L)	Total Fosfat sbg P (mg/L)	NO3 sebagai N (mg/L)	NH3-N (mg/L)	Arsen (mg/L)	Kobalt (mg/L)	Barium (mg/L)	Boron (mg/L)	Selenium (mg/L)	Kadmium (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
	No. 28, RT/RW. 001/006, Kel. KepanjenLor, Kec. KepanjenKidul											
17	Tn. SUKIRNO JL. Sawunggaling Gg. 1 No. 8, RT/RW. 001/001, Kel. Tanggung, Kec. KepanjenKidul	20 September 2023	-	-	0,421 mg/L	-	0,00 mg/L	-	-	-	-	0,00 mg/l
18	Tn. Romdlon JL. Sawunggaling No. 8, RT/RW. 002/004, Kel. Tanggung, Kec. KepanjenKidul	21 September 2023	-	-	0,373 mg/L	-	0,02 mg/L	-	-	-	-	0,00 mg/l



No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	DO (mg/L)	Total Fosfat sbg P (mg/L)	NO3 sebagai N (mg/L)	NH3-N (mg/L)	Arsen (mg/L)	Kobalt (mg/L)	Barium (mg/L)	Boron (mg/L)	Selenium (mg/L)	Kadmium (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
19	Tn. Galih Hendra Asmara JL. KH. Mas Mansyur No. 9, RT/RW. 001/002, Kel. Ngadirejo, Kec. KepanjenKidul	21 September 2023	-	-	0,630 mg/L	-	0,02 mg/L	-	-	-	-	0,00 mg/l
20	Tn. Imam Nawawi JL. Ciliwung No. 268, RT/RW. 001/005, Kel. Ngadirejo, Kec. KepanjenKidul	21 September 2023	-	-	0,545 mg/L	-	0,02 mg/L	-	-	-	-	0,00 mg/l
21	Tn. Andri Setiono JL. Ir. Soekarno No. 263, RT/RW. 002/005, Kel.	22 September 2023	-	-	0,765 mg/L	-	0,00 mg/L	-	-	-	-	0,00 mg/l



No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	DO (mg/L)	Total Fosfat sbg P (mg/L)	NO3 sebagai N (mg/L)	NH3-N (mg/L)	Arsen (mg/L)	Kobalt (mg/L)	Barium (mg/L)	Boron (mg/L)	Selenium (mg/L)	Kadmium (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
	Sentul, Kec. KepanjenKidul											

Lanjutan Tabel

No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Khrom (VI) (mg/L)	Tembaga (mg/L)	Besi (mg/L)	Timbal (mg/L)	Mangan (mg/L)	Air Raksa (mg/L)	Seng (mg/L)	Khlorida (mg/L)	Sianida (mg/L)	Fluorida (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)
1	Tn. Hengky Sujono RT 01 RW 02 Kel. Turi	8 Mei 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Ny. Sukarsini RT 01 RW 02 Kel. Turi	8 Mei 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tn. Sumarhito RT 01 RW 02 Kel. Turi	8 Mei 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



DIKPLHD Kota Blitar Tahun 2025

No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Khrom (VI) (mg/L)	Tembaga (mg/L)	Besi (mg/L)	Timbal (mg/L)	Mangan (mg/L)	Air Raksa (mg/L)	Seng (mg/L)	Khlorida (mg/L)	Sianida (mg/L)	Fluorida (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)
4	Tn. Separi RT 04 RW 04 Kel. Blitar	8 Mei 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tn. Agus RT 05 RW 04 Kel. Blitar	8 Mei 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tn. M. Taufik Soleh Jl. Bengawan Solo gg V RT 03 RW 03 Kel. Pakunden	15 Mei 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tn. Banun Jl. Kalilerang RT 01 RW 06 Kel. Pakunden	15 Mei 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Ny. Istilah Perum Asabri Blok K 5 RT/RW. 3/XII, Kel. Gedog, Kec. Sananwetan	9 September 2023	0,12 mg/l	-	<<	0 mg/l	-	-	-	-	-	0,48 mg/l



No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Khrom (VI) (mg/L)	Tembaga (mg/L)	Besi (mg/L)	Timbal (mg/L)	Mangan (mg/L)	Air Raksa (mg/L)	Seng (mg/L)	Khlorida (mg/L)	Sianida (mg/L)	Fluorida (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)
9	Tn. Muhammad Zaenuri JL. Irogati No. 12 A, RT/RW. 12/01, Kel. Gedog, Kec. Sananwetan	13 September 2023	0,04 mg/L	-	0,00	2 mg/l	0,08 mg/L	-	-	-	-	0,20 mg/L
10	Ny. Afifah JL. Ploso No. 4 RT/RW. 002/002, Kel. Plosokerep, Kec. Sanawetan	13 September 2023	<<	-	0,01 mg/L	2 mg/l	0,2 mg/L	-	-	-	-	0,76 mg/L
11	Tn. Sutrisno JL. Bunaken No. 6, RT/RW. 003/002, Kel. Karangtengah, Kec. Sananwetan	14 September 2023	0,02 mg/L	-	<<	1 mg/L	0,2 mg/L	-	-	-	-	0,46 mg/L
12	Ny. Khiarotul Khotimah	14 September 2023	0,01 mg/L	-	0,01 mg/l	1 mg/L	0,09 mg/L	-	-	-	-	0,05 mg/L



No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Khrom (VI) (mg/L)	Tembaga (mg/L)	Besi (mg/L)	Timbal (mg/L)	Mangan (mg/L)	Air Raksa (mg/L)	Seng (mg/L)	Khlorida (mg/L)	Sianida (mg/L)	Fluorida (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)
	JL. Beliton No. 6, Kel. Karangtengah, Kec. Sananwetan											
13	Tn. Jaelani JL. Bunaken No. 12 B, Kel. Karangtengah, Kec. Sananwetan	14 September 2023	0,01 mg/L	-	0,01 mg/L	0,5 mg/L	0,14 mg/L	-	-	-	-	0,49 mg/L
14	Tn. Bambang Hermanto JL. Simpang Sumatra No. 1, RT/RW. 001/013, Kel. Sananwetan, Kec. Sananwetan	18 September 2023	0,04 mg/L	-	0,05 mg/L	3 mg/L	0,17 mg/L	-	-	-	-	0,19 mg/L
15	Tn. Sukarni JL. Lawu Belakang Masjid Agung No. 14,	20 September 2023	<<	-	<<	0,00 mg/L	0,23 mg/L	-	-	-	-	0,97 mg/L



No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Khrom (VI) (mg/L)	Tembaga (mg/L)	Besi (mg/L)	Timbal (mg/L)	Mangan (mg/L)	Air Raksa (mg/L)	Seng (mg/L)	Khlorida (mg/L)	Sianida (mg/L)	Fluorida (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)
	RT/RW. 002/003, Kel. Kauman, Kec. KepanjenKidul											
16	Tn. Imam Safrudin Perum Wisma Indah Blok C No. 28, RT/RW. 001/006, Kel. KepanjenLor, Kec. KepanjenKidul	20 September 2023	<<	-	<<	0,00 mg/L	0,21 mg/L	-	-	-	-	0,93 mg/L
17	Tn. Sukirno JL. Sawunggaling Gg. 1 No. 8, RT/RW. 001/001, Kel. Tanggung, Kec. KepanjenKidul	20 September 2023	<<	-	<<	0,00 mg/L	0,29 mg/L	-	-	-	-	0,29 mg/L



No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Khrom (VI) (mg/L)	Tembaga (mg/L)	Besi (mg/L)	Timbal (mg/L)	Mangan (mg/L)	Air Raksa (mg/L)	Seng (mg/L)	Khlorida (mg/L)	Sianida (mg/L)	Fluorida (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)
18	Tn. Romdlon JL. Sawunggaling No. 8, RT/RW. 002/004, Kel. Tanggung, Kec. KepanjenKidul	21 September 2023	0,02 mg/L	-	<<	1 mg/L	0,09 mg/L	-	-	-	-	0,64 mg/L
19	Tn. Galih Hendra Asmara JL. KH. Mas Mansyur No. 9, RT/RW. 001/002, Kel. Ngadirejo, Kec. KepanjenKidul	21 September 2023	0,01 mg/L	-	0,06 mg/L	1 mg/L	0,14 mg/L	-	-	-	-	0,34 mg/L
20	Tn. Imam Nawawi JL. Ciliwung No. 268, RT/RW. 001/005, Kel. Ngadirejo,	21 September 2023	0,07 mg/L	-	0,00 mg/L	2 mg/L	0,16 mg/L	-	-	-	-	0,66 mg/L



No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Khrom (VI) (mg/L)	Tembaga (mg/L)	Besi (mg/L)	Timbal (mg/L)	Mangan (mg/L)	Air Raksa (mg/L)	Seng (mg/L)	Khlorida (mg/L)	Sianida (mg/L)	Fluorida (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)
	Kec. KepanjenKidul											
21	Tn. Andri Setiono JL. Ir. Soekarno No. 263, RT/RW. 002/005, Kel. Sentul, Kec. KepanjenKidul	22 September 2023	0,07 mg/L	-	0,05 mg/L	0,00 mg/L	0,04 mg/L	-	-	-	-	0,40 mg/L

Lanjutan Tabel

No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Nitrit sebagai N (mg/L)	Sulfat (mg/L)	Khlorin Bebas (mg/L)	Belereang sebagai H ₂ S (mg/L)	Fecal Coliform (jml/100 ml)	Total Coliform (jml/100 ml)	Gross-A (Bq/L)	Gross-B (Bq/L)
(1)	(2)	(3)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)
1	Tn. Hengky Sujono RT 01 RW 02 Kel. Turi	8 Mei 2023	-	-	-	-	-	46	-	-

**DIKPLHD Kota Blitar Tahun 2025**

No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Nitrit sebagai N (mg/L)	Sulfat (mg/L)	Khlorin Bebas (mg/L)	Belereang sebagai H ₂ S (mg/L)	Fecal Coliform (jml/100 ml)	Total Coliform (jml/100 ml)	Gross-A (Bq/L)	Gross-B (Bq/L)
(1)	(2)	(3)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)
2	Ny. Sukarsini RT 01 RW 02 Kel. Turi	8 Mei 2023	-	-	-	-	-	79	-	-
3	Tn. Sumarhito RT 01 RW 02 Kel. Turi	8 Mei 2023	-	-	-	-	-	2	-	-
4	Tn. Separi RT 04 RW 04 Kel. Blitar	8 Mei 2023	-	-	-	-	-	<1,8	-	-
5	Tn. Agus RT 05 RW 04 Kel. Blitar	8 Mei 2023	-	-	-	-	-	<1,8	-	-
6	Tn. M. Taufik Soleh Jl. Bengawan Solo gg V RT 03 RW 03 Kel. Pakunden	15 Mei 2023	-	-	-	-	-	41	-	-
7	Tn. Banun Jl. Kalilerang RT 01 RW 06 Kel. Pakunden	15 Mei 2023	-	-	-	-	-	11	-	-



No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Nitrit sebagai N (mg/L)	Sulfat (mg/L)	Khlorin Bebas (mg/L)	Belereang sebagai H ₂ S (mg/L)	Fecal Coliform (jml/100 ml)	Total Coliform (jml/100 ml)	Gross-A (Bq/L)	Gross-B (Bq/L)
(1)	(2)	(3)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)
8	Ny. Istilah Perum Asabri Blok K 5 RT/RW. 3/XII, Kel. Gedog, Kec. Sananwetan	9 September 2023	0,00 mg/l	-	-	-	0 CFU/ 100 ML	5 CFU/ 100 ML	-	-
9	Tn. Muhammad Zaenuri JL. Irogati No. 12 A, RT/RW. 12/01, Kel. Gedog, Kec. Sananwetan	13 September 2023	0,00 mg/l	-	-	-	4 CFU/ 100 ML	6 CFU/ 100 ML	-	-
10	Ny. Afifah JL. Ploso No. 4 RT/RW. 002/002, Kel. Plosokerep, Kec. Sanawetan	13 September 2023	0,00 mg/l	-	-	-	0 CFU/ 100 ML	3 CFU/ 100 ML	-	-
11	Tn. Sutrisno JL. Bunaken No. 6, RT/RW.	14 September 2023	0,00 mg/l	-	-	-	0 CFU/ 100 ML	50 CFU/ 100 ML	-	-



No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Nitrit sebagai N (mg/L)	Sulfat (mg/L)	Khlorin Bebas (mg/L)	Belereang sebagai H ₂ S (mg/L)	Fecal Coliform (jml/100 ml)	Total Coliform (jml/100 ml)	Gross-A (Bq/L)	Gross-B (Bq/L)
(1)	(2)	(3)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)
	003/002, Kel. Karangtengah, Kec. Sananwetan									
12	Ny. Khiarotul Khotimah JL. Beliton No. 6, Kel. Karangtengah, Kec. Sananwetan	14 September 2023	0,00 mg/l	-	-	-	6 CFU/ 100 ML	241 CFU/ 100 ML	-	-
13	Tn. Jaelani JL. Bunaken No. 12 B, Kel. Karangtengah, Kec. Sananwetan	14 September 2023	<<	-	-	-	14 CFU/ 100 ML	24 CFU/ 100 ML	-	-
14	Tn. Bambang Hermanto JL. Simpang Sumatra No. 1, RT/RW. 001/013, Kel. Sananwetan,	18 September 2023	0,001 mg/L	-	-	-	0 CFU/ 100 ML	1 CFU/ 100 ML	-	-



No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Nitrit sebagai N (mg/L)	Sulfat (mg/L)	Khlorin Bebas (mg/L)	Belereng sebagai H ₂ S (mg/L)	Fecal Coliform (jml/100 ml)	Total Coliform (jml/100 ml)	Gross-A (Bq/L)	Gross-B (Bq/L)
(1)	(2)	(3)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)
	Kec. Sananwetan									
15	Tn. Sukarni JL. Lawu Belakang Masjid Agung No. 14, RT/RW. 002/003, Kel. Kauman, Kec. KepanjenKidul	20 September 2023	0,000 mg/L	-	-	-	0 CFU/ 100 ML	38 CFU/ 100 ML	-	-
16	Tn. IMAM SAFRUDIN Perum Wisma Indah Blok C No. 28, RT/RW. 001/006, Kel. KepanjenLor, Kec. KepanjenKidul	20 September 2023	0,000 mg/L	-	-	-	1 CFU/ 100 ML	5 CFU/ 100 ML	-	-
17	Tn. Sukirno JL. Sawunggaling	20 September 2023	0,000 mg/L	-	-	-	5 CFU/ 100 ML	12 CFU/ 100 ML	-	-

**DIKPLHD Kota Blitar Tahun 2025**

No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Nitrit sebagai N (mg/L)	Sulfat (mg/L)	Khlorin Bebas (mg/L)	Belereang sebagai H ₂ S (mg/L)	Fecal Coliform (jml/100 ml)	Total Coliform (jml/100 ml)	Gross-A (Bq/L)	Gross-B (Bq/L)
(1)	(2)	(3)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)
	Gg. 1 No. 8, RT/RW. 001/001, Kel. Tanggung, Kec. KepanjenKidul									
18	Tn. Romdlon JL. Sawunggaling No. 8, RT/RW. 002/004, Kel. Tanggung, Kec. KepanjenKidul	21 September 2023	0,310mg/L	-	-	-	66 CFU/ 100 ML	89 CFU/ 100 ML	-	-
19	Tn. Galih Hendra Asmara JL. KH. Mas Mansyur No. 9, RT/RW. 001/002, Kel. Ngadirejo, Kec. KepanjenKidul	21 September 2023	0,000 mg/L	-	-	-	1 CFU/ 100 ML	8 CFU/ 100 ML	-	-



No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Nitrit sebagai N (mg/L)	Sulfat (mg/L)	Khlorin Bebas (mg/L)	Belereang sebagai H ₂ S (mg/L)	Fecal Coliform (jml/100 ml)	Total Coliform (jml/100 ml)	Gross-A (Bq/L)	Gross-B (Bq/L)
(1)	(2)	(3)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)
20	Tn. Imam Nawawi JL. Ciliwung No. 268, RT/RW. 001/005, Kel. Ngadirejo, Kec. KepanjenKidul	21 September 2023	0,000 mg/L	-	-	-	7 CFU/ 100 ML	111 CFU/ 100 ML	-	-
21	Tn. Andri Setiono JL. Ir. Soekarno No. 263, RT/RW. 002/005, Kel. Sentul, Kec. KepanjenKidul	22 September 2023	0,000 mg/L	-	-	-	4 CFU/ 100 ML	137 CFU/ 100 ML	-	-



Tabel-23. Kualitas Air Laut
Kota : Blitar
Tahun Data : 2024

No	Nama Lokasi	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Lokasi Sampling	Warna (Mt)	Bau	Kecerahan (M)	Kekeruhan (NTU)	TSS (mg/l)	Sampah	Lapisan Minyak	Temperatur (°C)	pH
			Lintang	Bujur										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel

Salinitas (‰)	DO (mg/l)	BOD5 (mg/l)	COD (mg/l)	Amonia total (mg/l)	NO2-N (mg/l)	NO3-N (mg/l)	PO4-P (mg/l)	Sianida (CN ⁻) (mg/l)	Sulfida (H2S) (mg/l)	Klor (mg/l)	Minyak bumi (mg/l)	Fenol (mg/l)	Pestisida	PCB (mg/l)
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak memiliki kawasan laut

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tahun Data : 2023

No	Nama Lokasi	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Lokasi Sampling	Warna (Mt)	Bau	Kecerahan (M)	Kekeruhan (NTU)	TSS (mg/l)	Sampah	Lapisan Minyak	Temperatur (°C)	pH
			Lintang	Bujur										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Lanjutan Tabel

Salinitas (‰)	DO (mg/l)	BOD5 (mg/l)	COD (mg/l)	Amonia total (mg/l)	NO2-N (mg/l)	NO3-N (mg/l)	PO4-P (mg/l)	Sianida (CN ⁻) (mg/l)	Sulfida (H2S) (mg/l)	Klor (mg/l)	Minyak bumi (mg/l)	Fenol (mg/l)	Pestisida	PCB (mg/l)
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak memiliki kawasan laut

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



Tabel-24. Curah Hujan Rata-Rata Bulanan

Kota : Blitar

Tahun Data : 2024

No	Nama dan Lokasi Stasiun Pengamatan	Tititk Koordinat		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nop	Des
		Latitude	Longitude												
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Ngadirejo			12	22	15	16	0	4	1	0	8	17	25	16
2	Rembang			20	15	15	19	0	0	0	6	8	13	18	17
3	Gedog			7	12	11	12	0	2	2	0	10	7	21	14
4	Kepanjenlor			12	20	21	26	0	6	7	0	20	18	33	33
5	Bendogerit			15	19	27	26	0	0	4	0	4	19	42	42

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak ada hari hujan pada waktu tersebut

(0) = Belum dilakukan pendataan

Sumber : DPU Pengairan Perwakilan UPT PSDAWS Bango Gedangan Blitar



Tahun Data : 2023

No	Nama dan Lokasi Stasiun Pengamatan	Tititk Koordinat		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nop	Des
		Latitude	Longitude												
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Sub. Din (Gedog)			6,2	10	7,9	2,9	5,1	1,4	1,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2	Ngadirejo			3,2	15	6,8	5,5	6,0	1,6	1,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3	Rembang			5,7	14,9	8,6	3,0	5,3	0,8	3,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak ada hari hujan pada waktu tersebut

(0) = Belum dilakukan pendataan

Sumber : DPU Pengairan Perwakilan UPT PSDAWS Bango Gedangan Blitar



Tabel-25. Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum
Kota : Blitar
Tahun Data : 2024

No.	Kota	Mata Air	Ledeng/ PAM	Sumur	Sungai	Hujan	Kemasan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Blitar	588	6.751	48.334	-	-	-	-

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak memiliki rumah tangga yang menggunakan sumber air minum tersebut

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Blitar

Tahun Data : 2023

No.	Kota	Mata Air	Ledeng/ PAM	Sumur	Sungai	Hujan	Kemasan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Blitar	588	6.624	47.434	-	-	-	-

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak memiliki rumah tangga yang menggunakan sumber air minum tersebut

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Blitar

Tabel-25a. Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum
Menurut Kecamatan
Kota : Blitar
Tahun Data : 2024

No.	Kecamatan	Mata Air	Ledeng/ PAM	Sumur	Sungai	Hujan	Kemasan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sukorejo	146	2.526	16.358	-	-	-	-
2	Kepanjenkidul	186	2.072	13.636	-	-	-	-
3	Sananwetan	256	2.153	18.340	-	-	-	-

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak memiliki rumah tangga yang menggunakan sumber air minum tersebut

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Blitar



Tabel-26. Kualitas Air Hujan
Kota : Blitar
Tahun Data : 2024

Lokasi Pemantauan : Kelurahan Tanggung

Waktu Pemantauan	pH	DHL	SO ₄	NO ₃	Cr	NH ₄	Na	Ca ²⁺	Mg ²⁺
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Feb	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Apr	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jun	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jul	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ags	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sep	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Okt	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nop	6,64	-	1,49	0,01	<0,001	-	-	-	-
Des	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : (-) = Tidak dilakukan pengamatan pada tahun 2024
 Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Lokasi Pemantauan : Perumahan GKR Kel. Sananwetan

Waktu Pemantauan	pH	DHL	SO ₄	NO ₃	Cr	NH ₄	Na	Ca ²⁺	Mg ²⁺
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Feb	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Apr	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jun	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Waktu Pemantauan	pH	DHL	SO ₄	NO ₃	Cr	NH ₄	Na	Ca ²⁺	Mg ²⁺
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jul	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ags	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sep	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Okt	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nop	7,06	-	3,34	1,26	0,03	-	-	-	-
Des	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : (-) = Tidak dilakukan pengamatan pada tahun 2024

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Lokasi Pemantauan : Jalan Asahan

Waktu Pemantauan	pH	DHL	SO ₄	NO ₃	Cr	NH ₄	Na	Ca ²⁺	Mg ²⁺
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Feb	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Apr	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jun	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jul	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ags	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sep	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Okt	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nop	6,9	-	1,87	0,03	0,033	-	-	-	-
Des	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : (-) = Tidak dilakukan pengamatan pada tahun 2024

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



Lokasi Pemantauan : Jalan Kelengkeng

Waktu Pemantauan	pH	DHL	SO ₄	NO ₃	Cr	NH ₄	Na	Ca ²⁺	Mg ²⁺
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Feb	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Apr	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jun	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jul	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ags	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sep	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Okt	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nop	7,71	-	1,36	0,16	<0,001	-	-	-	-
Des	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : (-) = Tidak dilakukan pengamatan pada tahun 2024

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tahun Data : 2023

Waktu Pemantauan	pH	DHL	SO ₄	NO ₃	Cr	NH ₄	Na	Ca ²⁺	Mg ²⁺
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Feb	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Apr	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jun	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jul	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ags	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sep	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Waktu Pemantauan	pH	DHL	SO ₄	NO ₃	Cr	NH ₄	Na	Ca ²⁺	Mg ²⁺
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Okt	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nop	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Des	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : (-) = Tidak dilakukan pengujian untuk parameter tersebut

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tabel-27. Kondisi Sungai

Kota : Blitar

Tahun Data : 2024

No	Nama Sungai	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kali Lahar	20	16	8	10	5,191	0,25
2	Kali Abab	20	20	10	10	5,994	0,59
3	Kali Cari	11	12	7	8	3,73	0,03
4	Kali Sumber Tulung	10	12	5	7	0,14	0,02
5	Kali Sumber	3	6	4	3	0,142	0,037
6	Kali Cerme	15	18	8	10	4,811	0,024
7	Kali Sumber Sumberjo	2	6	3	3	0,045	0,009

Keterangan : Lebar dan kedalaman dihitung rata-rata

Sumber : DPU Pengairan Perwakilan UPT PSDAWS Bango Gedangan Blitar

Tahun Data : 2023

No	Nama Sungai	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kali Lahar	20	16	8	10	5,191	0,25



No	Nama Sungai	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2	Kali Abab	20	20	10	10	5,994	0,59
3	Kali Cari	11	12	7	8	3,73	0,03
4	Kali Sumber Tulung	10	12	5	7	0,14	0,02
5	Kali Sumber	3	6	4	3	0,142	0,037
6	Kali Cerme	15	18	8	10	4,811	0,024
7	Kali Sumber Sumberjo	2	6	3	3	0,045	0,009

Keterangan : Lebar dan kedalaman dihitung rata-rata
 Sumber : DPU Pengairan Perwakilan UPT PSDAWS Bango Gedangan Blitar

Tabel-28. Kondisi Danau/Waduk/Situ/Embung

Kota : Blitar

Tahun Data : 2024

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Embung Jati Malang	Kel. Sentul, Kec. Kepanjenkidul	0,79	42,414

Keterangan : (-)
 Sumber : Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Blitar, Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Brantas

Tahun Data : 2023

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Embung Jati Malang	Kel. Sentul, Kec. Kepanjenkidul	0,79	42,414

Keterangan : (-)
 Sumber : Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Blitar, Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Brantas



Tabel-29. Kualitas Air Sungai
Kota : Blitar
Tahun Data : 2024

No	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	DHL(μS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)
				Lintang	Bujur										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Sungai Sumber Ubalan	Kel. Klampok, Kec. Sananwetan	a. Hilir Sungai	8° 7' 50.2788" S	112° 9' 50.6664" E	29,9	6,74	-	259	15,8	5,1	2	3,62	0,354	2,69
			b. Middle Sungai	8° 7' 37.1892" S	112° 9' 52.164" E	29,9	6,72	-	260	20,6	5,1	2	2,81	0,336	2,54
			b. Hulu Sungai	8° 7' 16.6944" S	112° 9' 59.3856" E	28,5	6,84	-	242	5,6	5,1	2	3,64	0,006	0,23
2	Sungai Sumber Wayuh	Kel. Pakunden, Kec. Sukorejo	a. Middle Sungai	8° 5' 51.342" S	112° 8' 34.3608" E	28,9	6,88	-	428	60,7	4,1	35,3	88,4	0,033	0,68
			b. Hulu Sungai	8° 5' 37.9824" S	112° 8' 44.2032" E	28,5	6,88	-	236	4,5	5,1	2	2,32	0,006	0,16
3	Sungai Cari	Kel. Sentul, Kec. Kepanjenkidul	a. Hilir Sungai	8° 7' 23.8368" S	112° 9' 15.2604" E	28,9	7,72	-	271	6,33	5,2	5,3	7,32	0,008	0,16
			b. Middle Sungai	8° 6' 42.4656" S	112° 9' 39.5892" E	29	6,8	-	259	5	5,2	3,1	5,32	0,033	0,43



No	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	DHL (µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO ₂ (mg/L)	NO ₃ (mg/L)
				Lintang	Bujur										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			c. Hulu Sungai	8° 4' 17.8248" S	112° 11' 0.3408" E	28,2	6,8 2	-	203	5,25	5,2	2,4	3,46	0,00 8	0,13
4	Sungai Sumber Saman	Kel. Sentul, Kec. Kepanjenkidul		8° 4' 29.946" S	112° 11' 11.8392" E	28,1	6,8 7	-	209	8	5,2	2,4	3,32	0,01 6	0,40 00
5	Sungai Gedog	Kel. Gedog, Kec. Sananwetan	a. Hilir Sungai	8° 7' 30.6588" S	112° 9' 37.134" E	28,8	6,7 2	-	269	3	5,1	4,7	8,33	0,04	0,43
			b. Middle Sungai	8° 5' 59.7732" S	112° 10' 41.9988" E	28	6,7 3	-	278	4,33	5,2	3,9	6,81	0,01 5	0,57
			c. Hulu Sungai	8° 4' 35.3064" S	112° 11' 26.6064" E	28,1	6,6	-	207	4,67	5,1	3,1	4,31	0,03 5	0,64
6	Sungai Lahar	Kel. Ngadirejo, Kec. Kepanjenkidul	a. Hulu Sungai	8° 6' 40.896" S	112° 8' 37.8456" E	29,5	7,8	-	240	2,75	5,2	3,6	6,71	0,25 8	1,7
			b. Middle Sungai	8° 5' 54.1896" S	112° 9' 13.6548" E	29,1	6,7 2	-	237	4	5,1	3	5,81	0,60 8	1,89
			c. Hilir Sungai	8° 3' 48.1572" S	112° 10' 47.8956" E	28,7	6,6 7	-	120	9,25	5,1	2,8	3,82	0,00 8	0,15



No	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	DHL (µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO ₂ (mg/L)	NO ₃ (mg/L)
				Lintang	Bujur										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
7	Sungai Tempur	Kel. Blitar, Kec. Sukorejo		8° 6' 2.7036" S	112° 8' 28.644" E	28,9	6,8 2	-	364	43	4,8	32,8	74,9	0,01 5	0,43
8	Sungai Sumber Jaran	Kel. Pakunden, Kec. Sukorejo	a. Middle Sungai	8° 5' 57.3504" S	112° 8' 47.0868" E	29	6,8	-	346	39	4,8	29,3	59,5	0,02	0,31
			b. Hulu Sungai	8° 5' 42.1008" S	112° 8' 56.1588" E	28,5	6,9 2	-	209	6	5,1	2	2,92	0,00 6	0,19
			c. Middle Sungai	8° 5' 57.3504" S	112° 8' 47.0868" E	28,8	6,4 8	-	325	890	4,2	38,5	71,1	0,04 7	0,55
			d. Hulu Sungai	8° 5' 42.1008" S	112° 8' 56.1588" E	28,8	6,7 2	-	237	3,8	5,8	2	3,14	0,02 2	0,28
9	Sungai Sumber Wayuh	Kel. Pakunden, Kec. Sukorejo		8° 5' 57.3504" S	112° 8' 47.0868" E	28,8	6,7 4	-	379	105 6	4,1	111	306	0,05 9	0,73
10	Sungai Sumber Saman	Kel. Sentul, Kec. Kepanjenkidul	a. Sungai Sumber Saman	8° 4' 29.946" S	112° 11' 11.8392" E	28,6	7,1	-	231	8	5,5	2	2,61	0,01	0,06



No	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	DHL (µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO ₂ (mg/L)	NO ₃ (mg/L)
				Lintang	Bujur										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
11	Sungai Sumber Ubalan	Kel. Klampok, Kec. Sananwetan	a. Hilir Sungai	8° 7' 50.2788" S	112° 9' 50.6664" E	28,4	7,1 9	-	260	19,4	5,3	2	3,68	0,15	1,23
			b. Middle Sungai	8° 7' 37.1892" S	112° 9' 52.164" E	28,6	7,2 1	-	271	11,4	5,9	5,8	10,6	0,11	1,27
			c. Hulu Sungai	8° 7' 16.6944" S	112° 9' 59.3856" E	28,8	7,1 5	-	274	5,4	4,6	2,2	9,58	0,01	0,04
12	Sungai Cari	Kel. Sentul, Kec. Kepanjenkidul	a. Hilir Sungai	8° 7' 23.8368" S	112° 9' 15.2604" E	28,5	6,5 4	-	289	15,4	5,3	12,8	20,5	0,02	0,26
			b. Middle Sungai	8° 6' 42.4656" S	112° 9' 39.5892" E	28,2	6,6 3	-	283	8,8	4,8	2	2,31	0,04	0,43
			c. Hulu Sungai	8° 4' 17.8248" S	112° 11' 0.3408" E	28,4	7,1 2	-	200	9,2	5,6	11,6	18,9	0,11	1,23
13	Sungai Tempur	Kel. Blitar, Kec. Sukorejo		8° 6' 2.7036" S	112° 8' 28.644" E	28,9	6,7 6	-	305	35	4,1	33	72,6	0,00 9	0,1
14	Sungai Sumber Wayuh	Kel. Pakunden, Kec. Sukorejo		8° 5' 37.9824" S	112° 8' 44.2032" E	28,9	6,3 2	-	244	2,2	5,6	2	2,9	0,00 6	0,01



No	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	DHL (µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO ₂ (mg/L)	NO ₃ (mg/L)
				Lintang	Bujur										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
15	Sungai Lahar	Kel. Ngadirejo, Kec. Sananwetan	a. Hilir Sungai	8° 6' 40.896" S	112° 8' 37.8456" E	28,6	7,08	-	245	10,8	5,7	2	5,44	0,13	1,2
			b. Middle Sungai	8° 5' 54.1896" S	112° 9' 13.6548" E	28,7	7,4	-	243	12,8	6,2	5,13	8,43	0,7	0,79
			c. Hulu Sungai	8° 3' 48.1572" S	112° 10' 47.8956" E	28,6	7,53	-	132,2	10,8	6,8	5,13	8,73	0,02	0,21
16	Sungai Gedog	Kel. Gedog, Kec. Sananwetan	a. Hilir Sungai	8° 7' 30.6588" S	112° 9' 37.134" E	28,6	7	-	279	8	5,3	7,2	14,8	0,01	0,12
			b. Middle Sungai	8° 5' 59.7732" S	112° 10' 41.9988" E	28,5	7,12	-	239	17,2	5,5	1,9	3,6	0,01	0,12
			c. Hulu Sungai	8° 4' 35.3064" S	112° 11' 26.6064" E	28,3	7,18	-	225	11,8	5,4	2	3,52	0,01	0,18



Lanjutan Tabel

No	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	NH ₃ (mg/L)	Klorinbebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)	Detergen (µg/L)	Fecal coliform (jmlh/100 ml)	Total coliform (jmlh/ 100ml)	Sianida (mg/L)	H ₂ S (mg/Lidak)
(1)	(2)	(3)	(4)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1	Sungai Sumber Ubalan	Kel. Klampok, Kec. Sananwetan	a. Hilir Sungai	0,04	0,02	0,64	0,000 7	0,17	0,02	600	1700	0,00 1	43,8
			b. Middle Sungai	0,04	0,02	0,76	0,000 7	0,17	0,02	560	1700	0,00 1	41,1
			b. Hulu Sungai	0,04	0,02	0,2	0,000 7	0,17	0,02	400	810	0,00 1	38,3
2	Sungai Sumber Wayuh	Kel. Pakunden, Kec. Sukorejo	a. Middle Sungai	13,2	0,01	4,56	0,000 7	0,17	0,12	1100	2800	0,00 1	27,3
			b. Hulu Sungai	0,04	0,02	0,18	0,000 7	0,17	0,02	200	600	0,00 1	25
3	Sungai Cari	Kel. Sentul, Kec. Kepanjenkidul	a. Hilir Sungai	0,19	0,02	0,35	0,000 7	0,17	0,02	920	1200	0,00 1	45,1
			b. Middle Sungai	0,04	0,02	0,25	0,000 7	0,17	0,02	910	2500	0,00 1	37,5
			c. Hulu Sungai	0,98	0,05	0,1	0,000 7	0,17	0,02	600	4600	0,00 1	21,3



No	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	NH ₃ (mg/L)	Klorin bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)	Detergen (µg/L)	Fecal coliform (jmlh/100 ml)	Total coliform (jmlh/ 100ml)	Sianida (mg/L)	H ₂ S (mg/Lidak)
(1)	(2)	(3)	(4)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
4	Sungai Sumber Saman	Kel. Sentul, Kec. Kepanjenkidul		0,04	0,02	0,03	0,000 7	0,17	0,02	560	1700	0,00 1	25
5	Sungai Gedog	Kel. Gedog, Kec. Sananwetan	a. Hilir Sungai	0,09	0,03	0,13	0,000 7	0,17	0,02	1000	2100	0,00 1	40,4
			b. Middle Sungai	0,06	0,03	0,11	0,000 7	0,17	0,02	400	2100	0,00 1	2,86
			c. Hulu Sungai	0,04	0,02	0,01	0,000 7	0,17	0,02	810	4800	0,00 1	27,5
6	Sungai Lahar	Kel. Ngadirejo, Kec. Kepanjenkidul	a. Hulu Sungai	0,1	0,02	0,26	0,000 7	0,17	0,02	910	4100	0,00 1	28,1
			b. Middle Sungai	0,08	0,01	0,27	0,000 7	0,17	0,02	920	4800	0,00 1	27,5
			c. Hilir Sungai	0,09	0,03	0,16	0,000 7	0,17	0,02	910	4800	0,00 1	5,92
7	Sungai Tempur	Kel. Blitar, Kec. Sukorejo		11,7	0,02	1,62	0,000 7	0,17	0,02	910	3300	0,00 1	17,4



No	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	NH ₃ (mg/L)	Klorin bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)	Detergen (µg/L)	Fecal coliform (jmlh/100 ml)	Total coliform (jmlh/ 100ml)	Sianida (mg/L)	H ₂ S (mg/Lidak)
(1)	(2)	(3)	(4)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
8	Sungai Sumber Jaran	Kel. Pakunden, Kec. Sukorejo	a. Middle Sungai	8,08	0,02	1,28	0,000 7	0,17	0,02	1000	2500	0,00 1	15,1
			b. Hulu Sungai	0,11	0,03	0,31	0,000 7	0,17	0,05	830	2600	0,00 1	27,4
			c. Middle Sungai	4,36	0,03	1,29	0,002	0,17	0,03	1500	3900	0,00 5	52,4
			d. Hulu Sungai	0,08	0,17	0,16	0,002	0,17	0,03	360	480	0,00 5	38,1
9	Sungai Sumber Wayuh	Kel. Pakunden, Kec. Sukorejo		7,98	0,01	1,42	0,003	0,17	0,02	12000	1400 0	0,00 5	59,3
10	Sungai Sumber Saman	Kel. Sentul, Kec. Kepanjenkidul	a. Sungai Sumber Saman	0,07	0,02	0,01	0,000 7	0,17	0,05	360	480	0,00 3	25
11	Sungai Sumber Ubalan	Kel. Klampok, Kec. Sananwetan	a. Hilir Sungai	0,33	0,02	0,16	0,000 7	0,17	0,03	1500	2100	0,00 3	3,79



No	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	NH ₃ (mg/L)	Klorin bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)	Detergen (µg/L)	Fecal coliform (jmlh/100 ml)	Total coliform (jmlh/ 100ml)	Sianida (mg/L)	H ₂ S (mg/Lidak)
(1)	(2)	(3)	(4)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
			b. Middle Sungai	0,34	0,01	0,17	0,0007	0,17	0,03	780	1300	0,005	14,9
			c. Hulu Sungai	0,08	0,01	0,05	0,0007	0,17	0,02	360	480	0,003	42,7
12	Sungai Cari	Kel. Sentul, Kec. Kepanjenkidul	a. Hilir Sungai	0,07	0,01	0,23	0,0007	0,17	0,05	360	480	0,005	12,1
			b. Middle Sungai	0,18	0,02	0,21	0,0007	0,17	0,02	360	480	0,005	28,7
			c. Hulu Sungai	0,13	0,02	0,01	0,0007	0,17	0,03	1,8	1,8	0,005	19
13	Sungai Tempur	Kel. Blitar, Kec. Sukorejo		4,03	0,02	1,4	0,002	0,17	0,02	2100	6400	0,005	40,8
14	Sungai Sumber Wayuh	Kel. Pakunden, Kec. Sukorejo		0,08	0,12	0,07	0,002	0,17	0,03	780	1300	0,002	38,6
15	Sungai Lahar		a. Hilir Sungai	0,15	0,03	0,12	0,0007	0,17	0,03	1100	1500	0,003	31,8



No	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	NH3 (mg/L)	Klorin bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)	Detergen (µg/L)	Fecal coliform (jmlh/100 ml)	Total coliform (jmlh/ 100ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/Lidak)
(1)	(2)	(3)	(4)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
16	Sungai Gedog	Kel. Ngadirejo, Kec. Sananwetan	b. Middle Sungai	0,34	0,01	0,08	0,000 7	0,17	0,05	1100	1500	0,00 5	34,9
			c. Hulu Sungai	0,05	0,02	0,01	0,000 7	0,17	0,03	1100	1500	0,00 2	14,1
		Kel. Gedog, Kec. Sananwetan	a. Hilir Sungai	0,09	0,01	0,15	0,000 7	0,17	0,03	360	480	0,00 3	24,9
			b. Middle Sungai	0,08	0,01	0,05	0,000 7	0,17	0,03	920	1200	0,00 3	12,9
			c. Hulu Sungai	0,06	0,01	0,01	0,000 7	0,17	0,03	920	1200	0,00 3	23,7



Tahun Data : 2023

No	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	DHL(μS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)
			Lintang	Bujur										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Pengukuran Semester I Tahun 2023														
1	Sungai Sumber Jaran	a. Hulu Sungai	-8,095	112,1489	27,5	7,5	-	312	5	5,9	2,05	10	<0,005	0,35
		b. Middle Sungai	-8,0992	112,1464	28,2	7,2	-	342	6	5,8	2,52	20,7	0,011	1,92
2	Sungai Tempur	a. Sungai Tempur	-8,100741	112,14133	26,7	7,41	-	286	15	5,8	2,83	22,5	<0,001 5	5,22
3	Sungai Lahar	a.Hulu Sungai	-8,0631	112,1797	28,3	7,16	-	250	6	6,1	2,07	10,1	<0,001 5	3,14
		b. Middle Sungai	-8,0981	112,1536	26,6	7,39	-	290	6	5,9	2,1	11,5	<0,001 5	4,35
		c.Hilir Sungai	-8,111297	112,14397	28,1	7,49	-	300	7	5,8	2,13	12,8	<0,001 5	4,43
4	Sungai Gedog	a.Hulu Sungai	-8,0764	112,1911	26,6	7,71	-	248	9	6,3	1,88	11,1	<0,001 5	4,06



No	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	DHL(µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)
			Lintang	Bujur										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
		b.Middle Sungai	-8,099936	112,17833	26,9	7,42	-	270	9	5,9	1,92	13,6	<0,001 5	4,82
		c.Hilir Sungai	-8,125	112,1603	27,2	7,49	-	292	11	5,7	2,03	15,2	<0,001 5	4,89
5	Sungai Sumber Saman	a. Sungai Sumber Saman	-8,075207	112,18653	27,1	7,15	-	266	11	6,1	1,88	18,6	<0,001 5	4,71
6	Sungai Cari	a.Hulu Sungai	-8,0714	112,1833	27,7	7,8	-	268	13	6,2	1,88	12,3	<0,001 5	2,61
		b. Middle Sungai	-8,111726	112,1617	26,5	6,55	-	304	15	5,7	1,89	12,9	<0,001 5	3,59
		c. Hilir Sungai	-8,123383	112,15422	28,5	7,33	-	328	15	5,9	2,01	13,5	<0,001 5	4,75
7		a. Hulu Sungai	-8,0939	112,1456	27,4	6,64	-	300	5	6,2	1,88	13,7	<0,001 5	1,1



No	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	DHL(µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)
			Lintang	Bujur										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
	Sungai Sumber Wayuh	b. Middle Sungai	-8,0977	112,1429	28,4	6,67	-	590	45	3,4	23,6	198	0,02	6,15
8	Sungai Sumber Ubalan	a.Hulu Sungai	-8,121479	112,16629	26,4	7,6	-	274	5	6,1	1,88	10,2	<0,001 5	5,26
		b. Middle Sungai	-8,127033	112,16447	27,4	7,25	-	284	5	6	1,9	10,5	<0,001 5	5,28
		c. Hilir Sungai	-8,130584	112,16406	27,9	7,41	-	302	7,5	5,8	2,1	11,3	<0,001 5	5,33
9	Sungai Sumber Jajar	a. Sungai Sumber Jajar	-	-	27,9	7,15	-	270	13	6,2	2,2	19,2	<0,001 5	2,3
10	Embung Jati Malang	Embung Jati Malang	-	-	28	8,45	-	210	9	5,7	2,04	17,3	<0,001 5	1,12

Lanjutan Tabel



No	Nama Sungai	Titik Pantau	NH ₃ (mg/L)	Klorin bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)	Detergen (µg/L)	Fecal coliform (jmlh/ 100 ml)	Total coliform (jmlh/ 100ml)	Sianida (mg/L)	H ₂ S (mg/Lidak)
(1)	(2)	(3)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1	Sungai Sumber Jaran	a. Hulu Sungai	0,01 2	21,1	-	<0,001	0,3	0,14	350	540	<0,003 3	<0,0018
		b. Middle Sungai	0,17	19,5	-	<0,001	0,4	0,18	1600	920	<0,003 3	<0,0018
2	Sungai Tempur	a. Sungai Tempur	0,12	19	-	<0,001	0,5	0,13	1000	5000	<0,003 3	<0,0007
3	Sungai Lahar	a.Hulu Sungai	<0, 001 5	5,9	-	<0,001	0,4	0.02	240	350	<0,003 3	<0,0018
		b. Middle Sungai	<0, 003	8,8	-	<0,001	0,4	0,027	280	920	<0,003 3	<0,0018
		c.Hilir Sungai	<0, 003	9,8	-	<0,001	0,5	0,063	920	2400	<0,003 3	<0,0018
4	Sungai Gedog	a.Hulu Sungai	<0, 003	15	-	<0,001	0,3	0,08	350	920	<0,003 3	<0,0018



No	Nama Sungai	Titik Pantau	NH ₃ (mg/L)	Klorin bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)	Detergen (µg/L)	Fecal coliform (jmlh/ 100 ml)	Total coliform (jmlh/ 100ml)	Sianida (mg/L)	H ₂ S (mg/Lidak)
(1)	(2)	(3)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
		b.Middle Sungai	<0,003	16	-	<0,001	0,4	0,11	540	1600	<0,003 ₃	<0,0018
		c.Hilir Sungai	<0,003	16,5	-	<0,001	0,4	0,17	920	1700	<0,003 ₃	<0,0018
5	Sungai Saman	a. Sungai Saman	<0,003	17,5	-	<0,001	0,4	0,13	170	350	<0,003 ₃	<0,0018
6	Sungai Cari	a.Hulu Sungai	<0,003	12,5	-	<0,001	0,3	0,094	240	540	<0,003 ₃	<0,0018
		b. Middle Sungai	<0,003	14,4	-	<0,001	0,4	0,12	540	1100	<0,003 ₃	<0,0018
		c. Hilir Sungai	<0,003	16,5	-	<0,001	0,4	0,17	920	2400	<0,003 ₃	<0,0018
7		a. Hulu Sungai	<0,003	13	-	<0,001	0,3	0,055	220	1600	<0,003 ₃	<0,0018



No	Nama Sungai	Titik Pantau	NH ₃ (mg/L)	Klorin bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)	Detergen (µg/L)	Fecal coliform (jmlh/ 100 ml)	Total coliform (jmlh/ 100ml)	Sianida (mg/L)	H ₂ S (mg/Lidak)
(1)	(2)	(3)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
	Sungai Sumber Wayuh	b. Middle Sungai	0,14	15,5	-	<0,001	0,4	0,4	540	2400	<0,003 ₃	<0,0018
8	Sungai Sumber Ubalan	a.Hulu Sungai	0,01 ₉	13,4	-	<0,001	0,3	0,12	13	33	<0,003 ₃	<0,0018
		b. Middle Sungai	0,02 ₅	7,25	-	<0,001	<0,001 ₅	0,12	49	130	<0,003 ₃	<0,0018
		c. Hilir Sungai	0,03 ₂	17,5	-	<0,001	0,4	0,13	170	280	<0,003 ₃	<0,0018
9	Sungai Sumber Jajar	a. Sungai Sumber Jajar	0,07 ₆	17,5	-	<0,001	<0,001 ₅	0,13	920	2800	<0,003 ₃	<0,0018
10	Embung Jati Malang	a. Embung Jati Malang	0,00 ₉₉	14	-	<0,001	0,4	0,11	920	4000	<0,003 ₃	<0,0018



No	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	DHL(μS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO ₂ (mg/L)	NO ₃ (mg/L)
			Lintang	Bujur										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Pengukuran Semester II Tahun 2023														
1	Sungai Sumber Jaran	a. Hulu Sungai	-8,095	112,1489	27,1	6,61	-	188	5	5,4	2,47	21,9	<0,001 5	3,8
		b. Middle Sungai	-8,0992	112,1464	27,5	6,19	-	476	22	3,2	27,3	147	0,046	4,6
2	Sungai Tempur	a. Sungai Tempur	-8,100741	112,14133	27,5	6,32	-	461	35	2,3	57,8	409	2,31	22,6
3	Sungai Lahar	a.Hulu Sungai	-8,0631	112,1797	28,1	6,28	-	160	6	5,1	2,43	18,8	0,015	0,83
		b.Middle Sungai	-8,0981	112,1536	28,6	7,24	-	200	7	4,5	2,51	20,6	0,038	3,69
		c.Hilir Sungai	-8,111297	112,14397	28,6	7,46	-	202	8	4,5	2,85	24,2	0,044	3,81
4	Sungai Gedog	a.Hulu Sungai	-8,0764	112,1911	27	7,7	-	188	6	4,85	2,41	6,46	0,049	2,82



No	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	DHL(µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)
			Lintang	Bujur										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
		b.Middle Sungai	-8,099936	112,17833	28,4	7,84	-	200	6	4,7	2,49	7,77	0,05	3,14
		c.Hilir Sungai	-8,125	112,1603	27,9	7,28	-	234	7	4,4	2,57	7,77	0,053	3,61
5	Sungai Saman	a.Hulu Sungai	-8,075207	112,18653	26,8	6,7	-	194	6	3,3	2,41	16,6	<0,015	<0,06
6	Sungai Cari	a.Hulu Sungai	-8,0714	112,1833	28,7	7,43	-	182	7	4,4	2,19	15,4	<0,0015	<0,6
		b. Middle Sungai	-8,111726	112,1617	29,4	7,21	-	222	8	4,1	2,49	17,1	0,04	2,45
		c. Hilir Sungai	-8,123383	112,15422	29,2	7,41	-	232	9	3,8	2,93	20,7	0,046	3,34
7	Sungai Sumber Wayuh	a. Hulu Sungai	-8,0939	112,1456	28,2	6,61	-	204	7	3,6	2,71	18,2	0,015	1,76



No	Nama Sungai	Titik Pantau	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	DHL(μS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)
			Lintang	Bujur										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
		b. Middle Sungai	-8,0977	112,1429	28,2	5,84	-	573	10	2,4	2,88	22,2	0,054	3,84
8	Sungai Sumber Ubalan	a.Hulu Sungai	-8,121479	112,16629	27,8	6,63	-	216	6	4,2	2,41	11,3	<0,001 5	1,62
		b. Middle Sungai	-8,127033	112,16447	27,8	7,35	-	224	8	3,6	2,57	17,6	0,018	2,01
		c. Hilir Sungai	-8,130584	112,16406	29,4	7,57	-	238	9	3,5	2,75	18,1	0,026	3,33
9	Sungai Sumber Jajar	a. Sungai Sumber Jajar	-	-	28,9	6,55	-	172	8	3,6	2,3	15,5	0,17	4,18
10	Embung Jati Malang	Embung Jati Malang	-	-	29,4	7,7	-	160	7	4,1	2,33	18,5	0,026	0,71



Lanjutan Tabel

No	Nama Sungai	Titik Pantau	NH ₃ (mg/L)	Klorin bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)	Detergen (µg/L)	Fecal coliform (jmlh/ 100 ml)	Total coliform (jmlh/ 100ml)	Sianida (mg/L)	H ₂ S (mg/Lidak)
(1)	(2)	(3)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1	Sungai Sumber Jaran	a. Hulu Sungai	0,02 4	12,1	-	<0,001	0,03	0,063	23	79	<0,003 3	<0,0018
		b. Middle Sungai	0,15	15	-	<0,001	0,5	0,12	920	2200	<0,003 3	0,55
2	Sungai Tempur	a. Sungai Tempur	20,9	34,9	-	<0,001	0,4	0,12	920	1700	<0,003 3	0,52
3	Sungai Lahar	a.Hulu Sungai	0,01 3	6,31	-	<0,001	0,4	<0,003 1	5000	1000	<0,003 3	<0,0018
		b.Middle Sungai	<0, 003	10,2	-	<0,001	0,5	<0,003 1	350	540	<0,003 3	<0,0018
		c.Hilir Sungai	<0, 003	17,6	-	<0,001	0,6	<0,003 1	920	2400	<0,003 3	<0,0018
4	Sungai Gedog	a.Hulu Sungai	<0, 003	8,74	-	<0,001	0,2	<0,003 1	240	540	<0,003 3	<0,0018



No	Nama Sungai	Titik Pantau	NH ₃ (mg/L)	Klorin bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)	Detergen (µg/L)	Fecal coliform (jmlh/ 100 ml)	Total coliform (jmlh/ 100ml)	Sianida (mg/L)	H ₂ S (mg/Lidak)
(1)	(2)	(3)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
		b.Middle Sungai	0,16	9,71	-	<0,001	0,3	<0,003 ₁	350	1600	<0,003 ₃	<0,0018
		c.Hilir Sungai	<0,003	11,6	-	<0,001	0,4	<0,003 ₁	920	3500	<0,003 ₃	<0,0018
5	Sungai Saman	a.Hulu Sungai	<0,003	1,94	-	<0,001	0,6	0,041	350	1600	<0,003 ₃	<0,0018
6	Sungai Cari	a.Hulu Sungai	<0,003	3,88	-	<0,001	0,5	0,021	350	540	<0,003 ₃	<0,0018
		b. Middle Sungai	0,05 ₁	8,25	-	<0,001	0,6	0,041	540	2400	<0,003 ₃	<0,0018
		c. Hilir Sungai	<0,003	10,7	-	<0,001	0,7	0,043	700	3500	<0,003 ₃	<0,0018
7		a. Hulu Sungai	<0,003	12	-	<0,001	0,5	<0,003 ₁	240	540	<0,003 ₃	<0,0018



No	Nama Sungai	Titik Pantau	NH ₃ (mg/L)	Klorin bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)	Detergen (µg/L)	Fecal coliform (jmlh/ 100 ml)	Total coliform (jmlh/ 100ml)	Sianida (mg/L)	H ₂ S (mg/Lidak)
(1)	(2)	(3)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
	Sungai Sumber Wayuh	b. Middle Sungai	0,13	16	-	<0,0010	0,6	0,13	700	2800	<0,003 ₃	<0,0018
8	Sungai Sumber Ubalan	a.Hulu Sungai	<0,003	4,66	-	<0,0010	0,12	<0,003 ₁	33	240	<0,003 ₃	<0,0018
		b. Middle Sungai	0,03 ₃	11,5	-	<0,0010	0,3	<0,003 ₁	280	920	<0,003 ₃	<0,0018
		c. Hilir Sungai	0,03 ₆	12,6	-	<0,0010	0,4	<0,003 ₁	540	1600	<0,003 ₃	<0,0018
9	Sungai Sumber Jajar	a. Sungai Sumber Jajar	0,04 ₆	21,5	-	<0,0010	0,3	0,046	350	540	<0,003 ₃	<0,0018
10	Embung Jati Malang	Embung Jati Malang	0,03 ₃	18,3		<0,0010	0,3	0,049	920	2100	<0,003 ₃	<0,0018



**Tabel-30. Kualitas Air Danau/Waduk/Situ/Embung
Kota : Blitar
Tahun Data : 2024**

No	Nama	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	Residu Terlarut (mg/ L)	Residu Tersuspensi (mg/L)	pH	DHL	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)
			Lintang	Bujur									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Embung Jati Malang	2024	-	-	28,7	-	-	7,02	-	201	18	5,5	18,8
2.	Embung Jati Malang	2024	-	-	28,50	-	-	6,75	-	221, 00	10,3 0	5,20	2,80



Lanjutan Tabel

COD (mg/L)	NO ₂ (mg/L)	NO ₃ (mg/L)	NH ₃ (mg/L)	Klorin bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)	Detergen (µg/L)	Fecal coliform (jmlh/ 100 ml)	Total coliform (jmlh/ 100 ml)	Sianida (mg/L)	H ₂ S (mg/L)
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
30,5	0,08	0,89	0,04	0,02	<0,01	<0,0007	<0,17	0,03	780	1300	0,005	<0,001
5,85	0,007	0,16	<0,04	0,05	<0,01	<0,0007	<0,17	<0,02	180	360	<0,001	<0,001

Keterangan : (-) = Tidak ada pengujian pada parameter tersebut

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



Tahun Data : 2023

No	Nama	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	Residu Terlarut (mg/ L)	Residu Tersuspensi (mg/L)	pH	DHL	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)
			Lintang	Bujur									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Embung Jati Malang	25/04/2023	-	-	28	-	-	8,45	-	210	9	5,7	2,04
2.	Embung Jati Malang	28/08/2023	-	-	29,4	-	-	7,7	-	160	7	4,1	2,33



Lanjutan Tabel

COD (mg/L)	NO ₂ (mg/L)	NO ₃ (mg/L)	NH ₃ (mg/L)	Klorin bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)	Detergen (µg/L)	Fecal coliform (jmlh/ 100 ml)	Total coliform (jmlh/ 100 ml)	Sianida (mg/L)	H ₂ S (mg/L)
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
17,3	<0,001 5	1,12	0,009 9	14	-	<0,0010	0,4	0,11	920	4000	<0,003 3	<0,0018
18,5	0,026	0,71	0,033	18,3	-	<0,0010	0,3	0,049	920	2100	<0,003 3	<0,0018

Keterangan : (-) = Tidak ada pengujian pada parameter tersebut

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



Tabel-31. Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar

Kota : Blitar

Tahun Data : 2024

No.	Wilayah Administrasi Kabupaten/Kota/Kec.	Jumlah KK	Fasilitas Tempat Buang Air Besar			
			Sendiri	Bersama	Umum	Sungai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sukorejo	18.884	18517	367	-	-
2	Kepanjenkidul	15.708	15450	258	-	-
3	Sananwetan	20.493	20184	309	-	-

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak memiliki rumah tangga yang menggunakan fasilitas tersebut

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Blitar

Tahun Data : 2023

No.	Wilayah Administrasi Kabupaten/Kota/Kec.	Jumlah KK	Fasilitas Tempat Buang Air Besar			
			Sendiri	Bersama	Umum	Sungai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sananwetan	20.323	20.014	309	-	-
2	Sukorejo	18.726	18.359	367	-	-
3	Kepanjenkidul	15.597	15.339	258	-	-

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak memiliki rumah tangga yang menggunakan fasilitas tersebut

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Blitar



Tabel-32. Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan Menurut Tingkatan Pendidikan

Kota : Blitar

Tahun Data : 2024

No.	Kecamatan	Tidak Sekolah			Belum Tamat SD			SD			SMP		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Kepanjenkidul	4397	4223	8620	2626	2560	5186	2957	3205	6162	3246	3376	6622
2	Sananwetan	5930	5477	11407	3228	2986	6214	3551	3975	7526	3672	3850	7522
3	Sukorejo	5605	5166	10771	3160	2925	6085	4081	4117	8198	4238	4344	8582
	Kota Blitar	15932	14866	30798	9014	8471	17485	10589	11297	21886	11156	11570	22726

Lanjutan Tabel

No.	Kecamatan	SMA			Diploma			S1			S2			S3		
		L	P	L+P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
(1)	(2)				(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1	Kepanjenkidul	6956	6574	13530	593	802	1395	1828	2334	4162	178	127	305	8	10	18
2	Sananwetan	9438	8654	18092	779	1338	2117	2996	3752	6748	328	236	564	14	4	18
3	Sukorejo	8051	7530	15581	559	849	1408	1798	2267	4065	156	143	299	3	4	7
	Kota Blitar	24445	22758	47203	1931	2989	4920	6622	8353	14975	662	506	1168	25	18	43

Keterangan

L : Laki-laki

P : Perempuan

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Blitar



Tahun Data : 2023

No.	Kecamatan	Tidak Sekolah			SD			SMP			SMA		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Kepanjenkidul	4206	4036	8242	3013	3284	6297	3283	3408	6691	6942	6564	13506
2	Sananwetan	5725	5316	11041	3585	4065	7650	4252	4383	8635	7952	7456	15408
3	Sukorejo	5313	4925	10238	4165	4254	8419	3700	3857	7557	9393	8572	17965
	Kota Blitar	15.255	14.277	29.532	10.763	11.603	22.366	11.235	11.648	22.883	24.287	22.592	46.879

Lanjutan Tabel

No.	Kecamatan	Diploma			S1			S2			S3		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1	Kepanjenkidul	589	795	1384	1784	2244	4028	179	128	307	8	9	17
2	Sananwetan	771	1317	2088	2908	3587	6495	323	219	542	4	4	8
3	Sukorejo	567	818	1385	1721	2154	3875	153	137	290	13	6	19
	Kota Blitar	1.927	2.930	4.857	6.413	7.985	14.398	655	484	1.139	25	19	44

Keterangan

L : Laki-laki

P : Perempuan

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Blitar



Tabel-33. Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk Kota : Blitar Tahun : 2024

No.	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
(1)	(2)	(3)
1	Essential (primary) hypertension	14.941
2	Acute upper respiratory infection,	10.519
3	Acute nasopharyngitis [common cold]	6.360
4	Non-insulin-dependent diabetes	5.444
5	General medical examination	4.736
6	Antenatal screening	3.967
7	Cough	3.801
8	Other specified counselling	3.368
9	Counselling, unspecified	3.209
10	Pure hypercholesterolaemia	2.670

Keterangan : (-)

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Blitar

Tahun Data : 2023

No.	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
(1)	(2)	(3)
1	Essential (primary) hypertension	3.808
2	Acute upper respiratory infection,	3.652
3	Acute nasopharyngitis [common cold]	1.972
4	General medical examination	1.534
5	Cough	1.339
6	Non-insulin-dependent diabetes	1.045
7	Antenatal screening	989
8	Myalgia	971
9	Gastritis, unspecified	892
10	General examination and investigation of persons without complaint and reported diagnosis of persons without	806

Keterangan : (-)

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Blitar



Tabel-34. Jumlah Rumah Tangga Miskin

Kota : Blitar

Tahun Data : 2024

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk (Juni 2023)	Jumlah Penduduk Miskin	Prosentase Penduduk miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kota Blitar	161.204	9,86 ribu jiwa	6,75%

Keterangan : (-)

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar

Tahun Data : 2023

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk (Juni 2022)	Jumlah Penduduk Miskin	Prosentase Penduduk miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kota Blitar	159.781	10,61 ribu jiwa	7,30%

Keterangan : (-)

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar



Tabel-35. Jumlah Limbah Padat dan Cair berdasarkan Sumber Pencemaran

Kota : Blitar

Tahun Data : 2024

No.	Sumber Pencemaran	Type/Jenis/Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (ton/hari)	Volume Air Limbah (m ³ /hari)	Jumlah Limbah B3 Padat (ton/tahun)	Jumlah Limbah B3 Cair (m ³ /tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bergerak:						
	- Transportasi darat	Terminal	0,3352	0.00020	-	-	-
	- Transportasi Darat	Stasiun	1,02	0.00020	-	-	-
2	Tidak Bergerak						
	- Rumah Sakit	Rumah Sakit	7,6970	0,00116	-	-	-
		Rumah Sakit Bersalin	0,2890	0,00004	-	-	-
	- Hotel	Hotel	-	0.00600	-	-	-
	- Tempat wisata	Kebon Rojo	1,2147	0,00039	-	-	-
		Taman Sentul	0,668	0,00021	-	-	-
		Greenpark	0,4709	0,00015	-	-	-



No.	Sumber Pencemaran	Type/Jenis/Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (ton/hari)	Volume Air Limbah (m ³ /hari)	Jumlah Limbah B3 Padat (ton/tahun)	Jumlah Limbah B3 Cair (m ³ /tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Makam Bung Karno	0,1279	0,00004	-	-	-
		Perpustakaan Bung Karno	0,2209	0,00007	-	-	-
		Istana Gebang	0,6994	0,00023	-	-	-
		Sumber Udel	0,2204	0,00007	-	-	-
		Agrowisata Blimbing	4,7282	0,00152	-	-	-
		Fish Garden	0,042	0,00001	-	-	-
	- Sekolah		-	0.01920	-	-	-
	- Pondok Pesantren		-	0.00660	-	-	-
	- Perkantoran		-	0.00210	-	-	-
	- Pasar		-	0.00240	-	-	-
	- Retail modern		-	0.00170	-	-	-
	- Restoran		-	0.00400	-	-	-
	- Tempat ibadah		-	0.00667	-	-	-



No.	Sumber Pencemaran	Type/Jenis/Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (ton/hari)	Volume Air Limbah (m ³ /hari)	Jumlah Limbah B3 Padat (ton/tahun)	Jumlah Limbah B3 Cair (m ³ /tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	- Taman Kota		-	0.00014	-	-	-
	- Pemukiman		-	0.00007	-	-	-
	- Kegiatan Bersih Sampah		-	0.00005	-	-	-

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak memiliki pencemaran dari limbah padat dan cair

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tahun Data : 2023

No.	Sumber Pencemaran	Type/Jenis/Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (ton/hari)	Volume Air Limbah (m ³ /hari)	Jumlah Limbah B3 Padat (ton/tahun)	Jumlah Limbah B3 Cair (m ³ /tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bergerak:						
	- Transportasi darat	Terminal	0,3352	0,00020	-	-	-
	- Transportasi Darat	Stasiun	1,02	0,00020	-	-	-



No.	Sumber Pencemaran	Type/Jenis/Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (ton/hari)	Volume Air Limbah (m ³ /hari)	Jumlah Limbah B3 Padat (ton/tahun)	Jumlah Limbah B3 Cair (m ³ /tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2	Tidak Bergerak						
	- Perdagangan dan Jasa	Bengkel	-	-	-	0,22026	2,2026
	- Industri	Industri Tahu	-	-	37,4	-	-
	Rumah Sakit	Rumah Sakit	7,697	0,00558	0,673	1,884	-
	-	Rumah Sakit Bersalin	0,289	0,00042	0,048	-	-
	Hotel	Hotel	-	0,03000	-	-	-
	-	Penginapan	-	-	-	-	-
	Tempat wisata	Kebon Rojo	1,2147	0,0057	7	-	-
		Taman Sentul	0,6677	0,00016	3,85	-	-
		Greenpark	0,4709	0,00016	2,71	-	-
		Makam Bung Karno	0,1279	0,00304	0,,74	-	-
		Perpustakaan Bung Karno	0,2209	0,00267	1,27	-	-



No.	Sumber Pencemaran	Type/Jenis/Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (ton/hari)	Volume Air Limbah (m ³ /hari)	Jumlah Limbah B3 Padat (ton/tahun)	Jumlah Limbah B3 Cair (m ³ /tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Istana Gebang	0,6994	0,00104	4,03	-	-
		Sumber Udel	0,2204	0,00016	1,27	-	-
		Pemandian Herlingga	-	0,00011	-	-	-
		Pemandian Telaga Nirmala	-	0,00003	-	-	-
		Makam Aryo Blitar	-	0,00004	-	-	-
		Agrowisata Blimbing	4,7282	0,00009	27,23	-	-
		Fish Garden	0,042	0,00034	0,24	-	-
	Sekolah		-	0,094	-	-	-
	Pondok Pesantren		-	0,330	-	-	-
	Perkantoran		-	0,01	-	-	-
	Pasar		-	0,012	-	-	-
	Retail Modern		-	0,0085	-	-	-
	Restoran		-	0,02	-	-	-



DIKPLHD Kota Blitar Tahun 2025

No.	Sumber Pencemaran	Type/Jenis/Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (ton/hari)	Volume Air Limbah (m ³ /hari)	Jumlah Limbah B3 Padat (ton/tahun)	Jumlah Limbah B3 Cair (m ³ /tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Tempat Ibadah		-	0,033	-	-	-
	Taman Kota		-	0,0007	-	-	-
	Permukiman		-	0,195	-	-	-
	Kegiatan Bersih Sampah		-	0,00025	-	-	-

Keterangan : (-) = Kota Blitar tidak memiliki pencemaran dari limbah padat dan cair

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



Tabel-36. Suhu Udara Rata-Rata Bulanan

Kota : Blitar

Tahun Data : 2024

No.	Nama dan Lokasi Stasiun	Suhu Udara Rata-Rata Bulanan ($^{\circ}\text{C}$)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Kota Blitar	29,85	29,40	29,53	29,82	30,42	29,80	28,71	29,06	30,45	31,39	20,55	29,11

Keterangan : (-)

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tahun Data : 2023

No.	Nama dan Lokasi Stasiun	Suhu Udara Rata-Rata Bulanan ($^{\circ}\text{C}$)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Kota Blitar	28.7	28.41	29.08	29.35	29.26	29.42	28.45	28.42	29.03	30.9	31.35	30.31

Keterangan : (-)

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



Tabel-37. Kualitas Udara Ambien
Kota : Blitar
Tahun Data : 2024

Lokasi	Titik Koordinat		Lama Pengukuran	SO ₂ (mg/Nm ³)	CO (mg/Nm ³)	NO ₂ (mg/Nm ³)	O ₃ (mg/Nm ³)	HC (mg/Nm ³)	PM10 (mg/Nm ³)	PM2,5 (mg/Nm ³)	TSP (mg/Nm ³)	Pb (mg/Nm ³)	Dustfall (mg/Nm ³)	Total Fluorides Sebagai F (mg/Nm ³)	Fluor Index (mg/Nm ³)	Klorine dan Klorine Dioksida (mg/Nm ³)	Sulphat Index (mg/Nm ³)
	Latitude	Longitud															
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Terminal Patria	-	-	-	6,78	-	5,805	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Industri Tahu Pakunden Barat	-	-	-	6,76	-	6,05	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
RW 09 Kel. Bendogerit	-	-	-	8,395	-	2,76	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Area Perkantoran Gedog	-	-	-	8,76	-	3,065	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kantor DPRD Kota Blitar	-	-	-	10,91	-	9,905	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kawasan Industri Tahu Pakunden Timur	-	-	-	11,7	-	12,81	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perumahan Griya Kalimas Pakunden	-	-	-	3,89	-	4,235	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Lokasi	Titik Koordinat		Lama Pengukuran	SO ₂ (mg/Nm ³)	CO (mg/Nm ³)	NO ₂ (mg/Nm ³)	O ₃ (mg/Nm ³)	HC (mg/Nm ³)	PM ₁₀ (mg/Nm ³)	PM _{2,5} (mg/Nm ³)	TSP (mg/Nm ³)	Pb (mg/Nm ³)	Dustfall (mg/Nm ³)	Total Fluorides Sebagai F (mg/Nm ³)	Fluor Index (mg/Nm ³)	Klorine dan Klorine Dioksida (mg/Nm ³)	Sulphat Index (mg/Nm ³)
	Latitude	Longitud															
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kantor Walikota Blitar	-	-	-	7,185	-	8,195	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jalan Sudanco – Herlingga	-	-	-	5,87	-	7,115	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Peternakan Bumi Ayu Blitar	-	-	-	6,27	-	3,745	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BS Sailendra RW 05 Ngadirejo	-	-	-	6,07	-	5,8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kantor Dinas PTSP Jalan Jawa	-	-	-	6,48	-	3,875	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : (-) = Tidak dilakukan pengukuran pada parameter tersebut
 Sumber : Dirjen PPKL Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara KLHK,
 Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



Tahun Data : 2023
Semester I

Lokasi	Titik Koordinat		Lama Pengukuran	SO ₂ (mg/Nm ³)	CO (mg/Nm ³)	NO ₂ (mg/Nm ³)	O ₃ (mg/Nm ³)	HC (mg/Nm ³)	PM10 (mg/Nm ³)	PM2,5 (mg/Nm ³)	TSP (mg/Nm ³)	Pb (mg/Nm ³)	Dustfall (mg/Nm ³)	Total Fluorides Sebagai F (mg/Nm ³)	Fluor Index (mg/Nm ³)	Klorine dan Klorine Dioksida (mg/Nm ³)	Sulphat Index (mg/Nm ³)
	Latitude	Longitude															
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Jl. Perempatan Kenari	-	-	-	33,6	<1.145	25,8	23,5	-	15,6	9,33	26,3	<0,022	-	-	-	-	-
PT. Bokormas	-	-	-	32,9	<1.145	22,6	<23	-	14,2	9,51	26,7	<0,022	-	-	-	-	-
Perum Kalimas	-	-	-	32,2	<1.145	24,7	23,5	-	15,2	9,2	28,8	<0,022	-	-	-	-	-
Terminal Patria	-	-	-	31,9	<1.145	20,4	<23	-	13,8	7,76	26,9	<0,022	-	-	-	-	-
Kantor Pemda Kota Blitar	-	-	-	31,9	<1.145	25,7	23,8	-	12,4	9,47	20,7	<0,022	-	-	-	-	-
Pintu Gerbang TPA	-	-	-	33,4	<1.145	22,8	<23	-	13,4	6,81	25,8	<0,022	-	-	-	-	-
Depan Kantor DPR	-	-	-	34,8	<1.145	25,3	23,8	-	14,2	8,6	27,3	<0,022	-	-	-	-	-
Depan Hotel Herlingga	-	-	-	33,8	<1.145	24,9	23,2	-	14,6	6,11	27,7	<0,022	-	-	-	-	-



Lokasi	Titik Koordinat		Lama Pengukuran	SO ₂ (mg/Nm ³)	CO (mg/Nm ³)	NO ₂ (mg/Nm ³)	O ₃ (mg/Nm ³)	HC (mg/Nm ³)	PM10 (mg/Nm ³)	PM2,5 (mg/Nm ³)	TSP (mg/Nm ³)	Pb (mg/Nm ³)	Dustfall (mg/Nm ³)	Total Fluorides Sebagai F (mg/Nm ³)	Fluor Index (mg/Nm ³)	Klorine dan Klorine Dioksida (mg/Nm ³)	Sulphat Index (mg/Nm ³)
	Latitude	Longitude															
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Taman Kebonrejo	-	-	-	32,6	<1.145	22,6	<23	-	12,6	6,56	25,7	<0,022	-	-	-	-	-

Semester II

Lokasi	Titik Koordinat		Lama Pengukuran	SO ₂ (mg/Nm ³)	CO (mg/Nm ³)	NO ₂ (mg/Nm ³)	O ₃ (mg/Nm ³)	HC (mg/Nm ³)	PM10 (mg/Nm ³)	PM2,5 (mg/Nm ³)	TSP (mg/Nm ³)	Pb (mg/Nm ³)	Dustfall (mg/Nm ³)	Total Fluorides Sebagai F (mg/Nm ³)	Fluor Index (mg/Nm ³)	Klorine dan Klorine Dioksida (mg/Nm ³)	Sulphat Index (mg/Nm ³)
	Latitude	Longitude															
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Jl. Perempatan Kenari	-	-	-	32,7	<1.145	25,4	<23	-	12,7	9,8	30,2	<0,022	-	-	-	-	-
PT. Bokormas	-	-	-	31,9	<1.145	24,6	<23	-	11,2	9,53	32,7	<0,022	-	-	-	-	-



Lokasi	Titik Koordinat		Lama Pengukuran	SO ₂ (mg/Nm ³)	CO (mg/Nm ³)	NO ₂ (mg/Nm ³)	O ₃ (mg/Nm ³)	HC (mg/Nm ³)	PM10 (mg/Nm ³)	PM2,5 (mg/Nm ³)	TSP (mg/Nm ³)	Pb (mg/Nm ³)	Dustfall (mg/Nm ³)	Total Fluorides Sebagai F (mg/Nm ³)	Fluor Index (mg/Nm ³)	Klorine dan Klorine Dioksida (mg/Nm ³)	Sulphat Index (mg/Nm ³)
	Latitude	Longitude															
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Perum Kalimas	-	-	-	30,6	<1.145	24,3	<23	-	13,6	7,6	28,4	<0,022	-	-	-	-	-
Terminal Patria	-	-	-	31,9	<1.145	21,6	<23	-	14	8,6	28,9	<0,022	-	-	-	-	-
Kantor Pemda Kota Blitar	-	-	-	32,9	<1.145	22,7	23,1	-	11,3	7,54	29,7	<0,022	-	-	-	-	-
Pintu Gerbang TPA	-	-	-	31,6	<1.145	21,9	<23	-	14,9	7,08	26,3	<0,022	-	-	-	-	-
Depan Kantor DPR	-	-	-	33,9	<1.145	20,6	<23	-	13,8	8,5	28,6	<0,022	-	-	-	-	-
Depan Hotel Herlingga	-	-	-	150	<1.145	200	<23	-	12,7	9,3	30,2	<0,022	-	-	-	-	-
Taman Kebonrejo	-	-	-	31,4	<1.145	22,8	<23	-	14,1	8,7	28,9	<0,022	-	-	-	-	-

Keterangan : (-) = Tidak dilakukan pengukuran pada parameter tersebut
 Sumber : Dirjen PPKL Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara KLHK,
 Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



Tabel-38. Penggunaan Bahan Bakar Industri dan Rumah Tangga

Kota : Blitar

Tahun Data : 2024

No.	Penggunaan	Minyak Bakar	Minyak Diesel	Minyak Tanah	Gas	Batubara	LPG	Briket	Kayu Bakar	Biomassa	Bensin	Solar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
A	Industri											
1	Industri Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Industri Sedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Industri Besar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Penggunaan	Minyak Bakar/Minyak Diesel/Minyak Tanah/Arang/Batubara/Kayu Bakar/Briket					LPG/Biogas		Listrik	Lainnya	Tidak Memasak	
B	Rumah Tangga	3,89	92,82	0,04			92,82		0,04	0,00	3,25	

Keterangan : -

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur 2024, Badan Pusat Statistik Kota Blitar



Tahun Data : 2023

No.	Penggunaan	Minyak Bakar	Minyak Diesel	Minyak Tanah	Gas	Batubara	LPG	Briket	Kayu Bakar	Biomassa	Bensin	Solar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
A	Industri											
1	Industri Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Industri Sedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Industri Besar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Penggunaan	Minyak Bakar/Minyak Diesel/Minyak Tanah/Arang/Batubara/Kayu Bakar/Briket					LPG/Biogas		Listrik	Lainnya	Tidak Memasak	
B	Rumah Tangga	3,89	92,82	0,04			92,82		0,04	0,00	3,25	

Keterangan : -

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar



Tabel-39. Jumlah Kendaraan Bermotor dan Jenis Bahan Bakar yang digunakan

Kota : Blitar

Tahun Data : 2024

No.	Jenis Kendaraan Bermotor	Jumlah (Unit)			
		Jumlah	Bensin	Solar	Gas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sepeda Motor	74.573	74.573	-	-
2	Mobil Penumpang	10.482	9.434	1.048	-
3	Mobil Bus	40	-	40	-
4	Mobil Barang	3.633	3.270	363	-
5	Kendaraan Khusus	-	-	-	-

Keterangan : -

Sumber : UPT Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur, Badan Pusat Statistik Kota Blitar

Tahun Data : 2023

No.	Jenis Kendaraan Bermotor	Jumlah (Unit)			
		Jumlah	Bensin	Solar	Gas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sepeda Motor	74.573	74.573	-	-
2	Mobil Penumpang	10.482	9.434	1.048	-
3	Mobil Bus	40	-	40	-
4	Mobil Barang	3.633	3.270	363	-
5	Kendaraan Khusus	-	-	-	-

Keterangan : -

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar

Tabel-40. Perubahan Penambahan Ruas

Kota : Blitar

Tahun Data : 2024

No.	Kelas Jalan	Panjang Jalan Dua Tahun Terakhir (km)	
		Tahun 2023	Tahun 2024
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jalan Bebas Hambatan	0	0
2	Jalan Nasional	0	2,96
3	Jalan Provinsi	47,9843	40,92
4	Jalan Raya	33,9906	33,45



No.	Kelas Jalan	Panjang Jalan Dua Tahun Terakhir (km)	
		Tahun 2023	Tahun 2024
5	Jalan Sedang	8,12	8,12
6	Jalan Kecil	5,3	5,30

Keterangan : Diisi dengan menyesuaikan PP No. 34 Tahun 2006 tentang Jalan dan menyesuaikan SK Walikota tentang penetapan status jalan

0 = tidak ada jalan bebas hambatan di Kota Blitar

Sumber : Dinas PU dan Penataan Ruang Bidang Bina Marga

Tahun Data : 2023

No.	Kelas Jalan	Panjang Jalan Dua Tahun Terakhir (km)	
		Tahun 2022	Tahun 2023
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jalan Bebas Hambatan	0	0
2	Jalan Nasional	8,12	8,12
3	Jalan Provinsi	5,25	5,3
4	Jalan Raya	23,57	23,57
5	Jalan Sedang	71,08	71,08
6	Jalan Kecil	128,94	128,94

Keterangan : Diisi dengan menyesuaikan PP No. 34 Tahun 2006 tentang Jalan dan menyesuaikan SK Walikota tentang penetapan status jalan

0 = tidak ada jalan bebas hambatan di Kota Blitar

Sumber : Dinas PU dan Penataan Ruang Bidang Bina Marga

Tabel-41. Dokumen Izin Lingkungan

Kota : Blitar

Tahun Data : 2024

No.	Tahun	Jenis	Nama Usaha/Kegiatan	Penanggungjawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	11/11/2024	UKL-UPL	Rumah Sakit Umum Aminah Blitar di Jl. Veteran No. 39 / Jl. TGP	dr. Prima Isnaeni, M.M.R Direktur RSU Aminah Blitar



No.	Tahun	Jenis	Nama Usaha/Kegiatan	Penanggungjawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			No. 01 Kel. Kepanjenkidul Kec. Kepanjenkidul Kota Blitar (Perubahan dengan kewajiban menyusun UKL-UPL baru)	
2.	01/10/2024	UKL-UPL	Pembangunan Jembatan Penghubung Jalan Jati Gang V RW 13 Kel. Sukorejo Kec. Sukorejo Kota Blitar	Ir. Erna Santi, M.T. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kota Blitar
3.	30/09/2024	UKL-UPL	Pembangunan Jembatan Penghubung Perempatan Jl. Citandui – Jl. Ciliwung ke Timur Kel. Tanggung Kec. Kepanjenkidul Kota Blitar	Ir. Erna Santi, M.T. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kota Blitar
4.	27/09/2024	UKL-UPL	Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) Kota Blitar di Jl. Ciliwung No. 180 Kel. Tanggung	dr. Dharma Setiawan, MM.Kes Kepala Dinas Kesehatan Kota Blitar



No.	Tahun	Jenis	Nama Usaha/Kegiatan	Penanggungjawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			Kec. Kepanjenkidul Kota Blitar	
5.	18/03/2024	UKL-UPL	Relokasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Blitar di Jl. Panglima Polim Kel. Sentul Kec. Kepanjenkidul Kota Blitar	Gatot Tri Rahardjo, SH Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Blitar

Keterangan : Diisi dengan menyesuaikan PP No. 27 Tahun 2012
 Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tahun Data : 2023

No.	Tahun	Jenis	Nama Usaha/Kegiatan	Penanggungjawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	13/01/23	PKPLH Integrasi	Rumah Sakit Syuhada Haji	dr. Mafrurrochim Hasyim
2.	03/04/23	SPPL	Pembangunan dan Operasional Kantor Kelurahan Tlumpu	Suharyono, SH
3.	04/04/23	SPPL	Pembangunan dan Operasional Kantor Kelurahan Sananwetan	Purwanto, AP
4.	11/04/23	SPPL	Pembangunan dan Operasional Kantor	Indra Purwanto, SSTP MM



No.	Tahun	Jenis	Nama Usaha/Kegiatan	Penanggungjawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			Kelurahan Kepanjenlor	
5.	14/04/23	PKPLH Perubahan	Hotel Patria Palace	Wijanita Handayani
6.	14/04/23	PKPLH Perubahan	Hotel Patria Garden	Charles Hartono
7.	17/07/23	PKPLH Integrasi	Rumah Sakit Ibu dan Anak Tanjungsari	dr. Wahyu Dwi Purnomo
8.	20/08/23	PKPLH	Pembangunan Gedung Kuliah Kampus PP III UN Malang di Kota Blitar	Prof. Dr. Hariyono, MPd

Keterangan : Diisi dengan menyesuaikan PP No. 27 Tahun 2012

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tabel-42. Perusahaan yang Mendapat Izin Mengelola Limbah B3
Kota : Blitar
Tahun Data : 2024

No	Tahun	Nama Perusahaan	Lokasi	Jenis Kegiatan/ Usaha	Jenis Izin	Nomor Penetapan/ Register
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	18 Januari 2024	Klinik Pratama Ayura	Jl Lawu No. 62 Kota Blitar	Klinik Kecantikan	Standar teknis	



No	Tahun	Nama Perusahaan	Lokasi	Jenis Kegiatan/ Usaha	Jenis Izin	Nomor Penetapan/ Register
(1)		(2)		(3)	(4)	(5)
2	19 Januari 2024	Klinik Griya Ayu Aesthetic Center	Jl Madura Kota Blitar	Klinik Kecantikan	Standar teknis	
3	19 Januari 2024	PT Astra International Tbk Daihatsu	Jl Bali Kota Blitar	Bengkel	Rincian Teknis	660/34/410.1 08.2/2024
4	12 Februari 2024	Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Blitar	Jl Panglima Polim Kota Blitar	Lembaga Perumahan	Rincian Teknis	660/77/410.1 08.2/2024
5	27 Februari 2024	PT Griyo Mulya Sejahtera	Jl Moh. Hatta	Hotel dan Kedai Makanan	Rincian Teknis	
6	26 Maret 2024	Klinik dr Ivana	Jl Cemara Kota Blitar	Klinik Kecantikan	Standar teknis	
7	25 Juli 2024	Klinik Pratama Dermachoice	Jl. Dr. Wahidin 15	Klinik Kecantikan	Standar teknis	660/309/410.1 08.2/2024
8	12 Agustus 2024	UD 45 OLI	Jl Cemara 303	Bengkel	Standar teknis	660/328/410.1 08.2/2024
9	12 September 2024	Laboratorium Kesehatan Daerah	Jl. Ciliwung	Laboratorium	Standar teknis	660/457/410.1 08.2/2024
10	30 September 2024	Toko Andi Jaya Oli	Jl Tanjung 130	Bengkel	Standar teknis	660/367/410.1 08.2/2024
11	30 September 2024	CV Cemara Berkat Abadi	Jl Sudanco Supriyadi	Restoran	Standar teknis	660/368/410.1 08.2/2024
12	18 Desember 2024	Hotel Permai PKPRI	Jl Kalimantan 30	Hotel	Rincian Teknis	660/530/410.1 08.2/2024



No	Tahun	Nama Perusahaan	Lokasi	Jenis Kegiatan/ Usaha	Jenis Izin	Nomor Penetapan/ Register
(1)		(2)		(3)	(4)	(5)
13	18 Desember 2024	PT Pesona Natasha Gemilang NavaGreen Blitar	Jl Cepaka 14	Klinik Kecantikan	Standar teknis	660/529/410.108.2/2024
14	18 Desember 2024	PT Prima Assyifa Alfatih Klinik Pratama Prima	JL. Kalimantan 159 B	Klinik Kecantikan	Standar teknis	660/531/410.108.2/2024
15	31 Desember 2024	Klinik Pratama Moromari	Jl. Anggrek No 5	Klinik Kecantikan	Standar teknis	660/350/410.108.2/2024
16	31 Desember 2024	PT Sumber Purnama Sakti	Jl. Tanjung No 139	Bengkel	Standar teknis	660/349/410.108.2/2024

Tahun Data : 2023

No	Tahun	Nama Perusahaan	Lokasi	Jenis Kegiatan/ Usaha	Jenis Izin	Nomor Penetapan /Register
(1)		(2)		(3)	(4)	(5)
1	11 Januari 2022	PT. Rama Manggala Gas Inti	Kel. Sentul	Bengkel Pemeliharaan n Tabung Ukuran 3 Kg	Izin penyimpanan sementara limbah B3	660 / 1 / 410. 115 / 2022
2	11 Januari 2022	RSU Aminah	Kel. Kepanjenkidul	Aktivitas Rumah Sakit Swasta	Izin penyimpanan sementara limbah B3	660 / 2 / 410. 115 / 2022
3	17 Maret 2022	UPT Laboratorium Kesehatan Daerah	Kel. Tanggung	Laboratorium Kesehatan Daerah	Izin penyimpanan sementara limbah B3	660 / 3 / 410. 115 / 2022



No	Tahun	Nama Perusahaan	Lokasi	Jenis Kegiatan/ Usaha	Jenis Izin	Nomor Penetapan /Register
(1)		(2)		(3)	(4)	(5)
4	17 Maret 2022	PT. Rama Manggala Gas	Kel. Sananwetan	Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (FEE) atau Kontrak	Izin penyimpanan sementara limbah B3	660 / 4 / 410. 115 / 2022
5	17 Maret 2022	Klinik Pratama Rawat Inap Siti Khodijah	Kel. Kepanjenlor	Aktivitas Poliklinik Swasta	Izin penyimpanan sementara limbah B3	660 / 5 / 410. 115 / 2022
6	30 Maret 2022	Yayasan Rumah Sakit Budi Rahayu	Kel. Kepanjenkidul	Aktivitas Rumah Sakit Swasta	Izin penyimpanan sementara limbah B3	660 / 6 / 410. 115 / 2022
7	02 Agustus 2022	UPT Puskesmas Sananwetan	Kel. Sananwetan	Pelayanan Kesehatan	Izin penyimpanan sementara limbah B3	660 / 352 / 410. 115 / 2022
8	02 Agustus 2022	Rumah Sakit Islam Aminah	Kel. Plosokerep	Aktivitas Rumah Sakit Swasta	Izin penyimpanan sementara limbah B3	660 / 353 / 410. 115 / 2022
9	08 Agustus 2022	Unit Donor Darah PMI Kabupaten Blitar	Kel. Kepanjenlor	Pelayanan Donor Darah dan Penyimpanan Stok Darah	Izin penyimpanan sementara limbah B3	660 / 856 / 410. 115 / 2022
10	-	UPT Puskesmas Kec. Kepanjenkidul	Kel. Tanggung	Pelayanan Kesehatan	Izin penyimpanan sementara limbah B3	-
11	-	Museum PETA Blitar	Kel. Bendogerit	Museum	Izin penyimpanan sementara limbah B3	-



No	Tahun	Nama Perusahaan	Lokasi	Jenis Kegiatan/ Usaha	Jenis Izin	Nomor Penetapan /Register
(1)		(2)		(3)	(4)	(5)
12	07 Oktober 2022	SMP Negeri 6 Kota Blitar	Kel. Gedog	Gedung SMP Negeri 6 Kota Blitar	Izin penyimpanan sementara limbah B3	-
13	11 Januari 2023	Rumah Sakit Syuhada' haji	Kel. Sentul	Pelayanan Kesehatan Rawat Inap	Izin penyimpanan sementara limbah B3	660 / 10 / 410. 108 / 2023
14	11 Juli 2023	PT. Bunda Subaga Tanjungsari Blitar	Kel. Tanjungsari	Aktivitas Rumah Sakit Swasta	Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3	660 / 856 / 410. 108 / 2023
15	18 Agustus 2023	Universitas Negeri Malang	Kel. Kepanjenlor	Pendidikan Tinggi Akademik Pemerintah	Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3	660 / 645 / 410. 108.2 / 2023
16	09 Januari 2024	PT. Sun Star Motor (Mitsubishi)	Kel. Sukorejo	Reparasi Mobil	Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3	660 / 15 / 410. 108.2 / 2024
17	18 Januari 2024	Klinik Pratama Ayura	Kel. Kauman	Klinik Kecantikan	Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3	-
18	18 Januari 2024	Griya Ayu Aesthetic Centre	Kel. Sananwetan	Klinik Kecantikan	Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3	-
19	19 Januari 2024	PT. Astra International Tbk. (Daihatsu)	Kel. Karangtengah	Perdagangan Besar Mobil Baru dan Bengkel	Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3	660 / 34 / 410. 108.2 / 2024

Keterangan : Diisi dengan menyesuaikan PP No. 27 Tahun 2012

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



Tabel-43. Pengawasan Izin Lingkungan (AMDAL, UKL/UPL, Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL)

Kota : Blitar

Tahun Data : 2024

No.	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan	Hasil Pengawasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pakunden Sukorejo	2024	Industri Tahu Sutrisno	Taat
2	Jl. Kali Krasak Pakunden Sukorejo	2024	Industri Tahu Muso	Tidak Taat
3	Jl. Kali Krasak Pakunden Sukorejo	2024	Industri Tahu Ud Sumber Rejeki	Tidak Taat
4	Jl. Kali Krasak Pakunden Sukorejo	2024	Industri Tahu Yunus Maliki	Taat
5	Jl. Bengawan Solo Pakunden Sukorejo	2024	Industri Tahu Satori	Tidak Taat
6	Jl. Bengawan Solo Pakunden Sukorejo	2024	Industri Tahu UD Adi Jaya	Tidak Taat
7	Jl. Bengawan Solo Pakunden Sukorejo	2024	Industri Tahu UD Sumber Agung	Taat
8	Jl. Bengawan Solo Pakunden Sukorejo	2024	Industri Tahu Susilo	Tidak Taat
9	Jl. Bogowonto Pakunden Sukorejo	2024	Industri Tahu UD Lumintu	Tidak Taat



No.	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan	Hasil Pengawasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	Jl. Bengawan Solo Pakunden Sukorejo	2024	Industri Tahu UD Mardi Mulyo	Tidak Taat
11	Jl. Kalli Porong Pakunden Sukorejo	2024	Industri Tahu Lancar	Taat
12	Jl. Mojosawur Kel Blitar Kec Sukorejo	2024	PT. HM Sampoerna Tbk (Pabrik Rokok)	Taat
13	Kelurahan Blitar (sebelah IPLT)	2024	Pabrik Rokok Gudang Garam	Tidak Taat
14	Jl. Kalibrantas No.94 Kauman Kepanjenkidul	2024	CV Sidodadi Group (gudang telur + bengkel truck)	Taat
15	Tanjungsari Sukorejo	2024	Industri Gula Tanjungsari	Tidak Taat
16	Kelurahan Blitar (sebelah IPLT)	2024	PT Bumi Ayu Sejati (Ayam)	Taat
17	Jl. Delima	2024	PT Gesnow Pendo Food (Ice Cream)	Taat
18	Jl. Ciliwung Kepanjenkidul	2024	UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Blitar	Taat
19	Jl. Jendral Ahmad Yani Kelurahan Kepanjenlor	2024	CV Alvina Indah Motor (Yamaha)	Taat



No.	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan	Hasil Pengawasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
20	Jl Kalimantan No 30	2024	Hotel Permai PKPRI	Taat
21	Jl. Kelapa Gading No.46 Tlumpu Sukorejo	2024	Industri Kecap Extra	Taat
22	Jl. Delima	2024	PT Delima Libu Maja (Egg Tray)	Tidak Taat
23	Jl. Kacapiring Kepanjenkidul	2024	Depo PT KAI	Taat
24	Jl. Ir Soekarno	2024	PT Rama Manggala Gas Inti (Bengkel Tabung Gas)	Taat
25	Jl. Kalimantan	2024	PT Rama Manggala Gas	Taat
26	Jl. Klampis No. 54	2024	PT Rana Jaya Mitra Abadi (PO Bus)	Tidak Taat
27	Jl. Tanjung No. 88	2024	Andi Jaya Oli	Taat
28	Jl Tanjung	2024	SPBU 5466103 PT Hari Putra Sentosa Jaya	Taat
29	Jl. Dr. Wahidin No. 15 E	2024	Dermachoice Clinic (PT. Derma Estetika Primera)	Taat
30	Jl. Imam Bonjol	2024	Laboratorium Ar Rahman	Taat
31	Jl Cemara No. 28	2024	Vin's Aesthetic Klinik	Taat



No.	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan	Hasil Pengawasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
32	Jl. Veteran No. 20	2024	Laboratorium Veteran	Tidak Taat
33	Ruko Niaga Kav. 2 Jl. Kalimantan	2024	Klinik Moza	Taat
34	Jl. Dr. Moh. Hatta	2024	SPBU Shell	Taat
35	Jl Sudanco Supriyadi	2024	SPBU PT Moderna Teknik Perkasa	Tidak Taat
36	Jl Kalimantan	2024	SPBU 5466125 PT Kurnia Harta Wijaya	Taat
37	Jl. Masjid 24	2024	Klinik Rawat Inap Siti Khotijah	Taat
38	Jl. Mastrip	2024	Klinik PT KAI	Taat
39	Jl. Nias No. 46	2024	Klinik Amanah	Taat
40	Jl Cepaka No. 27 Kota Blitar	2024	PT Sun Star Motor (Mitsubishi)	Taat
41	Jl. Cemara No 197	2024	Sakura Motor	Taat
42	Jl. Cemara	2024	UD 45 Oli	Taat
43	Jl. Merdeka No. 67A Kota Blitar	2024	PT United Motor Centre (Suzuki)	Tidak Taat
44	Jl TGP No. 46 Kota Blitar	2024	PT Centra Tama Motor (Honda)	Tidak Taat



No.	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan	Hasil Pengawasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
45	Jl Sudanco Supriyadi	2024	PT Mitra Pinastika Mustika (Honda)	Tidak Taat
46	Jl. Tanjung No. 139 Pakunden Sukorejo	2024	SPS Motor (Honda)	Taat
47	Jl Bali No. 50 Kota Blitar	2024	PT Astra Internasional Tbk (Daihatsu)	Taat
48	Jl. Kenari No. 110 Kota Blitar	2024	Terminal Patria	Taat
49	Jl. Seruni 17 - 19 Kota Blitar	2024	Laboratorium Sumber Waras	Tidak Taat
50	Jl. Mawar 82 Kota Blitar	2024	Laboratorium Prodia	Taat
51	Jl. Ahmad Yani No. 09 Kota Blitar	2024	Unit Donor Darah dan PMI Kab Blitar	Taat
52	Jl. Cepaka No. 09 Kota Blitar	2024	CV Buana Karya Niaga (Asesoris & Reparasi Mobil)	Tidak Taat
53	Jl. Arjuno No. 31 Kota Blitar	2024	Hotel Anggar Manik	Taat
54	Jl Anjasmore No. 78 Kota Blitar	2024	Hotel Puri Perdana	Tidak Taat
55	Jl. Batanghari Barat No. 1 Sukorejo	2024	Hotel Patria Garden	Taat



No.	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan	Hasil Pengawasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
56	Jl Ir Soekarno NO 50-52	2024	Hotel Patria Family	Taat
57	Jl. Bali No. 76 Karangtengah	2024	LPKA Kelas I Blitar	Taat
58	Jl. Merdeka No. 173 Kepanjenkidul	2024	Hotel Tugu Sri Lestari	Taat
59	Jl. Mastrip No.56 Kepanjenkidul	2024	Hotel Patria Palace	Taat
60	Jl R A Kartini No 10	2024	Hotel Patria Plaza	Taat
61	Jl. S. Supriadi No.61-63 Blitar	2024	KFC Kota Blitar	Taat
62	Jl. Anggrek Blitar	2024	De Classe Gelato & Coffee (Ruko PJKA)	Taat
63	Jl. Veteran Blitar	2024	Roketto Café	Taat
64	Jl. Jawa Sananwetan	2024	UPTD Puskesmas Kecamatan Sananwetan	Taat
65	Jl. Ciliwung No.178 Tanggung Kepanjenkidul	2024	UPTD Puskesmas Kecamatan Kepanjen Kidul	Tidak Taat
66	Jl Kalimantan No 113	2024	RSUD Mardi Waluyo	Taat



No.	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan	Hasil Pengawasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
67	Jl. Ir. Soekarno	2024	Universitas Negeri Malang	Tidak Taat
68	Jl. Dr. Sutomo	2024	Akademi Komunitas Negeri	Tidak Taat
69	Jl. Sudanco Supriyadi	2024	De Classe Gelato & Coffee Sudanco	Taat
70	Jl. Tanjung No. 238 Blitar	2024	PT. Sumber Jaya Lariska (Bengkel Ganti Olie)	Tidak Taat
71	Jl. Cemara No.163 Karang Sari Sukorejo	2024	UPTD Puskesmas Kecamatan Sukorejo	Taat
72	Jl Kenari	2024	RSI Aminah	Taat
73	Jl Veteran	2024	RSU Aminah	Taat
74	Jl. Mahakam No. 147 - 149 Tanjungsari Sukorejo	2024	RSIA Tanjungsari	Taat
75	Jl. Tanjung No. 158 Pakunden Sukorejo	2024	RSU Syuhada'haji	Taat
76	Jl. Merdeka Barat No 192 Kota Blitar	2024	Polkes 05.09.03 Blitar	Taat
77	Jl. Ir. Soekarno No 10 Blitar	2024	Hotel Santika	Taat
78	Jl. Melati No. 90 Blitar	2024	Hotel Grand Mansion	Tidak Taat



No.	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan	Hasil Pengawasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
79	Perum Tirtomadu Jl Madura (Ruko Depan)	2024	Griya Ayu Aesthetic Center	Taat
80	Jl Ahmad Yani	2024	RSK Budi Rahayu	Taat
81	Jl Sumba No. 203	2024	Klinik DSC	Taat
82	Jl. Kalimantan No. 159 B	2024	Klinik Prima Skin Care	Tidak Taat
83	Ruko Cemara Green View R-2	2024	Klinik dr. Ivana	Taat
84	Jl. Merdeka	2024	Klinik Inoveye	Taat
85	Jl. Sumatera No. 176	2024	Klinik Beauty Glow	Tidak Taat
86	Jl. Lawu No. 62	2024	Klinik Pratama Ayura	Taat
87	Jl. Cemara No. 269 Karang Sari Sukorejo	2024	Klinik Rahmad Medika	Taat
88	Jl. Anggrek No. 5 Kepanjenkidul	2024	Klinik Pratama Moromari	Taat
89	Jl. Panglima Soedirman	2024	Klinik Polresta	Taat
90	Jl. Cepaka No. 140	2024	Klinik Navaagreen	Taat



No.	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan	Hasil Pengawasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
91	Jl. Ir. Soekarno	2024	Perpustakaan Proklamator Bung Karno	Tidak Taat
92	Jl. Jati No. 151	2024	UD 54 (Es Balok)	Tidak Taat
93	Jl. Kali Brantas No.31 Bendo Kepanjenkidul	2024	Kolam Renang Sumber Udel	Tidak Taat
94	Jl. Kalimantan	2024	Rumah Makan Bu Mamiek	Tidak Taat

Keterangan : Tabel ini merupakan hasil penyesuaian dengan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012. Izin lingkungan terdiri dari AMDAL, UKL/UPL, Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tahun Data : 2023

No.	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan	Hasil Pengawasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kel. Kepanjenkidul	2023	PT United Motor Centre (Suzuki)	Tidak Taat
2	Kel. Sukorejo	2023	PT Sun Star Motor (Mitsubishi)	Tidak Taat
3	Kel. Sananwetan	2023	PT Centra Tama Motor	Tidak Taat
4	Kel. Tanggung	2023	UPTD Puskesmas Kecamatan Kepanjen Kidul	Taat
5	Kel. Karangsari	2023	UPTD Puskesmas Kecamatan Sukorejo	Taat



No.	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan	Hasil Pengawasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6	Kel. Sananwetan	2023	UPTD Puskesmas Kecamatan Sananwetan	Taat
7	Kel. Bendogerit	2023	Hotel Patria Family	Taat
8	Kel. Kepanjenkidul	2023	Hotel Patria Palace	Taat
9	Kel. Kauman	2023	Hotel Patria Plaza	Taat
10	Kel. Sukorejo	2023	Hotel Patria Garden	Taat
11	Kel. Tlumpu	2023	PT Delima Libu Maja (Pabrik Egg Tray)	Tidak Taat
12	Kel. Tlumpu	2023	Pabrik Kecap Extra	Taat
13	Kel. Tlumpu	2023	PT Gesnow Pendo Food	Taat
14	Kel. Karangtengah	2023	RSUD Mardi Waluyo	Taat
15	Kel. Blitar	2023	PT Bumi Ayu Sejati (Ayam)	Taat
16	Kel. Rembang	2023	Terminal Patria	Tidak Taat
17	Kel. Kepanjenlor	2023	Klinik Rawat Inap Siti Khotijah	Taat
18	Kel. Tanjungsari	2023	RSIA Tanjungsari	Taat
19	Kel. Pakunden	2023	RSU Syuhada'haji	Taat



No.	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan	Hasil Pengawasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
20	Kel. Sentul	2023	PT Rama Manggala Gas Inti (Bengkel Tabung Gas)	Taat
21	Kel. Sananwetan	2023	PT Rama Manggala Gas	Taat
22	Kel. Bendo	2023	UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Blitar	Taat
23	Kel. Bendogerit	2023	KFC Kota Blitar	Taat
24	Kel. Bendogerit	2023	PT Mitra Pinastika Mustika	Tidak Taat
25	Kel. Kepanjenlor	2023	Hotel Anggar Manik	Taat
26	Kel. Kauman	2023	Hotel Puri Perdana	Tidak Taat
27	Kel. Kepanjenkidul	2023	Hotel Tugu Sri Lestari	Taat
28	Kel. Pakunden	2023	Industri Tahu Susilo	Tidak Taat
29	Kel. Pakunden	2023	Industri Tahu Ud Lumintu	Tidak Taat
30	Kel. Pakunden	2023	Industri Tahu Ud Mardi Mulyo	Taat
31	Kel. Pakunden	2023	Industri Tahu Ud Sumber Agung	Taat



No.	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan	Hasil Pengawasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
32	Kel. Pakunden	2023	Industri Tahu Ud Sumber Rejeki	Tidak Taat
33	Kel. Kepanjenkidul	2023	RSK Budi Rahayu	Taat
34	Kel. Kepanjenkidul	2023	Unit Donor Darah dan PMI Kab Blitar	Taat
35	Kel. Kepanjenkidul	2023	De Classe Gelato & Coffee Ruko PJKA	Tidak Taat
36	Kel. Sananwetan	2023	Hotel Permai PKPRI	Tidak Taat
37	Kel. Kepanjenkidul	2023	Hotel Grand Mansion	Tidak Taat
38	Kel. Karangsari	2023	Klinik Rahmad Medika	Taat
39	Kel. Plosokerep	2023	RSI Aminah	Taat
40	Kel. Kepanjenkidul	2023	RSU Aminah	Taat
41	Kel. Karangtengah	2023	PT Astra Internasional Tbk Daihatsu	Taat
42	Kel. Kauman	2023	CV Sidodadi (telur)	Taat
43	Kel. Bendogerit	2023	SPBU Shell	Tidak Taat



No.	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan	Hasil Pengawasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
44	Kel. Tanjungsari	2023	SPBU 5466103 PT Hari Putra Sentosa Jaya	Taat
45	Kel. Bendogerit	2023	SPBU PT Moderna Teknik Perkasa	Tidak Taat
46	Kel. Sananwetan	2023	SPBU 5466125 PT Kurnia Harta Wijaya	Tidak Taat
47	Kel. Tanjungsari	2023	SPBU PT Taruna Jaya Sentosa	Tidak Taat
48	Kel. Tanjungsari	2023	RSIA Tanjungsari	Taat
49	Kel. Tanjungsari	2023	Pabrik Gula Tanjungsari	Tidak Taat
50	Kel. Bendogerit	2023	Hotel Santika	Taat
51	Kel. Kepanjenkidul	2023	Depo KAI	Taat
52	Kel. Kepanjenkidul	2023	PT KAI (Stasiun, Klinik)	Taat
53	Kel. Bendogerit	2023	De Classe Gelato & Coffee Sudanco	Tidak Taat
54	Kel. Pakunden	2023	Industri Tahu Lancar	Taat
55	Kel. Pakunden	2023	Industri Tahu Muso	Tidak Taat
56	Kel. Pakunden	2023	Industri Tahu Satori	Taat



No.	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan	Hasil Pengawasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
57	Kel. Pakunden	2023	Industri Tahu Ud Adi Jaya	Tidak taat
58	Kel. Pakunden	2023	Industri Tahu Sutrisno	Taat
59	Kel. Bendo	2023	Kolam Renang Sumber Udel	Tidak Taat
60	Kel. Sananwetan	2023	Rumah Makan Bu Mamiek	Tidak Taat
61	Kel. Tlumpu	2023	PT Rana Jaya Mitra Abadi (PO Bus)	Taat
62	Kel. Sukorejo	2023	Klinik Kecantikan Navaagreen	Taat
63	Kel. Sananwetan	2023	Klinik Kecantikan Prima Skin Care	Taat
64	Kel. Klampok	2023	Klinik Kecantikan dr. Ivana	Taat
65	Kel. Karang Sari	2023	Vin's Aesthetic Clinic	Tidak Taat
66	Kel. Sananwetan	2023	Klinik Kecantikan Vellezza	Taat
67	Kel. Sananwetan	2023	Griya Ayu Aesthetic Center	Taat
68	Kel. Sananwetan	2023	Dermachoice Aesthetic Clinic	Taat
69	Kel. Sananwetan	2023	Klinik Amanah	Taat



No.	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan	Hasil Pengawasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
70	Kel. Kepanjenkidul	2023	Klinik 05.09.03 Blitar	Taat
71	Kel. Sukorejo	2023	Sakura Motor	Taat
72	Kel. Pakunden	2023	Industri Tahu Yunus Maliki	Taat
73	Kel. Kepanjenkidul	2023	Klinik Inoveye	Taat
74	Kel. Pakunden	2023	Andi Jaya Oli	Taat
75	Kel. Karangtengah	2023	Klinik Kecantikan DSC	Taat
76	Kel. Kepanjenlor	2023	Klinik Pratama Ayura	Taat
77	Kel. Kepanjenkidul	2023	Klinik Pratama Moromari	Taat
78	Kel. Karangtengah	2023	Klinik Kecantikan Moza	Tidak Taat
79	Kel. Jati	2023	Pabrik Es Balok UD 54	Tidak Taat
80	Kel. Pakunden	2023	CV Fish Garden	Taat

Keterangan : Tabel ini merupakan hasil penyesuaian dengan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012. Izin lingkungan terdiri dari AMDAL, UKL/UPL, Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



**Tabel-44. Kebencanaan
Kota : Blitar
Tahun Data : 2024**

No	Kota	Lokasi	Jenis Bencana	Jumlah Areal Terdampak	Jumlah Korban		Perkiraan Kerugian (Rp)
					Mengungsi	Meninggal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Blitar	Jalan Palem, Kel. Rembang	Banjir	0,375	-	-	-
2	Blitar	Seluruh Kecamatan	Kekeringan	16.506	1.558	-	-

Tahun Data : 2023

No	Kecamatan	Lokasi	Jenis Bencana	Jumlah Areal Terdampak	Jumlah Korban	
					Mengungsi	Meninggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kecamatan Sananwetan	Kelurahan Gedog	Kekeringan	10,4	-	-
2	Kecamatan Kepanjenkidu I	Kelurahan Sentul	Kekeringan		-	-



No	Kecamatan	Lokasi	Jenis Bencana	Jumlah Areal Terdampak	Jumlah Korban	
					Mengungsi	Meninggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Kelurahan Ngadirejo	Kekeringan		-	-
		Kelurahan Tanggung	Kekeringan		-	-
3	Kecamatan Sukorejo	Kelurahan Tanjungsari	Kekeringan		-	-
		Kelurahan Pakunden	Kekeringan		-	-

Keterangan : (0) = Kota Blitar tidak ada banjir

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Blitar



Tabel-45. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Kota

Kota : Blitar

Tahun Data : 2024

No.	Kota	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Blitar	33,02	161.204	0,87%	48,90

Keterangan : -

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar

Tahun Data : 2023

No.	Kota	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Blitar	32,58	159.781	0,77%	49,06

Keterangan : -

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar

Tabel-45a. Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2022-2024 di Kota Blitar

Kota : Blitar

Tahun Data : 2023-2024

Kecamatan	Jumlah Penduduk		Kepadatan Penduduk per km ²	
	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sukorejo	54.407	54.996	5.485	5.485
Kepanjenkidul	45.734	46.000	4.356	5.430
Sananwetan	59.640	60.208	4.909	4.829
Kota Blitar	159.781	161.204	14.750	14.671

Keterangan : -

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar



Tabel-46. Jenis Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah
Kota : Blitar
Tahun Data : 2024

No.	Kota	Lokasi	Nama TPA	Jenis TPA	Luas TPA (Ha)	Kapasitas (M ³)	Volume Eksisting (M ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Blitar	Jl. Letda Markawi	TPA Ngegong	Sanitary landfill	5 Ha	154.529	120.532,71

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tahun Data : 2023

No.	Kota	Nama TPA	Nama TPA	Jenis TPA	Luas TPA (Ha)	Kapasitas (M ³)	Volume Eksisting (M ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Blitar	Jl. Teratai, Gedog, Kec. Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur 66171	TPA Ngegong	Sanitary landfill	5 Ha	177.000	159.300

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



Tabel-47. Perkiraan Jumlah Timbunan Sampah per Hari
Kota : Blitar
Tahun Data : 2024

No	Kota	Lokasi	Jumlah Penduduk	Timbunan Sampah (m ³ /hari)	Status Pengelolaan Sampah		
					Open Dumping	Sanitari Landfill	Controlled Landfill
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Blitar	Kel. Gedog	161.204	77,43	-	✓	-

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tahun Data : 2023

No	Kota	Lokasi	Jumlah Penduduk	Timbunan Sampah (m ³ /hari)	Status Pengelolaan Sampah		
					Open Dumping	Sanitari Landfill	Controlled Landfill
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Blitar	Kel. Gedog	159.781	76,68	-	✓	-

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



**Tabel-48. Jumlah Bank Sampah
Kota : Blitar
Tahun Data : 2024**

No	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Bank Sampah Unit WIGATI		2268,00	Aktif	RW	120	7	2943800
2	Bank Sampah Unit TOBA BERKAH		4176,00	Aktif	RW	141	5	6674900
3	Bank Sampah Unit LONTAR BERSERI		1980,00	Aktif	RT	62	8	5170000
4	Bank Sampah Unit BALI SEJAHTERA		7464,00	Aktif	RW	83	6	9454000
5	Bank Sampah Unit SUMBER REJEKI		1524,00	Aktif	RW	65	5	1920000
6	Bank Sampah Unit LANCAR JAYA PAKUNDEN		912,00	Aktif	KELURAHAN	211	9	10186800



No	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
7	Bank Sampah Unit SERMATA		1812,00	Aktif	RW	65	8	3680000
8	Bank Sampah Unit MATAHARI (GKR)		5940,00	Aktif	RW	131	9	13695000
9	Bank Sampah Unit ASTA WIGUNA		1632,00	Aktif	RW	80	12	2969000
10	Bank Sampah Unit SINAR		10.152,00	Aktif	KELURAHAN	285	7	17934000
11	Bank Sampah Unit AREN ASRI		1.860,00	Aktif	RT	80	6	725000
12	Bank Sampah Unit SRIGADING		4.524,00	Aktif	RW	148	12	7076500
13	Bank Sampah Unit BUMI HIJAU		3.456,00	Aktif	RT	116	7	6300000



No	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
14	Bank Sampah Unit SUMBER MAKMUR		6.696,00	Aktif	RW	155	10	13240000
15	Bank Sampah Unit KAMPUNG BOTOL		1.032,00	Aktif	RW	40	7	1250000
16	Bank Sampah Unit MITRA KITA		3.120,00	Aktif	RW	90	8	5620000
17	Bank Sampah Unit TUNAS SEJAHTERA		5.186,28	Aktif	RW	120	13	11164000
18	Bank Sampah Unit MATAHARI		4.223,40	Aktif	RW	90	9	9820000
19	Bank Sampah Unit PUNDI MAS		2.232,00	Aktif	RW	110	6	3500000
20	Bank Sampah Unit MAKMUR		1.508,28	Aktif	RW	74	8	3426000



No	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
21	Bank Sampah Unit ERWIMA		8.136,00	Aktif	RW	194	10	12360000
22	Bank Sampah Unit JASMINE		2.188,20	Aktif	RW	61	10	4973800
23	Bank Sampah Unit CEMARA ASRI		1.212,00	Aktif	RW	40	6	1120000
24	Bank Sampah Unit ANGGREK		2.557,80	Aktif	RW	178	6	5762500
25	Bank Sampah Unit EMPAT BELAS		2.712,00	Aktif	RW	150	8	4669000
26	Bank Sampah Unit SEGAR		4.392,96	Aktif	RT	91	10	7500000
27	Bank Sampah Unit LOLITOP		3.300,00	Aktif	RW	76	9	8368300



No	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
28	Bank Sampah Unit KRANJANG MAS		1.002,00	Aktif	RW	66	7	1411500
29	Bank Sampah Unit GUYUB RUKUN GEDOG		6.288,00	Aktif	RW	121	7	8829000
30	Bank Sampah Unit GONG LESTARI		2.427,96	Aktif	RW	90	7	5200000
31	Bank Sampah Unit CABEAN KREASI		3.996,00	Aktif	RW	130	3	6000000
32	Bank Sampah Unit TANJUNG DINAR		3.888,00	Aktif	RW	162	7	10217850
33	Bank Sampah Unit MBLIMBING ASRI		2.640,00	Aktif	RW	106	10	4900000
34	Bank Sampah Unit MUGI BAROKAH		6.517,20	Aktif	RW	168	8	12745000



No	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
35	Bank Sampah Unit BAROKAH SENTUL		2.448,00	Aktif	RW	78	8	5497000
36	Bank Sampah Unit PINANG SEJAHTERA		3.104,40	Aktif	RW	168	6	5741000
37	Bank Sampah Unit GUYUB RUKUN TANJUNGSARI		4.212,00	Aktif	RW	58	7	9282000
38	Bank Sampah Unit DIPUKICI		1.248,00	Aktif	RW	58	7	1118000
39	Bank Sampah Unit RASA		1.104,00	Aktif	RW	30	3	613000
40	Bank Sampah Unit MAJU MAPAN		1.908,00	Aktif	RW	135	5	7227000
41	Bank Sampah Unit HARAPAN		4.584,00	Aktif	RT	82	7	3877200



No	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
42	Bank Sampah Unit KASRI MEWAH		3.600,00	Aktif	RW	87	7	7037000
43	Bank Sampah Unit BAMBAN SARI		4.438,44	Aktif	RW	138	13	6288000
44	Bank Sampah Unit AL KAUTSAR		1.176,00	Aktif	RW	32	5	200000
45	Bank Sampah Unit LANGGENG SONGO		1.992,00	Aktif	RW	102	7	2000000
46	Bank Sampah Unit BINTANG SEDEKAH		2.604,00	Aktif	RW	25	2	2344000
47	Bank Sampah Unit KARYA BERSERI		4.788,00	Aktif	RW	136	10	9966000
48	Bank Sampah Unit TANJUNG MUDA		3.432,00	Aktif	RW	76	15	3730500



DIKPLHD Kota Blitar Tahun 2025

No	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
49	Bank Sampah Unit LUHUR SANTOSO		2.316,00	Aktif	RW	120	8	3001500
50	Bank Sampah Unit CELSA		3.216,00	Aktif	RW	62	5	4038000
51	Bank Sampah Unit TUNGGAH SEMI		1.884,00	Aktif	RT	50	8	5153000
52	Bank Sampah Unit EL BAHRI		5.904,96	Aktif	RW	98	6	5.490.000
53	Bank Sampah Unit ERTIGA		2.844,00	Aktif	RW	101	7	4377000
54	Bank Sampah Unit JASMERAH		1.164,00		RW	48	5	3300000
55	Bank Sampah Induk ORBIT		21.170,00		KOTA	214	4	12825000

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



Tahun Data : 2023

No	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Bank Sampah Induk ORBIT	SK DLH Kota Blitar	3180,00	Aktif	Kel. Kepanjenlor	242	5	3,180,000.00
2	Bank Sampah Unit AL KAUTSAR	SK DLH Kota Blitar	199,16	Aktif	Kel. Tanggung	75	5	398,000.00
3	Bank Sampah Unit ANGGREK	SK DLH Kota Blitar	208,58	Aktif	Kel. Bendogerit	115	4	413,000.00
4	Bank Sampah Unit AREN ASRI	SK DLH Kota Blitar	160,05	Aktif	Kel. Plosokerep	34	5	320,000.00
5	Bank Sampah Unit ASTA WIGUNA	SK DLH Kota Blitar	278,33	Aktif	Kel. Plosokerep	68	6	556,000.00
6	Bank Sampah Unit BALI SEJAHTERA	SK DLH Kota Blitar	308,25	Aktif	Karangtengah	116	6	616,000.00
7	Bank Sampah Unit BAMBAN SARI	SK DLH Kota Blitar	409,00	Aktif	Karangsari	35	4	818,000.00



No	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
8	Bank Sampah Unit BAROKAH SENTUL	SK DLH Kota Blitar	213,75	Aktif	Sentul	52	5	426,000.00
9	Bank Sampah Unit BINTANG SEDEKAH	SK DLH Kota Blitar	175,83	Aktif	Tlumpu	35	4	354,000.00
10	Bank Sampah Unit BUMI HIJAU	SK DLH Kota Blitar	140,83	Aktif	Bendogerit	56	6	280,000.00
11	Bank Sampah Unit CABEAN KREASI	SK DLH Kota Blitar	90,33	Aktif	Plosokerep	85	5	180,000.00
12	Bank Sampah Unit CELSA	SK DLH Kota Blitar	131,16	Aktif	Blitar	34	5	226,000.00
13	Bank Sampah Unit CEMARA ASRI	SK DLH Kota Blitar	177,50	Aktif	Gedog	65	5	355,000.00
14	Bank Sampah Unit DIPUKICI	SK DLH Kota Blitar	83,75	Aktif	Pakunden	58	5	166,000.00



No	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15	Bank Sampah Unit EL BAHRI	SK DLH Kota Blitar	486,08	Aktif	Karangsari	189	4	972,000.00
16	Bank Sampah Unit EMPAT BELAS	SK DLH Kota Blitar	113,91	Aktif	Gedog	96	5	224,000.00
17	Bank Sampah Unit ERTIGA	SK DLH Kota Blitar	105,50	Aktif	Karangsari	11	4	200,000.00
18	Bank Sampah Unit ERWIMA	SK DLH Kota Blitar	390,66	Aktif	Karangsari	150	5	780,000.00
19	Bank Sampah Unit GONG LESTARI	SK DLH Kota Blitar	201,90	Aktif	Gedog	34	4	402,000.00
20	Bank Sampah Unit GUYUB RUKUN GEDOG	SK DLH Kota Blitar	450,58	Aktif	Gedog	100	5	900,000.00
21	Bank Sampah Unit GUYUB RUKUN TANJUNGSARI	SK DLH Kota Blitar	317,33	Aktif	Tanjungsari	56	5	634,000.00



No	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
22	Bank Sampah Unit HARAPAN	SK DLH Kota Blitar	388,50	Aktif	Bendogerit	38	5	776,000.00
23	Bank Sampah Unit JASMERAH	SK DLH Kota Blitar	95,83	Aktif	Tanjungsari	21	5	190,000.00
24	Bank Sampah Unit JASMINE	SK DLH Kota Blitar	158,25	Aktif	Sentul	35	5	214,000.00
25	Bank Sampah Unit KAMPUNG BOTOL	SK DLH Kota Blitar	115,00	Aktif	Rembang	70	6	240,000.00
26	Bank Sampah Unit KARYA BERSERI	SK DLH Kota Blitar	245,75	Aktif	Sananwetan	45	2	490,000.00
27	Bank Sampah Unit KASRI MEWAH	SK DLH Kota Blitar	170,25	Aktif	Kauman	27	5	340,000.00
28	Bank Sampah Unit KRANJANG MAS	SK DLH Kota Blitar	100,20	Aktif	kKlampok	47	4	193,000.00

**DIKPLHD Kota Blitar Tahun 2025**

No	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
29	Bank Sampah Unit LANCAR JAYA PAKUNDEN	SK DLH Kota Blitar	78,51	Aktif	Pakunden	20	2	156,000.00
30	Bank Sampah Unit LANGGENG SONGO	SK DLH Kota Blitar	358,33	Aktif	Gedog	65	4	716,000.00
31	Bank Sampah Unit LOLITOP	SK DLH Kota Blitar	182,09	Aktif	Bendogerit	38	5	364,000.00
32	Bank Sampah Unit LONTAR BERSERI	SK DLH Kota Blitar	79,41	Aktif	Plosokerep	52	5	188,000.00
33	Bank Sampah Unit LUHUR SANTOSO	SK DLH Kota Blitar	201,83	Aktif	Sananwetan	50	5	402,000.00
34	Bank Sampah Unit MAJU MAPAN	SK DLH Kota Blitar	209,58	Aktif	Tlumpu	108	5	530,000.00
35	Bank Sampah Unit MAKMUR	SK DLH Kota Blitar	169,00	Aktif	Sentul	62	5	338,000.00



No	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
36	Bank Sampah Unit MATAHARI	SK DLH Kota Blitar	173,75	Aktif	Tanggung	59	5	342,000.00
37	Bank Sampah Unit MBLIMBING ASRI	SK DLH Kota Blitar	251,75	Aktif	Karang tengah	58	5	502,000.00
38	Bank Sampah Unit MITRA KITA	SK DLH Kota Blitar	262,00	Aktif	Bendo	130	6	539,000.00
39	Bank Sampah Unit MUGI BAROKAH	SK DLH Kota Blitar	435,75	Aktif	Tlumpu	107	4	870,000.00
40	Bank Sampah Unit PINANG SEJAHTERA	SK DLH Kota Blitar	190,33	Aktif	Sukorejo	130	5	311,000.00
41	Bank Sampah Unit PUNDI MAS	SK DLH Kota Blitar	262,75	Aktif	Klampok	94	5	524,000.00
42	Bank Sampah Unit RASA	SK DLH Kota Blitar	85,05	Aktif	Bendo	60	5	170,000.00



No	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
43	Bank Sampah Unit SEGAR	SK DLH Kota Blitar	291,66	Aktif	Bendogerit	95	6	641,000.00
44	Bank Sampah Unit SERMATA	SK DLH Kota Blitar	108,50	Aktif	Plosokerep	69	5	291,000.00
45	Bank Sampah Unit SRIGADING	SK DLH Kota Blitar	212,92	Aktif	Bendogerit	69	6	424,000.00
46	Bank Sampah Unit SUMBER MAKMUR	SK DLH Kota Blitar	304,58	Aktif	Rembang	101	6	608,000.00
47	Bank Sampah Unit SUMBER REJEKI	SK DLH Kota Blitar	125,01	Aktif	Tanjungsari	65	4	240,000.00
48	Bank Sampah Unit TANJUNG DINAR	SK DLH Kota Blitar	295,16	Aktif	Tanjungsari	89	4	590,000.00
49	Bank Sampah Unit TANJUNG MUDA	SK DLH Kota Blitar	384,83	Aktif	Tanjungsari	63	5	768,000.00

**DIKPLHD Kota Blitar Tahun 2025**

No	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
50	Bank Sampah Unit TOBA BERKAH	SK DLH Kota Blitar	354,66	Aktif	Tanjungsari	124	5	850,000.00
51	Bank Sampah Unit TUNAS SEJAHTERA	SK DLH Kota Blitar	460,41	Aktif	Bendo	84	3	920,000.00
52	Bank Sampah Unit TUNGGAK SEMI	SK DLH Kota Blitar	155,58	Aktif	Bendo	97	5	310,000.00
53	Bank Sampah Unit WIGATI	SK DLH Kota Blitar	212,91	Aktif	Tanjungsari	63	8	424,000.00

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



Tabel-49. Kegiatan Fisik Lainnya oleh Instansi Kota : Blitar Tahun Data : 2024

No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pembangunan Aloon - aloon tahap 2	Jl. Merdeka Kepanjenlor Kota Blitar	Pemerintah
2	Pembangunan Outbond Gedog tahap 1	Jl. Piere Tendean Gedog Kota Blitar	Pemerintah
3	Pembangunan TPS Rembang	Jl. Akasia Rembang Kota Blitar	Pemerintah
4	Pembangunan Tanggul Cell TPA	Jl. Letda Markawi Gedog Kota Blitar	Pemerintah
5	Pembangunan TPS Bendogerit	Jl. Patimura Bendogerit Kota Blitar	Pemerintah

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Tahun Data : 2023

No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pembuatan PJU Solar Cell	Kelurahan Sukorejo, Kelurahan Bendo, Kelurahan Ngadirejo, dan Kelurahan Tanggung	Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
2	Pembuatan lubang resapan biopori	Seluruh Kota Blitar	Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
3	Pembangunan IPAL Komunal	Kelurahan Kepanjenlor	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar
4	Pembangunan Tanggul Cell TPA	Kelurahan Gedog	Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
5	Pembangunan Jalan Akses TPS Gedog	Kelurahan Gedog	Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
6	Pembangunan TPS Kebonrojo	Kelurahan Bendogerit	Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
7	Pembangunan Taman Plosokerep	Kelurahan Plosokerep	Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
8	Pembangunan Taman Sananwetan	Kelurahan Sananwetan	Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
9	Pembangunan Talud di TPA	Kelurahan Gedog	Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
10	Perbaikan Drainase	Kelurahan se-Kota Blitar	Kelurahan se-Kota Blitar
11	Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah SR SPAM	Kelurahan Bendogerit dan Kelurahan Klampok	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar
12	Pemeliharaan Sumber Mata Air	Seluruh Kota Blitar	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar
13	Normalisasi Sungai	Kel. Plosokerep, Kel. Blitar	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar
14	Rehabilitasi DAM Kali Tempur	Kel. Pakunden	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar

Keterangan : -
 Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman



**Tabel-50. Status Pengaduan Masyarakat
Kota : Blitar
Tahun Data : 2024**

No.	Pihak yang Mengadukan	Masalah Yang Diadukan	Tahun	Progres Pengaduan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Yosef Angga Wijaya	1. Merasa terganggu dengan bau hasil pembuangan saluran air dari cafe ke sungai; 2. Dengan dibukanya operasional 24 jam bau tsb hampir setiap menit tercium, kadang sampai masuk rumah terutama saat jam ramai pengunjung Penyelesaian yang diharapkan adalah tidak ada bau hasil pembuangan saluran air dari cafe ke sungai	16/01/2024	Telah dilaksanakan verifikasi lapangan oleh Dinas Lingkungan Hidup didampingi pihak Kelurahan Plosokerep dan SatPol PP pada tanggal 17 Januari 2024 pukul 14.27 WIB dengan hasil sebagai berikut: 1. Tersedia grease trap pada setiap sink 2. Pada masing-masing grease trap terdapat pipa menuju ke bak kontrol kemudian dialirkan ke bak penampung 3. Kondisi saluran sebelum menuju bak kontrol dalam keadaan bersih tidak ada endapan lemak 4. Pada bak/kompartemen terakhir sebelum pembuangan tidak berbau dan tidak



No.	Pihak yang Mengadukan	Masalah Yang Diadukan	Tahun	Progres Pengaduan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				terlihat scum (minyak/lemak) pada permukaan air 5. Air buangan dari pipa outlet tidak berwarna dan tidak berbau 6. Kelengkapan administrasi perizinan yang dimiliki : NIB, SPPL, Penyesuaian tata ruang, K3
2	Rudy Haryono	1. Dugaan pencemaran air sumur : Agustus 2022 Uraian : - Terdapat kegiatan pemotongan ayam di dekat rumah pelapor - Terdapat aduan pencemaran air dan bau dari kegiatan tersebut 2. Dampak yang dirasakan : - Terdapat bau pada lingkungan sekitar Air sumur pelapor berwarna keruh, berbau dan hasil uji air sumur tidak memenuhi standar baku mutu, total coliform : 350 MPN / 100 ml; E coli : 4 MPN / 100 ml	26/02/2024	3. Telah dilaksanakan verifikasi lapangan oleh tim teknis dari Dinas Lingkungan Hidup dengan didampingi dari kelurahan Pakunden, Kecamatan Sukorejo, Dinas Kesehatan dan Puskesmas Sukorejo, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, dan SatPol PP pada tanggal 29 Februari 2024 pukul 12.59 WIB dengan hasil sebagai berikut: 1. Jumlah ayam potong 100 ekor. 2. Jam



No.	Pihak yang Mengadukan	Masalah Yang Diadukan	Tahun	Progres Pengaduan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Penyelesaian yang diinginkan adalah penutupan di lokasi awal atau pemindahan ke lokasi lain yang lebih aman		operasional mulai jam 01.00 WIB s/d 07.00 WIB (dini hari). 3. Tidak terdapat bangunan khusus untuk usaha pemotongan unggas dan lokasi berada di lingkungan padat penduduk, serta tidak dilakukan pemeriksaan kesehatan oleh dokter hewan. 4. Belum memenuhi persyaratan Nomor Kontrol Veteriner (NKV) untuk memenuhi persyaratan hygiene sanitasi, dan semuanya tidak sesuai dengan SNI rumah potong unggas SNI 01-6160-1999 5. Terdapat bak penampung air limbah berdiameter 1 meter dengan kedalaman <2 meter, kondisi tidak memenuhi syarat pengolahan biologis sehingga



No.	Pihak yang Mengadukan	Masalah Yang Diadukan	Tahun	Progres Pengaduan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				mencemari badan air penerima. Pada permukaan bak penampung terdapat padatan minyak/lemak serta berbau. 6. Informasi terkait keluhan yang didapat dari warga di sekitar pelaku usaha tidak sama, ada yang mengeluhkan ada yang tidak. 7. Terdapat suara blower dan mesin bubut ayam yang bising dan mengganggu, pembersihan kotoran ayam saat pengiriman ayam dilakukan di jalan. 8. Telah dilakukan pengujian laboratorium oleh Dinas Kesehatan pada tanggal 4 Maret 2024 pukul 11.20 WIB, dengan lokasi pengambilan sampel dilakukan di sumur pada lokasi usaha, sumur pengadu, dan 2 rumah



No.	Pihak yang Mengadukan	Masalah Yang Diadukan	Tahun	Progres Pengaduan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				sekitar lokasi usaha.
3	Warga RT 02 RW 02 dan RT 03 melalui surat dari Lurah Bendogerit	1. Kebisingan yang ditimbulkan dari suara motor exhaust / blower milik Hotel Santika menyebabkan beberapa warga sekitar khususnya yang berdomisili di belakang hotel tersebut merasa terganggu dan tidak nyaman Penyelesaian yang diinginkan adalah exhaust/blower milik Hotel Santika tidak mengganggu warga sekitar khususnya yang berdomisili di belakang hotel	18/10/2024	2. 1. Telah dilaksanakan uji laboratorium terhadap parameter kebisingan (noise) di lingkungan sekitar Hotel Santika pada tanggal 5 November 2024 oleh Laboratorium Terakreditasi PT. Graha Mutu Persada dan PT. Litium Sintesa Indonesia. Lokasi titik sampling berada di rumah Rosawati RT.03/RW.02 pada koordinat (-8,0940698, 112,1731789). 2. Pada tanggal 5 Desember 2024 telah dilaksanakan rapat koordinasi pemaparan hasil uji laboratorium parameter kebisingan dengan hasil sebagai berikut: a. Berdasarkan hasil uji Lab dapat disimpulkan



No.	Pihak yang Mengadukan	Masalah Yang Diadukan	Tahun	Progres Pengaduan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				bahwa tingkat kebisingan pada pagi (60,3 dB), siang (53,7 dB), dan malam hari (58,9 dB) dengan rata-rata (57,6 dB/24jam) masih melebihi baku mutu (baku mutu 55 dB/24jam). Hotel Santika sanggup melaksanakan perbaikan secara teknis exhaust dengan masa pelaksanaan sampai 15 Januari 2025. b. Sesudah dilaksanakan perbaikan, pihak Hotel Santika wajib melaporkan kepada Tim Perizinan Pemerintah Kota Blitar untuk selanjutnya dilaksanakan pemeriksaan. c. Pengujian parameter kebisinganke-2 sesudah perbaikan dilakukan oleh pihak Hotel Santika dengan menggunakan Laboratorium



No.	Pihak yang Mengadukan	Masalah Yang Diadukan	Tahun	Progres Pengaduan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				yang ditunjuk oleh DLH d. Jika hasil uji tersebut masih menunjukkan nilai diatas baku mutu, maka pihak Hotel Santika akan melakukan perbaikan kembali sampai hasil uji memenuhi baku mutu. e. Jika hasil uji tersebut suda memenuhi baku mutu, maka perlu ditindaklanjuti dengan koordinasi dan komunikasi kepada masyarakat yang diinisiasi oleh pihak kelurahan, kecamatan dan Hotel Santika. 3. Pada tanggal 23 Januari 2025 telah dilaksanakan rapat koordinasi di kantor kelurahan bendogerit dengan hasil sebagai berikut: a. Dari hasil wawancara dengan masyarakat sekitar Hotel



No.	Pihak yang Mengadukan	Masalah Yang Diadukan	Tahun	Progres Pengaduan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				Santika, didapatkan hasil bahwa secara umum telah terjadi penurunan tingkat kebisingan. b. telah disepakati akan dilakukan uji kebisingan ke-2 dengan ketentuan sebagai berikut: - Pelaksanaan uji hari senin tanggal 3 Februari 2025 - Laboratorium yang ditunjuk adalah PT Bumi Ventila Indonesia - Lokasi titik sampling tetap di Rumah Ibu Rosawati - Biaya pengujian kebisingan ditanggung oleh pihak Hotel Santika 4. Pelaksanaan uji kebisingan ke-2 yang direncanakan senin tanggal 3 Februari 2025 batal dilaksanakan karena masih terkendala penyedia jasa. 5. Dinas



No.	Pihak yang Mengadukan	Masalah Yang Diadukan	Tahun	Progres Pengaduan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				Lingkungan Hidup terus berupaya melakukan koordinasi dan konfirmasi kepada pihak Hotel Santika terhadap kelanjutan proses penyelesaian pengaduan.

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tahun Data : 2023

No.	Pihak yang Mengadukan	Masalah Yang Diadukan	Progres Pengaduan
(1)	(2)	(3)	(4)
-	-	3.	4.

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tabel-51. Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lingkungan Hidup Kota : Blitar Tahun Data : 2024

No	Nama LSM	Lokasi	Akta Pendirian	Alamat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sahabat Alam	Kel. Bendogerit	-	Jl. WR. Supratman, Kel. Bendogerit
2.	Kalong Club	Kel. Gedog	-	Kel. Bendogerit



No	Nama LSM	Lokasi	Akta Pendirian	Alamat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3.	WCD	Kel. Bendogerit	-	Jl. WR. Supratman, Kel. Bendogerit
4.	Green Place of Wiroyudan	Kel. Kepanjenlor	-	Jl. Arjuno, Kel. Kepanjenlor

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tahun Data : 2023

No	Nama LSM	Akta Pendirian	Alamat
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sahabat Alam	-	Kel. Bendogerit
2.	Kalong Club	-	Kel. Bendogerit
3.	WCD	-	Wlingi (Blitar Raya)
4.	Green Place of Wiroyudan	-	Kel. Kepanjenlor

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tabel-52. Jumlah Personil Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup menurut Tingkat Pendidikan

Kota : Blitar

Tahun Data : 2024

No.	Tingkat Pendidikan	Laki -laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Doktor (S3)	-	-	-
2.	Master (S2)	2	-	2
3.	Sarjana (S1)	7	8	15
4.	Diploma (D3/D4)	2	1	3
5.	SLTA	23	3	26
6.	SLTP	6	-	6



No.	Tingkat Pendidikan	Laki -laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7.	SD	4	-	4
	Jumlah	44	12	56

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tahun Data : 2023

No.	Tingkat Pendidikan	Laki -laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Doktor (S3)	-	-	-
2.	Master (S2)	2	-	2
3.	Sarjana (S1)	6	7	13
4.	Diploma (D3/D4)	2	1	3
5.	SLTA	21	1	22
6.	SLTP	4	-	4
7.	SD	4	-	4
	Jumlah	39	9	48

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tabel-53. Jumlah Staf Fungsional Bidang Lingkungan dan Staf yang telah mengikuti Diklat

Kota : Blitar

Tahun Data : 2024

No.	Nama Instansi	Staf Fungsional			Staf Yang Sudah Diklat	
		Jabatan Fungsional	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dinas Lingkungan Hidup	Pengendali Dampak Lingkungan	2	2	1	2



2	Dinas Lingkungan Hidup	Penyuluh Lingkungan	1	-	-	-
---	------------------------	---------------------	---	---	---	---

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tahun Data : 2023

No.	Nama Instansi	Staf Fungsional			Staf Yang Sudah Diklat	
		Jabatan Fungsional	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dinas Lingkungan Hidup	Pengendali Dampak Lingkungan	1	2	-	2
	Dinas Lingkungan Hidup	Penyuluh Lingkungan	2	-	-	-

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tabel-54. Penerima Penghargaan Lingkungan Hidup Kota : Blitar Tahun Data : 2024

No.	Nama Orang/ Kelompok/ Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	RW 9 Kelurahan Bendogerit	Proklam Lestari	Nasional	2024
2	RW 7 Kelurahan Karangtengah	Proklam Utama	Nasional	2024
3	RW 5 Kelurahan Klampok	Proklam Utama	Nasional	2024
4	RW 3 Kelurahan Rembang	Proklam Utama	Nasional	2024
5	Kelurahan Ngadirejo	Kelurahan Berseri Kategori Madya	Nasional	2024



No.	Nama Orang/ Kelompok/ Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
6	Kelurahan Tanggung	Kelurahan Berseri Kategori Madya	Nasional	2024
7	Kelurahan Sananwetan	Kelurahan Berseri Kategori Madya	Nasional	2024
8	Kelurahan Karangtengah	Kelurahan Berseri Kategori Mandiri	Nasional	2024
9	Kelurahan Rembang	Kelurahan Berseri Kategori Mandiri	Nasional	2024
10	Kelurahan Sentul	Kelurahan Berseri Kategori Mandiri	Nasional	2024
11	Kelurahan Gedog	Kelurahan Berseri Kategori Mandiri	Nasional	2024
12	SMPN 6 KOTA BLITAR	Penghargaan Adiwiyata Mandiri	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2024
13	SMPN 8 KOTA BLITAR	Penghargaan Adiwiyata Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2024
14	SDN 1 TANJUNGSARI	Penghargaan Adiwiyata Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2024
15	SDN 2 REMBANG	Penghargaan Adiwiyata Provinsi	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2024
16	SDN 3 KEPANJENLOR	Penghargaan Adiwiyata Provinsi	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2024

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



Tahun Data : 2023

No.	Nama Orang/ Kelompok/ Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Walikota Blitar	Apresiasi Pembinaan Proklamasi Tingkat Nasional	Nasional	2023
2	RW 6 Kelurahan Kapanjenlor Kecamatan Kapanjenkidul	Proklamasi Lestari	Nasional	2023
3	RW 3 Kelurahan Bendo, Kecamatan Kapanjenkidul Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur	Proklamasi Utama	Nasional	2023
4	RW 5 Kelurahan Tanggung, Kecamatan Kapanjenkidul Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur	Proklamasi Utama	Nasional	2023
5	RW 5 Kelurahan Ngadirejo, Kecamatan Kapanjenkidul Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur	Proklamasi Utama	Nasional	2023
6	RW 6 Kelurahan Ngadirejo, Kecamatan Kapanjenkidul Kota Blitar,	Proklamasi Utama	Nasional	2023



No.	Nama Orang/ Kelompok/ Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
	Provinsi Jawa Timur			
7	RW 4 Kelurahan Tanggung, Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur	Proklim Madya	Nasional	2023
8	RW 15 Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur	Proklim Madya	Nasional	2023
9	RW 11 Kelurahan Bendogerit, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur	Proklim Madya	Nasional	2023
10	RW 3 Kelurahan Bendogerit, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur	Proklim Madya	Nasional	2023
11	RW 3 Kelurahan Bendogerit, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur	Proklim Madya	Nasional	2023
12	RW 2 Kelurahan Kepanjenlor, Kecamatan	Proklim Madya	Nasional	2023



No.	Nama Orang/ Kelompok/ Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
	Kepanjenkidul Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur			
13	RW 5 Kelurahan Kepanjenlor, Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur	Proklm Madya	Nasional	2023
14	Kelurahan Sananwetan	Penghargaan Kelurahan Berseri Kategori Pratama	Provinsi Jawa Timur	2023
15	Kelurahan Tanggung	Penghargaan Kelurahan Berseri Kategori Pratama	Provinsi Jawa Timur	2023
16	Kelurahan Ngadirejo	Penghargaan Kelurahan Berseri Kategori Pratama	Provinsi Jawa Timur	2023
17	Kelurahan Tlumpu	Penghargaan Kelurahan Berseri Kategori Pratama	Provinsi Jawa Timur	2023
18	Kelurahan Sentul	Penghargaan Kelurahan Berseri Kategori Madya	Provinsi Jawa Timur	2023
19	Kelurahan Gedog	Penghargaan Kelurahan Berseri Kategori Madya	Provinsi Jawa Timur	2023
20	Kelurahan Karangtengah	Penghargaan Kelurahan Berseri Kategori Madya	Provinsi Jawa Timur	2023
21	Kelurahan Rembang	Penghargaan Kelurahan Berseri Kategori Madya	Provinsi Jawa Timur	2023



No.	Nama Orang/ Kelompok/ Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
22	Kelurahan Klampok	Penghargaan Kelurahan Berseri Kategori Mandiri	Provinsi Jawa Timur	2023
23	SD Alam Al Ghifari	Penghargaan Sekolah Adiwiyata Mandiri	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2023
24	SMP Alam Al Ghifari	Penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2023
25	SDN 01 Sentul	Penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2023
26	SDI Tanjungsari	Penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2023
27	SMPN 03 Kota Blitar	Penghargaan Sekolah Adiwiyata Provinsi	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2023

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



Tabel-55. Kegiatan/Program yang Diinisiasi Masyarakat di Kota Blitar

Kota : Blitar
Tahun Data : 2024

No.	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Waktu Penyuluhan (Bulan/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gerakan Peduli Kali Bersih (Gerdu Kasih)	Kelurahan	Kelompok Peduli Lingkungan	Januari - Desember 2024
2	Bedah sumber	Kelurahan	Gapoktan	
3	Susuk Wangan	Kelurahan	Gapoktan dan HIPPA	
4	Penanaman Pohon	DLH	Sekolah Adiwiyata, Sahabat Alam, Saka kalpataru	
5	Pembersihan Sungai	WCD	Sekolah Adiwiyata, Sahabat Alam, Saka kalpataru, Tagana, Relawan Seluruh Indonesia, Pegiat Lingkungan	

Keterangan : (-)

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Tahun Data : 2023

No.	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Waktu Penyuluhan (Bulan/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gerakan Peduli Kali Bersih (Gerdu Kasih)	Kelurahan	Kelompok Peduli Lingkungan	Januari - Desember 2023
2	Bedah sumber	Kelurahan	Gapoktan	September 2023



No.	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Waktu Penyuluhan (Bulan/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	Susuk Wangan	kelurahan	Gapoktan dan HIPPA	Februari 2023
4	Penanaman Pohon	DLH	Sekolah Adiwiyata, Sahabat Alam, Saka kalpataru	Maret 2023
5	Pembersihan Sungai	WCD	Sekolah Adiwiyata, Sahabat Alam, Saka kalpataru, Tagana, Relawan Seluruh Indonesia, Pegiat Lingkungan	16 September 2023

Keterangan : (-)

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



**Tabel-56. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Kota : Blitar
Tahun Data : 2024**

No.	Uraian	Dua Tahun Sebelumnya	Satu Tahun Sebelumnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	213,52	200,43
	a. Pertanian, peternakan, perburuan, dan jasa pertanian	-	-
	b. Kehutanan	-	-
	c. Perikanan	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	0,33	0,26
3	Industri Pengolahan	839,09	910,35
4	Listrik dan Gas	5,42	5,55
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	12,11	12,84
6	Konstruksi	610,30	677,86
7	Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	2.130,93	2.268,88
8	Transportasi dan pergudangan	426,83	467,06
9	Penyediaan akomodasi dan makan minum	486,12	540,95
10	Informasi dan komunikasi	905,17	964,71
11	Jasa keuangan dan asuransi	887,43	939,09
12	Real estat	302,38	318,95
13	Jasa perusahaan	61,48	66,11
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan jaminan sosial	492,13	562,24
15	Jasa pendidikan	548,35	604,21
16	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	174,75	179,39
17	Jasa Lainnya	418,83	468,83
PRODUK DOMESTIK BRUTO		8.515,16	9.187,70
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS		8.515,16	9.187,70

Keterangan : -

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar



Tahun Data : 2023

No.	Uraian	Dua Tahun Sebelumnya	Satu Tahun Sebelumnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pertanian	201,8	200,3
	a. Pertanian Sempit	-	-
	- Tanaman Bahan Makanan	-	-
	- Tanaman Perkebunan	-	-
	- Peternakan dan Hasil-hasilnya	-	-
	b. Kehutanan	-	-
	c. Perikanan	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	0,34	0,33
3	Industri Pengolahan	712,62	839,09
4	Industri Pengolahan	14,92	16,26
5	Bangunan	494,87	554,04
6	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	2.095,01	2.396,80
7	Pengangkutan dan Komunikasi	1.109,32	1.201,59
8	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	745,60	835,00
9	Jasa-jasa	1.739,12	1.838,29
PRODUK DOMESTIK BRUTO		6.708,14	7.833,9
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS		-	-

Keterangan : -

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar

Tabel-57. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan

Kota : Blitar

Tahun Data : 2024

No.	Uraian	Dua Tahun Sebelumnya	Satu Tahun Sebelumnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	116,31	107,95
	d. Pertanian, peternakan, perburuan, dan jasa pertanian	-	-
	e. Kehutanan	-	-
	f. Perikanan	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	0,21	0,17
3	Industri Pengolahan	491,85	517,00



No.	Uraian	Dua Tahun Sebelumnya	Satu Tahun Sebelumnya
(1)	(2)	(3)	(4)
4	Listrik dan Gas	3,94	4,05
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	9,41	9,75
6	Konstruksi	371,82	393,98
7	Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	1.327,99	1.395,40
8	Transportasi dan pergudangan	250,32	266,66
9	Penyediaan akomodasi dan makan minum	288,75	307,55
10	Informasi dan komunikasi	767,46	806,65
11	Jasa keuangan dan asuransi	517,77	543,12
12	Real estat	219,47	227,74
13	Jasa perusahaan	41,83	44,42
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan jaminan sosial	299,79	320,15
15	Jasa pendidikan	354,12	376,86
16	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	116,30	119,09
17	Jasa Lainnya	278,48	305,88
PRODUK DOMESTIK BRUTO		5.455,81	5.746,40
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS		5.455,81	5.746,40

Keterangan : -

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar

Tahun Data : 2023

No.	Uraian	Dua Tahun Sebelumnya	Satu Tahun Sebelumnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pertanian	123,13	114,56
	a. Pertanian Sempit	-	-
	- Tanaman Bahan Makanan	-	-
	- Tanaman Perkebunan	-	-
	- Peternakan dan Hasil- hasilnya	-	-
	b. Kehutanan	-	-
	c. Perikanan	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	0,24	0,21



3	Industri Pengolahan	449,71	479,53
4	Listrik, Gas, dan Air Bersih	11,98	12,67
5	Bangunan	324,88	349,13
6	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	1.431,68	1.535,39
7	Pengangkutan dan Komunikasi	905,21	948,65
8	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	483,77	502,10
9	Jasa-jasa	1.193,94	1.239,39
PRODUK DOMESTIK BRUTO		4.722,56	5.181,6
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS		-	-

Keterangan : -

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Blitar

Tabel-58. Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Kota : Blitar

Tahun Data : 2024

No.	Jenis Produk Hukum Bidang LH	Jenis Produk Hukum Bidang Kehutanan	Nomor dan Tanggal	Tentang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peraturan Walikota	-	Nomor 21 Tahun 2023	Pembatasan Penggunaan Plastik Sekali Pakai
2	Peraturan Walikota	-	Nomor 36 Tahun 2022	Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Sampah
3	Peraturan Walikota	-	No.188/383 /HK/410.01 0.2/2021 Tahun 2021	Penetapan Taman Kota, Hutan Kota, dan Jalur Hijau
4	Peraturan Walikota	-	No.34 Tahun 2019	Pembatasan timbulan sampah dari penggunaan kantong plastik, barang



No.	Jenis Produk Hukum Bidang LH	Jenis Produk Hukum Bidang Kehutanan	Nomor dan Tanggal	Tentang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				dan/atau kemasan sekali pakai
5	Peraturan Walikota	-	No.29 tanggal 8 Agustus Tahun 2018	Kebijakan dan strategi Kota Blitar dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga
6	Peraturan Walikota	-	No.72 tanggal 28 Desember 2017	Rencana aksi daerah penurunan emisi gas rumah kaca Kota Blitar
7	Peraturan Daerah	-	No.72 tanggal 24 Agustus Tahun 2017	Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK) Blitar
8	Peraturan Daerah	-	No.04 tanggal 16 Juni Tahun 2017	Pengelolaan persampahan
9	Peraturan Walikota	-	No.89 Tahun 2016 tanggal 30 Desember 2016	Perlindungan mata air dan pemanfaatan air hujan
10	Peraturan Walikota	-	No.21 tanggal 31 Maret Tahun 2015	Peran Masyarakat dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan
11	Peraturan Walikota	-	No.37 Tahun 2012	Blitar tanpa kendaraan bermotor



No.	Jenis Produk Hukum Bidang LH	Jenis Produk Hukum Bidang Kehutanan	Nomor dan Tanggal	Tentang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
12	Peraturan Daerah	-	No.12 tahun 2011	Rencana Tata Ruang dan Rencana Wilayah Kota Blitar

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, Dinas PUPR Kota Blitar, Dinas Perhubungan Kota Blitar

Tahun Data : 2023

No.	Jenis Produk Hukum Bidang LH	Jenis Produk Hukum Bidang Kehutanan	Nomor dan Tanggal	Tentang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peraturan Walikota	-	Nomor 21 Tahun 2023	Pembatasan Penggunaan Plastik Sekali Pakai
2	Peraturan Walikota	-	Nomor 36 Tahun 2022	Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Sampah
3	Peraturan Walikota	-	No.188/383 /HK/410.01 0.2/2021 Tahun 2021	Penetapan Taman Kota, Hutan Kota, dan Jalur Hijau
4	Peraturan Walikota	-	No.34 Tahun 2019	Pembatasan timbulan sampah dari penggunaan kantong plastik, barang dan/atau kemasan sekali pakai
5	Peraturan Walikota	-	No.29 tanggal 8 Agustus Tahun 2018	Kebijakan dan strategi Kota Blitar dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan



No.	Jenis Produk Hukum Bidang LH	Jenis Produk Hukum Bidang Kehutanan	Nomor dan Tanggal	Tentang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				sampah sejenis rumah tangga
6	Peraturan Walikota	-	No.72 tanggal 28 Desember 2017	Rencana aksi daerah penurunan emisi gas rumah kaca Kota Blitar
7	Peraturan Daerah	-	No.72 tanggal 24 Agustus Tahun 2017	Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK) Blitar
8	Peraturan Daerah	-	No.04 tanggal 16 Juni Tahun 2017	Pengelolaan persampahan
9	Peraturan Walikota	-	No.89 Tahun 2016 tanggal 30 Desember 2016	Perlindungan mata air dan pemanfaatan air hujan
10	Peraturan Walikota	-	No.21 tanggal 31 Maret Tahun 2015	Peran Masyarakat dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan
11	Peraturan Walikota	-	No.37 Tahun 2012	Blitar tanpa kendaraan bermotor
12	Peraturan Daerah	-	No.12 tahun 2011	Rencana Tata Ruang dan Rencana Wilayah Kota Blitar

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, Dinas PUPR Kota Blitar, Dinas Perhubungan Kota Blitar



**Tabel-59. Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup
Kota : Blitar
Tahun Data : 2024**

No.	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dinas Kesehatan	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	50.740.418.117	51.130.186.777
2	Dinas Kesehatan	Program sediaan farmasi. Alat kesehatan dan makanan minuman	406.407.045	400.567.045
3	UPTD Puskesmas Kecamatan Kepanjenkidul	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	1.319.488.269	1.319.488.269
4	UPTD Puskesmas Kecamatan Sukorejo	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	1.433.148.682	1.474.685.782
5	UPTD Puskesmas Kecamatan Sananwetan	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	1.535.721.749	1.535.721.749
6	Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	1.508.385.700	1.000.000.000



No.	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Program penyelenggaraan penataan ruang	23.850.000	1.472.768.000
8	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Program penyelesaian sengketa tanah garapan	4.241.150.000	23.850.000
9	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Program penatagunaan tanah	874.458.679	4.238.823.000
10	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	Program pengembangan perumahan	2.100.354.900	991.895.479
11	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	Program kawasan permukiman	171.831.900	2.009.760.179
12	Dinas Lingkungan Hidup	Program perencanaan lingkungan hidup	477.790.400	273.880.790
13	Dinas Lingkungan Hidup	Program pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	14.444.800	477.668.350
14	Dinas Lingkungan Hidup	Program pengendalian bahan berbahaya dan beracun (B3)	77.716.300	14.444.800



No.	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		dan limbah bahan berbahaya dan beracun (limbah B3)		
15	Dinas Lingkungan Hidup	Program pembinaan dan pengawasan terhadap izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (pplh)	461.790.400	64.724.800
16	Dinas Lingkungan Hidup	Program peningkatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untuk masyarakat	476.210.400	453.595.900
17	Dinas Lingkungan Hidup	Program penghargaan lingkungan hidup untuk masyarakat	10.170.648.883	416.009.800
18	Dinas Lingkungan Hidup	Program pengelolaan persampahan	18.660.374.757	11.052.180.095
19	Dinas Perhubungan	Program penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan (LLAJ)	-	19.647.500.279

Keterangan
Sumber

: -
: Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kota Blitar



Tahun Data : 2023

No.	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	APBD Kota Blitar	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	58.772.657.615	50.740.418.117
2	APBD Kota Blitar	Program sediaan farmasi. Alat kesehatan dan makanan minuman	436.447.507	406.407.045
3	APBD Kota Blitar	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	2.894.957.400	1.319.488.269
4	APBD Kota Blitar	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	2.864.607.355	1.433.148.682
5	APBD Kota Blitar	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	3.170.161.164	1.535.721.749
6	APBD Kota Blitar	Program penyelenggaraan penataan ruang	1.480.912.582	1.508.385.700
7	APBD Kota Blitar	Program penyelesaian sengketa tanah garapan	15.750.000	23.850.000
8	APBD Kota Blitar	Program penatagunaan tanah	329.149.400	4.241.150.000



No.	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9	APBD Kota Blitar	Program pengembangan perumahan	1.120.814.020	874.458.679
10	APBD Kota Blitar	Program kawasan permukiman	2.936.434.407	2.100.354.900
11	APBD Kota Blitar	Program perencanaan lingkungan hidup	500.141.904	171.831.900
12	APBD Kota Blitar	Program pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	824.210.967	477.790.400
13	APBD Kota Blitar	Program pengendalian bahan berbahaya dan beracun (b3) dan limbah bahan berbahaya dan beracun (limbah b3)	13.968.612	14.444.800
14	APBD Kota Blitar	Program pembinaan dan pengawasan terhadap izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (pplh)	192.214.694	77.716.300
15	APBD Kota Blitar	Program peningkatan pendidikan. Pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untuk masyarakat	404.964.499	461.790.400
16	APBD Kota Blitar	Program penghargaan	383.545.190	476.210.400



No.	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		lingkungan hidup untuk masyarakat		
17	APBD Kota Blitar	Program pengelolaan persampahan	12.080.602.260	10.170.648.883
18	APBD Kota Blitar	Program penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan (llaj)	16.857.508.342	18.660.374.757

Keterangan : -

Sumber : Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kota Blitar

Tabel-60. Pendapatan Asli Daerah

Kota : Blitar

Tahun Data : 2024

No.	Sumber	Jumlah (Rp)
(1)	(2)	(3)
1	Pendapatan Pajak Daerah	49.606.982.953
2	Pendapatan Retribusi Daerah	117.828.811.800
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	1.469.069.219
4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	6.480.240.326
Total		175.385.104.298,00

Keterangan : -

Sumber : Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kota Blitar



Tahun Data : 2023

No.	Sumber	Jumlah (Rp)
(1)	(2)	(3)
1	Pendapatan Pajak Daerah	45.150.054.610,00
2	Pendapatan Retribusi Daerah	10.387.488.251,00
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	1.469.069.219,00
4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	126.881.364.900,00
Total		183.887.976.980,00

Keterangan : -

Sumber : Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kota Blitar

Tabel-61. Inovasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah

Kota : Blitar

Tahun Data : 2024

No.	Lokasi	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi	Dasar Hukum Inovasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kota Blitar	Peraturan Walikota Blitar Nomor 21 Tahun 2015	Peraturan yang mengatur tentang peran masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.	Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pasal 70, yang berbunyi "masyarakat memiliki hak dan kesempatan yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan aktif dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup"



No.	Lokasi	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi	Dasar Hukum Inovasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2	Kota Blitar	Aplikasi Pelaporan Online (Simponnik)	Aplikasi SIMPONNIK (Sistem Informasi Pelaporan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan) merupakan aplikasi yang digunakan untuk membuat laporan keluaran limbah usaha/kegiatan bulanan dan semester	PP 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
3	Kota Blitar	Aplikasi SIDOTI	SIDOTI merupakan aplikasi untuk fasilitasi pelayanan Layanan Lumpur Tinja Terjadwal dengan fitur penyedotan terjadwal dan pemesanan penyedotan langsung.	Peraturan Menteri Pekerjaan Umum no. 4 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan sistem pengelolaan air limbah domestik
4	Kota Blitar	Gerakan Masyarakat Peduli Kelola Sampah Kota (GEMPITA)	Salah satu program dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar melalui peran aktif seluruh masyarakat untuk mewujudkan target pengurangan sampah 30% pada tahun 2025	Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional (JAKSTRANAS) Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
5	Kota Blitar	Pupuk Organik (Nutrisi Cair) dari Limbah Organik	Penghasil pupuk organik (Nutrisi Cair) yang berasal dari limbah organik. Kota Blitar melalui P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya) Alam Lestari telah berhasil menciptakan	PP 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup



No.	Lokasi	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi	Dasar Hukum Inovasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			pupuk organik atau yang dikenal nutrisi cair. Komposisi nutrisi cair ini, salah satu diantaranya adalah limbah/ kotoran ternak. Limbah ternak ini apabila dibiarkan dapat mencemari lingkungan.	
6	Kota Blitar	Beras Putih Sehat Pupuk Organik	Penerapan pola pertanian selaras dengan alam dan berkelanjutan dengan tahapan Pola Tanam Padi Sehat (PTPS) sehingga menghasilkan bisnis beras sehat	Kementan RI. 2011. Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah. Peraturan Menteri Pertanian No. 70/Permentan/SR.140/10/2011
7	Kota Blitar	QRANA (QR Flora dan Fauna)	Inovasi QR flora Fauna (QRANA) dibuat untuk memudahkan pengunjung Taman Kebonjoro mengakses informasi koleksi hewan dan tanaman serta status konservasinya. Selain itu untuk memudahkan Dinas Lingkungan Hidup selalu pengelola dalam memonitor koleksi hewan dan tanaman di Taman Kebonrojo	Keberhasilan inovasi QRANA akan diterapkan di taman-taman kota lainnya yang diatur dalam SK Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
8	Kota Blitar	Penataan Kawasan dengan Paving, Biopori, dan Batu	Pesan Pari Tuang adalah jalan lingkungan dikawasan permukiman yang menggunakan Paving sebagai pengerasan permukaan	Undang -Undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan



No.	Lokasi	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi	Dasar Hukum Inovasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Kupang (PESAN PARI TUANG)	yang dilengkapi Biopori sebagai media resapan dan Batu Kupang sebagai edge restraint (kanstein) sekaligus batas lebar jalan lingkungan.	Pengelolaan Lingkungan Hidup
9	Kota Blitar	Sistem Informasi Dokumen Persetujuan Lingkungan berbasis Website (SIPELULI)	Memudahkan perangkat OPD dalam melakukan visualisasi data dan pengelolaan data persetujuan lingkungan	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha Dan/Atau Kegiatan Yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup, Dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup Atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan Hidup
10	Kota Blitar	Kampung Bebas Jentik	menurunkan angka penderita dan angka kematian akibat DBD dengan meningkatkan peran serta dan	



No.	Lokasi	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi	Dasar Hukum Inovasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			pemberdayaan masyarakat berbasis keluarga untuk melakukan pencegahan.	
11	Kota Blitar	PENA PINK (Pendidikan Siaga Bencana Kelompok Inklusi)	Penyampaian informasi kebencanaan kepada masyarakat disabilitas	
12	Kota Blitar	Pemanfaatan Bunga Telang untuk Motif Batik "Sekar Telang" khas SMPN 9 Blitar	Pemanfaatan bunga telang sebagai pewarna tekstil.	Program sekolah adiwiyata
13	Kota Blitar	Surat Edaran Walikota Blitar No. 8 Tahun 2024 tentang Uji Emisi Kendaraan Dinas	Surat Edaran ini sebagai salah satu upaya awal yang sangat penting dalam usaha pengendalian polusi udara dari penggunaan kendaraan bermotor berbahan bakar fosil yang semakin meningkat	
14	Kota Blitar	Surat Edaran Walikota Blitar No. 9 Tahun 2024 tentang Gerakan Menanam Pohon Bagi Calon Aparatur	meningkatkan kualitas lingkungan hidup khususnya kualitas udara dan penyerapan emisi gas rumah kaca di Kota Blitar, salah satunya adalah diperlukan peran aktif berbagai pihak dalam upaya penanaman	



No.	Lokasi	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi	Dasar Hukum Inovasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Sipil Negara Pemerintah Kota Blitar	pohon secara masif di wilayah Kota Blitar	
15	Kota Blitar	Kebun Dashat Kampung Kb Sentosa	Kebun Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) Kampung KB Sentosa merupakan inisiatif yang memanfaatkan lahan pekarangan untuk budidaya sayur-mayur yang kaya nutrisi.	
16	Kota Blitar	Sistem Terpadu Pengelolaan Lingkungan	Kelurahan Ngadirejo, khususnya lingkungan Bangsongan, memiliki potensi lingkungan yang kaya, baik dari sisi sumber daya alam maupun semangat masyarakat dalam pelestarian lingkungan. Berbagai elemen masyarakat seperti Bank Sampah, Kelompok Wanita Tani (KWT), penjaga mata air, serta para petani	Peraturan Walikota Blitar Nomor 21 Tahun 2015 tentang Peran Masyarakat dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, Dinas Kesehatan Kota Blitar



Tahun Data : 2023

No.	Lokasi	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi	Dasar Hukum Inovasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kota Blitar	Peraturan Walikota Blitar Nomor 21 Tahun 2015	Peraturan yang mengatur tentang peran masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.	Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pasal 70, yang berbunyi "masyarakat memiliki hak dan kesempatan yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan aktif dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup"
2	Kota Blitar	Aplikasi Pelaporan Online (Simponnik)	Aplikasi SIMPONNIK (Sistem Informasi Pelaporan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan) merupakan aplikasi yang digunakan untuk membuat laporan keluaran limbah usaha/kegiatan bulanan dan semester	PP 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
3	Kota Blitar	Aplikasi SIDOTI	SIDOTI merupakan aplikasi untuk fasilitasi pelayanan Layanan Lumpur Tinja Terjadwal dengan fitur penyedotan terjadwal dan pemesanan penyedotan langsung.	Peraturan Menteri Pekerjaan Umum no. 4 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan sistem pengelolaan air limbah domestik



No.	Lokasi	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi	Dasar Hukum Inovasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	Kota Blitar	Gerakan Masyarakat Peduli Kelola Sampah Kota (GEMPITA)	Salah satu program dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar melalui peran aktif seluruh masyarakat untuk mewujudkan target pengurangan sampah 30% pada tahun 2025	Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional (JAKSTRANAS) Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
5	Kota Blitar	Pupuk Organik (Nutrisi Cair) dari Limbah Organik	Penghasil pupuk organik (Nutrisi Cair) yang berasal dari limbah organik. Kota Blitar melalui P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya) Alam Lestari telah berhasil menciptakan pupuk organik atau yang dikenal nutrisi cair. Komposisi nutrisi cair ini, salah satu diantaranya adalah limbah/ kotoran ternak. Limbah ternak ini apabila dibiarkan dapat mencemari lingkungan.	PP 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
6	Kota Blitar	Beras Putih Sehat Pupuk Organik	Penerapan pola pertanian selaras dengan alam dan berkelanjutan dengan tahapan Pola Tanam Padi Sehat (PTPS) sehingga menghasilkan bisnis beras sehat	Kementan RI. 2011. Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah. Peraturan Menteri Pertanian No.



No.	Lokasi	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi	Dasar Hukum Inovasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				70/Permentan/SR.140/10/2011
7	Kota Blitar	QRANA (QR Flora dan Fauna)	Inovasi QR flora Fauna (QRANA) dibuat untuk memudahkan pengunjung Taman Kebonjoro mengakses informasi koleksi hewan dan tanaman serta status konservasinya. Selain itu untuk memudahkan Dinas Lingkungan Hidup selalu pengelola dalam memonitor koleksi hewan dan tanaman di Taman Kebonrojo	Keberhasilan inovasi QRANA akan diterapkan di taman-taman kota lainnya yang diatur dalam SK Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
8	Kota Blitar	Penataan Kawasan dengan Paving, Biopori, dan Batu Kupang (PESAN PARI TUANG)	Pesan Pari Tuang adalah jalan lingkungan dikawasan permukiman yang menggunakan Paving sebagai pengerasan permukaan yang dilengkapi Biopori sebagai media resapan dan Batu Kupang sebagai edge restraint (kanstein) sekaligus batas lebar jalan lingkungan.	Undang -Undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
9	Kota Blitar	Sistem Informasi Dokumen Persetujuan Lingkungan berbasis Website (SIPEFULI)	Memudahkan perangkat OPD dalam melakukan visualisasi data dan pengelolaan data persetujuan lingkungan	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 tentang Daftar



No.	Lokasi	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi	Dasar Hukum Inovasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				Usaha Dan/Atau Kegiatan Yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup, Dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup Atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan Hidup
10	Kota Blitar	Kampung Bebas Jentik	menurunkan angka penderita dan angka kematian akibat DBD dengan meningkatkan peran serta dan pemberdayaan masyarakat berbasis keluarga untuk melakukan pencegahan.	

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



Lampiran 1 Google Form Penjaringan Isu Lingkungan Hidup

PENJARINGAN ISU LINGKUNGAN HIDUP IKPLHD KOTA BLITAR 2025

Pemerintah Kota Blitar melalui Dinas Lingkungan Hidup menyusun Dokumen informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah (DIKPLHD) tahun 2025. salah satu proses penyusunan DIKPLHD adalah mengidentifikasi isu lingkungan hidup di Kota Blitar. Kami mohon bapak/ibu meluangkan waktu untuk mengisi form yang sudah kami sediakan. Atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terima kasih

Tim Penyusun

Nama *

Lilik Yuli

Jabatan *

Pengendali Dampak lingkungan Ahli Muda

Instansi *

DLH Kota Blitar

Isu Tata Guna Lahan

peningkatan Perubahan tata guna lahan dari lahan terbuka menjadi lahan terbangun

Isu Kualitas Udara

peningkatan jumlah kendaraan bermotor dapat mempengaruhi kualitas udara

Isu Kualitas Air

Pencemaran air sungai yang diakibatkan oleh usaha-usaha kecil (UMKM)

Isu Kebencanaan

kekeringan dan penurunan debit sumber mata air

Isu Perkotaan

peningkatan timbulan sampah dan kurangnya penghijauan kota

Isu Tata Kelola Lingkungan Hidup

tidak adanya tenaga pengawas lingkungan serta minimnya anggaran pengelolaan lingkungan hidup

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google

Formulir

PENJARINGAN ISU LINGKUNGAN HIDUP IKPLHD KOTA BLITAR 2025

Pemerintah Kota Blitar melalui Dinas Lingkungan Hidup menyusun Dokumen informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah (DIKPLHD) tahun 2025. salah satu proses penyusunan DIKPLHD adalah mengidentifikasi isu lingkungan hidup di Kota Blitar. Kami mohon bapak/ibu meluangkan waktu untuk mengisi form yang sudah kami sediakan. Atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terima kasih

Tim Penyusun

Nama *

Nining agustianawati

Jabatan *

Penata pertanahan

Instansi *

Kantor pertanahan kota blitar

Isu Tata Guna Lahan

Isu Kualitas Udara

Isu Kualitas Air

Isu Kebencanaan

Isu Perkotaan

Isu Tata Kelola Lingkungan Hidup

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

PENJARINGAN ISU LINGKUNGAN HIDUP IKPLHD KOTA BLITAR 2025

Pemerintah Kota Blitar melalui Dinas Lingkungan Hidup menyusun Dokumen informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah (DIKPLHD) tahun 2025. salah satu proses penyusunan DIKPLHD adalah mengidentifikasi isu lingkungan hidup di Kota Blitar. Kami mohon bapak/ibu meluangkan waktu untuk mengisi form yang sudah kami sediakan. Atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terima kasih

Tim Penyusun

Nama *

Nining agustianawati

Jabatan *

Penata Pertanahan Pertama

Instansi *

Kantor Pertanahan Kota Blitar

Isu Tata Guna Lahan

Isu Kualitas Udara

Isu Kualitas Air

Isu Kebencanaan

Isu Perkotaan

Isu Tata Kelola Lingkungan Hidup

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google

Formulir

PENJARINGAN ISU LINGKUNGAN HIDUP IKPLHD KOTA BLITAR 2025

Pemerintah Kota Blitar melalui Dinas Lingkungan Hidup menyusun Dokumen informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah (DIKPLHD) tahun 2025. salah satu proses penyusunan DIKPLHD adalah mengidentifikasi isu lingkungan hidup di Kota Blitar. Kami mohon bapak/ibu meluangkan waktu untuk mengisi form yang sudah kami sediakan. Atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terima kasih

Tim Penyusun

Nama *

M Sukron

Jabatan *

Fungsional Penata Ruang

Instansi *

DPUPR

Isu Tata Guna Lahan

alih fungsi lahan pertanian karena kebutuhan perkotaan

Isu Kualitas Udara

cukup baik

Isu Kualitas Air

pernah terjadi penurunan kualitas air

Isu Kebencanaan

belum adanya kajian kebencanaan yang lebih mendalam

Isu Perkotaan

potensi perkembangan perkotaan yang membutuhkan persiapan yang cukup

Isu Tata Kelola Lingkungan Hidup

pengelolaan sampah yang kurang maksimal

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

PENJARINGAN ISU LINGKUNGAN HIDUP IKPLHD KOTA BLITAR 2025

Pemerintah Kota Blitar melalui Dinas Lingkungan Hidup menyusun Dokumen informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah (DIKPLHD) tahun 2025. salah satu proses penyusunan DIKPLHD adalah mengidentifikasi isu lingkungan hidup di Kota Blitar. Kami mohon bapak/ibu meluangkan waktu untuk mengisi form yang sudah kami sediakan. Atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terima kasih

Tim Penyusun

Nama *

Gunawan

Jabatan *

Praktisi

Instansi *

Konsultan

Isu Tata Guna Lahan

Banyak alih fungsi lahan yang terjadi saat ini, dari lahan pertanian ke permukiman.

Isu Kualitas Udara

Kualitas udara dikota blitar secara umum masih bagus, hanya di beberapa spot seperti di area pabrik tahu pakunden, di dekat pembuangan sampah digedog dan dipasar hewan dimoro.

Isu Kualitas Air

Demikian juga halnya air, disekitar pabrik tahu pakunden juga terdampak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Isu Kebencanaan

Untuk kebencanaan relatif rendah dikota blitar, yang paling berpotensi besar hanya dari letusan gunung kelud saja. Selain itu mungkin tanah longsor di pinggir DAS, kebakaran di wilayah padat permukiman dan jarang terjadi

Isu Perkotaan

Perkembangan perkotaan dikota blitar sudah mulai ada kemacetan pada jam² sibuk, pagi waktu keberangkatan sekolah dan jam siang/sore waktu kepulangan sekolah.

Isu Tata Kelola Lingkungan Hidup

Untuk tata kelola lingkungan hidup masih banyak pekerjaan rumah dikota blitar : Kesesuaian fungsi lahan, pencemaran lingkungan disekitar pabrik tahu pakunden, kotoran burung dialun² dst....

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google

Formulir

PENJARINGAN ISU LINGKUNGAN HIDUP IKPLHD KOTA BLITAR 2025

Pemerintah Kota Blitar melalui Dinas Lingkungan Hidup menyusun Dokumen informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah (DIKPLHD) tahun 2025. salah satu proses penyusunan DIKPLHD adalah mengidentifikasi isu lingkungan hidup di Kota Blitar. Kami mohon bapak/ibu meluangkan waktu untuk mengisi form yang sudah kami sediakan. Atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terima kasih

Tim Penyusun

Nama *

Moch Adi Aridilla

Jabatan *

Penyuluh Ahli Muda

Instansi *

DKPP

Isu Tata Guna Lahan

1

Isu Kualitas Udara

4

Isu Kualitas Air

3

Isu Kebencanaan

6

Isu Perkotaan

5

Isu Tata Kelola Lingkungan Hidup

2

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google

Formulir

PENJARINGAN ISU LINGKUNGAN HIDUP IKPLHD KOTA BLITAR 2025

Pemerintah Kota Blitar melalui Dinas Lingkungan Hidup menyusun Dokumen informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah (DIKPLHD) tahun 2025. salah satu proses penyusunan DIKPLHD adalah mengidentifikasi isu lingkungan hidup di Kota Blitar. Kami mohon bapak/ibu meluangkan waktu untuk mengisi form yang sudah kami sediakan. Atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terima kasih

Tim Penyusun

Nama *

Krismianto Edy Kuncono

Jabatan *

Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda

Instansi *

Dinas Lingkungan Hidup

Isu Tata Guna Lahan

Masih rendahnya Indeks Kualitas Lahan dikarenakan kualitas tutupan lahan yang ditentukan oleh luasan pada delineasi pohon yang bersifat keras dan bukan hanya dari Ruang Terbuka Hijau (RTH).

Isu Kualitas Udara

Masih minimnya moda transportasi umum, sehingga memperbanyak penggunaan kendaraan pribadi yang berakibat semakin besarnya potensi penambahan polusi udara dan peningkatan emisi gas karbon

Isu Kualitas Air

Masih rendahnya Indeks Kualitas Air yang disebabkan limbah industri tahu, limbah domestik dan limbah peternakan masih belum terkelola dengan baik sehingga mempengaruhi kualitas badan air.

Isu Kebencanaan

Sudah menurunnya indeks risiko bencana yang menggambarkan berkurangnya potensi dan dampak dari bencana

Isu Perkotaan

Semakin tingginya pertumbuhan populasi perkotaan dan urbanisasi yang menyebabkan konversi lahan pertanian.

Isu Tata Kelola Lingkungan Hidup

Kurang update nya Dokumen Daya Dukung Daya Tampung Lingkungan Hidup sebagai dokumen penting daerah.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google

Formulir

PENJARINGAN ISU LINGKUNGAN HIDUP IKPLHD KOTA BLITAR 2025

Pemerintah Kota Blitar melalui Dinas Lingkungan Hidup menyusun Dokumen informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah (DIKPLHD) tahun 2025. salah satu proses penyusunan DIKPLHD adalah mengidentifikasi isu lingkungan hidup di Kota Blitar. Kami mohon bapak/ibu meluangkan waktu untuk mengisi form yang sudah kami sediakan. Atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terima kasih

Tim Penyusun

Nama *

Mauretta Widy

Jabatan *

Staff

Instansi *

Arunika

Isu Tata Guna Lahan

.....

Isu Kualitas Udara

Lumayan terpapar asap kendaraan

.....

Isu Kualitas Air

Jernih

.....

Isu Kebencanaan

Jalan rusak

.....

Isu Perkotaan

.....

Isu Tata Kelola Lingkungan Hidup

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

PENJARINGAN ISU LINGKUNGAN HIDUP IKPLHD KOTA BLITAR 2025

Pemerintah Kota Blitar melalui Dinas Lingkungan Hidup menyusun Dokumen informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah (DIKPLHD) tahun 2025. salah satu proses penyusunan DIKPLHD adalah mengidentifikasi isu lingkungan hidup di Kota Blitar. Kami mohon bapak/ibu meluangkan waktu untuk mengisi form yang sudah kami sediakan. Atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terima kasih

Tim Penyusun

Nama *

Dendy Ghofar Rahman

Jabatan *

Fieldstaff

Instansi *

Karta Daya Reksabumi

Isu Tata Guna Lahan

Kurangnya lahan hijau

Isu Kualitas Udara

Masih terasa segar kecuali saat ada yg membakar sampah

Isu Kualitas Air

air di beberapa tempat sedikit tercemar

Isu Kebencanaan

Blitar rentan banjir

Isu Perkotaan

terlalu banyak balapan liar

Isu Tata Kelola Lingkungan Hidup

Daerah hijau di kota Blitar saya rasa masih kurang

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google

Formulir

PENJARINGAN ISU LINGKUNGAN HIDUP IKPLHD KOTA BLITAR 2025

Pemerintah Kota Blitar melalui Dinas Lingkungan Hidup menyusun Dokumen informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah (DIKPLHD) tahun 2025. salah satu proses penyusunan DIKPLHD adalah mengidentifikasi isu lingkungan hidup di Kota Blitar. Kami mohon bapak/ibu meluangkan waktu untuk mengisi form yang sudah kami sediakan. Atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terima kasih

Tim Penyusun

Nama *

Kya

Jabatan *

HCA Staff

Instansi *

Konsultan

Isu Tata Guna Lahan

Alih fungsi lahan Pertanian

Isu Kualitas Udara

Pencemaran udara

Isu Kualitas Air

Limbah pabrik

Isu Kebencanaan

Kekeringan

Isu Perkotaan

Lahan yang digunakan untuk RTH

Isu Tata Kelola Lingkungan Hidup

Pengelolaan lahan sampah

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

PENJARINGAN ISU LINGKUNGAN HIDUP IKPLHD KOTA BLITAR 2025

Pemerintah Kota Blitar melalui Dinas Lingkungan Hidup menyusun Dokumen informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah (DIKPLHD) tahun 2025. salah satu proses penyusunan DIKPLHD adalah mengidentifikasi isu lingkungan hidup di Kota Blitar. Kami mohon bapak/ibu meluangkan waktu untuk mengisi form yang sudah kami sediakan. Atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terima kasih

Tim Penyusun

Nama *

Pembayun Waskitho Sekti

Jabatan *

Staff

Instansi *

PT. Karta Daya Reksabumi

Isu Tata Guna Lahan

Alih guna lahan pertanian menjadi industri.

Isu Kualitas Udara

Pencemaran akibat zona industri

Isu Kualitas Air

Pencemaran sungai akibat pembuangan sampah yang masih sembarangan

Isu Kebencanaan

Zona Megatrush pesisir selatan Jawa, Arah aliran lahar dingin gunung Kelud

Isu Perkotaan

Tata kelola

Isu Tata Kelola Lingkungan Hidup

Kurang tps

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

PENJARINGAN ISU LINGKUNGAN HIDUP IKPLHD KOTA BLITAR 2025

Pemerintah Kota Blitar melalui Dinas Lingkungan Hidup menyusun Dokumen informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah (DIKPLHD) tahun 2025. salah satu proses penyusunan DIKPLHD adalah mengidentifikasi isu lingkungan hidup di Kota Blitar. Kami mohon bapak/ibu meluangkan waktu untuk mengisi form yang sudah kami sediakan. Atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terima kasih

Tim Penyusun

Nama *

Meilani S.

Jabatan *

Staff

Instansi *

RSUD Mardi Waluyo

Isu Tata Guna Lahan

Baik/sesuai

Isu Kualitas Udara

Cuaca sedang tidak menentu

Isu Kualitas Air

Bersih

Isu Kebencanaan

Bisa ditanggulangi

Isu Perkotaan

Padat/ramai

Isu Tata Kelola Lingkungan Hidup

Baik

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

PENJARINGAN ISU LINGKUNGAN HIDUP IKPLHD KOTA BLITAR 2025

Pemerintah Kota Blitar melalui Dinas Lingkungan Hidup menyusun Dokumen informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah (DIKPLHD) tahun 2025. salah satu proses penyusunan DIKPLHD adalah mengidentifikasi isu lingkungan hidup di Kota Blitar. Kami mohon bapak/ibu meluangkan waktu untuk mengisi form yang sudah kami sediakan. Atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terima kasih

Tim Penyusun

Nama *

Ade Kusuma Putra

Jabatan *

Mahasiswa

Instansi *

Universitas Islam Balitar

Isu Tata Guna Lahan

Isu tata guna lahan di Kota Blitar pada tahun 2025 mencerminkan upaya pemerintah daerah dalam menyeimbangkan pembangunan infrastruktur, pelestarian lingkungan, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Isu Kualitas Udara

Pada tahun 2025, kualitas udara di Kota Blitar menunjukkan fluktuasi yang signifikan, dengan beberapa periode mencapai tingkat yang kurang sehat bagi kelompok sensitif.

Isu Kualitas Air

Pada tahun 2025, kualitas air di Kota Blitar menjadi perhatian serius, dengan berbagai tantangan dan upaya penanggulangan yang dilakukan oleh pemerintah daerah.

Isu Kebencanaan

Pada tahun 2025, Kota Blitar menghadapi berbagai tantangan kebencanaan, terutama yang berkaitan dengan bencana hidrometeorologi seperti banjir, genangan air, angin kencang, dan potensi gempa bumi.

Isu Perkotaan

Pada tahun 2025, Kota Blitar menghadapi berbagai tantangan perkotaan yang mencakup infrastruktur, lingkungan, ekonomi, dan sosial.

Isu Tata Kelola Lingkungan Hidup

Pada tahun 2025, Kota Blitar menunjukkan komitmen kuat dalam tata kelola lingkungan hidup melalui berbagai inisiatif yang melibatkan pemerintah, masyarakat, dan sektor pendidikan.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir



**Lampiran 2 SK Tim Penyusun Laporan IKPLHD Kota Blitar Tahun
2025**



WALIKOTA BLITAR
PROVINSI JAWA TIMUR

KEPUTUSAN WALIKOTA BLITAR
NOMOR: 100.3.3.3/106/HK/410.020.3/2025
TENTANG

TIM PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH TAHUN 2025

WALIKOTA BLITAR,

- Menimbang : a. bahwa untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan hidup di daerah, pemerintah memberikan penilaian melalui Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah yang memuat kondisi lingkungan hidup, isu lingkungan hidup dan kebijakan penanganan permasalahan lingkungan hidup di daerah;
- b. bahwa penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup dibentuk dalam tim dan hasilnya akan dipublikasikan kepada masyarakat sesuai amanat dalam Pasal 62 ayat (2) Undang-Undang 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Tahun 2025 dengan Keputusan Walikota;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kota Kecil dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1954 tentang Pengubahan Undang-Undang Nomor 16 dan Nomor 17 Tahun 1950 (Republik Indonesia Dahulu) tentang Pembentukan Kota-Kota Besar dan Kota-Kota Kecil Di Jawa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 551);

2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5597), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 1982 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Blitar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3243);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Tahun 2025 dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Walikota ini.

KEDUA : Tim Penyusunan sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU mempunyai tugas:

- a. mengumpulkan, mengolah dan mengelola data serta informasi mengenai kualitas lingkungan, dampak pencemaran lingkungan dan sebaran sumber daya alam dalam jangka waktu 1 (satu) tahun periode tahun 2024;
- b. melaksanakan koordinasi dengan perangkat daerah terkait dalam rangka penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah;
- c. menyusun Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku; dan

- d. menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

KETIGA

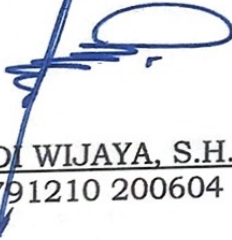
: Keputusan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Blitar
pada tanggal 20 Maret 2025
WALIKOTA BLITAR,

ttd.

SYAUQUL MUHIBBIN

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM,



IKA HADI WIJAYA, S.H., M.H.
NIP. 19791210 200604 1 008

LAMPIRAN
KEPUTUSAN WALIKOTA BLITAR
NOMOR : 100.3.3.3/106/HK/410.020.3/2025
TENTANG
TIM PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI
KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP
DAERAH TAHUN 2025

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI
KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH TAHUN 2025

NO.	JABATAN DALAM TIM	JABATAN DALAM DINAS
(1)	(2)	(3)
I	KOORDINATOR PELAKSANAAN KEGIATAN	
1.	Pengarah	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
2.	Penanggung Jawab	Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
3.	Ketua	Kepala Bidang Penataan, Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
4.	Sekretaris	Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar (KRISMIANTO EDY KUNCONO, SKM.)
II	SEKSI BIDANG KESEHATAN, KEPENDUDUKAN DAN EKONOMI	
1.	Koordinator	Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
2.	Anggota	a. Penyuluh Pertanian Ahli Muda Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Blitar (MOCHAMMAD ADI ARIDILLA, S.P.) b. Pranata Komputer Ahli Pertama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Blitar (AHMAD MIFTAHUL KHOIR FIROMADHON, S.Kom.) c. Perencana Ahli Muda Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kota Blitar (OKKI MARHENDRA PUTRA, A.Md.) d. Pengolah Data dan Informasi Dinas Kesehatan Kota Blitar (YUNIANA AMALIA HAYATI, S.KM.) e. Statistisi Ahli Muda Badan Pusat Statistik Kota Blitar (DEBBY NATALIA VERONIKA, S.Si.)
III	SEKSI BIDANG SARANA DAN PRASARANA PEMERINTAH	
1.	Koordinator	Kepala Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

NO.	JABATAN DALAM TIM	JABATAN DALAM DINAS
(1)	(2)	(3)
2.	Anggota	a. Analis Kebijakan Ahli Muda Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Blitar (LINA DWI SEPTYANINGSIH, S.T.) b. Kepala Seksi Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Blitar c. Penata Pertanahan Pertama Kantor Pertanahan Kota Blitar (NINING AGUSTIANAWATI DIANASARI) d. Penata Kelola Bangunan Gedung dan Kawasan Pemukiman Ahli Muda Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Blitar (SRI UTAMI, S.T.) e. Penata Ruang Ahli Muda Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar (ASHAR ANNAS S.T., M.T.)
IV	SEKSI BIDANG SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP	
1.	Koordinator	Kepala Sub Bagian Program dan Kepegawaian Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
2.	Anggota	a. Kepala Bidang Pencegahan, Kesiapsiagaan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Blitar b. Penelaah Teknis Kebijakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar (SUNDARI, S.E.) c. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Kecamatan Sananwetan Kota Blitar d. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Kecamatan Sukorejo Kota Blitar e. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar f. Dosen Universitas Islam Balitar (LUHUR ADITYA PRAYUDHI, S.P., M.Agr.) g. Paguyuban Bank Sampah Kota Blitar (IWAN BUYUNG WICAKSONO, S.E.)
V	SEKSI ANALISIS DAN EVALUASI	
1.	Koordinator	Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar (LILIK YULI SETYOWATI, S.T.)
2.	Anggota	a. Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar (PRITHO AJENG MAHARANI, S.T.)

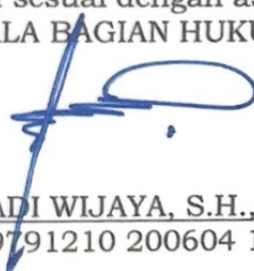
NO.	JABATAN DALAM TIM	JABATAN DALAM DINAS
(1)	(2)	(3)
		b. Penelaah Teknis Kebijakan Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar (ROKHMAH ALIYAH HIDAYAT, S.T.)
		c. Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar (MOH. LUTFI YUSUF, S.Si.)

WALIKOTA BLITAR,

ttd.

SYAUQUL MUHIBBIN

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM,


IKA HADI WIJAYA, S.H.,M.H.
NIP. 19791210 200604 1 008



Lampiran 3 Biodata Tim Penyusun Laporan IKPLHD Kota Blitar Tahun 2025

**BIODATA TIM PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI KINERJA
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP KOTA BLITAR TAHUN 2025**

1. Ir. Jajuk Indihartati

Nama	: Ir. Jajuk Indihartati
Tempat Tanggal Lahir	: Surabaya, 31 Desember 1966
Pangkat	: Pembina Utama Muda
NIP	: 196612311993032047
Jabatan dalam Dinas	: Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Pendidikan Terakhir	: S1 / Teknik Penyehatan Lingkungan - Institut Teknologi Sepuluh Nopember
No Handphone	: 081331200996

2. Denny Eko Prisanto S.T., M.Ling

Nama	: Denny Eko Prisanto, S.T, M.Ling
Tempat Tanggal Lahir	: Blitar, 18 Juli 1983
Pangkat	: Pembina
NIP	: 198307182006041004
Jabatan dalam Dinas	: Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup
Pendidikan Terakhir	: S2 Magister Pengelolaan Sumber Daya Lingkungan Universitas Brawijaya
No Handphone	: 085331200215

3. Yuli Fitriawati, S.T.

Nama	: Yuli Fitriawati, S.T.
Tempat Tanggal Lahir	: Blitar, 24 Juli 1982
Pangkat	: Penata Tk.I
NIP	: 198207242006042016
Jabatan dalam Dinas	: Kepala Bidang Penataan, Penaatan, dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan
Pendidikan Terakhir	: S1 / Teknik Lingkungan – ITS
No Handphone	: 081252590730

4. Krismianto Edy Kuncono, SKM.

Nama	: Krismianto Edy Kuncono, SKM.
Tempat Tanggal Lahir	: Kediri, 30 Oktober 1971
Pangkat	: Penata Tk.I
NIP	: 197110301992031002
Jabatan dalam Dinas	: Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda Dinas Lingkungan Hidup
Pendidikan Terakhir	: S1 / Ilmu Kesehatan Masyarakat - STIEKes Surya Mitra Husada
No Handphone	: 081333888971

5. Mochammad Adi Aridilla, SP

Nama	: Mochammad Adi Aridilla, SP.
Tempat Tanggal Lahir	: Blitar, 24 Juli 1977
Pangkat	: Penata Tk.I
NIP	: 197707242009011002
Jabatan dalam Dinas	: Penyuluh Pertanian Ahli Muda Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Pendidikan Terakhir	: S1 / Budidaya Pertanian - Universitas Udayana
No Handphone	: 081333337089

6. Ahmad Miftahul Khoir Firomadhon, S.Kom

Nama	: Ahmad Miftahul Khoir Firomadhon, S.Kom
Tempat Tanggal Lahir	: Malang, 6 Juni 1986
Pangkat	: Penata Muda
NIP	: 198606062019021005
Jabatan dalam Dinas	: Pranata Komputer Ahli Pertama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Pendidikan Terakhir	: S1 / Ilmu Komputer - Universitas Brawijaya
No Handphone	: 085746016669

7. Okki Marhendra Putra, A.Md.

Nama	: Okki Marhendra Putra, A.Md.
Tempat Tanggal Lahir	: Blitar, 16 Desember 1982
Pangkat	: Penata Muda Tk. I
NIP	: 198212162009011007
Jabatan dalam Dinas	: Perencana Ahli Muda Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah
Pendidikan Terakhir	: D.III / Akuntansi - Politeknik Negeri Jakarta Depok
No Handphone	:

8. Yuniana Amalia Hayati, S.KM

Nama	: Yuniana Amalia Hayati, S.KM
Tempat Tanggal Lahir	: Blitar, 5 Juni 1984
Pangkat	: Penata Muda Tk.I
NIP	: 198406052010012009
Jabatan dalam Dinas	: Pengelola Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan
Pendidikan Terakhir	: S1 / Kesehatan Masyarakat - IIK Strada Indonesia
No Handphone	: 082331075919

9. Debby Natalia Veronika, S.Si

Nama	: Debby Natalia Veronika, S.Si
Tempat Tanggal Lahir	: Blitar, 21 Desember 1987
Pangkat	: Penata
NIP	: 198712212012122001
Jabatan dalam Dinas	: Statistik Ahli Muda
Pendidikan Terakhir	: S1
No Handphone	: 085851254345

10. Supriadi S.STP.,M.A.P

Nama	: Supriadi S.STP.,M.A.P
Tempat Tanggal Lahir	: Kebumen, 17 Oktober 1978
Pangkat	: Pembina
NIP	: 197810171999121001
Jabatan dalam Dinas	: Kepala Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 Dinas Lingkungan Hidup
Pendidikan Terakhir	: S2 / Administrasi Publik - Unmer Malang
No Handphone	: 085646651078

11. Lina Dwi Septyaningsih, S.T

Nama	: Lina Dwi Septyaningsih, S.T
Tempat Tanggal Lahir	:
Pangkat	:
NIP	:
Jabatan dalam Dinas	: Analisis Kebijakan Ahli Muda Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Pendidikan Terakhir	: S1 /
No Handphone	: 081331200996

12. Yusuf Ali Cahyadi, S.Si.T

Nama	: Heri Pumawan, S.T.
Tempat Tanggal Lahir	: Probolinggo, 04 November 1982
Pangkat	: Penata Tk.I-III/d
NIP	: 198211042005011006
Jabatan dalam Dinas	: Kepala Seksi Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Dinas Perhubungan
Pendidikan Terakhir	: D.IV / Transportasi Darat - STTD
No Handphone	: 081335997414

13. Nining Agustianawati Dianasari

Nama	: Nining Agustianawati Dianasari
Tempat Tanggal Lahir	: Tulungagung, 28 Agustus 1969
Pangkat	: Penata Muda Tk. I
NIP	: 196908281991032001
Jabatan dalam Dinas	: Penata Pertanahan Pertama Kantor Pertanahan Kota Blitar
Pendidikan Terakhir	: SLTA
No Handphone	: 081556671970

14. Sri Utami, ST

Nama	: Sri Utami, ST
Tempat Tanggal Lahir	: Blitar, 7 Januari 1977
Pangkat	: Penata Tk.I
NIP	: 197701072006042008
Jabatan dalam Dinas	: Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Muda Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
Pendidikan Terakhir	: S1 / Teknik Sipil - Universitas Merdeka
No Handphone	: 085746959594

15. Ashar Annas, ST., MT.

Nama	: Ashar Annas, ST., MT.
Tempat Tanggal Lahir	: Tulungagung, 3 Januari 1985
Pangkat	: Penata Tk.I
NIP	: 198501032009011004
Jabatan dalam Dinas	: Penata Ruang Ahli Muda Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Pendidikan Terakhir	: S2 / Manajemen Aset Infrastruktur - ITS
No Handphone	: 085649505599

16. Wegig Budi Wicaksono, ST

Nama	: Wegig Budi Wicaksono, ST
Tempat Tanggal Lahir	: Tulungagung, 17 Oktober 1985
Pangkat	: Penata Muda Tk.I-III/b
NIP	: 198510172015011001
Jabatan dalam Dinas	: Kepala Sub Bagian Program dan Kepegawaian Dinas Lingkungan Hidup
Pendidikan Terakhir	: S1 / Teknik Lingkungan - Universitas Pembangunan Nasional Veteran
No Handphone	: 081333859234

17. Propy Ida Kristianti, A.Ks

Nama	: Propy Ida Kristianti, A.Ks.
Tempat Tanggal Lahir	: Blitar, 27 Februari 1969
Pangkat	: Pembina
NIP	: 196902271991022001
Jabatan dalam Dinas	: Kepala Bidang Pencegahan, Kesiapsiagaan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Blitar
Pendidikan Terakhir	: D.IV / Kesejahteraan Sosial (Study Rehabilitasi Sosial)
No Handphone	: 085608519699

18. Sundari, SE.

Nama	: Sundari, SE.
Tempat Tanggal Lahir	: Blitar, 23 Oktober 1976
Pangkat	: Penata Muda Tk.I
NIP	: 197610232007012012
Jabatan dalam Dinas	: Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Pendidikan Terakhir	: S1 / Akuntansi - Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara Blitar
No Handphone	: 081615868951

19. Dewi Koornasari, SE.

Nama	: Dewi Koornasari, SE.
Tempat Tanggal Lahir	: Rembang, 26 Oktober 1973
Pangkat	: Penata Tk.I
NIP	: 197310261993022003
Jabatan dalam Dinas	: Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Kecamatan Sananwetan
Pendidikan Terakhir	: S1 / Manajemen - STIKEN
No Handphone	: 081252040245

20. Dwi Sulastrri, S.E

Nama	: Dwi Sulastrri, S.E.
Tempat Tanggal Lahir	: Blitar, 15 Mei 1969
Pangkat	: Penata Tk.I-III/d
NIP	: 196810021994012003
Jabatan dalam Dinas	: Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Kecamatan Sukorejo
Pendidikan Terakhir	: S1 / Ekonomi Akuntansi
No Handphone	: -

21. Lilik Nurhayati

Nama	: Lilik Nurhayati
Tempat Tanggal Lahir	: Malang, 23 Mei 1967
Pangkat	: Penata Tk.I-III/d
NIP	: 196705231990032007
Jabatan dalam Dinas	: Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Kecamatan Kepanjenkidul
Pendidikan Terakhir	: SLTA / Tata Buku - SMEAN Sore
No Handphone	: 085649321095

22. Luhur Prayudhi

Nama	: Luhur Prayudhi
Tempat Tanggal Lahir	: -
Pangkat	: -
NIP	: -
Jabatan dalam Dinas	: Dosen Agribisnis Universitas Islam Balitar
Pendidikan Terakhir	: S2 / Agribisnis – Universitas Islam Balitar
No Handphone	: -

23. Iwan Buyung Wicaksono, SE

Nama	: Iwan Buyung Wicaksono, SE
Tempat Tanggal Lahir	: Malang, 9 November 1978
Pangkat	: -
NIP	: -
Jabatan dalam Dinas	: Paguyuban Bank Sampah Kota Blitar
Pendidikan Terakhir	: S1 / Ekonomi Studi Pembangunan - Universitas Muhammadiyah Malang
No Handphone	: 085707776169

24. Lilik Yuli Setyowati, ST

Nama	: Lilik Yuli Setyowati, ST
Tempat Tanggal Lahir	: Kediri, 01 Juli 1977
Pangkat	: Penata Tk.I-III/d
NIP	: 197707012009012007
Jabatan dalam Dinas	: Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda Dinas Lingkungan Hidup
Pendidikan Terakhir	: S1 / Teknik Lingkungan - Institut Teknologi Sepuluh Nopember
No Handphone	: 08175274752

25. Tutut Sri Rahayu, A.Md

Nama	: Tutut Sri Rahayu, A.Md
Tempat Tanggal Lahir	: Blitar, 06 April 1973
Pangkat	: Penata Tk.I-III/d
NIP	: 197304061998032008
Jabatan dalam Dinas	: Kepala Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang Dinas Lingkungan Hidup
Pendidikan Terakhir	: D.III / Produksi Tanaman - Universitas Brawijaya
No Handphone	: 085933651618

26. Rokhmah Aliyah Hidayat, ST

Nama	: Rokhmah Aliyah Hidayat, ST
Tempat Tanggal Lahir	: Sidoarjo, 21 Juni 1995
Pangkat	: Penata Muda III/a
NIP	: 199506212019022003
Jabatan dalam Dinas	: Analis Konservasi Kawasan Dinas Lingkungan Hidup
Pendidikan Terakhir	: S1 / Ilmu Dan Teknologi Lingkungan - Universitas Airlangga
No Handphone	: 087752686665

27. Pritho Ajeng Maharani, ST

Nama	: Pritho Ajeng Maharani, ST
Tempat Tanggal Lahir	: Malang, 11 Januari 1996
Pangkat	: Penata Muda III/a
NIP	: 199601112019022004
Jabatan dalam Dinas	: Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama Dinas Lingkungan Hidup
Pendidikan Terakhir	: S1 / Teknik Lingkungan - Universitas Pembangunan Nasional Veteran
No Handphone	: 082234665993

28. Yeni Melisa Rahmawati, S.A

Nama	: Yeni Melisa Rahmawati, S.A.
Tempat Tanggal Lahir	: Kediri, 27 Desember 1996
Pangkat	: Penata Muda III/a
NIP	: 199612272020122010
Jabatan dalam Dinas	: Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan Dinas Lingkungan Hidup
Pendidikan Terakhir	: S1 / Akuntansi - Universitas Airlangga
No Handphone	: 085735496924

29. Miftachur Rizqi Abdillah, A.Md.

Nama	: Miftachur Rizqi Abdillah, A.Md.
Tempat Tanggal Lahir	: Malang, 29 April 1994
Pangkat	: Pengatur
NIP	: 199404292019021003
Jabatan dalam Dinas	: Analis Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
Pendidikan Terakhir	: D.III / Teknik Mesin - Politeknik Negeri Malang
No Handphone	: 0812334554424

30. Moh. Lutfi Yusuf, S.Si

Nama	: Moh. Lutfi Yusuf, S.Si
Tempat Tanggal Lahir	: Blitar, 24 Februari 1997
Pangkat	: Penata Muda/IX
NIP	: 199702242024211001
Jabatan dalam Dinas	: Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama
Pendidikan Terakhir	: S1 / Biologi – Universitas Airlangga
No Handphone	: 085646508494



**Lampiran 4 Surat Undangan Koordinasi Penyusunan Laporan
IKPLHD Kota Blitar Tahun 2025**



PEMERINTAH KOTA BLITAR
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Pemuda Sumpono Nomor 75, Blitar, Kode Pos : 66137, Telp. (0342) 803190
Website : <http://dlh.blitar.go.id>, email : dlh@blitarkota.go.id

25 Februari 2025

Nomor : 600.4/18/410.108.2/2025
Sifat : Segera
Lampiran : 3 lembar
Hal : Rapat Koordinasi Dokumen Informasi
Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah

Yth. Daftar Undangan Terlampir

Dalam rangka penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kota Blitar Tahun 2025, dapatnya menugaskan anggota Tim Penyusun DIKPLHD Kota Blitar Tahun 2025 sebagaimana terlampir untuk mengikuti rapat koordinasi yang akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Februari 2025
Pukul : 09.00 WIB – selesai
Tempat : Ruang Pertemuan Dinas Lingkungan Hidup

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup,



Ir. Jajuk Indihartati
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP 196612311993032047

Lampiran I Daftar Penerima Surat

Tanggal : 25 Februari 2025

Nomor : 600.4/18/410.108.2/2025

NO	DAFTAR PENERIMA SURAT
1	Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Blitar
2	Kepala Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kota Blitar
3	Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Blitar
4	Kepala Badan Pusat Statistik Kota Blitar
5	Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar
6	Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Blitar
7	Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Blitar
8	Kepala Dinas Kesehatan Kota Blitar
9	Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar
10	Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Blitar
11	Kepala Dinas Perhubungan Kota Blitar
12	Kepala Kantor Pertanahan Kota Blitar
13	Camat Sananwetan
14	Camat Sukorejo
15	Camat Kepanjenkidul
16	Rektor Universitas Islam Balitar

Lampiran II Daftar Anggota Tim Penyusun DIKPLHD

Tanggal : 25 Februari 2025

Nomor : 600.4/18/410.108.2/2025

NO	NAMA	INSTANSI
1.	KRISMIANTO EDY KUNCONO, SKM	Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda Dinas Lingkungan Hidup
2.	RAHMAWATI ANIFAH, SP	Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup
3.	MOCHAMMAD ADI ARIDILLA, SP	Penyuluh Pertanian Ahli Muda Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
4.	AHMAD MIFTAHUL KHOIR FIROMADHON, S.Kom	Pranata Komputer Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
5.	OKKI MARHENDRA PUTRA S.Ak	Perencana Ahli Muda Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah
6.	YUNIANA AMALIA HAYATI S.KM	Pengelola Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan
7.	DEBBY NATALIA VERONIKA	Statistisi Ahli Muda Badan Pusat Statistik Kota Blitar
8.	SUPRIADI S.STP.,M.A.P	Kepala Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 Dinas Lingkungan Hidup
9.	LINA DWI SEPTYANINGSIH, ST	Analisis Kebijakan Ahli Muda Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
10.	YUSUF ALI CAHYADI, S.Si.T	Kepala Seksi Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Dinas Perhubungan
11.	NINING AGUSTIANAWATI DIANASARI	Penata Pertanahan Pertama Kantor Pertanahan Kota Blitar
12.	SRI UTAMI, ST	Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Muda Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
13.	ASHAR ANNAS ST., MT.	Penata Ruang Ahli Muda Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
14.	WEGIG BUDI WICAKSONO, ST	Kepala Sub Bagian Program dan Kepegawaian Dinas Lingkungan Hidup
15.	PROPY IDA KRISTIANTI A.Ks	Kepala Bidang Pencegahan, Kesiapsiagaan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah
16.	SUNDARI, SE	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
17.	DEWI KOORNASARI S.E.	Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Kecamatan Sananwetan
18.	DWI SULASTRI S.E	Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Kecamatan Sukorejo
19.	LILIK NURHAYATI	Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Kepanjenkidul
20.	LUHUR PRAYUDHI	Dosen Universitas Islam Balitar
21.	IWAN BUYUNG WICAKSONO, SE	Paguyuban Bank Sampah Kota Blitar

22.	LILIK YULI SETYOWATI, ST	Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda Dinas Lingkungan Hidup
23.	PRITHO AJENG MAHARANI, ST	Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama Dinas Lingkungan Hidup
24.	ROKHMAH ALIYAH HIDAYAT, ST	Analisis Konservasi Kawasan Dinas Lingkungan Hidup
25.	MOH. LUTFI YUSUF, S.Si	Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama Dinas Lingkungan Hidup

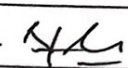
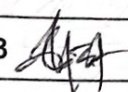
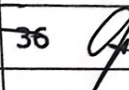
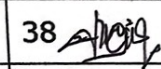
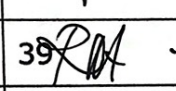
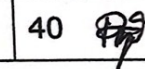


**Lampiran 5 Daftar Hadir Koordinasi Penyusunan Laporan IKPLHD
Kota Blitar Tahun 2025**

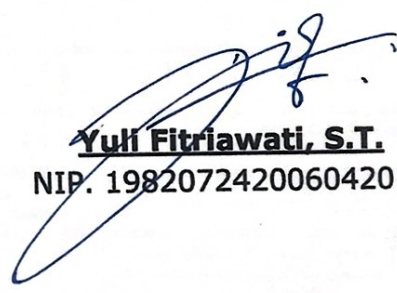
Hari/Tanggal : Rabu, 26 Februari 2025
 Acara : Rapat Koordinasi DIKPLHD
 Tempat : Aula Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

DAFTAR HADIR

NO	NAMA	INSTANSI/ALAMAT	TANDA TANGAN	
1	Rahmad Hidayat M.K.	PT. KDR	1	
2	Suparna	DLH	2	
3	Khenal Surodh P.	PT. KDR	3	
4	Propy Ida.	BPBD.	4	
5	Aditya Agung	PT. KDR	5	
6	Yuli F.Y.	DLH	6	
7	Oluk	BPKAD	7	
8	Dilla	DKEP	8	
9	KRUSMIANCO	DLH	9	
10	Utqi	DLH	10	
11	Debby N.V.	BPS	11	
12	Viola P. S	BPS	12	
13	GRIT. UTAMI	DisPerkim	13	
14	Alining	BPM	14	
15	M. Fatma	BPM	15	
16	SUNDARI	DisBuapar	16	
17	Djodi	DLH	17	
18	Dekki &	Kec Sananwetan	18	
19	Wegiz	DLH	19	
20	Dani S	Kec Sukoraji	20	
21	Yuzair	DLH	21	
22	REAR ANDAS	BPUPR	22	
23	Wira	BPM	23	
24	Rina Wati. O.	DLH	24	
25	Shapni	—	25	
26	M. R. Rofiq	DLH	26	
27	Marsih	—	27	
28	Pritho Ajeng M.	DLH	28	

NO	NAMA	INSTANSI/ALAMAT	TANDA TANGAN	
29	MUJITO		29 	
30	IMAM R			30 
31	MILTI S		31 	
32	RHEZAL ALDI			32 
33	Eti C		33 	
34	Melynda Ayu	DLH		34 
35	Yovianus	DLH	35 	
36	Gingsi G	DLH		36 
37	Tya	DLH	37 	
38	Maulina	DLH		38 
39	Risty	DLH	39 	
40	Rara	DLH		40 

Mengetahui,
Kepala Bidang P3KL


Yuli Fitriawati, S.T.
NIP. 198207242006042016



**Lampiran 6 Notulen Koordinasi Penyusunan Laporan IKPLHD
Kota Blitar Tahun 2025**

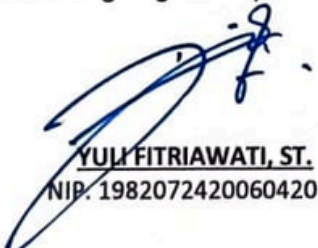
NOTULEN RAPAT KOORDINASI IKPLHD

- HARI, TANGGAL : Rabu, 26 Februari 2025
- TEMPAT : Aula Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
- PESERTA : OPD Terkait

AGENDA KEGIATAN :

- a. Pembukaan rapat oleh Yuli Fitriawati, ST selaku Kepala Bidang P3KL Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar;
- b. Materi terkait Informasi Koordinasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah
- c. Hasil rakor yaitu :
 - ✓ Penyampaian tabel kebutuhan data pada OPD anggota tim penyusun
 - ✓ Penyampaian deadline pengumpulan data yaitu pada minggu kedua bulan April
 - ✓ OPD anggota tim meminta dikirimkan dokumen IKPLHD 2024 untuk moneyv data

Mengetahui,
Kepala Bidang P3KL
Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



YULI FITRIAWATI, ST.
NIP. 198207242006042016

Notulen Rapat



KRISMIANTO EDY KUNCONO, S.KM.
NIP. 197110301992031002



**Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Koordinasi Penyusunan
Laporan IKPLHD Kota Blitar Tahun 2025**



Dokumentasi Kegiatan Koordinasi Awal Penyusunan Laporan IKPLHD Kota Blitar Tahun 2025

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Februari 2025

Pukul : 09.00-selesai

Tempat : Aula Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar





**Lampiran 8 Surat Undangan Koordinasi Akhir Penyusunan
Laporan IKPLHD Kota Blitar Tahun 2025**



PEMERINTAH KOTA BLITAR
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Pemuda Sumpono Nomor 75, Blitar, Kode Pos : 66137, Telp. (0342) 803190
Website : <http://dlh.blitar.go.id>, email : dlh@blitarkota.go.id

22 Mei 2025

Nomor : 600.4/394/410.108.2/2025
Sifat : Segera
Lampiran : 3 lembar
Hal : Rapat Koordinasi Dokumen Informasi
Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah

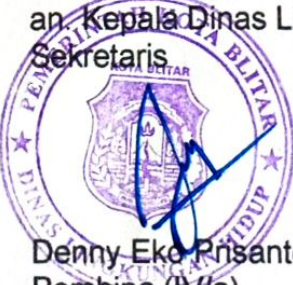
Yth. Daftar Undangan Terlampir

Dalam rangka penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kota Blitar Tahun 2025, dapatnya menugaskan anggota Tim Penyusun DIKPLHD Kota Blitar Tahun 2025 sebagaimana terlampir untuk mengikuti rapat koordinasi yang akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Jum'at, 23 Mei 2025
Pukul : 08.00 WIB – selesai
Tempat : Ruang Pertemuan Dinas Lingkungan Hidup

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

an, Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Sekretaris



Denny Eko Prasanto, ST., M.Ling
Pembina (IV/a)
NIP 198307182006041004

Lampiran I Daftar Penerima Surat

Tanggal : 23 Mei 2025

Nomor : 600.4/39410.108.2/2025

NO	DAFTAR PENERIMA SURAT
1	Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Blitar
2	Kepala Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kota Blitar
3	Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Blitar
4	Kepala Badan Pusat Statistik Kota Blitar
5	Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar
6	Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Blitar
7	Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Blitar
8	Kepala Dinas Kesehatan Kota Blitar
9	Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Blitar
10	Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Blitar
11	Kepala Dinas Perhubungan Kota Blitar
12	Kepala Kantor Pertanahan Kota Blitar
13	Camat Sananwetan
14	Camat Sukorejo
15	Camat Kepanjenkidul
16	Rektor Universitas Islam Blitar

Lampiran II Daftar Anggota Tim Penyusun DIKPLHD

Tanggal : 23 Mei 2025

Nomor : 600.4/ /410.108.2/2025

NO	NAMA	INSTANSI
1.	KRISMIANTO EDY KUNCONO, SKM	Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda Dinas Lingkungan Hidup
2.	RAHMAWATI ANIFAH, SP	Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup
3.	MOCHAMMAD ADI ARIDILLA, SP	Penyuluh Pertanian Ahli Muda Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
4.	AHMAD MIFTAHUL KHOIR FIROMADHON, S.Kom	Pranata Komputer Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
5.	OKKI MARHENDRA PUTRA S.Ak	Perencana Ahli Muda Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah
6.	YUNIANA AMALIA HAYATI S.KM	Pengelola Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan
7.	DEBBY NATALIA VERONIKA	Statistisi Ahli Muda Badan Pusat Statistik Kota Blitar
8.	SUPRIADI S.STP.,M.A.P	Kepala Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 Dinas Lingkungan Hidup
9.	LINA DWI SEPTYANINGSIH, ST	Analisis Kebijakan Ahli Muda Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
10.	YUSUF ALI CAHYADI, S.Si.T	Kepala Seksi Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Dinas Perhubungan
11.	NINING AGUSTIANAWATI DIANASARI	Penata Pertanahan Pertama Kantor Pertanahan Kota Blitar
12.	SRI UTAMI, ST	Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Muda Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
13.	ASHAR ANNAS ST., MT.	Penata Ruang Ahli Muda Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
14.	WEGIG BUDI WICAKSONO, ST	Kepala Sub Bagian Program dan Kepegawaian Dinas Lingkungan Hidup
15.	PROPY IDA KRISTIANI A.Ks	Kepala Bidang Pencegahan, Kesiapsiagaan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah
16.	SUNDARI, SE	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
17.	DEWI KOORNASARI S.E.	Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Kecamatan Sananwetan
18.	DWI SULASTRI S.E	Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Kecamatan Sukorejo
19.	LILIK NURHAYATI	Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Kepanjenkidul
20.	LUHUR PRAYUDHI	Dosen Universitas Islam Blitar
21.	IWAN BUYUNG WICAKSONO, SE	Paguyuban Bank Sampah Kota Blitar

22.	LILIK YULI SETYOWATI, ST	Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda Dinas Lingkungan Hidup
23.	PRITHO AJENG MAHARANI, ST	Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama Dinas Lingkungan Hidup
24.	ROKHMAH ALIYAH HIDAYAT, ST	Analisis Konservasi Kawasan Dinas Lingkungan Hidup
25.	MOH. LUTFI YUSUF, S.Si	Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama Dinas Lingkungan Hidup

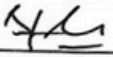
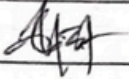
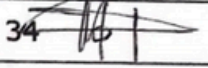
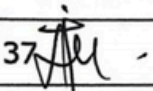
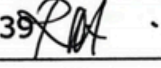


**Lampiran 9 Daftar Hadir Koordinasi Akhir Penyusunan Laporan
IKPLHD Kota Blitar Tahun 2025**

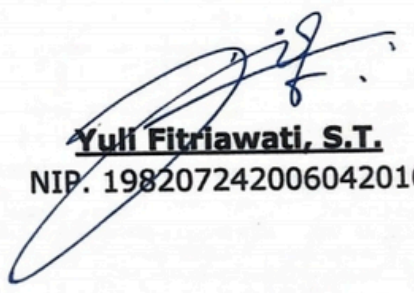
Hari/Tanggal : Jum'at 23 Juni 2025
 Acara : Rapat Koordinasi DIKPLHD
 Tempat : Aula Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

DAFTAR HADIR

NO	NAMA	INSTANSI/ALAMAT	TANDA TANGAN	
1	Rahmad Hidayat M.	PT. KOR	1	
2	Supriatna	DLH	2	
3	Khenal Surodh P.	PT. KOR	3	
4	Propy Ida.	BPPD.	4	
5	Aditya Agung	PT. KOR	5	
6	Yuli F.	DLH	6	
7	Olun	BPRAD	7	
8	Dilla	DKEP	8	
9	KRISTIANCO	DLH	9	
10	Lutfi	DLH	10	
11	Debby N.V.	BPS	11	
12	Viola P. S	BPS	12	
13	GR. UTAMI	DisPerkim	13	
14	Huning	BPM	14	
15	M. Patra	BPM	15	
16	SUNDARI	DisBupar	16	
17	Djodi	DLH	17	
18	Dani &	Kec Samanwetan	18	
19	Wagiz	DLH	19	
20	Dani S	Kec Sukorajo	20	
21			21	
22	RIAN ANDAS	DPUPR	22	
23	Wira	Bupman	23	
24	Rina Wati. M.	DLH	24	
25	Shapni	---	25	
26	M. K. COR 15 C	DLH	26	
27	Marsil	---	27	
28	Prithu Ajeng M.	DLH	28	

NO	NAMA	INSTANSI/ALAMAT	TANDA TANGAN	
29	Mujito		29	
30	IMAM R			30 
31	NLTIS		31	
32	RHEZAL ALDI			32 
33	Eti C		33	
34	Melynda Ayu	DLH		34 
35	Yovianus	DLH	35	
36	Ginggi G	DLH		36 
37	Tya	DLH	37	
38	Maulina	DLH		38 
39	Risty	DLH	39	
40	Rara	DLH		40 

Mengetahui,
Kepala Bidang P3KL


Yuli Fitriawati, S.T.
NIP. 198207242006042016



**Lampiran 10 Notulen Koordinasi Akhir Penyusunan Laporan
IKPLHD Kota Blitar Tahun 2025**

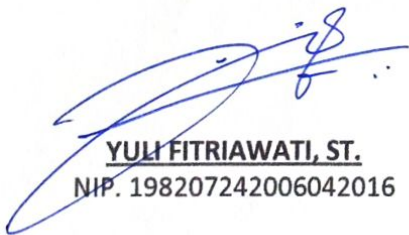
NOTULEN RAPAT KOORDINASI IKPLHD

- HARI, TANGGAL : Jum'at, 23 Junii 2025
- TEMPAT : Aula Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar
- PESERTA : OPD Terkait

AGENDA KEGIATAN :

- a. Pembukaan rapat oleh Yuli Fitriawati, ST selaku Kepala Bidang P3KL Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar;
- b. Materi terkait Informasi Koordinasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah
- c. Hasil rakor yaitu :
 - ✓ Penyampaian deadline dokumen ke provinsi adalah 16 Juni 2025 dan ke pusat tanggal 30 Juni 2025
 - ✓ Memastikan isu startegis dan inovasi bidang lingkungan yang dipilih di tahun 2025
 - ✓ Mengingatkan untuk seluruh data yang dipakai adalah data terbaru

Mengetahui,
Kepala Bidang P3KL
Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar



YULI FITRIAWATI, ST.
NIP. 198207242006042016

Notulen Rapat



KRISMIANTO EDY KUNCONO, S.KM.
NIP. 197110301992031002



**Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan Koordinasi Akhir Penyusunan
Laporan IKPLHD Kota Blitar Tahun 2025**



Dokumentasi Kegiatan Koordinasi Akhir Laporan IKPLHD Kota Blitar Tahun 2025

Hari/Tanggal : Jumat, 23 Mei 2025

Pukul : 08.00-selesai

Tempat : Ruang Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

